multifinance sinarmas

Menavigasi **Tantangan** dan Membangun **Kekuatan**

Navigate Challenges and Build Strengths

Laporan Tahunan
Annual Report 2023

Ringkasan Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance Tahun 2023

Summary of Annual Report PT Sinar Mas Multifinance 2023

Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance untuk tahun 2023 telah disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan. Dokumen ini memberikan informasi menyeluruh mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini telah mencakup aspek keberlanjutan dalam bisnis serta kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan.

Dalam laporan ini, disajikan prinsip-prinsip keberlanjutan yang melibatkan aspek-aspek bisnis, tujuan, kebijakan, strategi dan hasil operasional dan keuangan. Data disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporan juga memuat proyeksi kinerja Perseroan di tahun berikutnya, berdasarkan pernyataan prospektif dan asumsi terkait kondisi mendatang.

PT Sinar Mas Multifinance, sebagai Perseroan pembiayaan, terus berkomitmen untuk mencatatkan kinerja positif dan meningkatkan nilai pemangku kepentingan. Perseroan berupaya sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, adaptif terhadap persaingan di sektor industri Pembiayaan. Komitmen juga terlihat dalam pemberian pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Di tengah tantangan ekonomi global, Perseroan tetap fokus pada inovasi, penciptaan nilai tambah berkelanjutan, dan daya saing tinggi dan selalu berupaya menghasilkan kualitas pembiayaan dengan melakukan *review* kinerja secara berkala serta menghasilkan kebijakan yang adaptif dengan perkembangan ekonomi terkini. Sesuai dengan tema Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 yaitu **"Menavigasi Tantangan dan Membangun Kekuatan"**, Perseroan ingin terus menunjukkan resiliensi dalam kondisi ekonomi yang cukup menantang dan menerapkan prinsip keuangan yang berkelanjutan dalam dunia bisnis pembiayaan di Indonesia.

Laporan tahunan ini merupakan upaya menyediakan informasi yang tepat, seimbang dan relevan mengenai tata kelola, kinerja dan posisi keuangan Perseroan. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang baik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terkait kebijakan dan pencapaian Perseroan. Dokumen ini juga mencerminkan konsistensi Perseroan dalam transparansi informasi, memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan jangka pendek, menengah dan panjang.

Laporan tahunan ini tersedia dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dengan format yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Diterbitkan dalam bentuk cetakan berkualitas tinggi dan tersedia secara elektronik di situs web resmi Perseroan untuk akses yang lebih luas. (situs web: **www.simasfinance.co.id**)

The Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance for 2023 has been prepared in accordance with the regulations of the Financial Services Authority. This document provides comprehensive information about the company's performance throughout the year to all stakeholders. The annual report has covered aspects of sustainability in business as well as the Company's economic, environmental and social performance.

In this report, sustainability principles are presented involving business aspects, objectives, policies, strategies and operational and financial outcomes. Data is compiled based on facts that can be accounted for. The report also contains projections of the company's performance in the following year, based on prospective statements and assumptions related to future conditions.

PT Sinar Mas Multifinance, as a financing Company, continues to be committed to recording positive performance and increasing stakeholder value. The Company strive in accordance with the vision, mission and values of the Company, being adaptive to competition in the financing industry sector. Commitment is also seen in providing financing to support economic growth and provide benefits to the community.

In the midst of global economic challenges, the Company remains focused on innovation, sustainable added value creation, and high competitiveness. It always strives to produce quality financing by conducting regular performance reviews and producing policies that are adaptive to the latest economic developments. In accordance with the theme of the company's 2023 Annual Report, namely '**Navigating Challenges and Build Strengths**', the company wants to continue to show resilience in challenging economic conditions and apply sustainable finance principles in the financing business world in Indonesia.

This annual report is an effort to provide appropriate, balanced and relevant information regarding the company's governance, performance and financial position. The aim is to provide a good understanding to shareholders and other stakeholders regarding the company's policies and achievements. This document also reflects the company's consistency in information transparency, providing added value for short, medium and long-term stakeholders.

The annual report is presented in two languages i.e., Indonesian and English, in a format that is easy for all stakeholders to understand. It is published in high-quality prints and available electronically on the company's official website for wider access. (website: **www.simasfinance.co.id**)

Tema Laporan Tahunan 2023
2023 Annual Report Theme

Menavigasi Tantangan dan Membangun Kekuatan

Navigate Challenges and Build Strengths

Tema yang diusung dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance untuk tahun buku 2023 adalah "Menavigasi Tantangan dan Membangun Kekuatan". Tema ini mencerminkan kesadaran Perseroan terhadap tantangan ekonomi yang terjadi di tahun tersebut, seperti perubahan suku bunga, fluktuasi mata uang dan ketidakpastian geopolitik yang dapat dianggap sebagai risiko yang perlu dihadapi.

Perseroan merespons risiko ekonomi yang muncul di tahun 2023, termasuk potensi resesi dan ketidakpastian di pasar global. Tema ini mencerminkan kewaspadaan dan strategi yang diimplementasikan oleh Perseroan untuk mengelola risiko-risiko yang timbul. PT Sinar Mas Multifinance secara aktif dan responsif berupaya mengatasi berbagai tantangan dengan langkah-langkah strategis dan adaptif dengan memanfaatkan kekuatan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berhasil melewati tahun 2023 dengan prestasi yang baik. Keberhasilan ini menciptakan optimisme terhadap prospek bisnis di masa mendatang. Dengan menanggapi tantangan ekonomi dengan proaktif dan adaptif, PT Sinar Mas Multifinance memperkuat posisinya sebagai entitas yang mampu menghadapi dinamika pasar dengan baik. Tema ini menciptakan narasi positif tentang kecerdasan strategis dan ketangguhan Perseroan di tengah ketidakpastian ekonomi.

The theme carried in the PT Sinar Mas Multifinance Annual Report for the 2023 financial year is "Navigating Challenges and Build Strengths". This theme reflects the Company's awareness of the economic challenges that occurred that year, such as changes in interest rates, currency fluctuations and geopolitical uncertainty which can be considered risks that need to be faced.

The Company is responding to economic risks emerging in 2023, including the potential for recession and uncertainty in global markets. This theme reflects the vigilance and strategies implemented by the Company to manage risks that arise. PT Sinar Mas Multifinance actively and responsively seeks to overcome various challenges with strategic steps and adaptation by utilizing its strengths.

Through this approach, the Company succeeded in passing 2023 with good achievements. This success creates optimism regarding future business prospects. By responding to economic challenges proactively and adaptively, PT Sinar Mas Multifinance strengthens its position as an entity capable of dealing well with market dynamics. This theme creates a positive narrative about the Company's strategic intelligence and resilience amidst economic uncertainty.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2020

Berinovasi di Masa Pandemi untuk Mencapai Pembiayaan yang Sehat

Innovation in the Pandemic Era to Achieve Healthy Financing

Pandemi Covid-19 yang menyerang sendi perekonomian Indonesia tidak menghalangi Perseroan untuk terus berinovasi dalam menjalankan kegiatan bisnis pembiayaan. Inovasi dilakukan dalam hal diversifikasi produk pembiayaan dan sumber pendanaan. Selain itu, pandemi Covid-19 ini menjadi momentum Perseroan untuk meningkatkan digitalisasi proses pembiayaan kepada debitur. Perseroan tetap berfokus dalam industri jasa keuangan yang berinovasi dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Covid-19 pandemic which has attacked the Indonesian economy has not prevented the Company from continuing to innovate in carrying out financing business activities. Innovation is carried out in terms of diversification of financing products and funding sources. Apart from that, the Covid-19 pandemic has provided momentum for the Company to increase the digitization of the financing process for debtors. The Company remains focused on the financial services industry which innovates and creates sustainable added value.

2021

Tetap Kuat dan Kompetitif di Tengah Pandemi

Stay Strong and Competitive in the Mids of a Pandemic

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 masih sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang belum mereda. Rendahnya mobilitas masyarakat pasca penerapan PPKM Level 4 oleh Pemerintah akibat merebaknya virus Corona varian Delta sangat mempengaruhi masyarakat dan pelaku usaha. Kebijakan *countercyclical* untuk mengurangi dampak pandemi yang dikeluarkan oleh OJK sangat diapresiasi oleh Perseroan dan industri pembiayaan sebagai langkah mewujudkan industri pembiayaan yang kuat dan kompetitif.

Indonesia's economic growth in 2021 is still strongly influenced by the Covid-19 pandemic, which has not subsided. The low mobility of the community after the implementation of PPKM Level 4 by the government due to the outbreak of the Delta variant of the Coronavirus has greatly affected the community and business actors. The countercyclical policy to reduce the impact of the pandemic issued by OJK is highly appreciated by the company and the financing industry as a step to realize a strong and competitive financing industry.

2022

Beradaptasi dan Berkembang

Adapting and Growing

Pandemi Covid-19 mereda sepanjang tahun 2022 seiring digulirkannya program vaksinasi oleh Pemerintah. Aktivitas konsumsi masyarakat pulih secara perlahan mendekati level sebelum pandemi. Perseroan beradaptasi dengan situasi dan kondisi tersebut dengan meningkatkan promosi produk pembiayaan serta meluncurkan produk pembiayaan baru, yaitu pembiayaan kendaraan roda empat baru. Diharapkan strategi dan kebijakan Perseroan dalam menyikapi meningkatnya perekonomian masyarakat dapat mengembangkan Perseroan ke arah yang lebih baik lagi.

The Covid-19 pandemic subsided throughout 2022 as the vaccination program was rolled out by the Government. Public consumption activity is slowly recovering to pre-pandemic levels. The Company adapts to these situations and conditions by increasing the promotion of financing products and launching new financing products, namely new four-wheeled vehicle financing. It is expected that the Company's strategy and policies in responding to the increasing economy of the community can develop the Company in a better direction.

DAFTAR ISI

Table of Contents

1 Ringkasan Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance Tahun 2023
Summary of Annual Report PT Sinar Mas Multifinance 2023

2 Tema Laporan Tahunan 2023
2023 Annual Report Theme

3 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

4 Daftar Isi
Table of Contents

1 Kilas Kinerja
Performance Highlights

8 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

2 Laporan Manajemen
Management Report

14 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

22 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

3 Profil Perusahaan
Company Profile

32 Nama dan Alamat Lengkap Perseroan
Company Name and Address

32 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company

33 Bidang Usaha Perseroan
Line of Business

34 Struktur Organisasi
Organizational Structure

36 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

38 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Identity and Biography

43 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi
Board of Directors' Identity and Biography

49 Sumber Daya Manusia Perseroan
The Company's Human Resources

55 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

60 Daftar Entitas Anak
Subsidiaries List

61 Struktur Grup Perusahaan
The Company's Group Structure

62 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

62 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

69 Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

70 Informasi Jasa Terhadap Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 2023
Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2023

72 Penghargaan
Awards

73 Kantor Cabang
Branch Offices

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Managemen Discussion and Analysiss

78 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

82 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan
Description of Financial Performance

87 Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas
Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

89 Struktur Modal
Capital Structure

90 Investasi Barang Modal dan Ikatan Material
Investment in Capital Goods and Materials

91 Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan
Comparison of Company Performance with Company Target

95 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact Occurred After the Date of Accounting Reports

95 Prospek Usaha
Business Prospect

100 Aspek Pemasaran
Material Aspect

102 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

102 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

103 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds Utilization

109 Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

110 Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to Company

110 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliated Parties

111 Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Description Concerning Changes of Accounting Policies Applied by Company in the Last Fiscal Year

5 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

114 Pendahuluan
Preface

116 Direksi
The Board of Directors

130 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

138 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliated Relation

140 Dewan Pengawas Syariah
The Sharia Supervisory Board

141 Komite Audit
Audit Committee

147 Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration and Nomination Committee

151 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

153 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

158 Komite Pengarah Teknonolgi Informasi
Information Technology Steering Committee

163 Komite Tata Kelola
Governance Committee

166 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

168 Audit Internal
Internal Audit

171 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

175 Manajemen Risiko
Risk Management

178 Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan
Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board Directors and/or Board of Commissioners Served during the Annual Reporting Period

182 Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Pada Tahun Buku
Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers Or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year

182 Kode Etik Perseroan
Company's Code of Ethics

193 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

196 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

198 Akuntan Publik
Public Accountant

198 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access To Company Information and Data

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

200 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup
Environmental Corporate Social Responsibilty

201 Tanggung Jawab Sosial Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility in the Employment, Health, and Occupational Safey Practices

203 Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibilities – Social and Community Development

206 Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibilty Activities for Customers

207 Peristiwa Penting 2023
Significant Events in 2023

210 Testimoni Konsumen
Consumer Testimonials

7 Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2023
Management Responsibility of 2023 Annual Report

8 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement

A Traditional Mask Dance From East Java, Indonesia.

1 Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Hasil Usaha Perusahaan

Ikhtisar hasil usaha merupakan gambaran singkat tentang profitabilitas Perseroan.

Overview of Company's Result of Operations

Overview of Company's result of operations is review about profitability achievement.

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Usaha Perseroan	**3.370.313**	1.965.240	2.637.263	1.991.954	2.111.502	Corporate Revenue
Jumlah Pembiayaan	**4.531.199**	6.134.491	5.843.856	5.856.102	7.329.787	Total Financing
Laba Sebelum Pajak	**(358.599)**	(192.153)	152.569	(612.139)	104.378	Profit Before Tax
Laba Bersih Komprehensif Perseroan	**(379.267)**	(236.785)	131.612	(521.594)	110.157	Total Comprehensive Income
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	**(268.101)**	(238.727)	94.155	(443.000)	76.536	Basic Earnings per Share (In Full Rupiah)

dalam Jutaan Rupiah /in Million Rupiah

Ikhtisar Posisi Keuangan

Ikhtisar posisi keuangan merupakan gambaran tentang posisi aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan.

Overview of Financial Position

Overview of financial position is review about Company's asset, liability and equity.

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Aset	**6.436.265**	6.652.625	7.122.851	7.997.846	9.107.141	Assets
Liabilitas	**5.129.639**	5.326.732	5.560.173	6.566.780	7.073.204	Liabilities
Ekuitas	**1.306.626**	1.325.893	1.562.678	1.431.066	2.033.937	Equity

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) /in Million Rupiah (Consolidated)

Jumlah Pendapatan
Total Revenue

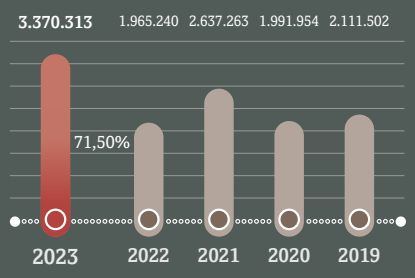

Jumlah Pembiayaan
Total Financing

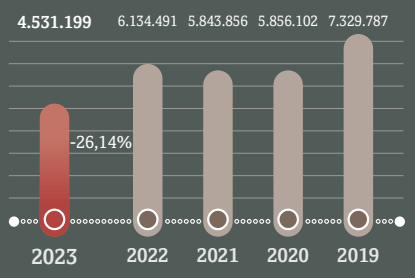

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss)

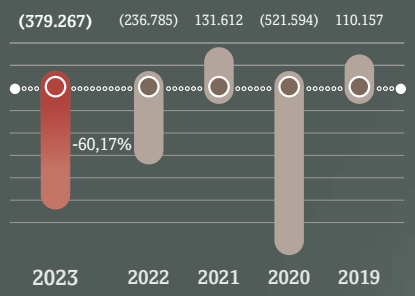

Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar
Basic Earnings (Loss) per Share

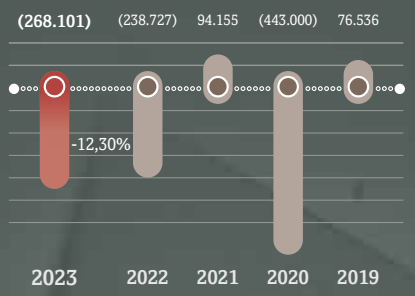

Aset
Assets

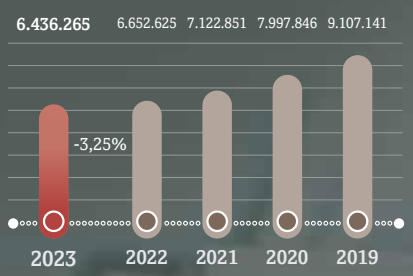

Liabilitas
Liabilities

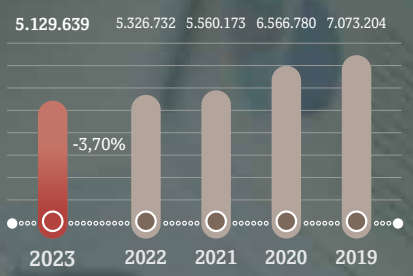

Ekuitas
Equity

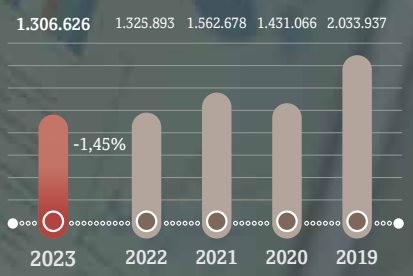

dalam Jutaan Rupiah /in Million Rupiah

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan gambaran rasio yang terkait dengan Perseroan.

Financial Ratios

Financial ratio is an overview of ratio related to the Company.

	Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description	
Profitabilitas	Rasio Laba Terhadap Aset	-7,29%	-5,71%	1,24%	-8,26%	1,21%	Return on Asset	Profitability
	Rasio Laba Terhadap Ekuitas	-37,83%	-38,89%	5,75%	-39,28%	5,42%	Return on Equity	
	Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan	-39,24%	-36,08%	3,55%	-35,34%	5,22%	Profit Margin	
Kualitas Aset	Piutang Pembiayaan Bermasalah	2,70%	2,53%	1,41%	1,85%	2,03%	Non Performing Financing	Asset Quality
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang Diambil Alih Terhadap Piutang	7,17%	6,91%	3,60%	3,34%	4,78%	Coverage of Allowance for Impairment Losses and Foreclosed Assets on Financing Receiveables	
Likuiditas	Rasio Lancar	212%	130%	218%	203%	235%	Current Ratio	Liquidity
	Rasio Utang Terhadap Ekuitas	414%	498%	373%	475%	348%	Debt to Equity Ratio	
	Rasio Penjaminan/ Ekuitas	6,52	4,38	3,24	4,43	3,27	Gearing Ratio	
Lainnya	Jumlah Jaringan Usaha	429	416	390	391	391	Number of Business Networks	Others
	Jumlah Karyawan	2.721	2.769	2.858	3.666	6.019	Number of Employees	

Ikhtisar Obligasi & MTN

Ikhtisar Obligasi & MTN merupakan gambaran tentang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Overview of Bonds

Overview of Bonds & MTN is review about Company issued securities.

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun / Interest Rate per Year	Tanggal Efektif / Effective Date	Nilai Efek Dicatatkan (RpJuta) Listed Securities Value (RpMillion)	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat / Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (RpJuta) / Amounts Payable (RpMillion)
Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond I Year 1997 with Fixed Interest Rate	15,65%	26 Maret 1997 / March 26, 1997	500.000	11 April 2002 / April 11, 2002	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond II Year 2013 with Fixed Interest Rate	10,75%	28 Maret 2013 / March 28, 2013	500.000	10 April 2018 / April 10, 2018	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond III Year 2016 with Fixed Interest Rate	9,50%	1 Desember 2016 / December 1, 2016	500.000	14 Desember 2021 / December 14, 2021	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 series A	8,00%	29 Juni 2018 / June 29, 2018	100.000	21 Juli 2019 / July 21, 2019	BBB+(idn)	Lunas / Repaid

Lanjutan / Continued

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun / Interest Rate per Year	Tanggal Efektif / Effective Date	Nilai Efek Dicatatkan (RpJuta) Listed Securities Value (RpMillion)	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat / Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (RpJuta) / Amounts Payable (RpMillion)
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 series B	9,75%	29 Juni 2018 / June 29, 2018	80.000	11 Juli 2021 / July 11, 2021	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 series C	10,25%	29 Juni 2018 / June 29, 2018	220.000	11 Juli 2023 / July 11, 2023	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2019 series A	10%	10 April 2019 / April 10, 2019	265.000	20 April 2020 / April 20, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2019 series B	11%	10 April 2019 / April 10, 2019	135.000	10 April 2022 / April 10, 2022	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2019 series A	10%	2 Agustus 2019 / August 2, 2019	261.000	12 Agustus 2020 / August 12, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2019 series B	11%	2 Agustus 2019 / August 2, 2019	539.000	2 Agustus 2022 / August 2, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV Year 2020 series A	9,5%	12 Februari 2020 / February 12, 2020	150.000	22 Februari 2021 /February 22, 2021	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV Year 2020 series B	10,5%	12 Februari 2020 / February 12, 2020	250.000	12 Februari 2023 / February 12, 2023	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri A Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2020 series A	9,75%	17 Juli 2020 / July 17, 2020	207.300	27 Juli 2021 / July 27, 2021	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2020 series B	11,50%	17 Juli 2020 / July 17, 2020	501.000	17 Juli 2025 / July 17, 2025	irA+	501.000
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 series A	9,75%	11 Februari 2021 / February 11, 2021	348.000	21 Februari 2022 / February 21, 2022	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 series B	10,50%	11 Februari 2021 / February 11, 2021	333.500	11 Februari 2024 /February 11, 2024	irA+	333.500
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri C Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 series C	11,50%	11 Februari 2021 / February 11, 2021	51.000	11 Februari 2026 / February 11, 2026	irA+	51.000

lanjutan / continued

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun / Interest Rate per Year	Tanggal Efektif / Effective Date	Nilai Efek Dicatatkan (RpJuta) Listed Securities Value (RpMillion)	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat / Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (RpJuta) / Amounts Payable (RpMillion)
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri A Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 series A	7,75%	08 Februari 2022 / February 08, 2022	317.700	18 Februari 2023 / February 18, 2023	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri B Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 series B	9,00%	08 Februari 2022 / February 08, 2022	232.500	08 Februari 2025 / February 18, 2025	irA+	232.500
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri C Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 series C	10,50%	08 Februari 2022 / February 08, 2022	9.000	08 Februari 2027 / February 08, 2027	irA+	9.000
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Seri A Tahun 2023 Continuing Bond III Sinar Mas Multifinance Phase I series A Year 2023	7,50%	07 Februari 2023 / February 07, 2023	42,7	17 Februari 2024 / February 17, 2024	irA+	42,7
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Seri B Tahun 2023 Continuing Bond III Sinar Mas Multifinance Phase I series B Year 2023	10,25%	07 Februari 2023 / February 07, 2023	851.850	07 Februari 2026 / February 07, 2026	irA+	851.850
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Seri C Tahun 2023 Continuing Bond III Sinar Mas Multifinance Phase I series C Year 2023	10,75%	07 Februari 2023 / February 07, 2023	105.450	07 Februari 2028 / February 07, 2028	irA+	105.450
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap II Seri A Tahun 2023 Continuing Bond III Sinar Mas Multifinance Phase II series A Year 2023	10,00%	11 Oktober 2023 / October 11, 2023	575.000	11 Oktober 2026 / October 11, 2026	irA+	575.000
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap II Seri B Tahun 2023 Continuing Bond III Sinar Mas Multifinance Phase II series B Year 2023	10,50%	11 Oktober 2023 / October 11, 2023	425.000	11 Oktober 2028 / October 11, 2028	irA+	425.000

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun / Interest Rate per Year	Nilai Efek Dicatatkan (RpJuta) Listed Securities Value (RpMillion)	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat / Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (RpJuta) / Amounts Payable (RpMillion)
MTN Sinar Mas Multifinance II Tahun 2017 MTN Sinar Mas Multifinance II of 2017	9,50%	500.000	06 Februari 2020 / Februari 06, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
MTN Sinar Mas Multifinance III Tahun 2017 MTN Sinar Mas Multifinance III of 2017	12,50%	500.000	07 Juli 2020 / July 07, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018 MTN Sinar Mas Multifinance IV of 2018	10,75%	500.000	06 April 2021 / April 06, 2021	BBB+(idn)	Lunas / Repaid

2 Laporan Manajemen

Management Report

multifinance sinarmas

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan perlindungan-Nya selama tahun 2023 ini dapat terlewati dengan baik. Tahun ini merupakan periode yang penuh tantangan, namun dengan tekad kuat dan kolaborasi yang kokoh dari seluruh pihak, Perseroan berusaha melewati tantangan tersebut dan membangun kekuatan yang mendasar bagi pertumbuhan jangka panjang. Laporan ini sebagai gambaran tentang kemampuan Perseroan dalam menavigasi setiap tantangan yang dihadapi dan sekaligus membangun kekuatan yang mendasari pertumbuhan berkelanjutan.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh komitmen, fokus pada pengawasan dan memberikan nasihat strategis untuk mengarahkan perkembangan Perseroan menjadi lembaga keuangan yang kokoh dan sehat. Berdasarkan pengalaman dari tahun-tahun sebelumnya, Dewan Komisaris terus berupaya memperkuat Perseroan dalam pelayanan dan memberikan nilai tambah yang signifikan kepada semua pemangku kepentingan. Di tengah perubahan paradigma bisnis yang semakin mengarah ke digitalisasi, Perseroan berkomitmen untuk membangun kekuatan dengan memperkuat layanan pembiayaan, meningkatkan daya saing, dan melihat setiap tantangan sebagai peluang baru. Dewan Komisaris, sebagai bagian integral dari inisiatif ini, menyampaikan hasil pengawasannya atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023, menunjukkan dedikasinya dalam menavigasi tantangan dan membangun kekuatan untuk mendukung masa depan yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam mengevaluasi kinerja direksi sepanjang tahun 2023, fokus utama ialah bagaimana kemampuan Direksi dalam menghadapi risiko dan permasalahan didalam operasional bisnis Perseroan lalu mengubah tantangan tersebut menjadi momentum perbaikan kinerja keuangan Perseroan. Direksi menunjukkan kecakapan yang baik dalam merespons lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Dalam konteks pembangunan kekuatan, Direksi telah mengambil tindakan konkret untuk memperkuat fondasi Perseroan. Keputusan strategis, termasuk peningkatan efisiensi operasional, manajemen risiko yang cerdas, dan inovasi dalam produk dan layanan, menjadi dasar untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Keberlanjutan Perseroan tetap dijaga melalui penekanan yang tegas pada pelayanan berkualitas dan manajemen risiko yang berkelanjutan.

Pencapaian kinerja Perseroan sampai akhir tahun 2023 mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp3.370 triliun, dimana pencatatan ini mengalami peningkatan sebesar 71,50% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Dengan total pembiayaan selama tahun 2023 sebesar Rp4.531 triliun turun sebesar 26,14%, sedangkan total piutang usaha tercatat Rp3.198 triliun atau turun sebesar 11,13% dibanding sepanjang tahun sebelumnya. Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan

Dear Honorable Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank God Almighty for His grace and protection during 2023 this can pass well. This year was a challenging one, but with strong determination and strong collaboration from all parties, the Company strived to overcome these challenges and build a fundamental strength for long-term growth. This report illustrates the Company's ability to navigate every challenge face, while building on the strengths underlying sustainable growth.

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities with full commitment, focusing on supervision and providing strategic advice to direct the Company's development into a strong and sound financial institution. Based on experience from previous years, the Board of Commissioners continues to strive to strengthen the Company in service and provide significant added value to all stakeholders. In the midst of a business paradigm shift that increasingly leads to digitalization, the Company is committed to building strength by strengthening financing services, increasing competitiveness, and seeing every challenge as a new opportunity. The Board of Commissioners, as an integral part of this initiative, presented the results of its oversight of the Company's performance throughout 2023, demonstrating its dedication in navigating challenges and building strength to support a sustainable future.

Assessment On The Performance Of The Board Of Directors

In evaluating the performance of the Board of Directors throughout 2023, the main focus is on the ability of the Board of Directors to deal with risks and problems in the Company's business operations and then turn these challenges into momentum for improving the Company's financial performance. The Board of Directors demonstrates good proficiency in responding to a dynamic and uncertain business environment. In the context of strength building, the Board of Directors has taken concrete actions to strengthen the Company's foundation. Strategic decisions, including improved operational efficiency, smart risk management, and innovation in products and services, form the basis for creating competitive advantage. The Company's sustainability is maintained through a firm emphasis on quality services and sustainable risk management.

The Company's performance until the end of 2023 recorded operating revenues of Rp3.370 trillion, where this record increased by 71.50% when compared to 2022. With total financing during 2023 of Rp4,531 trillion, a decrease of 26.14%, while total trade receivables were recorded at Rp3,198 trillion, a decrease of 11.13% compared to the previous year. The Commissioner considered that the Company's performance was still good where the Company recorded an increase in

masih baik dimana Perseroan mencatatkan pendapatan usaha yang mengalami peningkatan dan Perseoan masih dapat mempertahankan tingkat NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 2,70%.

operating income and the Company was still able to maintain the NPL (Non Performing Loan) level of 2.70%.

Dari sisi keuangan, Dewan Direksi berhasil menjalankan fungsinya dengan baik untuk memperkuat posisi pendanaan dan menjaga likuiditas Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu pada tahun 2023. Dewan Direksi memprioritaskan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan. Dalam konteks meningkatnya ketegangan geopolitik, belum selesainya perang Rusia-Ukraina, berkembangnya konflik Palestina-Israel, dampak pengetatan kebijakan moneter, serta cuaca ekstrem, perekonomian Indonesia juga dihadapkan pada tantangan yang signifikan pada tahun 2023. Ketegangan geopolitik global dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi negara, termasuk Indonesia, melalui dampaknya pada perdagangan internasional dan arus modal.

In terms of finance, the Board of Directors has successfully carried out its functions to strengthen its funding position and maintain the Company's liquidity amid uncertain economic conditions in 2023. The Board of Directors prioritize the principle of prudence in making decisions. In the context of increasing geopolitical tensions, the unresolved Russia-Ukraine war, the development of the Palestinian-Israeli conflict, the impact of tightening monetary policy, and extreme weather, the Indonesian economy is also faced with significant challenges in 2023. Global geopolitical tensions can affect the economic stability of countries, including Indonesia, through their impact on international trade and capital flows.

Perang Rusia-Ukraina dan konflik Palestina-Israel dapat memicu ketidakpastian pasar global, yang berpotensi mengganggu perdagangan dan investasi di Indonesia. Sementara itu, pengetatan kebijakan moneter di beberapa negara maju dapat mempengaruhi arus modal ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, yang mungkin mengalami tekanan pada nilai tukar mata uang dan suku bunga.

The Russia-Ukraine war and the Palestinian-Israeli conflict could trigger global market uncertainty, potentially disrupting trade and investment in Indonesia. Meanwhile, tightening monetary policy in several advanced economies may affect capital flows to developing countries, including Indonesia, which may experience pressure on currency exchange rates and interest rates.

Dampak dari cuaca ekstrem juga perlu diperhitungkan, karena Indonesia rentan terhadap bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan kekeringan, yang dapat merusak infrastruktur dan mengganggu produksi pangan serta aktivitas ekonomi lainnya.

The impact of extreme weather also needs to be taken into account, as Indonesia is vulnerable to natural disasters such as floods, landslides, and droughts, which can damage infrastructure and disrupt food production and other economic activities.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, Dewan Direksi dan manajemen Perseroan perlu terus memantau perkembangan situasi ekonomi dan geopolitik global, serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjaga stabilitas keuangan, mengurangi risiko dan memastikan kelangsungan operasional Perseroan di tengah kondisi yang tidak pasti.

In facing these challenges, the Company's Board of Directors and management need to continuously monitor the development of the global economic and geopolitical situation, as well as take appropriate measures to maintain financial stability, reduce risks and ensure the continuity of the Company's operations amidst uncertain conditions.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengakui bahwa tahun 2023 penuh dengan tantangan ekonomi yang kompleks, namun Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Manajemen dalam menjaga kesehatan Perseroan dan merumuskan rencana bisnis yang adaptif dan tangguh di tengah ketidakpastian. Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan atas kemampuan Perseroan dalam mempertahankan likuiditasnya dan beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi yang dinamis.

Overall, the Board of Commissioners acknowledges that 2023 is full of complex economic challenges, but the Board of Commissioners appreciate Management's efforts in maintaining the Company's health and formulating adaptive and resilient business plans amidst uncertainty. The Board of Commissioners also appreciated the Company's ability to maintain its liquidity and adapt to changing dynamic economic conditions.

Pandangan Atas Prospek Usaha Kedepan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan mencapai 5,05 persen. Kendati demikian, pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan dengan pada tahun 2022 yang mencapai 5,31 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 13,96 persen. Sementara

Views On Future Business Outlook

Indonesia's overall economic growth reached 5.05 percent. However, this growth is lower than in 2022, which reached 5.31 percent. The highest growth occurred in the transportation and warehousing business by 13.96 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was recorded by

itu dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicatat oleh konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga sebesar 9,83 persen. Meski dalam suasana global yang tidak pasti cenderung melambat, ekonomi Indonesia tetap bertahan dengan baik. Permintaan domestik menjadi penopang.

the consumption of nonprofits serving households by 9.83 percent. Despite the uncertain global atmosphere that tends to slow down, Indonesia's economy remains resilient. Domestic demand is a crutch.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) pada tahun 2023 penjualan mobil mencapai 1.005.802 unit atau turun 4,00% dari tahun sebelumnya. Angka penjualan tersebut menggambarkan adanya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan transaksi pembelian kebutuhan tersier seperti kendaraan roda empat menjelang Pemilu 2024. Namun dengan demikian penjualan mobil stabil di atas 1.000.000 unit sehingga peluang pada tahun 2024 akan mengalami peningkatan permintaan terhadap kendaraan bermotor di pasar domestik, yang secara langsung berkorelasi dengan potensi peningkatan permintaan akan layanan pembiayaan kendaraan.

Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), in 2023, car sales will reach 1,005,802 units, down 4.00% from the previous year. The sales figure illustrates the public's caution in making purchases of tertiary needs such as four-wheeled vehicles ahead of the 2024 elections. However, car sales are stable above 1,000,000 units, so the opportunity in 2024 will be an increase in demand for motor vehicles in the domestic market, which directly correlates with the potential increase in demand for vehicle financing services.

Namun demikian, sebagai Komisaris, penting untuk tetap memperhatikan beberapa faktor risiko potensial. Misalnya, fluktuasi nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi biaya pembiayaan, sedangkan perubahan kebijakan moneter dapat mempengaruhi tingkat suku bunga yang berpotensi mempengaruhi permintaan pembiayaan. Selain itu, risiko kredit dan likuiditas juga perlu dipantau secara cermat untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Nevertheless, as a Commissioner, it is important to keep a close eye on some potential risk factors. For example, fluctuations in currency exchange rates can affect the cost of financing, whereas changes in monetary policy can affect interest rates, potentially affecting financing demand. In addition, credit and liquidity risk also need to be carefully monitored to maintain the company's financial stability.

Dengan mempertimbangkan data statistik yang kuat mengenai pertumbuhan ekonomi dan industri otomotif pada tahun 2023, serta dengan manajemen risiko yang tepat, Komisaris dapat menyampaikan pandangan yang optimis mengenai prospek usaha perusahaan pembiayaan pada tahun 2024.

Taking into account the strong statistical data on economic growth and the automotive industry in 2023, as well as proper risk management, the Commissioner can express an optimistic view on the business prospects of finance companies in 2024.

Dari sisi internal, Perseroan terus melakukan pengembangan secara berkesinambungan terhadap proses pembiayaan yang berbasis digital, Perseroan juga terus melakukan perbaikan pada proses awal pembiayaan untuk dapat meningkatkan layanan yang lebih baik terhadap para calon nasabah yang ingin mendapatkan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Seiring dengan membaiknya pertumbuhan industri otomotif, Perseroan dapat melakukan pembiayaan kendaraan bermotor, modal kerja dengan skema anjak piutang serta pembiayaan investasi ke sektor usaha. Untuk sumber likuiditas dan pendanaan pembiayaan Perseroan melakukan diversifikasi guna memperoleh *cost of fund* yang rendah. Dalam hal rencana bisnis pembiayaan Perseroan, Dewan Komisaris telah meninjau rencana bisnis tahun 2024 dan berharap Dewan Direksi dapat menjalankannya dengan baik guna mencapai target yang telah direncanakan.

internally, the Company continues to continuously develop the digital-based financing process. The Company also continues to make improvements in the initial financing process to be able to improve better services for prospective customers who want to get motor vehicle financing facilities. Along with the improving growth of the automotive industry, the Company can finance motor vehicles, working capital with factoring schemes, and investment financing to the business sector. For liquidity sources and financing funding, the Company diversified to obtain a low cost of funds. In terms of the Company's financing business plan, the Board of Commissioners has reviewed the 2024 business plan and hopes that the Board of Directors can implement it well in order to achieve the planned.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola Perusahaan merupakan salah satu yang terpenting dalam rangka menjalankan kegiatan usaha. Dewan Komisaris menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan harus dimulai dari *top level management*. Untuk itu Dewan Komisaris

Corporate Governance

The implementation of corporate governance is one of the most important aspects for carrying out business activities. The Board of Commissioners recognizes the importance of consistently implementing the principles of Good Corporate Governance, which must start from top-level management.

melakukan pengawasan secara *intens* guna menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), serta melalui arahan dan pemberian nasihat dalam mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Dengan demikian bahwa tata kelola mengedepankan aspek penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Dengan kata lain, seluruh jajaran Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam menjalankan GCG secara konsisten dan mengimplementasikan didalam Perseroan.

For this reason, the Board of Commissioners conducts intense supervision to implement Good Corporate Governance (GCG) through direction and advice to support its implementation in the Company. Governance prioritizes upholding the principles of accountability, mandate responsibility, and implementing guidelines and mechanisms to ensure good behavior for protecting the interests of the Company and shareholders. In other words, all levels of Commissioners and Directors are fully committed to consistently implementing GCG in the Company.

Penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan dengan mandiri *(self assessment)* dengan kriteria FCGI *(Forum for Corporate Governance in Indonesia).* Untuk tahun 2023, aspek yang dinilai yaitu kebijakan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengungkapan, sistem pengendalian dan penghargaan atas hak-hak pemegang saham. Berdasarkan dengan hasil penilaian yang dilakukan bahwa nilai tata kelola perusahaan secara menyeluruh adalah baik. Untuk itu Perseroan harus terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan guna menjaga kredibilitas Perseroan terus mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

The assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation is independently carried out (self-assessment) based on FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia) criteria. For 2023, the aspects assessed include corporate governance policy, implementation, disclosure, control system, and respect for shareholder rights. Based on the results of the assessment, the overall corporate governance is considered good. Therefore, the Company must continue to consistently practice good corporate governance to maintain credibility and gain stakeholder trust.

Dalam melihat ke masa depan, Perseroan tetap fokus pada peningkatan efisiensi, keberlanjutan, dan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial. Dengan menjalankan prinsip-prinsip GCG, kami yakin dapat terus menavigasi tantangan dan membangun kekuatan yang diperlukan untuk menghadapi masa depan yang dinamis dan penuh harapan.

Looking to the future, the Company will remain focused on improving efficiency, sustainability, and achieving a balance between business growth and social responsibility. By adhering to the principles of GCG, we believe we can navigate challenges and strengthen the Company to face a dynamic and hopeful future.

Pengendalian Internal

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan penerapan fungsi pengendalian internal yang efektif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal serta ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta menjamin kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan sistem prosedur yang ditetapkan. Perseroan juga memiliki komite-komite yang membantu Komisaris dalam melakukan pengawasan dari aktivitas kegiatan operasional Perseroan. Hasil dari pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh komite-komite akan ditindaklanjuti dan kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Hasil tersebut juga akan terus dipantau oleh Dewan Komisaris agar dapat dibahas dalam bentuk rapat dan diselesaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan rekomendasi untuk perbaikan Perseroan.

Internal Control

In the implementation of good corporate governance, operating an effective internal control system is vital. In its implementation, the Company operates an internal control system in accordance with applicable provisions and regulations, and ensures that business activities are conducted in line with the established procedural systems. The Company also has established Committees to assist the Board of Commissioners in carrying out of the supervision of Company's operational activities. The results of the supervision and monitoring conducted by the Committees are followed up on and then reported to the Board of Commissioners on a regular basis. The results of this supervision are continually monitored by the Board of Commissioners so that they can be discussed in meetings and resolved accordingly, producing recommendations for the improvement of the Company.

Sejalan dengan tema tahun ini, Perseroan memprioritaskan penyempurnaan sistem dan prosedur pengendalian internal. Hal ini melibatkan pembaruan berkala untuk mengikuti perkembangan regulasi, teknologi, dan kebutuhan bisnis yang terus berubah. Proses ini membantu memastikan

In line with this year's theme, the Company prioritizes improving internal control systems and procedures. This involves regular updates to keep up with changing regulatory, technological and business needs. This process helps ensure that companies can navigate challenges by leveraging a strong

bahwa perusahaan dapat menavigasi tantangan dengan memanfaatkan dasar operasional yang kuat.

Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan merupakan kegiatan yang penting guna untuk mendukung pelaksanaan strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi Perseroan, untuk itu Perseroan terus melakukan penyelarasan struktur organisasi termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia sebagaimana dituangkan dalam rencana bisnis Perseroan. Berdasarkan hal itu, Perseroan selalu mempunyai prinsip bahwa sumber daya manusia merupakan aset terpenting Perseroan yang harus dikembangkan dan diberikan *training, coaching* dan *benefit* yang cukup pada setiap karyawan agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya.

Dalam rangka pengawasan pengelolaan sumber daya manusia untuk menunjang pemenuhan hak karyawan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya untuk melakukan pengawasan terkait dengan pemberian remunerasi serta dalam pengkajian penilaian atas kinerja pada setiap unit kerja di organisasi Perseroan. Pemberian remunerasi ini telah berlandaskan pada kajian dan penilaian atas pengembangan karir, keahlian manajemen dengan standar yang telah dibuat dan diputuskan atas rapat manajemen Perseroan.

Dan sampai dengan akhir periode pelaporan, karyawan Perseroan berjumlah sebanyak 2.721 karyawan dengan beragam profil demografis. Pengelolaan Sumber Daya Manusia telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dengan mematuhi ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Manajemen Risiko

Pada tahun 2023 konteks yang terus berubah dan dinamis, manajemen risiko di Perseroan menjadi perangkat vital dalam merespons tantangan yang muncul dan sekaligus membangun kekuatan yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Operasional yang lancar menjadi kunci dalam menavigasi tantangan. Oleh karena itu, manajemen risiko di Perseroan ditingkatkan untuk memitigasi risiko operasional yang mungkin muncul. Proses ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap proses bisnis, identifikasi potensi risiko, dan penerapan langkah-langkah mitigasi yang efektif.

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, analisis risiko finansial menjadi fokus utama manajemen risiko. Pendekatan holistik digunakan untuk menilai dampak perubahan kondisi pasar dan merancang strategi yang adaptif. Dengan demikian, Perseroan dapat meminimalkan risiko finansial dan tetap solid di tengah fluktuasi ekonomi.

Dengan demikian Perseroan dapat melakukan pemantauan pada proses pembiayaan dan portofolio yang dikelola oleh Perseroan secara ketat hingga proses pelunasan pembiayaan. Pemantauan pengelolaan portofolio Perseroan tercermin

operational foundation.

Human Resources

The Company's Human Resource (HR) management is crucial in supporting the implementation of a business strategy that is in line with the Company's vision and mission. As such, the Company continually aligns its organizational structure, including the management of human resources, as stated in the Company's business plan. Based on this, the Company always works under the principle that human resources are the most important asset the Company has, and must be developed, providing each employee with training, coaching and motivation so that they are able to carry out their duties effectively.

In order to supervising the management of human resources to fulfil employee's needs, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, which functions to provide remuneration and assess the performance of each unit of work in the Company's organization. The provision of remuneration is based on the review and assessments of career development, and management expertise with the standards that have been set and decided upon at Company Management meetings.

And as of the close of the reporting period, the Company's has 2,721 employees, fitting various demographic profiles. The management of human resources has been conducted properly by the Board of Directors, who have complied with the manpower regulations stipulated by the Central and Regional Governments.

Risk Management

In 2023 in a changing and dynamic context, risk management in the Company becomes a vital tool in responding to emerging challenges and at the same time building the strength needed to maintain business sustainability. Smooth operations are key in navigating challenges. Therefore, risk management in the Company is improved to mitigate operational risks that may arise. This process includes a thorough evaluation of business processes, identification of potential risks, and effective implementation of mitigation measures.

In the face of economic uncertainty, financial risk analysis is the main focus of risk management. A holistic approach is used to assess the impact of changing market conditions and design adaptive strategies. Thus, the Company can minimize financial risks and remain solid amid economic fluctuations.

Thus, the Company has been able to closely monitor its financing processes and manage its portfolio to safeguard the financing settlement process. An indicator of the Company's portfolio management is represented by the monitoring of its

dalam suatu indikator *non performing financing* (NPF), dimana pada akhir tahun 2023 NPF Perseroan sebesar 2,70% hal ini mengalami kenaikan dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 2,53%.

Non-Performing Financing (NPF), and as of the end of 2023, the Company's NPF was recorded at 2.70%, an decrease from 2.53% in 2022.

Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Selama tahun periode 2023, Dewan Komisaris terus melakukan rapat serta berkoordinasi dengan Dewan Direksi untuk melakukan pembahasan-pembahasan yang terkait dengan permasalahan serta kebijakan untuk mencapai target Perseroan yang telah ditetapkan pada rencana bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai bentuk pemberian nasihat, saran dan rekomendasi kepada Dewan Direksi terkait dengan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Direksi. Selain itu Dewan Komisaris memfokuskan perhatian pada pendidikan dan peningkatan keterampilan Direksi. Ini melibatkan penyediaan informasi terbaru tentang tren industri, regulasi, dan inovasi. Dengan memastikan Direksi tetap terinformasi dan terampil, tujuan utamanya adalah memastikan kekuatan organisasi dalam menghadapi tantangan masa depan. Sehingga kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan tata kelola yang baik dan menaati ketentuan dari peraturan otoritas serta regulator.

Method in Conveying of Advices to the Board of Directors

During the 2023 period, the Board of Commissioners continues to meet and coordinate with the Board of Directors to conduct discussions related to issues and policies to achieve the Company's targets set in the Company's business plan. This is done by the Board of Commissioners as a form of providing advice, advice and recommendations to the Board of Directors related to policies and decisions taken by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners focuses attention on education and improving the skills of the Board of Directors. It involves providing the latest information on industry trends, regulations, and innovations. By ensuring the Board of Directors remains informed and skilled, the ultimate goal is to ensure the strength of the organization in the face of future challenges. So that the Company's operational activities can run with good governance and comply with the provisions of the authorities and regulators.

Program Berkelanjutan

Sebagai Komisaris Utama Perseroan, pandangan terhadap program CSR dan berkelanjutan Perseroan akan mencakup beberapa aspek kunci yaitu memperhatikan keselarasan program CSR dengan misi dan visi Perseroan. Melibatkan penilaian terhadap sejauh mana program-program tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sejalan dengan strategi bisnis jangka panjang. Selanjutnya, peninjauan efektivitas program-program tersebut dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Hal ini mencakup evaluasi terhadap dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dan efisiensi penggunaan sumber daya yang dialokasikan untuk program-program tersebut. Selanjutnya keterlibatan *stakeholder* dan transparansi dalam pelaksanaan program-program CSR. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa program-program tersebut melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk karyawan, masyarakat lokal, dan pemerintah, serta ada mekanisme pelaporan yang jelas dan akuntabel mengenai penggunaan dana CSR.

Sustainability Programs

As President Commissioner of the Company, the view on the Company's CSR and sustainability programs will cover several key aspects, namely paying attention to the alignment of CSR programs with the Company's mission and vision. Involves assessing the extent to which these programs reflect the Company's commitment to social and environmental responsibility and are in line with its long-term business strategy. Next, review the effectiveness of these programs in achieving the goals set. This includes an evaluation of the resulting social and environmental impacts and the efficient use of resources allocated to these programs. furthermore, stakeholder involvement and transparency in the implementation of CSR programs. the Board of Commissioners ensuring that the programs involve a wide range of stakeholders, including employees, local communities, and governments, and that there are clear and accountable reporting mechanisms in place regarding the use of CSR funds.

Selain itu, hal ini juga akan mendorong adanya inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam program-program CSR. Ini termasuk eksplorasi terhadap cara-cara baru untuk mengatasi tantangan sosial dan lingkungan, serta meningkatkan efisiensi dan dampak dari program-program yang sudah ada.

In addition, this will also encourage innovation and continuous improvement in CSR programs. This includes exploring new ways to address social and environmental challenges, as well as improving the efficiency and impact of existing programs.

Dalam program berkelanjutan selaku Dewan Komisaris, kami terus mendukung dan memberikan arahan serta pengawasan kepada jajaran Manajemen untuk menjalankan program berkelanjutan agar program CSR *(Corporate Social Responsibility)* ini dilakukan pada wilayah kantor operasional Perseroan.

In the sustainable program as the Board of Commissioners, we continue to support and provide direction and supervision to the Management to run a sustainable program so that this CSR (Corporate Social Responsibility) program is carried out in the Company's operational office area.

Sepanjang tahun 2023 Program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan adalah program kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang terdampak oleh penyebaran virus corona COVID-19 dan program bantuan berupa obat-obatan serta bahan makanan serta Perseroan telah memberikan sponsorship penyelenggaraan kegiatan olah raga yang diharapkan dapat meningkatkan sportifitas serta menghasilkan bibit atlet unggul dimasa depan. Tak henti-hentinya juga kami menjalankan program penghematan energi dan penggunaan kertas bekas di kantor pusat dan seluruh kantor cabang Perseroan.

Throughout 2023, the social responsibility programs run by the Company are health programs for employees and their families affected by the spread of the COVID-19 coronavirus and assistance programs in the form of medicines and foodstuffs, and the Company has sponsored the implementation of sports activities that are expected to increase sportsmanship and produce superior athletes seeds in the future. We also continuously run energy saving programs and the use of waste paper at the head office and all branch offices of the Company.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu dalam menghadapi perubahan dinamika bisnis yang terus berlangsung, tata kelola perusahaan diperkuat, efisiensi operasional ditingkatkan, dan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar diperkenalkan. Sementara itu, prinsip-prinsip keberlanjutan terus didukung, dianggap sebagai dasar integral dalam membangun kekuatan berkelanjutan.

Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama membentuk strategi yang visioner, memberikan nasihat yang berharga, dan merancang langkah-langkah ke depan yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa tantangan akan selalu ada, namun dengan fondasi kekuatan yang telah kami bangun, kami yakin dapat terus menavigasi dan bersaing di tingkat tertinggi.

Menyongsong masa depan, kami melangkah maju dengan keyakinan yang penuh. Tantangan yang dihadapi bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan peluang untuk terus tumbuh. Dengan dasar kekuatan yang kokoh, kami berkomitmen untuk terus menyediakan layanan unggul, memimpin dengan inovasi, dan menjadi kekuatan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan, tak lupa juga kami sampaikan kepada seluruh otoritas dan regulator atas kepercayaan yang telah diberikan yang tiada henti bagi Perseroan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we give appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company who are able to carry out their duties well and are able to face changes in business dynamics that continue to take place, corporate governance is strengthened, operational efficiency is improved, and product innovations that are in accordance with market needs are introduced. Meanwhile, sustainability principles continue to be supported, considered an integral foundation in building sustainable strength.

The Board of Commissioners and Board of Directors together form visionary strategies, provide valuable advice, and design forward steps focused on sustainable growth. We recognize that challenges will always exist, but with the foundation of strength we have built, we are confident we can continue to navigate and compete at the highest level.

Looking forward to the future, we move forward with full confidence. The challenge faced is not the end of the journey, but rather the opportunity to continue to grow. With a solid foundation of strength, we are committed to continuing to provide superior service, lead with innovation, and be a force that positively impacts society and the world.

We would also like to express our gratitude to all stakeholders for their faith and support of the Company, as well as to thank all authorities and regulators for their unending trust in the Company.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

multifinance sinarmas

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Rosalina Dhanudimuljo*
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Sinar Mas Multifinance dapat melalui tahun 2023 dengan baik meskipun masih terus menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah sepanjang tahun 2023. Tahun 2023 menjadi saksi perubahan strategis yang dilakukan oleh Perseroan, dengan dijalankannya pelaksanaan inisiatif transformasi yang bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengelolaan risiko, dan meningkatkan posisi pasar perusahaan. Keputusan strategis ini menjadi langkah krusial dalam menghadapi tantangan eksternal dan membangun fondasi kekuatan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Direksi menyampaikan laporan perkembangan dan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Dear Honorable Stakeholders and Shareholders

First of all, we express our praise and gratitude to the presence of God Almighty for His mercy and grace, so that PT Sinar Mas Multifinance can go through 2023 well even though it still continues to face business dynamics that continue to change throughout 2023. 2023 will witness strategic changes made by the Company's, with the implementation of transformation initiatives aimed at improving operational efficiency, strengthening risk management, and improving the company's market position. This strategic decision is a crucial step in facing external challenges and building a strong foundation for sustainable growth. In this case, please allow us as the Board of Directors to submit a report on the progress and management of the Company's operational activities for the financial year ending December 31, 2023.

Tinjauan dan Pandangan Perekonomian Indonesia

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2023 berhasil tumbuh 5,05 persen dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year*/yoy). Pertumbuhan ekonomi ini memang tidak sebaik pertumbuhan di tahun 2022 yang mampu mencapai 5,31 persen. Mengutip pernyataan Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82 persen di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Sementara itu, investasi tumbuh 4,40 persen, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar, menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Ekspor dan impor juga mengalami peningkatan. Kenaikan ekspor didorong oleh permintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia, seperti batu bara, minyak kelapa sawit dan karet. Sementara itu, peningkatan impor didorong oleh kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mampu bersaing di pasar global.

Indonesian Economy Review and Outlook

The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy in 2023 managed to grow 5.05 percent compared to the previous year (year-on-year / yoy). This economic growth is indeed not as good as the growth in 2022 which was able to reach 5.31 percent. Quoting a statement from the Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia, the main contributor to this growth is the increase in household consumption and investment. Household consumption, which is the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), will grow 4.82 percent in 2023. The increase in the minimum wage and government social assistance are the main factors driving the increase in household consumption. Amidst global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption shows that the purchasing power of the Indonesian people is still maintained.

Meanwhile, investment grew 4.40 percent, supported by the realization of infrastructure development programs. Although investment growth slowed compared to the previous year, this still shows investor confidence in the Indonesian economy. Political and economic stability, as well as large market potential, attract investors to invest in Indonesia. Exports and imports also increased.

The increase in exports was driven by relatively strong global demand for Indonesia's mainstay commodities, such as coal, palm oil and rubber. Meanwhile, the increase in imports was driven by the need for raw materials and capital goods to support economic growth. This shows that Indonesia is still able to compete in the global market.

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

Berdasarkan hasil *press release* Badan Pusat Statistik, dari sisi produksi pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83 persen.

Based on the results of the press release of the Central Statistics Agency, in terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 13.96 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) of 9.83 percent.

Selama tahun 2023 perekonomian Indonesia dilihat secara spasial masih terus tumbuh. Kelompok provinsi menurut pulau yang mencatat pertumbuhan tertinggi adalah Maluku dan Papua, Sulawesi, serta Kalimantan dengan pertumbuhan sebesar 6,94 persen; 6,37 persen; dan 5,43 persen. Sedangkan kelompok provinsi di Pulau Jawa yang berkontribusi sebesar 57,05 persen terhadap ekonomi nasional mencatat pertumbuhan 4,96 persen.

During 2023, Indonesia's economy is seen to continue to grow spatially. The provincial groups by island that recorded the highest growth were Maluku and Papua, Sulawesi, and Kalimantan with growth of 6.94 percent; 6.37 percent; and 5.43 percent. While the provincial group in Java Island which contributed 57.05 percent to the national economy recorded a growth of 4.96 percent.

Khusus industri otomotif terutama kendaraan roda empat, berdasarkan data yang dirilis oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia atau Gaikindo, penjualan mobil secara *wholesales* mencapai 1 juta (1.005.802) unit sepanjang tahun 2023, turun 4% dibandingkan capaian sepanjang 2022 sebanyak 1,04 juta (1.048.040) unit. Kemudian, penjualan secara retail sepanjang 2023 mencapai 998.059 unit, turun 1,5% dibandingkan 2022 yang mencapai 1,01 juta (1.013.582) unit.

Especially for the automotive industry, especially four-wheeled vehicles, based on data released by the Association of Indonesian Automotive Industries or Gaikindo, wholesales of cars reached 1 million (1,005,802) units throughout 2023, down 4% compared to the achievements throughout 2022 of 1.04 million (1,048,040) units. Then, retail sales throughout 2023 reached 998,059 units, down 1.5% compared to 2022 which reached 1.01 million (1,013,582) units.

Selain tantangan global seperti perang Ukraina-Rusia dan konflik Israel Palestina, Indonesia menghadapi beberapa tantangan domestik pada tahun 2024, antara lain Pemilu Presiden dan Legislatif yang akan digelar pada tahun 2024 dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat mempengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen, kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi di Indonesia meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat serta memperlambat pertumbuhan ekonomi, defisit anggaran pemerintah diperkirakan akan meningkat pada tahun 2024 yang disebabkan meningkatnya belanja pemerintah untuk persiapan pemilu dan pembangunan infrastruktur sehingga dapat meningkatkan beban utang negara, serta Rupiah diperkirakan berpotensi melemah terhadap dolar AS pada tahun 2024 sehingga dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan.

In addition to global challenges such as the Ukraine-Russia war and the Israeli-Palestinian conflict, Indonesia faces several domestic challenges in 2024, including Presidential and Legislative elections to be held in 2024 can cause political and economic uncertainty which can further affect investment decisions and consumer spending, rising global food and energy prices can cause inflation in Indonesia to increase and reduce people's purchasing power and slow down economic growth, the government budget deficit is expected to increase in 2024 due to increased government spending on election preparations and infrastructure development so as to increase the country's debt burden, and the Rupiah is estimated to potentially weaken against the US dollar in 2024 which can cause the price of imported goods to become more expensive and increase production costs for companies.

Khusus prospek industri pembiayaan sendiri di tahun 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan piutang pembiayaan industri pembiayaan meningkat 10 hingga 12 persen *year-on-year*. OJK juga menjelaskan tantangan-tantangan yang dihadapi industri pembiayaan kedepannya, antara lain sumber pendanaan yang masih terlalu bergantung kepada pinjaman perbankan serta bagaimana perusahaan pembiayaan dapat memaksimalkan pemanfaatan asetnya untuk menghasilkan rasio *Financing to Asset Ratio* yang tinggi.

Especially for the prospect of the self-financing industry in 2024, the Financial Services Authority (OJK) projects financing receivables for the financing industry to increase by 10 to 12 percent year-on-year. OJK also explained the challenges faced by the financing industry in the future, including funding sources that are still too dependent on bank loans and how finance companies can maximize the utilization of their assets to produce a high Financing to Asset Ratio.

Kinerja Perseroan Tahun 2023

Secara keseluruhan, Perseroan menutup kinerja pada tahun 2023 dengan mencatatkan kerugian sebesar Rp349 miliar. Pendapatan usaha yang diperoleh Perseroan sebesar Rp3.370 miliar atau meningkat 71,50% dari perolehan tahun 2022. Beban usaha yang dikeluarkan Perseroan senilai Rp3.729 miliar atau meningkat 72,84%. Kerugian yang dibukukan berasal dari kerugian yang telah direalisasikan atas penjualan aset investasi saham Perseroan.

Jumlah aset Perseroan menurun sebesar 3,25% dari Rp6.653 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp6.436 miliar per 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama dikarenakan oleh kebijakan Perseroan yang tetap berfokus meningkatkan porsi pembiayaan dengan skema *Joint Financing* dalam bauran penyaluran pembiayaan. Dalam rangka menjaga aset Perseroan, manajemen terus melakukan strategi dan inisiatif serta meningkatkan keahlian dari sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas penagihan dengan cara melakukan pemberian pelatihan secara berkala. Perseroan juga terus melakukan evaluasi terhadap proses penanganan pembiayaan yang bermasalah serta kualitas penyaluran pembiayaan.

Company Performance In 2023

Overall, the Company closed its performance in 2023 by recording a loss of Rp349 billion. The Company's operating revenue amounted to Rp. 3,370 billion, an increase of 71.50% from 2022. Operating expenses incurred by the Company amounted to Rp 3,729 billion or an increase of 72.84%. The loss recorded came from the loss that had been realized on the sale of the Company's stock investment assets.

The Company's total assets decreased by 3.25% from Rp6,653 billion in 2022 to Rp6,436 billion as of December 31, 2023. This decrease was mainly due to the Company's policy to continue to focus on increasing the portion of financing with the Joint Financing scheme in the financing distribution mix. In order to maintain the Company's assets, management continues to carry out strategies and initiatives and improve the expertise of human resources in increasing billing productivity by providing regular training. The Company also continues to evaluate the process of handling problematic financing and the quality of financing distribution.

Kendala Yang Dihadapi Dan Kebijakan Strategis Penyelesaian Perseroan

Sepanjang tahun 2023 terbukti sebagai tahun dengan sejumlah kendala yang memerlukan respon strategis. Gejolak pasar keuangan global, fluktuasi ekonomi yang cepat dan perubahan regulasi merupakan tantangan nyata yang mempengaruhi berbagai aspek bisnis Perseroan dari sisi makroekonomi. Dari sisi makroekonomi, kendala utama yang dihadapi dalam kegiatan operasional Perseroan diantaranya penurunan pencairan pembiayaan yang dilakukan sebagai ekses dari menurunnya daya beli masyarakat menjelang akhir tahun 2023.

Dengan beberapa kondisi dan kendala yang dihadapi, Manajemen Perseroan terus berupaya mengatasi dengan beberapa kebijakan strategis dan mengambil langkah-langkah yang cepat antara lain dengan meningkatkan adaptabilitas dalam hal pembuatan kebijakan, memanfaatkan era digitalisasi untuk mempermudah pencairan kepada debitur, serta meningkatkan *engagement* dengan mitra bisnis Perseroan serta promosi produk pembiayaan ke grup Perseroan.

Obstacles And The Company's Strategic Policies For The Resolution

Throughout 2023 proved to be a year with a number of obstacles that require a strategic response. Global financial market turmoil, rapid economic fluctuations and regulatory changes are real challenges that affect various aspects of the Company's business from a macroeconomic perspective. From the macroeconomic side, the main obstacles faced in the Company's operational activities include a decrease in financing disbursements carried out as excesses of declining public purchasing power towards the end of 2023.

With several conditions and obstacles faced, the Company's Management continues to overcome with several strategic policies and take rapid steps, among others, by increasing adaptability in terms of policy making, utilizing the digitalization era to facilitate disbursements to debtors, as well as increasing engagement with the Company's business partners and promoting financing products to the Company's group.

Prospek Usaha Tahun 2024

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah, Perseroan merinci prospek usaha yang diarahkan untuk tahun 2024. Dengan tekad kuat untuk menavigasi Perseroan ke arah yang lebih baik lagi, Direksi melihat masih banyak potensi dan prospek yang dapat dikembangkan di tahun 2024. Perseroan berupaya untuk meningkatkan daya saing diantara kompetitor dengan mendiversifikasi portofolio produk dan layanan. Selain itu, Perseroan sebagai bagian dari ekosistem grup Sinarmas dapat memanfaatkan besarnya potensi grup dengan menawarkan produk-produk pembiayaan Perseroan

Business Outlook For 2024

In the face of changing business dynamics, the Company's detailed the business prospects directed for 2024. With a strong determination to navigate the Company in a better direction, the Board of Directors sees that there is still a lot of potential and prospects that can be developed in 2024. The Company strives to increase competitiveness among competitors by diversifying its product and service portfolio. In addition, the Company's as part of the Sinarmas group ecosystem can take advantage of the group's huge potential by offering the Company's financing products to the Company's integrated partners. Of course, in the

kepada mitra terintegrasi Perseroan. Tentunya, didalam proses identifikasi prospek usaha, Perseroan selalu menyesuaikan prospek tersebut dengan profil risiko yang dimiliki Perseroan.

process of identifying business prospects, the Company always adjusts these prospects to the risk profile of the Company.

Prospek usaha secara makroekonomi menunjukkan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024 diperkirakan berada pada kisaran 4,7%-5,5% atau lebih tinggi dari prediksi tahun 2023. Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi akan disokong oleh konsumsi dan investasi masyarakat yang masih menggeliat. Selain itu, dengan terus dilanjutkannya proyek strategis nasional seperti Ibu Kota Nusantara (IKN) diharapkan roda perekonomian nasional dapat berjalan dengan baik. Direksi telah menetapkan kebijakan serta strategi dalam rencana bisnis tahunan berdasarkan data-data internal pertumbuhan pembiayaan Perseroan dengan memperhatikan faktor-faktor makroekonomi serta dampaknya terhadap sektor keuangan terutama pembiayaan .

The macroeconomic business outlook shows that national economic growth in 2024 is estimated in the range of 4.7%-5.5% or higher than the prediction in 2023. Bank Indonesia (BI) stated that economic growth will be supported by public consumption and investment that are still strong. Furthermore, with the continuation of national strategic projects such as the Capital City of the Nusantara (IKN), it is hoped that the wheels of the national economy can run well. The Board of Directors has determined policies and strategies in the annual business plan based on internal data on the Company's financing growth by taking into account macroeconomic factors and their impact on the financial sector, especially financing.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan piutang pembiayaan *multifinance* dapat bertumbuh sebesar 12%-13% pada tahun 2024. Perseroan optimis dapat meningkatkan pembiayaan kendaraan bermotor dan pembiayaan syariah sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk tahun 2023, Perseroan menargetkan dalam rencana bisnis bahwa untuk pembiayaan kredit multiguna Rp4.104 miliar dan pembiayaan modal kerja dengan skema anjak piutang sebesar Rp1.735 millar sedangkan untuk pembiayaan prinsip syariah sebesar Rp134 miliar.

The Indonesian Financial Services Association (APPI) projects that multifinance financing receivables can grow by 12%-13% in 2024. The Company is optimistic that it about increasing motor vehicle financing and sharia financing in accordance with the set target. For 2023, the Company targets in the business plan that for multipurpose loan financing of Rp4,104 billion and working capital financing with factoring schemes of Rp1,735 billion, while for sharia principle financing of Rp134 billion.

Dengan penetapan target Perseroan tersebut, pendanaan Perseroan akan terus didukung oleh Induk Perseroan serta melakukan diversifikasi sumber dana, baik melalui pasar modal dengan penerbitan efek surat utang, pinjaman perbankan domestik sebagai salah satu pendukung pendanaan dengan mata uang rupiah, serta tetap melakukan kerjasama penyaluran pembiayaan bersama *(Joint Financing)* dengan Bank (*channeling*) sehingga likuiditas Perseroan tetap terjaga, kuat secara berkesinambungan. Selain itu juga Perseroan akan mengambil langkah-langkah prinsip tata kelola perusahaan dengan hati-hati, mengontrol likuiditas pendanaan, fokus terhadap pembiayaan utama dengan kualitas kredit yang baik serta menjalankan mitigasi risiko yang terukur pada tahun 2024.

With the determination of the Company's target, the Company's funding will continue to be supported by the Parent Company and diversify sources of funds, both through the capital market by issuing debt securities, domestic banking loans as one of the supporting funding in rupiah, and continue to collaborate in the distribution of joint financing with banks (channeling) so that the Company's liquidity is maintained, continuously strong. In addition, the Company will take prudent corporate governance principles, control funding liquidity, focus on prime financing with good credit quality and carry out measurable risk mitigation in 2024.

Oleh sebab itu, Perseroan terus mengevaluasi kebijakan dan strategi yang akan disesuaikan dengan kondisi persaingan usaha dan kegiatan operasional Perseroan sehingga dapat berkompetisi dalam industri pembiayaan khususnya pembiayaan kendaraan bermotor.

Therefore, the Company will continue to evaluate its policies and strategies in order to adapt competitively, as well as taking into account the condition of the Company's operational activities, to ensure it is able to compete in the financing industry, and in motor vehicle financing in particular.

Tata Kelola Perusahaan

Kami selaku Dewan Direksi Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik akan mampu mendorong kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Untuk itu Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang

Corporate Governance

We, as the Board of Directors, realise that the implementation of good corporate governance will encourage the continuity of the Company's business activities in the long term. For this reason, the Company continually strives to improve the quality of its implementation of good corporate governance on an ongoing

baik secara berkesinambungan melalui penerapan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. Evaluasi terhadap Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dimiliki Perseroan terus dilakukan sehingga tidak hanya sekedar untuk memenuhi ketentuan regulasi namun juga dapat untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG)* Perseroan berkomitmen dan menjalankan peraturan-peraturan yang berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan praktik-praktik terbaik *(best practices)* di industri *multifinance*.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan serta mengelola kegiatan operasional Perseroan yang terus berhadapan dengan tantangan dan risiko, Perseroan terus mengevaluasi manajemen risiko sehingga dapat mengelola Risiko yang dapat menyebabkan terganggunya *business sustainability* dan tujuan usaha yang ingin dicapai. Perseroan selalu berpedoman kepada ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank serta Peraturan Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan NonBank. Selain itu, Perseroan memiliki sistem dan prosedur serta unit kerja manajemen risiko yang tugasnya memastikan seluruh proses kegiatan pembiayaan dapat terjaga dari sisi tingkat risiko pembiayaan. Adapun sistem tersebut berfungsi untuk mencegah atau mengurangi terjadinya gangguan terhadap operasional Perseroan, sehingga dapat memastikan ketersediaan layanan dan kebutuhan dari para pemangku kepentingan sesuai dengan kebijakan dan arahan yang sudah ditetapkan oleh Manajemen.

Sumber Daya Manusia

Bagi Perseroan sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang dapat dikembangkan guna mencapai tujuan dan target Perseroan yang telah ditetapkan. Pengembangan dan pelatihan secara internal dilakukan Manajemen ke seluruh jaringan Perseroan dan dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kompetensi dari SDM Perseroan sehingga akan menambah daya saing khususnya dalam persaingan industri pembiayaan secara nasional. Sepanjang tahun 2023 Perseroan melakukan proses pengelolaan dan program SDM dapat berjalan dengan baik meskipun di tengah-tengah pandemi. Untuk proses pencarian kandidat atau karyawan baru dapat berjalan dengan baik melalui tahapan-tahapan antara lain: proses rekrutmen, pemberian pelatihan dan penempatan sesuai dengan bidang masing-masing dan kebutuhan di setiap wilayah kantor cabang.

basis, through the application of its principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness. Continuous evaluation of the Company's guidelines for the implementation of Good Corporate Governance is carried out, so that it not only complies with regulatory provisions, but also improves Company's performance.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company is committed to implementing regulations based on the Financial Services Authority Decree no. 29/POJK.05/2020 that amend the POJK no. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies and best practices in the multi-finance industry.

Risk Management

In conducting and managing Company's operational activities, which continually face challenges and risks, the Company consistently evaluates its risk management so that it can mitigate risks that may be disruptive to business sustainability and obstruct the achievement of predetermined business objectives. The Company always refers to the provisions stipulated in the Financial Services Authority no. 44/POJK.05/2022 regarding Implementation of Risk Management as a Non-Bank Financial Services Institution, as well as Regulation No. 4/POJK.05/2021 regarding Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by a Non-Bank Financial Services Institution. In addition to this, the Company already has systems and procedures in place, as well as a risk management work unit that has a duty to ensure that all financing activity processes can be maintained in terms of the level of financing risk they entail. The system has a function to prevent or reduce disruptions to the Company's operations, to ensure the availability of services and stakeholder's needs, in accordance with policies and guidance implemented by the Management.

Human Resources

To the Company, human resources are key assets to be developed in order to achieve the predetermined goals and targets. Internal training and development are regularly carried out by the Management throughout the Company network, in order to increase the competence of the human resources so that it can become more competitive, particularly in the financing industry. Throughout 2023, the Company carried out its management processes and the HR programs ran smoothly, despite still being in the midst of the pandemic. The selection process for candidates or new employees was conducted properly, in phases which included the recruitment process, provision of training and job placement in accordance with the candidate's respective field and needs, in each branch office area.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek Keselamatan dan Keamanan Kerja bagi seluruh karyawan selama masa pandemi yang masih berlangsung. Dan untuk program pelatihan berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan adalah dimulai dari Manajemen Trainee hingga tingkat Manajerial di dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain: *Basic Training Program* (BTP), *Intermediate Training Program* (ITP) sampai *Advance Training Program* (ATP), serta pelatihan mengenai teknologi informasi seperti *security data, email phishing.* Sampai dengan akhir tahun.

In accordance with this, the Company is also always mindful of health and safety aspects for all employees during the ongoing pandemic. The continuous training programs implemented by the Company is starting from Management Trainee level up to the Managerial level in the Company's organizational structure, and include the following programs: Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP) and Advanced Training Program (ATP), as well as training on information technology such as data security, phishing emails. Until the end of the year.

Teknologi Informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya Perseroan terus menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional Perseroan seperti kertas kerja pelaporan, portal untuk *knowledge management* dan informasi-informasi SOP, *database* tindakan perbaikan dan perangkat lunak alat analisis data sebagai pengambil keputusan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu juga, Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Information Technology

To facilitate the smooth running of its activities, the Company continually strives to use information technology where applicable, to simplify and improve efficiency throughout all operational activities. These include reporting working papers, portals for knowledge management and SOP information, corrective action databases and data analysis tool software to assist decision making in the Company's business activities. In addition, the Company also uses information technology as a medium to best distribute the disclosure of information to its stakeholders.

Dan masa situasi pandemi Perseroan terus menggunakan sistem yang terintegrasi dalam proses pembiayaan, hal ini guna mempermudah para konsumen mendapatkan kebutuhan pembiayaan yang cepat dan efisien. Perseroan akan terus mengembangkan dan memperbaharui sistem teknologi informasi guna menunjang kegiatan operasional secara berkelanjutan sehingga kinerja Perseroan menjadi efektif dan efisien.

Also, throughout the pandemic, the Company has continued to use an integrated system for its financing processes, to ensure it is easy for the customers to quickly and efficiently fulfil their financing needs. The Company will continue to use and update its information technology systems in order to support sustainable operational activities and ensure our performance is even more effective and efficient.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menjalankan tanggung jawab sosial merupakan komitmen Perseroan untuk berhubungan dengan masyarakat sekitar di seluruh wilayah operasi maupun dengan para mitra bisnis yang lebih luas di tingkat nasional. Hal ini tidak dapat terpisahkan karena masyarakat sekitar merupakan pemangku kepentingan yang penting bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan selalu mengacu pada peraturan, regulasi maupun yang termaktub dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.

Corporate Social Responsibility

The Company is committed to carrying out its duties of social responsibility to engage with the surrounding community in all operational areas, as well as with our wider business partners at the national level. This is integral to the Company's business growth, as the surrounding community is a key stakeholder in the Company itself. In this regard, the Company always refers to applicable rules and regulations as well as those contained in the Law No. 40/2007 on Limited Liabilities Company.

Sepanjang tahun 2023, program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan adalah program bantuan pendidikan dalam bentuk *sponsorship* penyelenggaraan kegiatan olahraga yang diharapkan dapat meningkatkan sportivitas serta menghasilkan bibit atlet unggul di masa depan. Selain itu, Perseroan juga menjalankan amanat Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka meningkatkan inklusivitas jasa keuangan dengan mengadakan kegiatan edukasi keuangan 2 kali selama tahun 2023. Untuk kegiatan-kegiatan ini Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp30 juta.

Throughout 2023, the social responsibility program carried out by the Company is an educational assistance program in the form of sponsorship of sports activities that are expected to increase sportsmanship and produce superior athletes in the future. In addition, the Company also carries out the mandate of the Financial Services Authority in order to increase the inclusivity of financial services by holding financial education activities 2 times during 2023. For these activities, the Company has spent Rp 30 million.

Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan pengendalian internal secara efektif terhadap risiko yang melekat dalam pelaksanaan kegiatan usaha pada seluruh jaringan usaha Perseroan. Dengan adanya sistem pengendalian internal ini maka kegiatan bisnis Perseroan akan menjadi efektif dan efisien sehingga akan senantiasa menghasilkan keuntungan serta meningkatkan aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran sesuai prinsip kehati-hatian.

Dalam Pengendalian Internal, Perseroan memiliki unit departemen kerja pengendalian internal yang diselenggarakan oleh Departemen Audit Internal dalam melakukan penilaian dan pengawasan seluruh unit kerja. Departemen Audit Internal menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsinya. Adapun hasil dari pengendalian internal ini akan diteruskan ke Manajemen dalam melakukan evaluasi dan perbaikan sistem maupun kebijakan yang telah dijalankan. Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal ini ke seluruh unit kerja sehingga dari pelaksanaan dan pengawasannya dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka.

Internal Control

The Company implement effective internal control throughout all of its business networks, with regards to risks inherent in the implementation of its business activities. With this internal control system, the Company's business activities will become more effective and efficient, to ensure they will continue to generate profits and increas the Company's assets, ensure the availability of financial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of loss related to irregularities or violations of the prudent principles.

In the Internal Control system, the Company establishes an internal control work department unit organised by the Internal Audit Department in assessing and monitoring all its work units. The Internal Audit Department applies criteria set by the Audit Committee to carry out its functions. The results of this internal control are reported to the Management for evaluation and improvement of the systems and policies in place. The Company runs this internal control system across all work units to ensure its implementation and supervision is accountable and transparent.

Penutup Dan Apresiasi Bagi Pemangku Kepentingan

Atas nama jajaran Direksi Perseroan, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan bagi Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta Komite-Komite Perseroan, mitra bisnis, OJK, Pemerintah dan masyarakat atas dukungan kepada Perseroan sepanjang tahun 2023.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi, dedikasi, loyalitas dan semangat dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk dapat terus mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam mencapai visi dan misi Perseroan serta memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Closing and Appreciation For The Shareholders

On behalf of the Board of Directors, please allow us to express our gratitude for all the trust and support given to us by our Shareholders, the Board of Commissioners, and the Committees, as well as business partners, the Financial Services Authorities (FSA), the Government and the greater community, for their continued support of the Company throughout 2023.

We would also like to extend our heartfelt thanks to all employees for their contributions, dedication, loyalty and enthusiasm in supporting the Company's operational activities. We are committed to continuing to realise sustainable growth and achieving the Company's vision and mission, as well as providing as many benefits as possible to all stakeholders.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Rosalina Dhanudimuljo*
Direktur Utama
President Director

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

Muncar has a unique tradition. The name is Seal of the Sea (Petik laut). This is a kind of thanksgiving. Local people gather to thank God for the abundant fish.

3 Profil Perusahaan

Company Profile

Profil PT Sinar Mas Multifinance

PT Sinar Mas Multifinance Profile

Nama Perseroan
Company's Name

PT Sinar Mas Multifinance

Alamat Kantor Perseroan
Company's Address

Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350

021-31902888
021-31903589
Corporate.Secretary@simasfinance.co.id
www.simasfinance.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

1985

07 SEPTEMBER 1985

Perseroan didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company

The Company was established under the name of PT Sinar Supra Leasing Company.

1995

14 SEPTEMBER 1995

Perseroan diakuisisi oleh PT Sinar Mas Multiartha, Tbk dengan pembelian saham seluruhnya oleh PT Sinar Mas Multiartha, Tbk.

The Company was acquired by PT Sinar Mas Multiartha, Tbk through the purchase of all the Company's shares by PT Sinar Mas Multiartha, Tbk.

1996

2 FEBRUARY 1996

Perseroan melakukan pergantian nama dari sebelumnya yaitu PT Sinar Supra Leasing Company menjadi PT Sinar Mas Multifinance.

The Company changed its name from PT Sinar Supra Leasing Company to PT Sinar Mas Multifinance.

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Co, berdasarkan akta No.45 tanggal 7 September 1985 juncto akta Perubahan Anggaran Dasar No.125 tanggal 13 Desember 1985 yang keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut dibawah No.1501 dan No.1505, tanggal 28 Desember 1985 dan telah diumumkan dalam tambahan No.582 Berita Negara Republik Indonesia No.27 tanggal 4 April 1989

The Company is domiciled in Jakarta and was established under the name of PT Sinar Supra Leasing Co, pursuant to the Deed No. 45 dated 7 September 1985 in conjunction with the Deed of the Amendment of the Articles of Association No. 125 dated 13 December 1985 both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated 21 December 1985 and registered in the Office of the District Court of West Jakarta subsequently under No. 1501 and No. 1505, dated 28 December 1985 and published in the Attachment No. 582 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 4 April 1989.

Berdasarkan akta No.19 tanggal 2 Februari 1996 jo. akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 yang keduanya dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH, Notaris di Jakarta, PT Sinar Supra Leasing Co. mengubah nama menjadi PT Sinar Mas Multifinance yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 tanggal 29 Februari 1996 dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.416/1996 tanggal 23 April 1996 serta diumumkan dalam Tambahan No.4864 Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 28 Mei 1996.

Based on the Deed No. 19 dated 2 February 1996 in conjunction with the Deed No. 26 dated 7 February 1996 both drawn before Veronica Lily Dharma, SH, Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Sinar Mas Multifinance, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 dated 29 February 1996 and registered on the Office of the District Court of Central Jakarta under No. 416/1996 dated 23 April 1996 and published in the Attachment No. 4864 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1996.

Maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan berupa sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

The purpose and objective of the Company in line with its articles of association is to conduct business in financing, through leasing, factoring, and consumer financing.

Bidang Usaha Perseroan
Line of Business

Berdasarkan Keputusan Pemerintah
Kegiatan usaha Perseroan tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang Pembiayaan untuk pengadaan Barang dan/atau jasa dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

Berdasarkan Operasional Perseroan
Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan ialah kegiatan usaha pembiayaan. Produk pembiayaan yang dihasilkan oleh Perseroan ialah :
a. Pembiayaan Investasi
b. Pembiayaan Modal Kerja
c. Pembiayaan Multiguna
d. Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji

Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan
Berdasarkan Pasal 2 dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan, maka Perseroan saat ini membagi bidang usaha Perseroan menjadi:

a. **Pembiayaan Investasi**
Produk yang mencakup dalam pembiayaan investasi Perseroan ialah pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Untuk pembiayaan ini diperuntukkan untuk segmen debitur korporasi yang membutuhkan fasilitas pembiayaan kendaraan niaga.

b. **Pembiayaan Modal Kerja**
Produk yang termasuk dalam pembiayaan modal kerja Perseroan ialah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*) dan jual dan sewa balik (*sale and lease back*) dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua (2) tahun.

c. **Pembiayaan Multiguna**
Produk yang termasuk dalam pembiayaan multiguna Perseroan ialah Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran dan Fasilitas Dana. Produk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran meliputi pembelian kendaraan roda empat baru dan bekas, sedangkan produk Fasilitas Dana diperuntukkan khusus kendaraan roda empat bekas

d. **Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah**
Produk yang termasuk dalam kegiatan usaha pembiayaan Syariah ialah Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Investasi, dan/atau Pembiayaan Jasa. Produk Pembiayaan Jasa Syariah Perseroan adalah Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji.

e. **Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan**
Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ialah kegiatan usaha pembiayaan diluar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan menjadi bidang usaha Perseroan.

Perubahan bidang usaha Perseroan ini, mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Mas Multifinance Nomor 1557 Tanggal 25 Februari 2022.

Based on Government Decree
The Company's line of business is stated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the Financing field for the procurement of goods and/or services and Financing based on Sharia Principles.

Based on the Company's Operations
The business activities carried out by the Company are financing business activities. The financing products produced by the Company are as follows:
a. Investment Financing
b. Working Capital Financing
c. Multipurpose Financing
d. Hajj Pilgrimage Financing

Adjustment to the Lines of Business
Based on Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Finance Companies that regulates the business activities of Financing Companies, the Company currently divides the its business into:

a. **Investment Financing**
Products included in the Company's investment financing are purchases with installment payments. This financing is intended for the corporate debtor segment that requires commercial vehicle financing facilities.

b. **Working Capital Financing**
Products included in the Company's working capital financing is factoring with resources and the sale and leaseback with a financing period of not more than two (2) years

c. **Multipurpose Financing**
Products included in the Company's multipurpose financing are purchases with installments and fund facilities. Products purchased with installments include purchase of either new or used four-wheeled vehicles, while fund facilities are intended only for used four-wheeled vehicles.

d. **Sharia Financing**
Products included in the Sharia financing business activities are Sale and Purchasing Financing, Investment Financing, and/or Service Financing. Sharia service funding is provided for Hajj Financing.

e. **Other Financing Business Activities Based on the Decree of the Financial Service Authorities**
Products included in other financing business activities based on the Decree of the Financial Services Authorities is a financing business activities other than investment financing, working capital financing, and multipurpose financing that has received approval to become the Company's line of business.

This changes in the Company's line of business also consequently changed Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Statement of Resolutions of the Shareholders of PT Sinar Mas Multifinance No. 1557, dated February 25, 2022.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

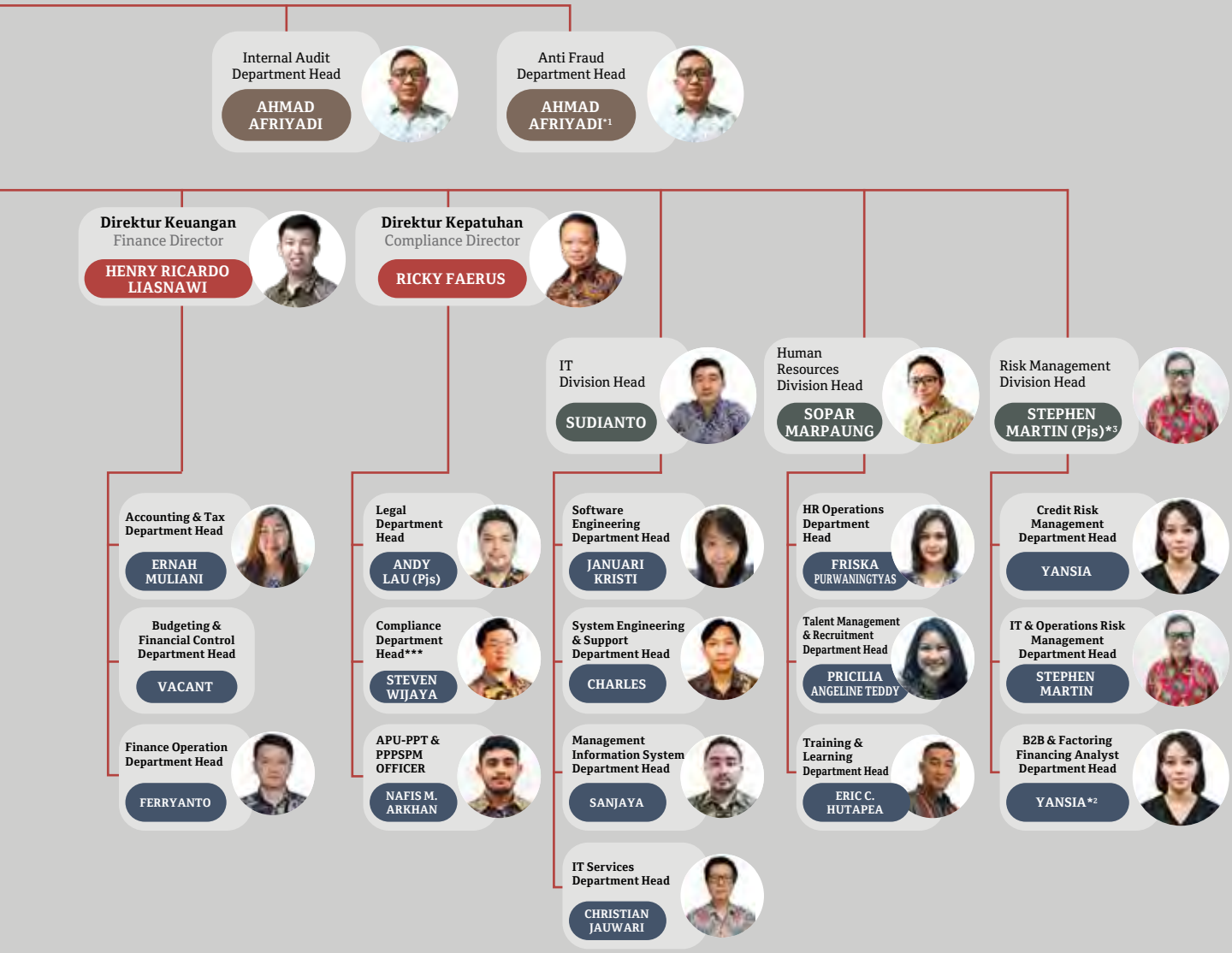

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

*1 Double-job Internal Audit Department Head and Anti Fraud Department Head

*2 Double-job Credit Risk Management Department Head and B2B & Factoring Financing Analyst Department Head

*3 Double-job Risk Management Divison Head and IT & Operations Risk Management Department Head

** PIC of Financial Literacy & Inclusion function

*** PIC of Consumer Protection & Anti Bribery function

**** PIC of Consumer Complains function

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISION

Menjadi Salah Satu Perusahaan Pembiayaan Terkemuka
To Become One of the Leading Financing Company

Visi Perseroan merupakan arah dan tujuan perjalanan Perseroan dimana Perseroan bergerak untuk menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka. Visi ini menggambarkan bahwa Perseroan akan berkembang bukan hanya didalam negeri, tetapi akan melakukan ekspansi bisnis demi mencapai tujuan visi Perseroan.

The Company's vision is the direction and purpose of the Company's course, where the Company engages to become one of the leading financing companies. This vision illustrates that Company intends to grow not only domestically, but also will expand its business to achieve the objective of Company's vision.

MISSION

Beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan retail dengan jaringan luas, didukung oleh Teknologi Informasi tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan.
To operate as a retail financing company with an extensive network, supported by effective Information Technology, reliable human resources, and sustainable funding.

Misi Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk mewujudkan visi Perseroan. Didalam misi Perseroan, langkah untuk beroperasi dengan jaringan luas merupakan langkah untuk mendekatkan Perseroan dengan konsumen. Didalam mewujudkan langkah Perseroan perlu dukungan dari teknologi informasi yang tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyepakati untuk melaksanakan Visi dan Misi Perusahaan tersebut. Pencapaian Visi dan Misi Perusahaan akan terus diupayakan dan dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan. Perseroan menetapkan Visi dan Misi Perseroan berlaku sejak tahun 2001.

The Company's mission is the measure taken by the Company to fulfill its vision. Within this vision, the measure taken to operate with an extensive network reflects the Company's effort to be closer to consumers. To realize it, Company needs the support of effective information technology, reliable human resources, and sustainable fund source.

The Company's Board of Commissioners and Directors have agreed to implement the Company Vision and Mission. The achievement of Company Vision and Mission will continue to be pursued by the Board of Commissioners, Directors and all of the Company's employees. The Company stipulates that the Company's Vision and Mission came into effect since 2001.

Strategi Mencapai Visi & Misi Perseroan

Didalam mencapai visi dan misi, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi sebagai langkah nyata Perseroan. Adapun strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang ditetapkan Perseroan ialah:

Strategies to Achieve the Company's Vision & Mission

In achieving its vision and mission, the Company has established a variety of strategies as its concrete step. The strategies to achieve the Company's vision and mission that set forth previously are:

Fokus Segmentasi
Segmentation Focus

Perseroan memfokuskan usaha pembiayaan pada sektor yang khusus sehingga tidak mengalami persaingan langsung didalam industri pembiayaan.
The Company focuses its financing business on specific sector that does not experience any direct competition in the financing industry.

Keterhandalan SDM
HR Reliability

Perseroan memastikan sumber daya manusia Perseroan adalah sumber daya manusia yang handal. Hal ini dilakukan dengan pelatihan sumber daya manusia yang intensif.
The Company ensures that its human resources are qualified human resources. This is done by implementing an intensive human resource training.

Optimalisasi Kinerja Operasional
Operational Performance Optimization

Perseroan melakukan optimalisasi pada kinerja operasional terutama pada kemampuan teknologi informasi Perseroan untuk mendukung proses bisnis Perseroan. Optimalisasi juga akan membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat.
The Company optimizes its operational performance especially on the Company's information technology capabilities to support its business processes. The optimization will also help the Company in taking faster business decisions.

Ekstensifikasi Jaringan Usaha
Business Network Extensification

Perseroan melakukan ekstensifikasi melalui perluasan jaringan usaha Perseroan dengan secara konstan membuka jaringan usaha baru di daerah-daerah yang potensial.
The Company conducts extensification through its business network expansion by constantly opening new business networks in potential areas.

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Identity and Biography

Eko Nugroho Tjahjadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Loa Johnny Mailoa
Komisaris
Commissioner

Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1974-1982	Direktur PT Bimoli Director of PT Bimoli
1974-1982	Direktur PT Witikco Director of PT Witikco
1982-1989	Wakil Presiden Direktur PT Bank Internasional Indonesia Tbk Vice President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1982-2001	Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1984-2003	Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas Vice President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
1984-2006	Komisaris PT Asuransi Eka Life Commissioner of PT Asuransi Eka Life
1989-1999	Presiden Direktur PT Bank Internasional Indonesia Tbk President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1997-sekarang 1997-present	Komisaris Utama PT KB Insurance President Commissioner of PT KB Insurance
1999-2002	Wakil Komisaris Utama PT Sinartama Gunita Vice President Commissioner of PT Sinartama Gunita
1999-2021	Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas President Commissioner of PT Sinarmas Sekuritas
2001-sekarang 2001- present	Komisaris Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk President Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2002-sekarang 2002-present	Komisaris Utama PT Sinartama Gunita President Commissioner of PT Sinartama Gunita
2003-2004	Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
2005-2013	Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas President Director of PT Asuransi Sinar Mas
2007-sekarang 2007-present	Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
2009-sekarang 2009-present	Komisaris Utama PT AB Sinar Mas Multifinance President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance
2013-sekarang 2013-present	Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris Utama President Commissioner	PT KB Insurance
Komisaris Utama President Commissioner	PT Sinartama Gunita
Komisaris Utama President Commissioner	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Komisaris Utama President Commissioner	PT Sinarmas Sekuritas
Komisaris Utama President Commissioner	PT Asuransi Sinar Mas
Komisaris Utama President Commissioner	PT AB Sinar Mas Multifinance

Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	71 Tahun 71 Years
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2004. Ditunjuk menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 25 Februari 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration and Industrial from Nanyang University, Singapore in 1974. He has served as the President Commissioner of the Company since 2004. Appointed as the President Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated which was notarized with Deed no. 1557 dated February 25, 2022.

Loa Johnny Mailoa

Komisaris
Commissioner

Usia Age	51 Tahun 51 Years
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian

Meraih gelar Bachelor of Business dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia pada tahun 1996. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022. Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Obtained a Bachelor of Business degree from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia in 1996. Appointed as Commissioner of the Company since 2022. Appointed as Commissioner of the Company based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by number 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1997-2005	Account Officer, PT Bank International Indonesia
2005-2005	Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
2005-2007	Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
2007-2009	Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia
2009-2009	Senior Credit Analyst dan Early Warning Head, Citibank Indonesia Senior Credit Analyst and Early Warning Head, Citibank Indonesia
2009-2010	Group Head New Loan (Pejabat Eksekutif), PT Bank Sinarmas Tbk New Loan Group Head (Executive Officer), PT Bank Sinarmas Tbk
2010-2011	Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Sinarmas Tbk Director of Risk Management, PT Bank Sinarmas Tbk
2012-2013	Direktur Kredit, Tresuri dan HCM, PT Bank Sinarmas Tbk Director of Credit, Treasury and HCM, PT Bank Sinarmas Tbk
2013-2016	Direktur Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk Director of Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
2017-2019	Direktur Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk Director of Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
2020-2022	Direktur Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk Director of Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1984-1985	Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan Administration and Supervision of Lending Extension Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
1985-1987	Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan Various Industries Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
1993-1995	Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Actuarial Calculations Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
1995-1999	Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Pension Fund Regulation and Registration Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
1999-2000	Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Subdirectorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services, under the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
2000-2006	Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Secretary of the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
2002-2007	Komisaris PT Pelindo I - Medan Commissioner of PT Pelindo I - Medan
2006-2012	Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan Pension Fund Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance
2008-2012	Komisaris PT Bank Tabungan Negara Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
2012-2013	Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan Financing and Collateral Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance
2013-2014	Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Secretary of the Fiscal Policy Agency under the Ministry of Finance
2014-2016	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
2014-2016	Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Chairman of the Supervisory Board of the Employment Social Security Management Agency
2016-2019	Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management
2016-2021	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
2016-2021	Komisaris Independen PT BRI LIFE Independent Commissioner of PT BRI LIFE
2023-sekarang 2023-present	Komisaris Independen PT Nirmala Taruna Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Nirmala Taruna

Mulabasa Hutabarat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	69 Tahun 69 Years
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art Economic dari Indiana University pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 25 Februari 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art in Economic from Indiana University in 1990. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2015. Appointed as the Independent Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed no. 1557 dated February 25, 2022.

Eko Nugroho Tjahjadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	64 Tahun 64 Years
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 25 Februari 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Airlangga University in 1983. He serves as an Independent Commissioner since 2018. Appointed as an Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed no. 1557 dated February 25, 2022.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1984-1987	Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya Perwakilan PT Garuda Indonesia, Tbk Staff Controller of Revenue and Costs Administration at PT Garuda Indonesia, Tbk
1984-1987	Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT Garuda Indonesia, Tbk Head of Financial Statements Section of Administrative Department at PT Garuda Indonesia, Tbk
1987-1988	Audit Supervisor Dharmala Group Audit Supervisor at the Dharmala Group
1988-1989	Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International
1990-1992	Finance & Administration Manager PT Federal International Finance Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance
1992-1993	Credit Manager PT Federal International Finance Credit Manager at PT Federal International Finance
1993-1995	Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance Marketing Manager Consumer Finance Division at PT Federal International Finance
1995-1998	Area Manager PT Federal International Finance Area Manager at PT Federal International Finance
1999-2001	Direktur Utama PT Inti Surya Partindo President Director at PT Inti Surya Partindo
2002-2014	Direktur PT Bhakti Finance Director at PT Bhakti Finance
2022-sekarang 2022-present	Komisaris Independen PT Bintang Oto Global Independent Commissioner at PT Bintang Oto Global

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Bintang Oto Global

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi
Board of Directors' Identity and Biography

Irawan Susatya L
Direktur Operasional
Operational Director

Robby Tricahyo Wibowo
Direktur Penjualan
Sales Director

Rosalina Dhanudimuljo*
Direktur Utama
President Director

Ricky Faerus
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan
Finance Director

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

Rosalina Dhanudimuljo*

Direktur Utama
President Director

Usia Age	63 Tahun 63 Years
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1985. Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak Februari tahun 2023. Ditunjuk menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 2458 tanggal 30 Januari 2023.

Graduated with a Bachelor's degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985. She has served as President Director of the Company since February 2003. Appointed as President Director of the Company pursuant to a circular decision Shareholders statement outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed no. 2458 dated January 30, 2023.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1986-1986	Training Officer dalam Managerial Development Program, Bank International Indonesia Training Officer in the Managerial Development Program, Bank International Indonesia
1987-1988	Marketing Officer, Bank International Indonesia
1988-1990	Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
1990-1994	Branch Manager, Bank International Indonesia
1994-1997	Area Credit Manager, Bank International Indonesia
1997-1998	Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
1998-1999	Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
1999-2008	Direktur PT Oto Multiartha Director of PT Oto Multiartha
2007-2008	Sekretaris Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Secretary of the Indonesian Financial Service Association (APPI)
2008-2013	Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
2008-2013	Anggota Tim Penguji Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Member of the Examination Team Indonesian Financial Service Association (APPI)
2008-sekarang 2008-present	Bendahara Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Treasurer of the Indonesian Financial Service Association (APPI)
2013-2023	Direktur Utama PT Transpacific Finance President Director of PT Transpacific Finance

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Bendahara Treasure	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Financial Service Association (APPI)

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1999-2000	Divisi Legal PT Sinar Mas Multifinance Legal Division PT Sinar Mas Multifinance
2000-2001	Problem Loan Factoring PT Sinar Mas Multifinance Problem Loan Factoring PT Sinar Mas Multifinance
2002-2003	Staf Direksi PT Sinar Mas Multifinance Staff to the Board of Directors PT Sinar Mas Multifinance
2003-2006	Kepala Cabang PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung Branch Head PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
2021-2023 2021-2023	Komisaris PT Bima Multifinance Commissioner of PT Bima Multifinance

Ricky Faerus
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Usia Age	51 Tahun 51 Years
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 25 Februari 2022.

Graduated with a Bachelor's degree of Economics from Pasundan University, Bandung. He has served as Director of the Company since 2006. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed no. 1557 dated February 25, 2022.

Irawan Susatya L

Direktur Operasional
Operational Director

Usia Age	52 Tahun 52 Years
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 25 Februari 2022.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta in 1995. He has served as Director of the Company since 2015. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed no. 1557 dated February 25, 2022.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1997-2000	Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
2000-2001	Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
2002-2003	Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
2003-2006	Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance cabang Yogyakarta Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance branch Yogyakarta
2006-2009	Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance cabang Bandung Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance branch Bandung
2009-2010	Koordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Barat
2010-2014	Koordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Tengah

Pengalaman Kerja
Work Experiences

2014	Staff Junior KAP Johannes, Patricia, Juara & Rekan KAP Junior Staff Johannes, Patricia, Juara & Partners
2014-2016	Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan KAP Senior Associate Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners
2016-2019	Senior Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan KAP Senior Associate Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners
2019-2020	Audit Manager KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan KAP Audit Manager Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners
2020-2022	Senior Manager Corporate Office PT Sinarmas Sekuritas Senior Manager Corporate Office of PT Sinarmas Sekuritas

Henry Ricardo Liasnawi

Direktur Keuangan
Finance Director

Usia Age	32 Tahun 32 Years
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 2013. He has served as Director of the Company since 2022. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed no. 2100 dated October 21, 2022.

Robby Tricahyo Wibowo

Direktur Penjualan
Sales Director

Usia Age	44 Tahun 44 Years
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Imannuel Yogyakarta pada tahun 2003. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 25 Februari 2022.

Obtained a Bachelor degree in Computer Science from Imannuel Christian University, Yogyakarta in 2003. He has served as Director of the Company since 2017. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed no. 1557 dated February 25, 2022.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

2002-2002	Staff AIG Lippo General Insurance Staff at AIG Lippo General Insurance
2002-2004	Marketing Manager Terra Computer System Marketing Manager at Terra Computer System
2004-2006	Staff Marketing PT Sinar Mas Multifinance Cabang Solo Staff Marketing at PT Sinar Mas Multifinance, Solo Branch
2006-2006	Management Trainee PT Sinar Mas Multifinance Management Trainee at PT Sinar Mas Multifinance
2006-2007	Operation Head PT Sinar Mas Multifinance Cabang Denpasar Operation Head at PT Sinar Mas Multifinance, Denpasar Branch
2007-2008	Representative Head PT Sinar Mas Multifinance Cabang Kudus Representative Head PT Sinar Mas Multifinance, Kudus Branch
2008-2010	Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance Cabang Pangkal Pinang Branch Manager at PT Sinar Mas Multifinance Pangkal Pinang Branch
2010-2017	Koordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance Wilayah Bali & Indonesia Timur Regional Coordinator at PT Sinar Mas Multifinance, Bali & Indonesia Timur Region

Sumber Daya Manusia Perseroan
The Company's Human Resources

Sumber Daya Manusia

Perkembangan bisnis Perseroan berkaitan erat dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan di dalamnya. Hal ini menjadi sebuah dorongan bagi setiap Perseroan yang ingin terus berkembang untuk senantiasa meningkatkan kualitas SDM-nya agar kinerja Perseroan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta memiliki keunggulan dalam persaingan industri baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Peningkatan kualitas SDM berbasis kompetensi menjadi penting untuk dilakukan dalam upaya mewujudkan kinerja karyawan yang sesuai dengan tujuan dan standar kinerja yang telah ditetapkan Perseroan.

Demi mendukung pertumbuhan dan menjawab tantangan bisnis menjelang berakhirnya pandemi, Perseroan telah melaksanakan program-program peningkatan kualitas dan kompetensi SDM diantaranya melalui program Pengembangan Organisasi, Pemenuhan SDM, Pengembangan SDM, Manajemen Kinerja, Manajemen Hubungan Industrial, dan Manajemen Remunerasi.

Pencapaian Kinerja Sumber Daya Manusia

1. **Pengembangan Organisasi**
   Perseroan bergerak mewujudkan pengembangan organisasi yang terpadu dan berkelanjutan serta meningkatkan produktivitas karyawan melalui pembaruan struktur organisasi Perseroan dan analisis perencanaan *manpower* yang tepat guna. Perubahan struktur organisasi disesuaikan dengan strategi bisnis Perseroan sehingga Perseroan dapat cepat beradaptasi dalam menghadapi perubahan situasi dan pasar di masa kini, khususnya menjelang berakhirnya pandemi.

   Pada tahun 2023, perubahan struktur organisasi yang telah dilakukan guna mendukung strategi Perseroan adalah sebagai berikut:
   - Membentuk dan menata struktur organisasi Departemen *Compensation & Benefits* di bawah Divisi *Human Resources & General Services*, yang bertanggung jawab dalam menyusun strategi dan menjalankan kewajiban Perseroan terkait pengupahan dan tunjangan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
   - Membentuk dan menata struktur organisasi Departemen *Credit Risk Management* di bawah Divisi baru *Risk Management*, yang bertanggung jawab secara khusus dalam perencanaan, identifikasi dan analisis, serta pencegahan risiko produk dan fasilitas kredit yang terkait Perseroan dalam ruang lingkup fungsi manajemen risiko secara keseluruhan.

Human Resources

The Company's development is closely related to the quality of the Human Resources (HR) in it. This is an encouragement for any company to constantly improve its HR in order to achieve its goals and to have an advantage in industrial competition, both domestically and internationally. Competency-based HR development is important to do in an effort to achieve employee performance that conforms with the objectives and performance standards set by the Company.

To answer business challenges ahead and support business growth, with the end of the pandemic in sight, the Company has exerted its efforts to improve its HR quality and competence through programs including Organizational Development, HR Fulfillment, HR Development, Performance Management, Industrial Relations, and Remuneration Management.

Human Resources Performance Achievements

1. **Organizational Development**
   The Company always strives to realize an integrated and sustainable organizational development as well as increasing employee productivity through organizational structure and manpower analysis. Changes in organizational structure are always adapted to the Company's business strategy so that the Company can quickly adapt to the changing situations and markets nowadays, especially nearing the end of the pandemic.

   In 2023, changes in the organizational structure made to support the Company's strategy were as follows:
   - Established and organized the organizational structure of the Compensation & Benefits Department under the Human Resources & General Services Division, which is responsible for formulating strategies and exercising the Company's obligations regarding employee wages and benefits according to applicable regulations.
   - Established and organized the organizational structure of the Credit Risk Management Department under the new Risk Management Division, which is specifically responsible for planning, identifying, analyzing, and preventing product and credit risks within the scope of the overall risk management function.

- Membentuk posisi Marketing Mobil Baru serta menata strukturnya yang ditempatkan di bawah *Branch Manager* Mobil pada Kantor Cabang berpotensi, dalam rangka mendukung inisiatif pengembangan bisnis produk pembiayaan mobil baru (*New Car Financing*).
- Menata ulang tugas dan tanggung jawab serta struktur organisasi dari fungsi Marketing Fleet dengan menyatukannya dalam Departemen Marketing, untuk mempermudah pengelolaan dan pengawasan demi meningkatkan efisiensi serta produktivitas karyawan.
- Menata ulang tugas dan tanggung jawab serta struktur organisasi Departemen *A/R, Collection, & Asset Recovery* dengan melakukan pembagian peran menjadi Departemen *A/R & Collection* dan Departemen *Asset Recovery*, untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja melalui distribusi tanggung jawab yang merata, serta menunjang potensi pengembangan proses bisnis maupun SDM secara khusus melalui fungsi masing-masing Departemen.
- Menata ulang tugas dan tanggung jawab serta struktur organisasi dari fungsi Syariah *Operation* dengan melakukan pembagian peran ke dalam Departemen Syariah Unit dan Departemen *A/R & Collection*, untuk mempermudah pengelolaan dan pengawasan demi meningkatkan efisiensi serta produktivitas karyawan sesuai fungsi dan potensi masing-masing Departemen.
- Melakukan penataan struktur organisasi Kantor Pusat guna mendapatkan analisis efektivitas organisasi sebagai dasar pengembangan organisasi yang berkelanjutan.

Selain penataan struktur organisasi, peningkatan mutu serta pemeliharaan unsur-unsur organisasi penunjang SDM juga menjadi fokus yang terus dijalankan. Peningkatan mutu dan pemeliharaan tersebut dilakukan melalui program-program pengembangan organisasi sebagai berikut:

- Menyusun mekanisme baru pengelolaan tunjangan (*benefits*) karyawan yang lebih sistematis, dengan integrasi data dan pelaporan terkait tunjangan ke dalam sistem informasi SDM Perseroan, sehingga mempermudah operasional dan meningkatkan akuntabilitas proses kerja dalam fungsi Departemen *Compensation & Benefits*.
- Menyusun dan/atau memperbarui *Standard Operating Procedure* (SOP) maupun Surat Edaran (SE) terkait rekrutmen karyawan, absensi karyawan, pengupahan/*payroll*, layanan umum/*general services*, promosi jabatan, terminasi/pemutusan hubungan kerja (PHK), serta pengangkatan karyawan tetap.
- Melakukan analisis serta diskusi dengan setiap perwakilan fungsi/Divisi dalam rangka menyusun dan/atau memperbarui Deskripsi Kerja (*Job Description*) yang lebih sistematis dan informatif, diantaranya untuk posisi-posisi dalam fungsi *Corporate Secretary, Risk Management, Marketing, Business Analysis,* dan *Human Resources & General Services.*

- Established the position of New Car Marketing and organized its structure under the Car Branch Manager in potential Branch Offices, which is aimed at supporting business development initiatives of the new car financing product.
- Reestablished the duties and responsibilities and reorganized the organizational structure of the Marketing Fleet function by merging it into Marketing Department for easier management and supervision and better efficiency and productivity of the employees.
- Reestablished the duties and responsibilities and reorganized the organizational structure of the A/R, Collection & Asset Recovery Department, by distributing its roles into A/R & Collection Department and Asset Recovery Department, in order to improve work performance and productivity achieved through an evenly-distributed responsibilities, and support the development potential of business and HR specifically with the functions of the respective Department.
- Reestablished the duties and responsibilities and reorganized the organizational structure of the Sharia Operation, by distributing its roles into Unit Sharia Department and A/R & Collection Department, for easier management and supervision and better efficiency and productivity of the employees according to the functions and potentials of the respective Department.
- Reorganized the organizational structure of the Head Office to obtain an analysis of the organizational effectiveness as a basis for continuous organizational development.

In addition to changing the organizational structure, the Company has also focused on improving the quality and maintaining the organizational elements that support HR development. The said improvement and maintenance efforts were made through the following organizational development programs:

- Created a new mechanism to manage employee benefits in a more systematic way, with integration of benefits-related data and reporting into the Company's HR information system for easier operation and better accountability of work process, under the Compensation & Benefits Department.
- Established and/or updating the Standard Operating Procedures (SOPs) and Circular Letters (CLs) related to employee recruitment, attendance, and payroll, general services, job promotion and termination, and appointment of permanent employee.
- Conducted analysis and discussion with representatives of each function/Division to establish and/or update Job Description in a more systematic and informative manner that include positions in Corporate Secretary, Risk Management, Marketing, Business Analysis, and Human Resources & General Services.

- Meningkatkan *employee engagement* dalam lingkup Perseroan melalui pemberian ucapan ulang tahun, ucapan duka cita, ucapan selamat datang bagi karyawan baru, ucapan perpisahan, dan ucapan pernikahan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan.

2. **Pemenuhan Sumber Daya Manusia**
   Demi memenuhi kebutuhan *manpower planning* dan menunjang kebutuhan strategis maupun operasional bisnis Perseroan, *HR Recruitment* telah berhasil merekrut karyawan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan pada tahun 2023. Pemenuhan SDM dilaksanakan oleh Kantor Pusat sebagai upaya standarisasi kualitas dan mutu SDM baik di Kantor Pusat maupun Cabang Perseroan.

   Selain tugas utama perekrutan karyawan baru, peningkatan mutu proses rekrutmen juga menjadi fokus yang terus dijalankan. Peningkatan mutu tersebut dilakukan melalui beberapa inisiatif sebagai berikut:
   a. *Recruitment Report*
      Guna mendukung proses pemenuhan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan, *HR Recruitment* telah memulai *Recruitment Report* berkala secara harian, mingguan, dan bulanan. Tujuan dari proses pelaporan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan proses lamaran kandidat yang sedang berjalan, memberikan estimasi waktu pemenuhan dalam suatu posisi yang dibutuhkan, dan sebagai dasar untuk mengetahui kebutuhan perencanaan SDM yang meningkat atau menurun dalam setahun.
   b. *Talent Sourcing*
      Talent Sourcing merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan *HR Recruitment* untuk mendapatkan SDM yang berkualitas. Metode *Talent Sourcing* yang telah digunakan meliputi beberapa *job platform* seperti *LinkedIn* dan *JobStreet*, serta media-media sosial populer. *HR Recruitment* juga melakukan evaluasi berkala terhadap *job platform* dan media sosial yang telah dimanfaatkan untuk mengetahui efektivitas, efisiensi, dan aktualitas media-media tersebut terhadap tren perkembangan *talent sourcing* dan persaingan pemenuhan SDM industri.

3. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
   Salah satu aset penting untuk keberlangsungan Perseroan adalah karyawan di Perseroan tersebut. Oleh karena itu, Perseroan mempersiapkan berbagai program pelatihan dan pengembangan sebagai bentuk peningkatan kualifikasi tingkat pendidikan karyawan, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non-formal. Perseroan berupaya mempersiapkan seluruh SDM Perseroan untuk memiliki keterampilan yang memadai, semangat tinggi, berintegritas, serta menjunjung etos kerja yang tinggi. Kualitas ini tidak hanya dituntut kepada karyawan saja, tetapi juga seluruh jajaran manajemen Perseroan. Pelatihan yang dijalankan oleh Perseroan secara berkelanjutan yaitu:

- Increased employee engagement within the Company through birthday greetings, condolences, welcome greetings to new employees, farewell greetings, and wedding greetings by e-mail to all employees.

2. **Fulfillment of Human Resources**
   To fulfill manpower planning and support the Company's operational needs based on business needs, the recruitment team has succeeded in recruiting employees in accordance with the number of employees required in 2023. HR fulfillment is carried out by the Head Office as an effort to standardize the HR quality in the Company's Head and Branch Offices.

   In addition to the main duty of recruiting new employees, improving the quality of recruitment process is also a focus to do. The quality improvement is carried out through several initiatives as follows:
   a. Recruitment Report
      To support the process of meeting the Company's need for qualified HR, HR Recruitment has commenced Recruitment Reporting periodically, on a weekly and monthly basis. The purpose of this reporting process is to find out how far the progress of the candidate application process is, provide an estimated time of fulfillment for a required position, and as a basis for determining whether HR planning needs have increased or decreased in a year.

   b. Talent Sourcing
      Talent Sourcing is one of the factors that influence the success of recruiting qualified HR. The methods include posting through several job platforms such as LinkedIn and JobStreet, as well as popular social media. HR Recruitment also conducts periodic evaluations of job platforms and social media to determine these media's effectiveness, efficiency and actuality against the development trend of talent sourcing and competition for industrial HR recruitment.

3. **Human Resource Development**
   One of the most important assets for the Company's sustainability is their employees. Therefore, the Company prepares various training and development programs as a way of increasing the qualifications of employees' educational level, both from formal and non-formal education. The Company strives to prepare all of the its Human Resources to have adequate skills, high morale, integrity, and uphold the work ethic. This quality is not only required from the employees but also from all levels of the Company's management. The training programs implemented by the Company on an ongoing basis are:

- ***Basic Training Program* (BTP)**
  Program pengembangan Pejabat Internal cabang tingkat awal untuk menghasilkan Pejabat Kepala Cabang Tim Penagihan.
- ***Advanced Training Program* (ATP)**
  Program pengembangan Pejabat Internal cabang tingkat lanjut untuk menghasilkan Pejabat Cabang Kepala Kantor Cabang (*Branch Manager*)
- **Syariah *Marketing Head Development Program* (SMHDP)**
  Program pengembangan Pejabat Eksternal cabang tingkat menengah untuk menghasilkan Pejabat Cabang Kepala Kantor Pemasaran untuk Produk Syariah/Haji
- ***Branch Management Development Program* (BMDP)**
  Program pengembangan Pejabat Eksternal cabang tingkat lanjut untuk menghasilkan Pejabat Cabang Kepala Kantor Cabang (*Branch Manager*)
- ***Online Learning* (Simas *Education*/SiEdu)**
  Program *refreshment* untuk Staff Cabang untuk mereview *Standar Operational Procedure* (SOP) yang berlaku di Cabang.
- ***New Employee Orientation Program* (NEOP)**
  Program pengenalan perusahaan bagi karyawan yang baru bergabung, mulai dari level *Staff* sampai Managerial.
- ***Training by Request***
  Training yang dilakukan berdasarkan adanya permintaan dari Departemen yang membutuhkan. *Training by Request* yang telah diberikan adalah kepada Departemen Marketing untuk *salesforce* produk *New Car Financing*, Telemarketing, dan Internal Audit.
- ***Online Training***
  Training yang dilakukan berdasarkan adanya *issues/cases* yang sedang terjadi. *Training* yang telah berjalan diberikan untuk karyawan Cabang mulai dari level *Staff* hingga Managerial.

4. **Manajemen Kinerja**
   Perseroan melakukan Manajemen Kinerja dengan siklus sebagai berikut:
   - Perencanaan Kinerja
   - Eksekusi Kinerja
   - Penilaian Kinerja Bulanan
   - Penilaian Kinerja Tengah Tahun (PTT)
   - Penilaian Kinerja Akhir Tahun (PAT)

   Perencanaan kinerja dilakukan berdasarkan strategi bisnis tahunan Perseroan yang telah ditetapkan, diturunkan ke dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) setiap Divisi hingga ke setiap individu/karyawan. Setiap karyawan memiliki tolak ukur kinerja selama 1 (satu) tahun yang akan digunakan sebagai bahan untuk *Individual Performance Plan*, dengan adanya inisiatif baru penilaian kinerja tengah tahun untuk mendukung kontrol dan evaluasi eksekusi kinerja yang lebih baik oleh manajemen, agar tercapainya target perencanaan kinerja setiap karyawan hingga akhir tahun.

- **Basic Training Program (BTP)**
  Basic-level Branch Internal Officer development programs to produce candidates for Branch Head of the Operations Team and Collection Team.
- **Advanced Training Program**
  Advanced-level Branch Internal Officer development programs to produce candidates for Branch Manager and Operational Head.
- **Syariah Marketing Head Development Program**
  Middle-level Branch External Officer development programs to produce Branch Head of Marketing Office for Sharia-based Products.
- **Branch Management Development Program**
  Advanced-level Branch External Officer development programs to produce Branch Manager and Operational Head.
- **Online Learning (Simas Education/SiEdu)**
  A refreshment program for Branch Officers to review applicable SOPs at their respective Branch.
- **New Employee Orientation Program (NEOP)**
  An induction training program for newly recruited employees, from Staff to Managerial Level.
- **Training by Request**
  A training program organized based on a request from the Department in need. Training by Request has been provided to Marketing Department for its sales force of New Car Financing, Telemarketing, and Internal Audit products.
- **Online Training**
  A training program organized to respond to ongoing issues/cases. This program has been provided to employees of Branch Offices, from Staff to Managerial Level.

4. **Performance Management**
   The Company implements performance management with the following cycle:
   - Performance Planning
   - Performance Execution
   - Monthly Performance Appraisal
   - Mid-Year Performance Evaluation
   - End of Year Performance Appraisal

   A performance planning based on the Company's annual business strategy, translated into Key Performance Indicators (KPIs) for each Division down to every individual/employee. Each employee should have performance benchmarks for 1 (one) year to be used as the basis for Individual Performance Plan. The new initiative of mid-year performance evaluation is expected to help the management to better control and evaluate performance, in order to achieve the target of performance plan for each employee until the end of the year.

Divisi *Human Resources & General Services* menjalankan pengawasan dan penyesuaian penilaian kinerja karyawan setiap bulan, untuk mengontrol pendataan kinerja terhadap setiap karyawan yang mengalami mutasi/perpindahan peran dan fungsi jabatannya ke bagian lain atas kebutuhan Perseroan. Hal ini dilakukan agar penilaian IPP tetap obyektif dan akurat di setiap posisi yang pernah dijabat oleh karyawan. Penilaian kinerja akhir tahun dilakukan pada periode awal tahun berikutnya dan menjadi penilaian akhir terhadap kinerja setiap karyawan dalam siklus manajemen kinerja tahunan.

Human Resources & General Services Division monitors and adjusts the performance evaluation on a monthly basis, to control data collection of performance of each employee who has undergone job transfer due to the Company's need. This is done so that the IPP assessment remains objective and accurate for every position held by each employee. The year-end performance evaluation is carried out at the beginning of the following year and serves as final assessment of the performance of each employee in the annual performance management cycle.

5. **Manajemen Hubungan Industrial**

Manajemen Hubungan Industrial meliputi pengelolaan hubungan antara Perseroan dengan karyawan, karyawan dengan karyawan, serta Perseroan dengan pemerintah yang berkaitan dengan isu-isu ketenagakerjaan. Perseroan selalu berupaya memenuhi hak-hak setiap karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlandaskan pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, maupun Peraturan OJK selaku regulator sebagai bentuk tanggung jawab dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang ditetapkan instansi/lembaga negara di bidang ketenagakerjaan.

Perseroan secara rutin melakukan pendaftaran bagi setiap karyawan Perseroan menjadi anggota Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, sebagai peran serta Perseroan memenuhi hak setiap karyawan untuk mendapatkan perlindungan tenaga kerja yang layak dan berkeadilan.

Perseroan juga sudah rutin melakukan pengisian pakta integritas Tahun 2023 bagi seluruh karyawan. Dimana tujuan dari Pengisian Pakta Integritas dan Kode Etik ini untuk memperkuat komitmen bersama dalam pencegahan dan pemberantasan *Fraud* atau segala tindak penggelapan lainnya. Didukung dari Peraturan OJK No.30/POJK 05/2014 tanggal 19 November 2014 mengenai "Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan" Bab XV Etika Bisnis Pasal 56 : "Perusahaan wajib membuat pedoman tentang perilaku etis yang memuat nilai etika berusaha, sebagai panduan bagi Organ Perusahaan dan seluruh karyawan Perusahaan."

5. **Management of Industrial Relations**

Industrial Relations Management includes managing relations between the company and employees, employees and employees, as well as the company and the government relating to employment issues. The company always strives to fulfill the rights of every employee in accordance with company regulations, which are based on laws, government regulations, and OJK regulations, as the regulator and as a form of the company's responsibility and compliance with regulations set by state agencies/institutions in the field of employment.

The company routinely registers every employee to become a member of the Social Security Administration Agency (BPJS) for Employment and BPJS Health, as the company's role in fulfilling the rights of every employee to obtain adequate and fair labor protection.

The company has also routinely filled out the 2023 Integrity Pact for all employees. The aim of filling out the Integrity Pact and Code of Ethics is to strengthen the joint commitment in preventing and eradicating fraud or all other acts of embezzlement, supported by OJK Regulation No. 30/POJK 05/2014 dated November 19, 2014 concerning 'Good Corporate Governance for Financing Companies,' Chapter for Company Organs and all Company employees.

6. **Manajemen Remunerasi**

Sistem remunerasi dilandaskan pada setiap perubahan atas aturan Undang-Undang dan menyesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Sistem remunerasi telah dibuat sebaik-baiknya dengan harapan karyawan termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik. Salah satu program untuk memotivasi karyawan yaitu dengan pemberian tunjangan tidak tetap (insentif) yang disesuaikan dengan hasil penilaian kinerja karyawan dan kondisi bisnis Perseroan.

6. **Remuneration Management**

The remuneration system refers to changes in the laws and regulations as well as adjustment to the Company's capabilities. The Company also prepared the best remuneration system as possible so employees are motivated to perform their best. One of the programs to motivate employees is by providing variable incentives which amount shall be according to the result of employee performance evaluation and the Company's business condition.

Jumlah Karyawan Perseroan

The Company's Workforce

Komposisi Karyawan Berdasarkan Struktur Jabatan

Workforce Composition by Position

Jabatan Position	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Manager / Manager	55	42	44
Supervisor / Supervisor	242	157	131
Staf / Staff	2.424	2.570	2.683
Total / Total	**2.721**	**2.769**	**2.858**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Workforce Composition by Position

Pendidikan / Level of Education	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
S2 / Masters	14	18	17
S1 / Bachelors	1.615	1.640	1.618
Diploma / Diploma	251	266	294
SMA atau sederajat / High School or Equivalent	837	836	917
Dibawah SMA / Not Finish High School	4	9	12
Total / Total	**2.721**	**2.769**	**2.858**

Sertifikasi Karyawan Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan dalam pasal 50 mencantumkan mengenai sertifikasi, maka dalam tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sertifikasi yaitu Sertifikasi Dasar Pembiayaan & Sertifikasi Bidang Penagihan. Adapun sertifikasi yang dilakukan oleh Perseroan bekerjasama dengan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)

- **Sertifikasi Dasar Pembiayaan**
  Sertifikasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 87 karyawan. Dengan detail (42 karyawan status sertifikasi aktif, 45 karyawan status sertifikasi tidak lulus).

- **Sertifikasi Profesi Penagihan**
  Sertifikasi yang diberikan kepada karyawan yang melakukan fungsi penagihan. Sertifikasi Profesi Penagihan Perseroan telah diikuti oleh 637 karyawan. Dengan detail (516 karyawan status sertifikasi aktif, 121 karyawan status sertifikasi expired, 603 karyawan status sertifikasi tidak lulus).

Employee Certification

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.05/2018 on the Business of Financing Companies, chapter 50, which regulates certification, the Company has participated in the following certification programs in 2023: Basic Financing Certification and Collection Profession Certification. In obtaining the certifications, the Company work closely with Indonesian Financing Professional Certification (SPPI).

- **Basic Financing Certification**
  Certification given to the Board of Commissioners, Board of Directors, manager, and head of branch offices up to one level below the Board of Directors. The Basic Financing Certification has been attended by 87 employees with the detail as follows (42 employees with active certification status, 45 employees that did not pass certification examination)
- **Billing Profession Certification**
  Certification given to employees who conducted billing functions. The Billing Professional Certification has been attended by 637 employees with the detail as follows (516 employees with active certification status, 121 employees that did not pass certification examination).

Biaya Pengembangan dan Pelatihan

Training and Development Expenditures

	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Biaya Pengembangan & Pelatihan Karyawan Employee Training & Development Expenditures	**578**	813	1.487

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

31 Desember 2023, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 the Company's shareholding composition is as follows:

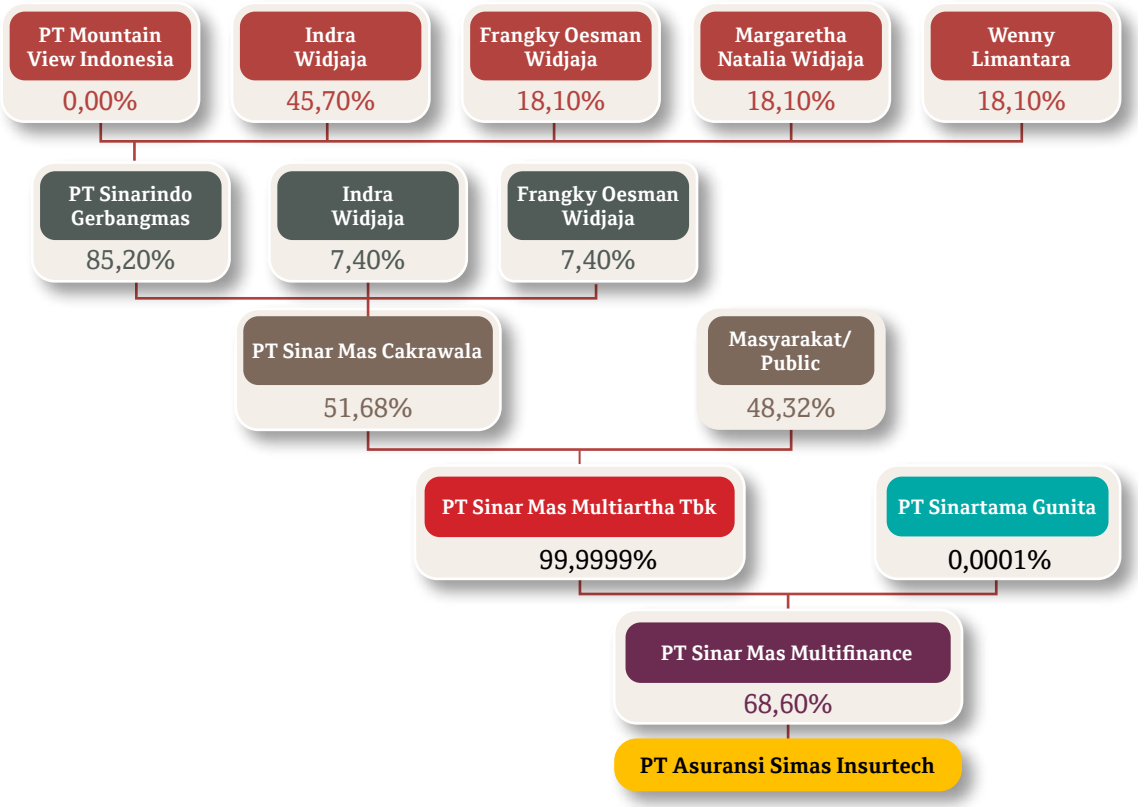

Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan

PT Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo. Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986. Pendirian Perseroan ini awalnya dimaksudkan untuk menjalankan kegiatan usaha komersial di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. 300/KMK.013/1990 tanggal 3 Maret 1990. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Mei 1989, nama PT Internas Arta Leasing Company kemudian diubah menjadi PT Internas Arta Finance Company.

Description of the Company's Shareholders

PT Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha, Tbk (SMMA) was established in Jakarta under the name of PT Internas Arta Leasing Company as per the Deed of Establishment No. 60 dated October 21, 1982 jo. Deed of Amendment No. 48 dated September 10, 1983, both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and published in the Attachment No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1986. The establishment of the Company was originally intended to carry out commercial business activities in the fields of finance leasing, working capital financing with factoring scheme and consumer financing based on the permit issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 300/KMK.013/1990 dated March 3, 1990. Pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on May 1, 1989, the name PT Internas Arta Leasing Company was changed to PT Internas Arta Finance Company.

Pada tahun 1995, Perseroan mengubah nama menjadi PT Sinar Mas Multiartha, sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tahun 1995. Perubahan nama tersebut diikuti dengan perubahan status usaha menjadi perusahaan terbuka setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S759/ PM/1995 tanggal 14 Juni 1995 untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 5 Juli 1995. Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 1996, Perseroan memperluas bidang usaha menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, *real estate*, dan jasa. Perubahan bidang usaha yang disertai dengan perubahan Anggaran Dasar ini disesuaikan dengan Peraturan Perusahaan No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dijelaskan dalam suratnya No. AHU-0064933.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dibuat di hadapan Sutjipto. SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035061.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009.

Sebagaimana perubahan terakhir yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dijelaskan dalam suratnya No. AHU-0064933.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, serta Perdagangan Besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagaimana berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang keuangan dan asuransi, meliputi:

In 1995, the Company changed its name to PT Sinar Mas Multiartha, pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS in 1995. The name change was followed by a change in business status to a public company after obtaining an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority or OJK) in Decree No. S759/PM/1995 dated June 14, 1995 to list its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange or IDX) on July 5, 1995. Subsequently, based on the resolution of the Extraordinary GMS on May 30, 1996, the Company expanded its business fields into the fields of trade, industry, transportation, real estate and services. Changes in business fields that accompanied by amendments to the Articles of Association are adjusted to comply with the Company Regulation No. 1 of 1995 on Limited Liability Companies.

The latest amendments to the Articles of Association are as set out in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to PT Sinar Mas Multiartha Tbk Articles of Association No. 140 dated August 31, 2020 in the presence of Aulia Taufani, SH, a Notary domiciled in the administrative city of South Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the letter No. AHU-0064933.AH.01.02. Year 2020 dated September 21, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0157700.AH.01.11.Year 2020 dated September 21, 2020.

Business Activities

Based on the Deed of Declaration of the Meeting Decision regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 dated July 9, 2008 drawn before Sutjipto. SH, Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law in accordance with the Decree No. AHU-27024.AH.01.02. Year 2009 dated June 18, 2009 and has been registered on the List of Companies under No. AHU-0035061.AH.01.09. Year 2009 dated June 18, 2009.

As the latest amendments contained in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to PT Sinar Mas Multiartha Tbk Articles of Association No. 140 dated August 31, 2020 in the presence of Aulia Taufani, SH, a Notary domiciled in the administrative city of South Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the letter No. AHU-0064933.AH.01.02. Year 2020 dated September 21, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0157700.AH.01.11. Year 2020 dated September 21, 2020, the Company's purposes and objectives are to engage in Financial and Insurance Activities, Professional Activities, Scientific and Technical Activities, and Wholesale Trading. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:

a. Running businesses in finance and insurance fields, which include:

- Aktivitas perusahaan *holding*, yakni mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaannya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perundingan (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, meliputi:
   - Aktivitas kantor pusat, yaitu mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang;
   - Aktivitas Konsultasi Manjemen Lainnya, yaitu mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural econos* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akutansi, program akutansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
   - Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa atau kontrak, yaitu mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia,

- Holding company activities, which include the activities of holding companies, i.e. companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of that group. Holding Companies are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.

b. Running businesses in the Professional, Scientific and Technical Activities fields, which include:
   - Head Office activities, which include supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making of company or enterprise regulations. Units in this group control the implementation of operations and manage the operations of related units. Activities included in this group include Head Office, central administrative office, offices with legal entities, district offices, and regional offices and branch management offices;
   - Other Management Consulting Activities, which include the provision of advices, guidances and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; Human Resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by agronomists and agriculturalist in agriculture field, designing accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for community business and services in planning, organizing, efficiency and monitoring, management information and others .

c. Running businesses in the wholesale trading field, which include:
   - Wholesale trading on the basis of remuneration or contracts, which includes agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties. Its activities include commission agents, goods and products brokerage and all other large trades selling on behalf of and at the expense of other parties; activities involved in joint selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including via the internet; and agents involved in trading of agricultural raw materials and live stocks; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, beverages and

termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; *furniture*, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454;

- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang: Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu).

Dengan bidang usaha yang telah dijalankan dan terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan sampai saat ini. Perseroan terus mengalami kemajuan dan berkembang sangat pesat melalui penyediaan jasa keuangan terpadu, meliputi asuransi, multifinance, perbankan, sekuritas, *fintech*, dan jasa lainnya melalui Grup usaha yang dimiliki. Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi lembaga keuangan terkemuka pada masa kini dan masa depan dengan memberikan keunggulan kelas dunia di semua bidang layanan yang ditawarkan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No.16 tanggal 10 Oktober 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan bukti pemberitahuan dari Menkumham dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0398317 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Depkumham di bawah No.AHU-0173988.AH.01.11 Tahun 2020, keduanya tanggal 15 Oktober 2020, dimana menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

tobacco; clothing, fur, footwear and leather goods textiles; woods and building materials; machinery, including office machines and computers, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction house wholesale trading activities. Excluding large trading activities of cars and motorcycles, which included in groups 451 to 454;

- Wholesale of Various Kinds of Goods: This group includes wholesale trading of various kinds of goods without specializing in certain goods (without any particularity).

With these business fields and continue to experience very significant developments to date, the Company continues to progress and develop very rapidly through the provision of integrated financial services, including insurance, finance, banking, securities, fintech, and other services through its Business Groups. The Company is committed to become a leading financial institution today and in the future by providing world-class excellence in all areas of service it offers.

Capital Structure and Shareholders Composition

As stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to PT Sinar Mas Multiartha Tbk Articles of Association No. 16 dated October 10, 2020 drawn up before Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta, who has received evidence of notification from the Minister of Law and Human Rights with the letter No.AHU-AH.01.03-0398317, both dated 15 October 2020, which reconfirms the composition of the Company's shareholders with the following details:

Keterangan / Description	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital :			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) / Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	-
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) / Serie B Shares (Nominal Rp100,00)	21.371.155.200	2.137.115.520.000	-
Jumlah Modal Dasar / Total Authorized Capital	**21.513.629.568**	**2.849.487.360.000**	**-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital:			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) / Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	2,24
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) / Serie B Shares (Nominal Rp100,00)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	**6.367.664.717**	**1.334.890.874.900**	**100,00**

Lanjutan / Continued

Keterangan / Description	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah	%
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)	-	-	-
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) Serie B Shares (Nominal Rp100,00)	15.145.964.851	1.514.596.485.100	-
Pemegang Saham (31 Desember 2023) / Shareholders (31 December 2023)			
PT Sinar Mas Cakrawala	2.690.977.644	-	42,26
HSBC Singapore Branch Private banking Division - Client AC PT Sinar Mas Cakrawala	450.000.000	-	7,07
BOS LTD SA PT Sinar Mas Cakrawala	150.000.000	-	2,35
Masyarakat (di bawah 5%) / Public (under 5% each)	3.076.687.073	-	48,32
Total	**6.367.664.717**	**1.334.890.874.900**	**100,00**

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 131 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana dijelaskan dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0140152 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan tertanggal 14 Juli 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Fuganto Widjaja
Komisaris	:	Howen Widjaja
Komisaris	:	Dani Lihardja
Komisaris Independen	:	Robinson Simbolon
Komisaris Independen	:	Ketut Sanjaya

Direksi:

Direktur Utama	:	Burhanuddin Abdullah
Direktur	:	Agus Leman Gunawan
Direktur	:	Felix
Direktur	:	Ferita
Direktur	:	Lili Wijata

Capital Structure and Shareholders Composition

As stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 131 dated June 27, 2023, in the presence of Aulia Taufani, SH, a notary domiciled in South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the letter No. AHU-AH.01.09-0140152 and has been registered in the Company Register dated July 14, 2023, the composition of the Company's Board of Directors and Board Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:	Fuganto Widjaja
Commissioner	:	Howen Widjaja
Commissioner	:	Dani Lihardja
Independent Commissioner	:	Robinson Simbolon
Independent Commissioner	:	Ketut Sanjaya

Board of Directors:

President Director	:	Burhanuddin Abdullah
Director	:	Agus Leman Gunawan
Director	:	Felix
Director	:	Ferita
Director	:	Lili Wijata

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries List

Pada tanggal 13 Oktober 2017 Perseroan mengakuisisi PT Asuransi Simas Net sebagai anak perusahaan dibawah Perseroan, seiring dengan perkembangannya perusahaan asuransi berbasis teknologi ini telah berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Insurtech.

On the October 13, 2017 the Company acquired PT Asuransi Simas Net as a subsidiary. In line with their development, this technology-based insurance company changed its name to PT Asuransi Simas Insurtech.

PT Asuransi Simas Insurtech mendapat Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Oktober 2014 dengan nama PT Asuransi Simas Net. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Simas Net tanggal 8 November 2018, kemudian telah dilakukan perubahan nama perusahaan yang semula PT Asuransi Simas Net menjadi PT Asuransi Simas Insurtech. Perubahan nama perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor : AHU-0026731. AH.01.052. Tahun 2018 pada tanggal 23 November 2018 dan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor : KEP-1078/NB.11/2018 pada tanggal 11 Desember 2018.

PT Asuransi Simas Insurtech obtained a Business License from the Financial Services Authority on October 21, 2014 under the name of PT Asuransi Simas Net. In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Simas Net on November 8, 2018, they changed the company's name which was originally PT Asuransi Simas Net to PT Asuransi Simas Insurtech. This change was approved through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0026731.AH.01.052. Year 2018 on November 23, 2018 and Decree of the Financial Services Authority No. KEP-1078/NB.11/2018 on December 11, 2018.

Produk Asuransi Simas Insurtech

Produk Asuransi Simas Insurtech selalu memberikan inovasi produk terbaru dan kekinian terutama produk yang sesuai kebutuhan bagi generasi milenial dengan cara pembelian, pembayaran, dan klaim yang cepat dan mudah. Oleh karena itu, Simas Insurtech meluncurkan beberapa produk asuransi yang berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern dalam berasuransi, yang dapat di akses secara *online* baik dengan *website* dan aplikasi di *smartphone*. Konsumen bisa melakukan pembelian produk asuransi seperti asuransi kerugian untuk asuransi gadget, asuransi hewan, asuransi perjalanan, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain. Seluruh kegiatan asuransi dapat dilakukan secara *online* dan *realtime* dari proses pembelian polis, penerbitan e-polis hingga proses klaim.

Asuransi Simas Insurtech Products

Asuransi Simas Insurtech products always provide the updated and latest product innovations, especially products that suit the needs of millennial generation by providing a quick and easy purchase, payment, and claim processes. Therefore, Simas Insurtech launched several technology-based insurance products to meet the modern society needs in insurance, which can be accessed online both from a website and an application on a smartphone. Consumers can purchase insurance products such as loss insurance for gadget, animal, travel, motor vehicle and other insurance. All insurance activities can be done online and in real time starting from the purchasing a policy, issuance of e-policies to the claim process.

Produk-produk ini dipasarkan secara *online* dan kerjasama *affinity* dengan *Business Partner* dan kanal distribusi penjualan langsung. Simasnet siap bersaing di tingkat nasional dan regional (Asia Tenggara) dalam menghadapi sistem perdagangan bebas dalam masyarakat Ekonomi ASEAN.

These products are marketed online and affinity cooperation with Business Partners and direct sales distribution channels. Simasnet is ready to compete at the national and regional (Southeast Asia) level to face the free trade system within the ASEAN Economic Community (AEC).

Layanan Simas Insurtech

Perusahaan memberikan kemudahan bagi para nasabah, rekanan dan partner untuk mengakses segala hal yang berhubungan dengan pertanggungan asuransi melalui *website*, 24-*hour Customer Care, Call Center*, dan lain-lain. Selain inovasi produk, layanan yang memuaskan dengan dukungan inovasi pada teknologi informasi, dukungan reasuransi juga merupakan faktor penting terwujudnya komitmen perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada nasabah selama ini. Perusahaan didukung oleh Perusahaan Reasuransi Nasional dan Internasional.

Simas Insurtech Service

The Company also provide convenience for the customers, associates, and partners to access everything related to insurance coverage through the website, 24-hour Customer Service, Call Centers, and other means. In addition to product innovation, satisfactory service with innovation support on information technology, reinsurance support is also an important factor in realizing the Company's commitment in providing satisfaction to the customers over the years. The Company is supported by National and International Reinsurance Companies.

Struktur Grup Perusahaan
The Company's Group Structure

PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Asuransi / Insurance
- PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG 12,50%
- PT Asuransi Simas Jiwa 99,99%
- PT Arthamas Konsulindo 99,92%
- PT Asuransi Simas Insurtech 75,38%
- PT KB Insurance Indonesia 30,00%
- PT Asuransi Sinar Mas 99,99%
- Sinar Mas Insurance 91,42%
- PT Asuransi Sumit Oto 48,00%
- PT Reasuransi Nusantara Makmur 99,00%
- PT Sinarmas Penjamin Kredit 99,99%
- Sinar Mas Life Insurance 99,00%

Pembiayaan / Multifinance
- PT Sinar Mas Multifinance 99,99%
- PT AB Sinar Mas Multifinance 99,99%
- PT Sinarmas Hana Finance 15,00%
- PT Oto Multiartha 15,00%
- PT Summit Oto Finance 15,00%
- PT SGMW Multifinance Indonesia 19,00%
- PT Bima Multi Finance 40%
- PT Sinar Mitra Sepadan Finance 40%

Bank / Money Changer
- PT Bank Sinarmas Tbk 59,99%
- PT Simas Money Changer 99,90%

Sekuritas / Securities
- PT Sinarmas Sekuritas 99,99%
- PT Sinarmas Aset Management 99,98%
- PT Sinarmas Futures 75,00%
- PT Sinartama Gunita 99,99%

Fintech
- PT Pasar Dana Pinjaman (Danamas) 66,66%
- PT Dana Pinjaman Inklusif 50,00%
- PT Dana Saham Bersama 99,99%
- PT Orientee Mas Sejahtera 15,00%
- PT Digital Solusindo Nusantara 99,99%
- PT Sistem Loka Triprima 99,92%
- PT Data Opal Terpadu 99,92%

Lainnya / Others
- PT Shinta Utama 99,99%
- PT Rizky Lancar Sentosa 99,99%
- PT Arthamas Solusindo 99,99%
- PT Wapindo Jasaartha 100,00%
- PT Wapindo Jasa Farma 100,00%
- PT Arthamas Informatika 99,92%
- PT Balai Lelang Sinarmas 99,99%
- PT Sinar Artha Inforindo 99,92%
- PT Artha Bina Usaha 99,00%
- PT Sinar Artha Trading 99,99%
- PT Sinar Artha Solusindo 99,92%
- PT Peduli Sehat Gotong Royong 25,50%
- PT Sinar Mas Ventura 99,99%
- Global Asian Investment Ltd 100,00%
- PT Jakarta Teknologi Utama 99,97%
- PT Autopro Utama Perkasa 99,88%
- PT Pasar Gadai Digital 99,97%
- PT Zimba Onix Mustika 99,92%

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 tidak melakukan penerbitan saham Perseroan.

Until December 31, 2023, the Company have not listed its shares to the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Berikut merupakan jumlah efek yang diterbitkan PT Sinar Mas Multifinance yang beredar sampai periode 31 Desember 2023.

The number of securities issued by PT Sinar Mas Multifinance circulating until December 31, 2023 is as follows.

No	Nama Obligasi Bond Name	Jumlah Pokok (RpMiliar) Principal Amount (Rpbillion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Status Status
1	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2013 Sinar Mas Multifinance III Bonds of 2013	500	60 bulan/ months	14 Desember 2021/ December 14, 2021	Lunas Repaid
2	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2018 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2018	80	36 Bulan/ months	11 Juli 2021/ July 11, 2021	Lunas Repaid
3	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2018 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I series C of 2018	220	60 Bulan/ months	11 Juli 2023/ July 11, 2023	Lunas Repaid
4	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2019 Continuing Bond I Sinar MasMultifinance Phase II series A of 2019	265	12 Bulan/ months	20 April 2020/ April 20, 2020	Lunas Repaid
5	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2019 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II series B of 2019	135	36 Bulan/ months	10 April 2022/ April10, 2022	Lunas Repaid
6	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Tahun 2019 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III series A of 2019	261	12 Bulan/ months	12 Agustus 2020/ August 12, 2020	Lunas Repaid
7	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Tahun 2019 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III series B of 2019	539	36 Bulan/ months	2 Agustus 2022/ August 2, 2022	Lunas Repaid
8	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri A Tahun 2020 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV series A of 2020	150	12 Bulan/ months	22 Februari 2021/ February 22, 2021	Lunas Repaid
9	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri B Tahun 2020 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV series B of 2020	250	36 bulan/ months	12 Februari 2023/ February 12, 2023	Lunas Repaid
10	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2020 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series A of 2020	207	12 Bulan/ months	27 Juli 2021/ July 27, 2021	Lunas Repaid
11	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2020 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2020	501	60 Bulan/ months	17 Juli 2025/ July 17, 2025	Belum jatuh tempo Not Matured Yet

Lanjutan / Continued

No	Nama Obligasi Bond Name	Jumlah Pokok (RpMiliar) Principal Amount (Rpbillion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Status Status
12	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2021 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series A of 2021	348	12 Bulan/ months	21 Februari 2022/ February 21, 2022	Lunas Repaid
13	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2021 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series B of 2021	333,5	36 Bulan/ months	11 Februari 2024/ February 11, 2024	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
14	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri C Tahun 2021 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series C of 2021	51	60 Bulan/ months	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
15	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Tahun 2022 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III series A of 2022	317,7	12 Bulan/ months	18 Februari 2023/ February 18, 2023	Lunas Repaid
16	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Tahun 2022 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III series B of 2022	232,5	36 Bulan/ months	8 Februari 2025/ February 8, 2025	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
17	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri C Tahun 2022 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III series C of 2022	9	60 Bulan/ months	8 Februari 2027/ February 8, 2027	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
18	Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2023 Continuing Bond III Sinar Mas Multifinance Phase I series A of 2023	42,7	12 Bulan/ months	17 Februari 2024/ February 17, 2024	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
19	Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2023 Continuing Bond III Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2023	851,5	36 Bulan/ months	7 Februari 2026/ February 7, 2026	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
20	Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2023 Continuing Bond III Sinar Mas Multifinance Phase I series C of 2023	105,5	60 Bulan/ months	7 Februari 2028/ February 8, 2028	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
21	Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2023 Continuing Bond III Sinar Mas Multifinance Phase II series A of 2023	575	36 Bulan/ months	11 Oktober 2026/ October 11, 2026	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
22	Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2023 Continuing Bond III Sinar Mas Multifinance Phase II series B of 2023	425	60 Bulan/ months	11 Oktober 2028/ October 11, 2028	Belum jatuh tempo Not Matured Yet

No	Nama Surat Utang Jangka Menengah Name of Medium Term Notes	Jumlah Pokok (RpMiliar) Principal Amount (Rpbillion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Pembayaran Bunga (RpMiliar) Interest Payment (RpBillion)
1	MTN II Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 MTN II Sinar Mas Multifinance of 2017	500	36 bulan/ months	6 Februari 2020 February 6, 2020	Lunas Repaid
2	MTN III Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 MTN III Sinar Mas Multifinance of 2017	500	36 Bulan/ months	7 Juli 2020 July 7, 2020	Lunas Repaid
3	MTN IV Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 MTN IV Sinar Mas Multifinance of 2018	500	36 Bulan/ months	6 April 2021 April 6, 2021	Lunas Repaid

Kronologis Pencatatan Obligasi

Perseroan menerbitkan Obligasi yang beredar dengan rincian sampai periode 31 Desember 2023 sebagai berikut:

a. **Kronologis Pencatatan Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**
   Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.
   Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

b. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

   Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:
   - Obligasi Seri A sebesar 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
   - Obligasi Seri B sebesar 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
   - Obligasi Seri C sebesar 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

c. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Chronology of Bonds Listing

The Company has issued outstanding bonds with details up to December 31, 2023, as follows:

a. **Chronology of Sinar Mas Multifinance III Bonds in 2016 Listing**
   On December 1, 2016, the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-713/D.04/2016 to carry out the Public Offering of Sinar Mas Multifinance III Bonds Year 2016 With a Fixed Interest Rate, with a principal amount of Rp500,000 and a term of 5 (five) years. These bonds are issued scriplessly and are offered at a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is 9.50% per year and is paid every 3 (three) months. These bonds are secured by the Company's receivables in the form of multipurpose financing receivables and working capital financing receivables.
   The company has paid off its 2016 SMMF III Bonds on December 13, 2021.

b. On June 29, 2018 the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance 1 2018 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

   Withdrawal of Phase I Year 2018 amounted to Rp400,000 was made in 3 withdrawals, i.e.:
   - Series A Bonds amounted to 100,000 on July 11, 2018 with maturity on July 21, 2019 and a fixed interest rate of 8% per annum paid every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on July 21, 2019.
   - Series B Bonds amounted to 80,000 on July 11, 2018 with maturity on July 11, 2021 and a fixed interest rate of 9.75% per annum paid every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on July 9, 2019.
   - Series C Bonds amounted to 220,000 on July 11, 2018 with maturity on July 11, 2023 and a fixed interest rate of 10.25% per annum paid every 3 (three) months.

c. On June 29, 2018, the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance 1 Phase II in 2019 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
- Obligasi Seri B sebesar 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Withdrawal of Phase II Year 2019 amounted to Rp400,000 made in 2 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 265,000 on April 10, 2019 with maturity on April 20, 2020 with a fixed interest rate of 10.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on April 17, 2020.
- Series B Bonds amounted to 135,000 on April 10, 2019 with maturity on August 12, 2022 with a fixed interest rate of 11.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on April 8, 2022.

d. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

d. On June 29, 2018, the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering of Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III in 2019 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 261.000 pada tanggal 02 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
- Obligasi Seri B sebesar 539.000 pada tanggal 02 Agustus 2019 dan jatuh tempo 02 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Withdrawal of Phase III Year 2019 amounted to Rp400,000 which is made in 2 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 261,000 on August 2, 2019 with maturity on August 12, 2020 with a fixed interest rate of 10.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on August 11, 2020
- Series B bonds amounted to 539,000 on August 2, 2019 with maturity on August 2, 2022 with a fixed interest rate of 11.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on August 1, 2022.

e. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

e. On June 29, 2018 the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering of Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV in 2020 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Penarikan Tahap IV Tahun 2019 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
- Obligasi Seri B sebesar 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023

Withdrawals of Phase IV Year 2019 amounted to Rp400,000 made in 2 withdrawals, namely:

- Series A Bonds amounted to 150,000 on February 12, 2020 and with maturity on February 22, 2021 with a fixed interest rate of 9.50% per annum, payable every 3 (three) months. The Series ABonds had been repaid on February 19, 2021.
- Series B Bonds amounted to 250,000 on February 12, 2020 and with maturity on February 22, 2023 with a fixed interest rate of 10.50% per annum, payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on February 10, 2023.

f. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp708.300 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
- Obligasi Seri B sebesar 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

g. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp732.500 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
- Obligasi Seri B sebesar 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri C sebesar 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

h. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

f. On July 13, 2020 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-189/D.04/2020 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawals of Phase I Year 2020 amounted to Rp708,300 was made in 2 withdrawals, namely:

- Series A bonds amounted to 207,300 on July 17, 2020 and with maturity on July 27, 2021 with a fixed interest rate of 9.75% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on July 26, 2021.
- Series B Bonds amounted to 501,000 on July 17, 2020 and with maturity on July 17, 2025 with a fixed interest rate of 11.50% per annum, payable every 3 (three) months.

g. On July 13, 2020 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-189/D.04/2020 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase II Year 2021 amounted to Rp732,500 was made in 3 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 348,000 on February 11, 2021 with maturity on February 21, 2022 with a fixed interest rate of 9.75% per annum payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on February 18, 2022.
- Series B Bonds amounted to 333,500 on February 11, 2021 and with maturity on February 11, 2024 with a fixed interest rate of 10.50% per annum payable every 3 (three) months.
- Series C Bonds amounted to 51,000 on February 11, 2021 and with maturity on February 11, 2026 with a fixed interest rate of 11.50% per annum payable every 3 (three) months.

h. On July 13, 2020 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-189/D.04/2020 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp559.200 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.
- Obligasi Seri B sebesar 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri C sebesar 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Withdrawal of Phase III Year 2022 amounted to Rp559,200 was made in 3 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 317,700 on February 8, 2022 with maturity on February 18, 2023 with a fixed interest rate of 7.75% per annum payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on February 17, 2023.
- Series B Bonds amounted to 232,500 on February 8, 2022 and with maturity on February 8, 2025 with a fixed interest rate of 9.00% per annum payable every 3 (three) months.
- Series C Bonds amounted to 9,000 on February 8, 2022 and with maturity on February 8, 2027 with a fixed interest rate of 10.50% per annum payable every 3 (three) months.

i. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri C sebesar 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

i. On January 31, 2023 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-35/D.04/2023 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase I Year 2023 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase I Year 2023 amounted to Rp1,000,000 was made in 3 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 317,000 on February 8, 2022 with maturity on February 18, 2023 with a fixed interest rate of 7.75% per annum payable every 3 (three) months.
- Series B Bonds amounted to 232,500 on February 8, 2022 and with maturity on February 8, 2025 with a fixed interest rate of 9.00% per annum payable every 3 (three) months.
- Series C Bonds amounted to 9,000 on February 8, 2022 and with maturity on February 8, 2027 with a fixed interest rate of 10.50% per annum payable every 3 (three) months.

j. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan

i. On January 31, 2023 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-35/D.04/2023 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase II Year 2023 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase II Year 2023 amounted to Rp1,000,000 was made in 2 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 575,000 on October 11, 2023 with maturity on October 11, 2026 with a fixed interest rate of 10.00% per annum payable every 3 (three) months.
- Series B Bonds amounted to 425.000 on October 11, 2023 and with maturity on October 11, 2028 with a

tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

Kronologis Pencatatan *Medium Term Notes*

Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah yang beredar dengan rincian sampai periode 31 Desember 2023 sebagai berikut:

- MTN Sinar Mas Multifinance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.
- MTN Sinar Mas Multifinance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja
- Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.
- MTN Sinar Mas Multifinance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan.
- Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.
- Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun. Pada tanggal 10 Desember 2018, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

fixed interest rate of 10.50% per annum payable every 3 (three) months.

Chronology of Medium Term Notes Listing

The Company issues Medium Term Notes with details that shall circulate until December 31, 2023 as follows:

- Sinar Mas Multifinance MTN II (MTN II) of 2017 has a principal amount of Rp500,000. The availability of MTN II is for 3 years with maturity date of February 6, 2020. This MTN II has a fixed interest rate of 9.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN II is to pay MTN I and working capital.
- Sinar Mas Multifinance MTN III (MTN III) of 2017 has a principal amount of Rp500,000. The availability of MTN III is 3 years with maturity date of July 7, 2020. This MTN III has a fixed interest rate of 12.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN III is for working capital.
- In issuing MTN II and MTN III, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as the Arranger for MTN and PT Bank Mega Tbk as the Monitoring Agent, and Indonesian Central Securities Depository as the Payment Agent.
- Sinar Mas Multifinance MTN IV (MTN IV) of 2018 has a principal amount of Rp500,000. The availability of the MTN IV is 3 years with maturity date of April 6, 2021. This MTN IV has a fixed interest rate of 10.75% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN IV is to pay the Company's bond payable.
- In the issuance of MTN IV, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as the Arranger for MTN and Bank KB Bukopin Tbk as the Monitoring Agent, and Indonesian Central Securities Depository as the Payment Agent.
- All MTN issued by the Company are not guaranteed and not listed on any stock exchange. On December 10, 2018, the Company's MTN received a rating of [Idn] A- (A minus) from PT Fitch Ratings Indonesia.

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Wali Amanat
Bank KB Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

Akuntan Publik
Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Notaris
Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Konsultan Hukum
Lasut*Lay* & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Pemeringkat Efek
PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : 021-3983 4411

Trustee
Bank KB Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telephone : 021-7988266, 7989837
Facsimile : 021-7980625, 7980238

Public Accountant
Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

Notary
Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telephone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

Legal Consultant
Lasut*Lay* & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telephone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

Rating Agency
PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telephone : 021-29886800
Facsimile : 021-29886822/21

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telephone : 021-3983 4411

Informasi Jasa Terhadap Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 2023

Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions in 2023

Dalam menjalankan fungsinya, Lembaga Penunjang memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Wali Amanat

Bank KB Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

Wali Amanat menurut Pasal 1 angka 30 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal") adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang. Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat, Bank Umum atau Pihak lain wajib terlebih dahulu terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kegiatan usaha sebagai Wali Amanat merupakan salah satu kegiatan Bank Umum sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang perbankan. Oleh karena itu, Bank Umum tidak lagi memerlukan izin untuk melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat. Namun, untuk melakukan kegiatan tersebut, Bank Umum tetap memerlukan pendaftaran di OJK.

Tugas dan Kewajiban Wali Amanat

Mengenai tugas pokok dari wali amanat diatur dalam Lampiran Peraturan Nomor VI.C.4 - Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-412/BL/2010 Tahun 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang ("Peraturan VI.C 412/2010").

Tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat adalah:

- Mewakili kepentingan para pemegang Efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan.
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam butir (1) sejak menandatangani Kontrak Perwaliamanatan dengan Emiten, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Efek bersifat utang telah dialokasikan kepada pemodal.
- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Kontrak Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Kontrak Perwaliamanatan; dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

In conducting its function, the Supporting Institutions have duties and responsibilities as follows:

Trustee

Bank KB Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telephone : 021-7988266, 7989837
Facsimile : 021-7980625, 7980238

A Trustee under Article 1 No. 30 Law No. 8/1995 concerning Capital Market ("Capital Market Law") is a party representing the interest of Debt Securities holders. To be able to conduct business activities as a Trustee, a Commercial Bank or other Party must be registered with the Financial Services Authority (FSA). Business activities as a Trustee is one of the activities conducted by a Commercial Bank as stipulated in the laws and regulations in the banking sector. Therefore, Commercial Bank no longer requires permission to conduct activities as a Trustee. However, to conduct such activities, Commercial Banks still must be registered with the FSA.

Duties and Obligations of a Trustee

The principal duties of the Trustee is regulated in the Attachment to Rule No. VI.C.4 - Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2010 Year 2010 concerning General Provisions and Debt Securities Trusteeship Contract ("Rule VI.C 412/2010").

The main duties and responsibilities of a Trustee are:

- Represents the interests of the Debt Securities holders, either inside or outside the court in accordance with the Trusteeship Contract and legislation.
- Committed to perform the main duties and responsibilities as referred to in point (1) since signing the Trusteeship Contract with Listed Companies, but such representatives shall come into effect when the Debt Securities have been allocated to the investors.
- Carries out the duties as a Trustee under the Trusteeship Contract and other documents relating to the Trusteeship Contract; and
- Provides all information related to the implementation of the Trusteeship duties to the FSA.

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 - Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Tanggung Jawab Akuntan Publik dalam Pasal 80 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan Akuntan Publik sebagai jasa profesional ikut bertanggung jawab bila Pernyataan Pendaftaran Emiten yang dijaminnya tidak memuat informasi mengenai Fakta Material sesuai Undang-Undang sehingga informasi tersebut menyesatkan. Namun tanggung jawab auditor terbatas pada pendapat yang diberikannya.

Tanggung jawab Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-86/BL/2011 tentang independensi akuntan yang memberikan jasa di pasar modal, pada pasal 7 menyatakan dalam penerimaan penugasan profesional, Akuntan wajib mempertimbangkan secara profesional dan memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Notaris merupakan pejabat umum yang berwenang dalam membuat akta yang berhubungan dengan perjanjian penerbitan efek bersifat utang Perseroan.

Konsultan Hukum

Lasut*Lay* & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Konsultan hukum adalah pihak yang memberikan pendapat hukum mengenai emisi efek yang dilakukan Perseroan. Konsultan hukum memberikan pendapatnya antara lain mengenai anggaran dasar Perseroan beserta perubahannya, izin usaha emiten, bukti kepemilikan atau penguasaan harta kekayaan Perseroan dan perikatan Perseroan dengan pihak lain.

Peran konsultan hukum ini diperlukan dalam setiap emisi efek karena lembaga ini mempunyai fungsi untuk memberikan pendapat dari segi hukum (*legal opinion*) mengenai keadaan perusahaan. Perseroan selalu memanfaatkan konsultan

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, 7th Floor

Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

The Public Accountant's responsibility in Article 80 Law No. 8/1995 concerning Capital Market states that a Public Accountant as a professional service shall be held responsible too if the Registration Statement of the Listed Company under their care does not contain information on Material Facts pursuant to the Law so that the information is misleading. But the auditor's responsibility is limited to the opinions it provides.

The Public Accountant's responsibilities under the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-86/BL/2011 concerning the independence of accountants providing services in the capital market, Article 7 states that in accepting professional assignments, Accountants shall consider the assignment professionally and has an independence which can be accounted for as set forth in the Public Accountant Professional Standards (SPAP).

Notary

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telephone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

A Notary is a public official who has the authority to make deeds relating to the Company's debt securities issuance agreement.

Legal Consultant

Lasut*Lay* & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telephone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

A legal consultant is a party that provides legal opinion regarding the Company's securities issuance. Legal consultants provide their opinion, among others, concerning the Company's Articles of Association of and its amendment, the listed company's business license, proof of ownership or control of the Company's assets and the Company's engagement with other parties.

This legal consultant's role is required in every securities issuance as it has the function to provide legal opinion regarding the Company's circumstances. The Company always utilizes legal consultants to support the disclosure of information to be

hukum untuk mendukung keterbukaan informasi yang akan dipublikasikan kepihak luar.

published to outsiders.

Pemeringkat Efek

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3983 4411

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

Pemeringkat Efek bertugas melakukan pemeringkatan peringkat/ranking atas efek yang bersifat utang atau obligasi. Tujuan dari pemeringkatan atas efek yang bersifat utang atau obligasi tersebut adalah untuk memberikan pendapat yang independen, obyektif dan jujur atas risiko suatu efek utang. Pemeringkatan atas suatu efek utang atau obligasi akan membantu investor untuk mengetahui risiko atas suatu obligasi.

Rating Agency

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3983 4411

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Telephone : 021-29886800
Facsimile : 021-29886822/21

A Rating Agency has a duty to provide ranking for debt securities or bonds. The purpose of the rating of debt securities or bonds is to provide an independent, objective and honest opinion on the debt securities risk. The rating of a debt securities or bond effect will help the investor to know the risk of a certain bond.

Penghargaan
Award

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memperoleh penghargaan.

The Company did not receive any awards in 2023.

Kantor Cabang dan Kantor Cabang Unit Usaha Syariah

Branch Offices and Sharia Business Unit Branch Offices

A

AMBON
Jln. Ahmad Yani RT/RW 001/006,
Kel. Batu Meja
Kec. Sirimau
0911-343472

ASAHAN
Jln. HOS. Cokroaminoto No.72 C
Kisaran, Kel. Kisaran Kota
Kec. Kota Kisaran Barat
Kode Pos 21215
0623-347776

B

BALIKPAPAN
Jl. MT Haryono No. 79C
Kec. Balikpapan Selatan
0542-733628

BANDA ACEH
Jln. Dr. Mr. H. T. Mohd Hasan
No.330 Blang Cut Kec. Lueng Bata
0651-7559123

BANDUNG
Jln. Abdul Rivai No. 2
Kel. Tamansari, Kec. Bandung Wetan
022-4266660

BANJAR
Jl. Letjen Soewarto No. 97,
Lingkungan Gudang RT.05 RW.04
Kel. Hegarsari, Kec. Pataruman
0265-2732505

BANJARMASIN
Jln. Dr. Sutoyo S No. 17 RT 029
Teluk Dalam
0511 - 3364896

Jln. MT Haryono No.40
Kel. Kertak Baru Ilir
Kec. Banjarmasin Tengah
0511-3364642

BANYUWANGI
Jl. Basuki Rahmat No. 61
Kel. Singotrunan,
Kec. Banyuwangi
Kab. Banyuwangi, Jawa Timur
0333-419766

BATAM
Kompleks Ruko Nagoya Hill Blok P
No. 12 A-B
0778 - 7481211

BATU LICIN
Jl. Raya Batu Licin No. 167
Desa Kampung Baru,
Kec. Simpangempat Batulicin
095 - 051874242

BATURAJA
Jl. Jenderal A. Yani RT.34 RW.10
Kel. Ogan Komering Ulu Lama,
Kec. Ogan Komering Ulu Timur
0735-324572

BEKASI
Jl. KH. Noer Ali No. 27-28
Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi
Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat
021 - 88860774

BENGKULU
Jl. Jenderal Sudirman No. 40 A-B
0736-25025

BIMA
Jl. Gajah Mada No. 6
Kel. Monggonao Kec. Mpunda
0374-42942

BITUNG
Kel. Wangurer Timur, Kec. Madidir,
Kota Bitung
0438–35486

BOGOR
Jl. Raya Wangun Nomor 307 D,
Bogor Timur
0251-8354290

Jl. Achmad Adnawijaya No 77
RT 005 RW 011 Kp. Ceger,
Kel. Tegal gundil, Kec. Bogor Utara
0251-8354290

BOJONEGORO
Jln. Untung Suropati Nomor 53
Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro,
Jawa Timur
0353-5254856

BONDOWOSO
Jln. Kis Mangunsarkoro No.461
Kel. Tamansari, Kec. Bondowoso
Kab. Bondowoso
0332 - 433498

BSD
Ruko Golden Boulevard Blok G1
No. 6-7, Jl. Pahlawan Seribu
BSD City
021 - 53161273

BUKIT TINGGI
Jl. Ahmad Karim No. 18 C,
Kel. Benteng Pasar Atas,
Kec. Guguk Panjang, Bukittinggi
0752-31744

BUMIAYU (BREBES)
Jln. Raya Utara No.77
Desa Dukuhturi, Kec. Bumiayu
0289 – 432511

C

CIAMIS
Jl Jend. Sudirman No. 163
Kel. Ciamis, Kec. Ciamis
0265 - 344945

CIANJUR
Jln. Dr. Muwardi No. 173
Kel. Bojongherang, Kec. Cianjur
0263-2292920

CIKARANG (BEKASI II)
Jl. Raya Jababeka II, Ruko Metro
Boulevard Kav. A/19, Desa
Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan
021-89324213

Ruko Metro Boulevard Kav A 11
Jalan niaga raya jababeka 2 Desa
Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan,
Kab. Bekasi, Jawa Barat
021-89324213

CILACAP
Jl. RE Martadinata No. 192
0282- 537009

CIREBON
Jl. Tuparev No. 58
0231-243899

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 29 Kel. Sukapura,
Kec. Kejaksan
0231-243899

D

DENPASAR
Jl Gatot Subroto Tengah No. 100
0361-233332

Jl. Tantular No.8 Renon,
Desa Dangin Puri Klod,
Kec. Denpasar Timur,
Kota Denpasar, Bali
0361 - 233332

DEPOK
Komplek ITC Depok No. 18
Jl. Margonda Raya No. 56 Depok
021-77215068

DUMAI
Jln. Sultan Syarif Qasim No. 291
Dumai Kota
0812 6178 0295

E

ENDE
Jl. Kelimutu, Kec. Ende Tengah,
Kab. Ende
0381 - 2627543

G

GARUT
Jl. Ciledug No. 180, Kelurahan
Kotakulon, Kecamatan Garut Kota,
Kabupaten Garut
Provinsi Jawa Barat
0262 -442211

GIANYAR
Jl. Patih Jelantik No. 92, Kel. Beng,
Gianyar
0361- 943299, 0361 - 943345

GORONTALO
Jl. HB Jassin No. 3,
Kec. Kota Selatan
0435-826133

Jln. Prof Dr HB Jassin No. 11
Kel. Limba Kec. Kota Selatan
Gorontalo
0435-826133

GRESIK
Jl. RA Kartini 236 Kav. 7
Kab. Gresik
031-21000519

I

INDRAMAYU
Jl. Jendral Sudirman 81,
Kel. Lemah Mekar, Kec. Indramayu
0234 – 5746516

J

JAKARTA (CEMPAKA MAS)
Jl. Letjen. Suprapto - Ruko Mega
Grosir Cempaka Mas Blok E 5-6
082122129125

JAKARTA (FATMAWATI)
Jl. RS Fatmawati No. 15
Ruko Graha Cipete Indah
Blok B/22
082122129125

JAMBI
Jl. Hayam Wuruk No. 28 D,
Jelutung
0741-7550099

Jl. Hayam Wuruk No 147 RT 09
Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung
0741-7550099

JAYAPURA
Komplek Pasifik Permai Blok F
No. 7-8 Lt. 3 Jayapura
0967-5165257

JEMBER
Jl. Ahmad Yani No. 86
0331-429236

Jl. PB Sudirman No. 22
Kel. Jember Lor, Kec. Patrang,
Kab. Jember, Jawa Timur
0331-429236

JOMBANG
Jl. Gatot Subroto No. 126
Desa Mojongapit, Kec. Jombang,
Kab. Jombang
0321 - 8490224

K

KARAWANG
Gedung Asuransi Sinar Mas
Jl. Ahmad Yani No. 88 E-F
0267-8454483

Jl Tuparev No. 409 Kel. Karawang
Wetan, Kec. Karawang Timur
0267-8454483

KEBUMEN
Jln. Mayjend Sutoyo No. 43
Kel. Kebumen, Kec. Kebumen
0287-446285

KEDIRI
Hayam Wuruk Trade Center
Jl. Hayam Wuruk Ruko B1 No. 1
0354 - 683068

KENDARI
Jln. MT Haryono No. 88A
Kel. Wowowanggu Kec. Kadia
0401 - 3191442 , 0401-3192596

KLATEN
Jl. Rajawali No. 43 Kel. Kabupaten,
Kec. Klaten Tengah
0272-3359457

KUDUS
Jl. Jendral Ahmad Yani
Ruko A Yani Kav.16 Kel. Panjunan,
Kec. Kota
082122129125

KUNINGAN
Jl. Siliwangi No. 273 B Lingkungan
Dago, Kel. Cijoho, Kec. Kuningan
0231-243899

KUPANG
Jl. Flores No. 8, Kupang Utara
0380 - 830003

L

LAHAT
Jl. Mayor Ruslan III No. 92,
Kel. Pasar Lama, Kec. Lahat,
Kab. Lahat
0731-325379

LAMPUNG
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 17 D,
Tanjung Karang
0721-482560

Jl. Ikan Hiu No. 3 Kel. Pesawahan
Kec. Telukbetung
0721-473768

LUBUK LINGGAU
Jl Yos Sudarso No. 71, Kel. Taba
Koji, kec. Lubuk Linggau Timur I
0733-452397

Jl Yos Sudarso No 12 Kel Marga
Rahayu Kec Lubuk Linggau
Selatan II, Kota Lubuk Linggau,
Sumatera Selatan
0733-452397

M

MADIUN
Jl. Panglima Sudirman No. 255
0351-499757

MAGELANG
Ruko Prayudan Permai Blok A-22,
Prajenan, Mertoyudan
0293 - 314431; 0293 - 366999

MAJALENGKA
Jl. KH Abdul Halim RT.002/
RW.011, Kel. Majalengka Kulon,
Kec. Majalengka
0233-8890057

MAKASSAR
Jl. Pengayoman No. 182, Kec.
Panakukang
0411–4662510

MALANG
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 40,
Ruko Blok B3, Rampal Claket
0341 - 359991

MAMUJU
Jl. KS Tubun Kel. Rimuku
Kec. Mamuju, Kab. Mamuju,
Sulawesi Barat
0426–2323281

MANADO
Jln. Sam Ratulangi No. 18
0431-844343

MATARAM
Jl. Panca Usaha No. 7E, Mataram
0370 - 620152

Jl. Pejanggik No. 24
Kel. Mataram Barat,
Kec. Selaparang
0370-620152

MAUMERE (SIKKA)
Jl Jendral Sudirman Kel. Waioti,
Kec. Alok Timur, Kab. Sikka
0382 - 2425499

MEDAN
Jl. Mangkubumi No. 18 Kel. Aur,
Kec. Medan Maimun
061-4523562

MERAUKE
Jl. Raya Mandala, Distrik Merauke,
Kab. Merauke
0971-3335113

MOJOKERTO
Kompleks Ruko Royal Regency No. 1
Jalan Pahlawan No. 7
0321 - 390757

Jl. Empunala No. 85
Kel. Balongsari Kec. Magersari
0321 - 390757

MUARO BUNGO
Jl. M. Yamin N0. 32, Muara Bungo,
Kec. Pasar Muara Bungo
0747-323666

N

NABIRE
Jl. Merdeka RT.008/RW.008,
Kel. Karang Mulia, Kec. Nabire
0984-2721119

P

PADANG
Jl. Damar No. 67a/b, Padang Barat
0751-7535023

Jl. Bagindo Azizchan No 13
RT 02 RW 01 Kel. Kampung Jao,
Kec. Padang Barat
0751-37444

PADANG SIDEMPUAN
Jl. Merdeka City Walk C-10,
Kel. Kantin,
Kec. Padang Sidempuan Utara
0643- 25266

PALANGKA RAYA
Jl. Imam Bonjol No. 19 F,
Kel. Langkai, Kec. Pahandut
0536 - 3228861

PALEMBANG
Jln. Letkol Iskandar
Komplek Ilir Barat Permai, Blok D1
No. 21
0711-350929

Jln. Basuki Rahmad No 776
Kel. Ario Kemuning
Kec. Kemuning
0711-350929

PALOPO
Jln. Kelapa, Kel. Lagaligo
Kec. Wara Kota Palopo
0471-351349

PALU
Jl. Mesjid Raya No. 10, Lolu Utara,
Kec. Palu Timur, Palu
0451 - 458861

PANGKAL PINANG
Jl. Depati Hamzah RT 009 RW 002,
Semabung Lama
0717 - 4256828

PANGKALAN BUN (KOTAWARINGIN)
Jl. Udan Said No. 001,
Kel. Baru, Kec. Arut Selatan,
Kab. Kotawaringin Barat
0532 - 24198

PARE-PARE
Jl. Veteran No. 40 Parepare,
Kel. Ujung Sabbang, Kec. Ujung
0421 - 23466; 0421 - 24412;
0421 - 27754; 0421 - 23466

PEKALONGAN
Jl. Dr. Cipto No.39 Kel. Keputran,
Kec. Pekalongan Timur,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah
0285-425601

PEKANBARU
Jl. Riau No. 105 Padang Terubuk
0761-7892161

Jl. H Imam Munandar No 278
Kel. Tangkerang Selatan,
Kec. Bukit Raya
0761-7892161

PONOROGO
Jl. Alon Alon Timur No. 04,
Lingkungan Temenggungan
Kel. Mangkujayan, Kec. Ponorogo
0352-487934

PONTIANAK
Jl. Gajahmada No. 1A-B
028 - 0561581052

Jl. Adi Sucipto No. 10 KM.4
RT.003/RW.015
Kel.Bangka Belitung,
Kec. Pontianak Tenggara, Kota
Pontianak
028 - 0561581052

PRABUMULIH
Jln. Jend Sudirman No.70-71
0713-320355

PRAYA
Jl. Soekarno Hatta Kauman
Kel. Praya, Kec. Praya
Kab. Lombok Tengah
0370 - 653997, 0370 - 654440

PURWAKARTA
Jl. Ibrahim Singadilega No. 86 B
0264-8225993

PURWOKERTO
Jl. S. Parman No. 77
0281-641451

R

RANTAU PRAPAT
Jl. Imam Bonjol No. 4 C, Rantau
Prapat, Kab. Labuhan Batu
0624-327221

S

SALATIGA
Jl. Diponegoro No. 77 J-K
Ruko Diponegoroso Bisnis Square
0298-327799

SAMARINDA
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 45,
Kec. Sungai Pinang Dalam
0541 - 4120629

SAROLANGUN
Jl. Lintas Sumatera
Kel. Aur Gading, Kec. Sarolangun,
Jambi
0745-91321; 0745-9270129

SELONG
Jl. TGKH Jaenudin Abdul Majid
No. 67, Kel. Pancor, Kec. Selong,
Kab. Lombok Timur, NTB
0376 - 21777

SEMARANG
Jl. Pemuda No. 150 Rukan Pemuda
Mas Blok A Kav. A8
024-8502933

Jl Dr Wahidin No. 62 B
Kel. Karanganyargunung,
Kec. Candisari
024-8502933

SIANTAR
Jl. HOS Cokroaminoto No. 54 Simp.
Majapahit
0622-434973

SIDOARJO
Ruko Graha Mutiara Delta Blok A-5, Jl. Diponegoro No. 10, Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo
031 - 8075083

SINGARAJA
Jl. Ngurah Rai No. 8A Singaraja, Kel. Kendran, Buleleng
0362 - 23290

SOLO
Jl R.M Said No. 142
0271 630222

SORONG
Jl. A. Yani KLD 1 Kel. Klakublik, Kec, Sorong, Kota Sorong
0951-3171870

SRAGEN
Jl. Raya Sukowati No. 60 Beloran, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen
0271-8823268

SUBANG
Jl. Otista No. 252, Kel. Karanganyar, Kec. Subang
0260-414448

SUKABUMI
Jl. R.A Kosasih No. 118, Kel. Subang jaya, Kec. Cikole
0266-246544

SUMEDANG
Jln. Mayor Abdurahman No. 199 Sumedang
026-1205476

SUNGAI LIAT
Ruko Sutos Town Square No. 3 C, Jl. Muhidin Air Hanyut, Kec. Sungailiat
0821 - 76346377

SURABAYA
Jl. Yuwono No. 5
031-5610588

Jl Diponegoro No. 64, Kel. Dr Sutomo, Kec. Tegalsari
031-5610588

T

TABANAN
Jl. A. Yani No.2 Kec. Kediri, Kab. Tabanan – Bali
0361-8941882

TANJUNG PANDAN
Jl. Jenderal Sudirman No. 18 RT.037 RW.015, Kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjung Pandan
0719 - 23033

TANJUNG PINANG
Jl. Gatot Subroto KM. 5 No. 5
0771 - 311255

TASIKMALAYA
Komplek Ruko Permata Regency, Jl. H.Z. Mustofa No. 2
0265 - 344945

Jl. Sutisna Senjaya No 65
0265 - 344945

TEGAL
Ruko Nirmala Estate No.7A
0283- 343446

TERNATE
Jl. Kamboja No. 55A, Kel. Takoma, Kec. Kota Ternate Tengah
0921-3110114

TOMOHON
Jl. Babe Palar, Kel. Matani, Kec. Tomohon Tengah Kota Tomohon
0813 - 43529250

TUBAN
Jl. Basuki Rahmat 42 RT 001 RW 05 Kel. Sendangharjo, Kec. Tuban
0356 - 322115

TULUNGAGUNG
Jln. I Gusti Ngurah Rai No 63
0355-324651

W

WONOGIRI
Jl. Jend. Sudirman No. 221 Lingkungan Bauresan, Kel. Giritirto, Kec. Wonogiri
0273 - 3201055

Jl. Jend. Sudirman Nomor 226 Kel. Giritirto, Kec. Wonogiri
0273 - 3201055

Y

YOGYAKARTA
Jl. Balapan Kemakmuran No. 11, Gondokusuman
0274-519625; 0274-543086; 0274-561317; 0274-589629

Jl. Ring Road Utara RT 00 RW 000 Condong Catur Depok Sleman
0274-557222; 0274-557223

Jaranan, a traditional Javanese dance that appears on the street during a cultural festival. Bromo,Probolinggo, East Java, Indonesia.

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan

Beberapa faktor utama yang menyebabkan perlambatan ekonomi di kuartal IV atau Q4 2023 antara lain dapat dilihat dari sisi neraca permintaan agregat: 1) Melambatnya konsumsi rumah tangga menjadi 4,5 persen (yoy) pada Q4 2023 dibanding Q3 2023 sebesar 5,1 persen (yoy), terutama disebabkan melemahnya (tertundanya) daya beli kelas menengah ke atas, serta relatif terbatasnya kenaikan konsumsi segmen berpenghasilan rendah di tengah kenaikan belanja sosial dan politik menjelang pemilihan umum (pemilu); 2) Perlambatan investasi menjadi 5,0 persen (yoy) pada Q4 2023, dibandingkan 5,8 persen pada Q3 2023. Investasi mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor mengalami perlambatan seiring melemahnya ekspor dan investasi asing langsung (*foreign direct investment/FDI*), sementara investasi bangunan dan infrastruktur relatif bertahan didukung belanja modal pemerintah; dan 3) Melambatnya kinerja ekspor-impor. Kontribusi net ekspor terhadap pertumbuhan PDB menurun menjadi 0,4 percentage point (ppt) pada Q4 2023 dari 0,5 ppt pada Q3 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan impor lebih tinggi ketimbang ekspor seiring perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang melemah.

Tahun 2024 akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9 persen, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. IMF memperkirakan inflasi global akan mencapai 6,5 persen pada tahun 2023, turun dari 8,8 persen pada tahun 2022. Namun, inflasi masih diperkirakan akan tetap tinggi pada tahun 2024, sebesar 4,1 persen. Selain itu, IMF memperkirakan suku bunga kebijakan global akan mencapai 5,2 persen pada tahun 2024, naik dari 3,5 persen pada tahun 2022. Di sisi lain, menurut laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024, ekonomi global diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan dari 2,6 persen pada tahun 2023 menjadi 2,4 persen pada tahun 2024 yang merupakan perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut.

Selain tantangan global, Indonesia menghadapi tantangan domestik khusus pada tahun 2024, di antaranya: 1) Pemilu Presiden dan Legislatif yang akan digelar pada tahun 2024 dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat mempengaruhi keputusan investasi dan

Economic and Industry Overview

2023 is a year full of challenges for the Indonesian economy. Economic growth slowed to 5.05 percent, slightly lower than the previous year's 5.31 percent. However, amid the global economic storm and high inflation, Indonesia is still showing resilience

Some of the main factors that caused the economic slowdown in the fourth quarter or Q4 2023 can be seen in terms of the aggregate demand balance: 1) Slowing household consumption to 4.5 percent (yoy) in Q4 2023 compared to Q3 2023 of 5.1 percent (yoy), mainly due to the weakening (delayed) purchasing power of the upper middle class, as well as relatively limited increases in consumption of low-income segments amid increases in social and political spending ahead of the general election; 2) Investment slowdown to 5.0 percent (yoy) in Q4 2023, compared to 5.8 percent in Q3 2023. Investment in machinery and equipment as well as motor vehicles experienced a slowdown in line with weakening exports and foreign direct investment (FDI), while building and infrastructure investment remained relatively resilient supported by government capital expenditure; and 3) Slowing export-import performance. Net export contribution to GDP growth decreased to 0.4 percentage point (ppt) in Q4 2023 from 0.5 ppt in Q3 2023. This reflects an increase in imports higher than exports in line with the global economic slowdown and weakening commodity prices.

The year 2024 will be marked by significant global challenges. International Monetary Fund (IMF) projections say global economic growth will slow to 2.9 percent, triggered by the war in Ukraine, high inflation and rising interest rates. The IMF expects global inflation to reach 6.5 percent in 2023, down from 8.8 percent in 2022. However, inflation is still expected to remain high in 2024, at 4.1 percent. In addition, the IMF expects the global policy rate to reach 5.2 percent in 2024, up from 3.5 percent in 2022. On the other hand, according to the Global Economic Prospects (GEP) report published by the World Bank in January 2024, the global economy is expected to experience a slowdown in growth from 2.6 percent in 2023 to 2.4 percent in 2024, the third consecutive slowdown.

In addition to global challenges, Indonesia faces specific domestic challenges in 2024, including: 1) Presidential and Legislative elections to be held in 2024 may create political and economic uncertainty that may further affect investment decisions and consumer spending; 2) Rising global food and

belanja konsumen; 2) Kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi di Indonesia meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat serta memperlambat pertumbuhan ekonomi; 3) Defisit anggaran pemerintah diperkirakan akan meningkat pada tahun 2024 yang disebabkan meningkatnya belanja pemerintah untuk persiapan pemilu dan pembangunan infrastruktur sehingga dapat meningkatkan beban utang negara; 4) Rupiah diperkirakan berpotensi melemah terhadap dolar AS pada tahun 2024 sehingga dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan.

Untuk menghadapi tantangan ekonomi tersebut, pemerintah telah dan akan terus mengambil langkah-langkah kebijakan seperti: 1) Menjaga stabilitas ekonomi dengan menjaga inflasi tetap rendah dan menjaga nilai tukar rupiah tetap stabil; 2) Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi dan mendorong ekspor; 3) Melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak perlambatan ekonomi global dengan memberikan bantuan sosial dan subsidi; dan 4) Melakukan reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia, yang meliputi penyederhanaan regulasi, peningkatan kualitas infrastruktur, dan peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

PT Sinar Mas Multifinance atau Simas Finance didirikan pada tahun 1985 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan pembiayaan perjalanan Ibadah Haji (PPIH). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan maka Perseroan melakukan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan yang kemudian merubah segmen usaha Perseroan menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal produk Perseroan yaitu kegiatan usaha pembiayaan Syariah.

Saat ini, aktivitas dari operasional bisnis utama Perseroan adalah pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan perjalanan ibadah haji (PPIH).

- **Pembiayaan Modal Kerja**
  Pembiayaan Modal Kerja merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk Debitur yang memiliki usaha produktif dan/atau memiliki ide usaha untuk pengembangan usaha produktif, yang wajib dilakukan dengan cara: Jual dan sewa balik, anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang, anjak piutang

energy prices can cause inflation in Indonesia to increase and reduce people's purchasing power and slow economic growth; 3) The government budget deficit is expected to increase in 2024 due to increased government spending on election preparations and infrastructure development, thereby increasing the country's debt burden; 4) The rupiah is expected to weaken against the US dollar in 2024, which can cause the price of imported goods to become more expensive and increase production costs for companies.

To face these economic challenges, the government has and will continue to take policy measures such as: 1) Maintaining economic stability by keeping inflation low and maintaining a stable rupiah exchange rate; 2) Boost economic growth by increasing investment and encouraging exports; 3) Protect the poor and vulnerable from the effects of the global economic slowdown by providing social assistance and subsidies; and 4) Carry out structural reforms to improve Indonesia's economic competitiveness, which include simplifying regulations, improving infrastructure quality, and improving the quality of education and workforce skills.

Operational Review By Business Segment

PT Sinar Mas Multifinance or Simas Finance was founded in 1985 and acquired business permit in the field of Financing Agency from the Minister of Finance of The Republic of Indonesia pursuant to the Decree of Minister of Finance of The Republic of Indonesia No.441/KMK.017/1996 dated June 21st, 1996. Based on the Articles of Association, the scope of activities of Company is in the field of financing company consisting of lease back, Working Capital Financing with Factoring Scheme, consumer financing and pilgrimage travel (PPIH) financing. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Financing Business which in article 2 regulates business activities of a Financing Company, the Company made changes to the Articles of Association, which later changed the Company's business segments into investment financing, working capital financing, an multipurpose financing and other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority, in the case of the Company's products, namely Sharia financing business activities.

Currently, the main Company business operation activities are multipurpose financing, investment financing, working capital financing, pilgrimage travel (PPIH) financing.

- **Working Capital Financing**
  Working Capital Financing is a financing facility aimed at Debtors who have productive businesses and/or have business ideas for productive business development, which must be carried out by means of: Sale and leaseback, factoring by providing guarantees from the seller of receivables, factoring without providing collateral from

tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang, fasilitas modal usaha, dan/atau pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan cara:

- **Anjak Piutang**
  Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjaminan piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Skema pembiayaan anjak piutang yang dijalankan oleh Perseroan adalah anjak piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang *(Factoring with Recourse)*. Dalam hal ini, penjual piutang menanggung resiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan.

Berdasarkan data statistik lembaga pembiayaan yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan periode tahun 2023, total piutang pembiayaan pada kategori Anjak Piutang posisi Desember 2023 adalah sebesar Rp45.557 milliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 15,10% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp39.579 miliar. Tabel berikut menunjukkan perbandingan nilai piutang pembiayaan kategori Anjak Piutang antara tahun 2022 dan 2023.

sellers of receivables, venture capital facilities, and/or other financing after obtaining prior approval from the Financial Services Authority. Working capital financing carried out by the Company is carried out by:

- **Factoring**
  Factoring scheme is a financing activity in the form of guaranteeing a company's trade receivables along with the management of these receivables. The factoring financing scheme implemented by the Company is factoring accompanied by a guarantee from the seller of the receivables (Factoring with Recourse). In this case, the seller bears the risk of uncollectible some or all receivables sold to the Company.

Based on statistical data on financing institutions released by the Financial Services Authority up to 2023, the total financing receivables in the Factoring category for the position of December 2023 is Rp45,557 billion. This value has increased by 15.10% when compared to the same period in 2022 which was recorded at Rp39,579 billion. The following table shows a comparison of the value of the Factoring category financing receivables between 2022 and 2023.

Tahun / Year	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2023	38.379	39.844	41.690	42.965	42.711	43.033	42.836	43.287	44.330	43.554	44.517	45.557
2022	28.711	30.012	31.054	32.210	31.029	32.472	33.368	34.597	35.054	37.046	37.977	39.579

dalam Miliaran Rupiah / in Billion Rupiah

Sesuai dengan data-data statistik diatas yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK), pembiayaan anjak piutang merupakan segmentasi pasar pembiayaan yang sangat diperlukan oleh kegiatan usaha produktif. Aktivitas bisnis yang meningkat pasca pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan tren dalam nilai produk pembiayaan anjak piutang. Kontribusi produk pembiayaan anjak piutang adalah sebesar 9,68% terhadap seluruh piutang pembiayaan sepanjang tahun 2023.

In accordance with the above statistical data published by the Financial Services Authority (OJK), factoring financing is a segmentation of the financing market that is highly needed by productive business activities. Increased business activity after the Covid-19 pandemic has led to an increasing trend in the value of factoring financing products. The contribution of factoring financing products is 9.68% of all financing receivables throughout 2023.

Kinerja Segmen Operasi Anjak Piutang Perseroan

Pada segmen pembiayaan anjak piutang Perseroan di tahun 2023 mengalami penurunan pencairan pembiayaan sebesar 26,58% dari tahun 2022.

The Company's Performance on Factoring Scheme Operating Segment

The Company's factoring financing segement in 2023 experienced a decrease in financing disbursement of 26.58% from 2022.

Anjak Piutang	2023	2022	Factoring
Pencairan Pembiayaan Anjak Piutang	1,551,633	2.113.319	Factoring Financing
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang	1,667,491	1.665.662	Factoring Receivebles
Pendapatan Anjak Piutang	140,078	174.902	Factoring Revenue
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	**-26,58%**		**Financing Growth**
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	**0,11%**		**Financing Receivables Growth**
Pertumbuhan Pendapatan	**-19,91%**		**Revenue Growth**

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Dalam hal penurunan pencairan anjak piutang selama periode pelaporan ini dikarenakan bahwa Perseroan berfokus pada pembiayaan multiguna terutama roda empat, dan untuk anjak piutang hanya dari debitur eksisting tidak ada debitur baru sehingga lingkup dari anjak piutang tidak banyak.

- **Pembiayaan Multiguna**
  Pembiayaan Multiguna adalah salah satu produk Perseroan yang dimanfaatkan oleh debitur untuk tujuan pemakaian konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor, elektronik, rumah, maupun keperluan lainnya dengan jangka waktu sesuai perjanjian. Pembiayaan multiguna juga dapat berbentuk pemberian dana dengan jaminan kepada debitur.

  Pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan dalam pembiayaan multiguna dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - **Pembelian Kendaraan Bermotor Roda Empat Dengan Pembayaran Secara Angsuran**
    Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), total penjualan mobil baru sepanjang tahun 2023 mencapai 1.005.802 unit, hal ini mengalami penurunan sebesar 4,0% jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1.048.040 unit. Penurunan penjualan ini juga dipengaruhi oleh Kondisi ekonomi global dan lokal yang kurang stabil dapat mempengaruhi keputusan pembelian mobil. Jika ekonomi sedang mengalami perlambatan, konsumen mungkin menjadi lebih hati-hati dalam menghabiskan uang dan lebih cenderung untuk menunda pembelian mobil baru.

In terms of the decrease in factoring disbursements during this reporting period due to the Company's focus on multipurpose financing, especially four-wheeled, and for factoring only from existing debtors there are no new debtors so that the scope of factoring is not much.

- **Multipurpose Financing**
  Multipurpose Financing is one of the Company's products that is utilized by debtors for consumptive purposes such as purchasing motorized vehicles, electronics, houses, or other needs with a term according to the agreement. Multipurpose financing can also take the form of providing funds with a guarantee to the debtor.

  Financing carried out by the Company in multipurpose financing sector is as follows:
  - **Four-Wheeled Vehicles Purchase with Installments Payment**
    Based on data from the Indonesian Automotive Industries Association (GAIKINDO), total new car sales throughout 2023 reached 1,005,802 units, this experiencing a growth of 4.0% compared to 2022 which reached 1,048,040 units. This decline in sales is also influenced by unstable global and local economic conditions that can affect car purchase decisions. If the economy is experiencing a slowdown, consumers may become more cautious about spending money and more likely to delay the purchase of a new car.

	Penjualan Kendaraan Penumpang Passenger Vehicle Sales	**Penjualan Kendaraan Niaga** Commercial Vehicle Sales	**Total Penjualan** Total Sales
2023	**779.326**	**226.476**	**1.005.802**
2022	783.563	264.477	**1.048.040**
Year on year growth (2023 vs 2022)		**-4,0%**	

Dari tabel diatas terlihat bahwa penjualan segmen kendaraan penumpang maupun segmen kendaraan niaga mengalami penurunan pada tahun 2023.

From the table above, it can be seen that the sales of the passenger vehicle segment and the commercial vehicle segment will decrease in 2023.

- **Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna**

- **The Performance of Multipurpose Financing Operating Segments**

Multiguna	2023	2022	Multipurpose
Pencairan Pembiayaan Multiguna (Unit)	34,604	51,396	Multipurpose Financing (Unit)
Pencairan Pembiayaan Multiguna	2,880,562	3,889,323	Multipurpose Financing
Piutang Pembiayaan Multiguna	1,414,271	1,770,197	Multipurpose Financing Receivables
Pendapatan Pembiayaan Multiguna	629,677	596,866	Multipurpose Financing Revenue
Pencairan Pembiayaan (Unit)	**-32.67%**		**Financing (Unit)**
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	**-25.94%**		**Financing Growth**
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	**-20.11%**		**Financing Receivables Growth**
Pertumbuhan Pendapatan	**5.50%**		**Revenue Growth**

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perseroan mencatat jumlah pembiayaan baru sebesar Rp2,9 triliun pada tahun 2023 atau menurun sebesar 25,94% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3,9 triliun. Sedangkan untuk pertumbuhan pendapatan pembiayaan multiguna mengalami kenaikan sebesar 5,50% dari tahun 2022.

Peningkatan kinerja segmen operasi pencairan pembiayaan multiguna dikarenakan pulihnya daya beli masyarakat dan konsumsi masyarakat terus membaik sepanjang 2023. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan multiguna kepada debitur baru maupun debitur yang melakukan pembiayaan kembali.

- **Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH)**
  Pembiayaan perjalanan ibadah haji Perseroan mencatatkan penurunan pertumbuhan pembiayaan, Sepanjang tahun 2023 Perseroan membiayai sejumlah 3.395 jamaah, turun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 4.477 jamaah. Hal ini terjadi karena antusiasme masyarakat yang sedikit mengalami penurunan diakibatkan oleh kondisi ekonomi yang sulit di beberapa negara pengirim jamaah haji yang membuat biaya perjalanan dan biaya haji menjadi tidak terjangkau bagi sebagian besar masyarakat, yang kemudian mengurangi jumlah orang yang mampu untuk berhaji.

  Oleh karena itu, fokus dari Unit Usaha Syariah Perseroan tahun 2023 antara lain mengeluarkan produk pembiayaan Syariah baru yaitu program Haji Khusus, disamping terus memperkuat program Haji Reguler yang ada selama ini melalui penguatan atas kerja sama dengan perbankan guna memperkuat permodalan dan menambah *business partner* guna memperluas pangsa pasar pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji.

The company recorded a new financing amount of Rp2.9 trillion in 2023 or an decrease of 25.94% from 2022 which was recorded at Rp3.9 trillion. Meanwhile, the growth in multipurpose financing income has increased by 5.50% from 2022.

The increased performance of the operating segment for the disbursement of multipurpose financing was due to the recovery of public purchasing power and continued improvement in public consumption throughout 2023. Nonetheless, the Company continues to apply risk management with the principle of prudence in providing multipurpose financing to new debtors and debtors who are refinancing.

- **Hajj Pilgrimage Travel Financing (PPIH)**
  The financing of the pilgrimage trip by the Company recorded a decrease in financing growth. Throughout 2023, the Company financed a total of 3,395 pilgrims, a slight decrease compared to 2022 which was recorded at 4,477 pilgrims. This happened because the enthusiasm of the community slightly decreased due to difficult economic conditions in several countries sending pilgrims which made travel costs and Hajj costs unaffordable for most people, which then reduced the number of people who could afford to perform Hajj.

  Therefore, the focus of the Company's Sharia Business Unit in 2023 includes issuing a new Sharia financing product, namely the Special Hajj program, as well as continuing to strengthen the Regular Hajj program that has existed so far through strengthening cooperation with banks to strengthen capital and add business partners to expand Hajj pilgrimage financing market share.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan
Description of Financial Performance

Tinjauan dan Uraian Atas Kinerja Keuangan

Pembahasan dan analisa ini merupakan bagian-bagian yang terkait atas kinerja keuangan Perseroan yang mengacu pada hasil Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada periode berakhir pada tahun 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang disajikan secara komparatif. Berikut tinjauan atas kinerja keuangan pada periode pelaporan.

Review and Description of Financial Performance

This discussion and analysis is a section related to the Company's financial performance which refers to the Consolidated Financial Statements results of the Company and its Subsidiary for the period ended December 31, 2023 compared to the Consolidated Financial Statements on the date and for the year ended December 31, 2022 which are presented comparatively. The following is an overview of financial performance in the reporting period.

Total Aset

Total Assets

	Keterangan	2023	2022	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Aset Lancar	Kas dan Setara Kas	362.230	291.160	71.070	24,41%	Cash and Cash Equivalent	Current Assets
	Investasi	827.928	1.241.434	-413.506	-33,31%	Investment	
	Piutang Pembiayaan Multiguna	1.414.271	1.770.197	-355.926	-20,11%	Multipurpose Financing Recivables	
	Piutang Pembiayaan Modal Kerja	1.667.491	1.665.662	1.829	0,11%	Working Capital Financing Receivables	
	Piutang Sewa Pembiayaan	100.137	147.233	-47.096	-31,99%	Finance Lease Receivables	
	Piutang Premi	262.385	78.023	184.362	236,29%	Premiums Receivables	
	Piutang Ijarah Multijasa	1.426	1.673	-247	-14,76%	Ijarah Multiservice Receivables	
	Piutang Pembiayaan Murabahah	14.602	14.005	597	4,26%	Murabahah Financing Receivables	
	Aset Reasuransi	61.840	46.921	14.919	31,80%	Reinsurance Assets	
	Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	49.370	74.317	-24.947	-33,57%	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik	
	Uang Muka	21.167	19.862	1.305	6,57%	Advance Payments	
Total Aset Lancar		**4.782.847**	**5.350.487**	**-567.640**	**-10,61%**	**Total Current Assets**	
Aset Tidak Lancar	Piutang Lain-lain	221.855	90.765	131.090	144,43%	Other Accounts Receivable	Non-Current Assets
	Properti Investasi	51.210	54.657	-3.447	-6,31%	Investment Properties	
	Aset Tetap	746.905	787.068	-40.163	-5,10%	Property and Equipment	
	Aset untuk Disewakan	780	1.344	-564	-41,96%	Assets for Lease	
	Agunan yang Diambil Alih	308.420	262.990	45.430	17,27%	Foreclosed Assets	
	Aset Pajak Tangguhan	67.905	58.184	9.721	16,71%	Deferred Tax Assets	
	Aset Lain-lain	256.343	47.130	209.213	443,91%	Other Assets	
Total Aset Tidak Lancar		**1.653.418**	**1.302.138**	**351.280**	**26,98%**	**Total Non-Current Assets**	
Total Aset		**6.436.265**	**6.652.625**	**-216.360**	**-3,25%**	**Total Assets**	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Tahun 2023 menjadi tahun yang cukup menantang bagi Perseroan dalam hal tingkat pertumbuhan aset yang dimiliki. Menurunnya pencapaian penyaluran pembiayaan mengakibatkan penurunan aset piutang, terutama piutang pembiayaan multiguna. Mendekati Pemilu 2024, masyarakat cenderung menahan pengeluaran untuk barang tersier seperti kendaraan roda empat yang tergambar dalam data penjualan *wholesales* GAIKINDO yang menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Selain itu, tingkat suku bunga Bank Indonesia per 31 Desember 2023 yang sebesar 6 persen juga masih lebih tinggi 0,5 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2022.

2023 is quite a challenging year for the Company in terms of the growth rate of its assets. The decline in financing disbursement achievement resulted in a decrease in receivable assets, especially multipurpose financing receivables. Approaching the 2024 election, people tend to hold back spending on tertiary goods such as four-wheeled vehicles as illustrated in GAIKINDO's wholesales sales data which shows a decrease when compared to 2022. In addition, Bank Indonesia's interest rate as of December 31, 2023, which is 6 percent, is also still 0.5 percent higher than the same period in 2022.

Pada posisi aset lancar terlihat pada periode tahun berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp4.782.847 juta, menurun sebesar Rp567.640 juta atau 10,61% dibandingkan dengan pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp5.350.487 juta. Hal ini disebabkan oleh kebijakan strategis Perseroan yang berfokus pada peningkatan pembiayaan bersama dengan skema *Joint Financing* dibandingkan dengan pembiayaan yang dibiayai oleh kas Perseroan untuk piutang pembiayaan multiguna. Selain itu dengan diterbitkannya POJK Nomor 07 Tahun 2022 yang melarang Perusahaan Pembiayaan untuk memiliki aset investasi saham, maka Perseroan per bulan Mei 2023 melepas seluruh aset investasi saham yang dimiliki sehingga nilai pos Investasi mengalami penurunan yang cukup signifikan. Untuk Total Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 26,98% atau sebesar Rp351.280 juta di tahun 2023.

The current asset position can be seen in the period ending December 31 2023 of Rp4,782,847 million, decreased by Rp567,640 million or 10.61% compared to 2022 which was recorded at Rp5,350,487 million. This is due to the Company's strategic policy that focuses on increasing co-financing with the Joint Financing scheme compared to financing financed by the Company's cash for multipurpose financing receivables. In addition, with the issuance of POJK Number 07 of 2022 which prohibits Finance Companies from owning stock investment assets, the Company as of May 2023 releases all stock investment assets owned so that the value of investment items has decreased significantly. For Total Non-Current Assets, the Company increased by 26.98% or Rp351,280 million in 2023.

Dengan demikian secara keseluruhan Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,25% atau tercatat sebesar Rp6.436.265 juta pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun buku periode 2022 yang tercatat sebesar Rp6.652.625 juta.

Thus, the Company's overall assets decreased by 3.25% or recorded at Rp6,436,265 million in 2023 whereas in the 2022 fiscal year, overall assets were recorded at Rp6,652,625 million.

Liabilitas

Liabilities

Keterangan		2023	2022	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Liabilitas Jangka Pendek	Pinjaman yang Diterima	1.330.263	2.586.871	-1.256.608	-48,58%	Loans Received	Short-Term Liabilities
	Utang Asuransi	58.586	72.054	-13.468	-18,69%	Insurance Payable	
	Utang Pajak	2.572	3.286	-714	-21,73%	Taxes Payable	
	Beban Akrual	72.305	50.439	21.866	43,35%	Accrued Expenses	
Total Liabilitas Jangka Pendek		**1.463.726**	**2.712.650**	**-1.248.924**	**-46,04%**	**Total Short-Term Liabilities**	
Liabilitas Jangka Panjang	Liabilitas Kontrak Asuransi	478.791	327.811	150.980	46,06%	Insurance Contract Liabilities	Long-Term Liabilities
	Utang Obligasi	3.104.897	1.903.956	1.200.941	63,08%	Bonds Payable	
	Utang Pemegang Saham	6.250	313.557	-307.307	-98,01%	Shareholder Loan	
	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26.811	22.911	3.900	17,02%	Long-Term Employee Benefits Liabilities	
	Liabilitas Lain-lain	49.164	45.847	3.317	7,23%	Other Liabilities	
Total Liabilitas Jangka Panjang		**3.665.913**	**2.614.082**	**1.051.831**	**40,24%**	**Total Long-Term Liabilities**	
Total Liabilitas		**5.129.639**	**5.326.732**	**-197.093**	**-3,70%**	**Total Liabilities**	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Posisi liabilitas Perseroan pada tahun buku berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp5.129.639 juta, mengalami penurunan sebesar Rp197.093 atau 3,70% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya Pinjaman yang Diterima Perseroan dari bank, dimana Perseroan meningkatkan porsi pendanaan yang berasal dari penerbitan efek bersifat utang dibandingkan dengan yang berasal dari perbankan.

The position of the Company's liabilities for the financial year ending December 31, 2022 amounted to Rp5,129,639 million which decreased by Rp197,093 or 3.70% when compared to 2022 as a whole. This was mainly due to the decrease in loans received by the Company from banks, where the Company increased the portion of funding derived from the issuance of debt securities compared to that from banks.

Ekuitas

Untuk jumlah ekuitas Perseroan menurun sebesar 1,45% atau Rp19.267 juta menjadi Rp1.306.626 juta per 31 Desember 2023 dari sebelumnya Rp1.325.893 juta per 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba ditahan yang berasal dari adanya kerugian tahun berjalan yang dibukukan oleh Perseroan di tahun 2023. Hal ini tercermin pada tabel sebagai berikut.

Equity

The total equity of the Company decreased by 1.45% or Rp19,267 million to Rp1,306,62 million as of December 31, 2023 from the previous Rp1,325,893 million as of December 31, 2022. This decrease was mainly due to a decrease in retained earnings from the current year's loss recorded by the Company in 2023. This is reflected in the table as follows.

Keterangan	2023	2022	Δ (RP)	Δ (%)	Description
Modal Saham	1.550.000	1.190.000	360.000	30,25%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	76.447	76.447	0	0,00%	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	-518.595	-100.209	-418.386	417,51%	Retained Earnings (Deficit)
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan NonPengendali	-927	-927	0	0,00%	Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Wajar Investasi	-23.981	1.630	-25.611	-1.571,23%	Unrealized Gain (Loss) on Decrease in Fair Value of Investments
Kepentingan Nonpengendali	223.682	158.952	64.730	40,72%	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	**1.306.626**	**1.325.893**	**-19.267**	**-1,45%**	**Total Equity**

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Laba-Rugi Komprehensif Perseroan

The Company's Comprehensive Statement of Profit or Loss

	Keterangan	2023	2022	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Pendapatan	Bunga	790.006	786.904	3.102	0,39%	Interest	Revenues
	Underwriting Asuransi	2.051.734	869.648	1.182.086	135,93%	Insurance Underwriting	
	Asuransi	2.569	10.640	-8.071	-75,86%	Insurance	
	Ijarah Multijasa	20.394	21.464	-1.070	-4,99%	Ijarah Multi-purposes	
	Marjin Murabahah	3.966	2.066	1.900	91,97%	Murabahah Margin	
	Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	952	1.009	-57	-5,65%	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Margin	
	Sewa Operasi	175	462	-287	-62,12%	Operating Lease	
	Administrasi	139.124	189.261	-50.137	-26,49%	Administration	
	Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing	0	2.341	-2.341	-100,00%	Gain on Foreign Exchange	
	Lain-Lain	361.393	81.445	279.948	343,73%	Other Income	
Total Pendapatan		**3.370.313**	**1.965.240**	**1.405.073**	**71,50%**	**Total Revenues**	
Beban	Bunga	493.474	549.046	-55.572	-10,12%	Interest	Expenses
	Gaji & Tunjangan	261.569	259.000	2.569	0,99%	Salaries and Employee Benefits	
	Umum & Administrasi	281.392	120.499	160.893	133,52%	General and Administration	
	Penyusutan	52.854	56.249	-3.395	-6,04%	Depreciation	
	Kerugian Penurunan Nilai	447.313	175.203	272.110	155,31%	Provision for Impairment Losses	
	Underwriting Asuransi	1.784.000	688.333	1.095.667	159,18%	Insurance Underwriting	
	Kerugian Penjualan Investasi	358.121	8.332	349.789	4.198,14%	Loss on sale of invesments	
	Kerugian selisih kurs mata uang asing	777	0	777	0,00%	Loss on Foreign Exchange	
	Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	0	275.912	-275.912	-100,00%	Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Investments at Fair Value Through Profit or Loss	
	Lain-Lain	49.412	24.819	24.593	99,09%	Others Expenses	
Total Beban		**3.728.912**	**2.157.393**	**1.571.519**	**72,84%**	**Total Expenses**	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		**-358.599**	**-192.153**	**-166.446**	**86,62%**	**Profit (Loss) Before Tax**	
Beban (Manfaat) Pajak		**-9.534**	**46.472**	**-56.006**	**-120,52%**	**Tax Expense (Benefit)**	
Laba (Rugi) Bersih		**-349.065**	**-238.625**	**-110.440**	**46,28%**	**Profit (Loss) for The Year**	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Pendapatan

Sampai dengan periode tahun buku pelaporan pendapatan Perseroan meningkat sebesar 71,50% atau menjadi sebesar Rp3.370.313 juta. Peningkatan terbesar berasal dari pos pendapatan *underwriting* asuransi yang diperoleh perusahaan anak, naik 135,93% atau Rp1.182.086 juta. Pendapatan bunga terhadap piutang pembiayaan Perseroan meningkat sebesar 0,39%. Perseroan memandang diperlukan perbaikan proses penagihan piutang guna mencapai pendapatan bunga yang berkontribusi optimal terhadap pendapatan Perseroan di tahun 2024.

Income

Up to the reporting year period, the Company's revenue increased by 71.50% or to Rp3,370,313 million. The largest increase came from insurance underwriting revenue obtained by subsidiaries, up 135.93% or Rp1,182,086 million. Interest income on the Company's financing receivables increased by 0.39%. The Company considers that improvements are needed in the receivables collection process in order to achieve interest income that contributes optimally to the Company's revenue in 2024.

Beban

Total beban Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 ialah sebesar Rp3.728.912 juta dimana nilai tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya sebesar Rp2.157.393. Peningkatan terbesar berasal dari pos beban *underwriting* asuransi yang dikeluarkan oleh perusahaan anak, naik 159,18% atau Rp1.095.667 juta. Kenaikan total beban juga disumbang oleh adanya kerugian yang direalisasikan dari penjualan investasi saham sebagai penerapan POJK Nomor 07 tahun 2022 sebesar Rp358.121. Sebagai catatan, kerugian tersebut hanya dari sisi pencatatan saja, karena Perseroan masih memperoleh laba dari kepemilikan aset saham jika dibandingkan dengan harga perolehan selama tahun 2021.

Expenses

The Company's total expenses for the financial year ended December 31, 2023 amounted to Rp3,728,912 million, which increased compared to 2022 which was only Rp2,157,393. The largest increase came from insurance underwriting expenses issued by subsidiaries, up 159.18% or Rp1,095,667 million. The increase in total expenses was also contributed by losses realized from the sale of stock investments as an application of POJK Number 07 of 2022 of Rp358,121. For the record, this loss is only from the listing side, because the Company still earns profits from stock asset ownership when compared to the acquisition price during 2021.

Laba Bersih Perseroan

Dari uraian diatas Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp349.065 juta atau meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang membukukan kerugian sebesar Rp238.625 juta. Penyebab utama kerugian tersebut adalah timbulnya kerugian yang direalisasikan atas penjualan aset investasi saham Perseroan sebagai bagian dari pemenuhan terhadap POJK Nomor 07 Tahun 2022.

The Company's Net Profit

From the description above, the Company experienced a net loss of Rp349,065 million or increased compared to the previous year which posted a loss of Rp238,625 million. The main cause of the loss was the loss realized on the sale of the Company's stock investment assets as part of compliance with POJK Number 07 of 2022.

Arus Kas / Cash Flow

Keterangan		2023	2022	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Jumlah Penerimaan Kas	5.910.962	5.642.127	268.835	4,76%	Total Cash Received	Cash Flow from Operating Activities
	Jumlah Pengeluaran Kas	-6.118.920	-5.617.476	-501.444	8,93%	Total Cash Paid	
	Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	-207.958	24.651	-232.609	-943,61%	Net Cash Provided (Used in) by operating Activities	
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	290.004	-49.069	339.073	-691,01%	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-5.961	-140.064	134.103	-95,74%	Net Cash Used in Financing Activities	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		**76.085**	**-164.482**	**240.567**	**-146,26%**	**Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**	
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun		**291.585**	**456.155**	**-164.570**	**-36,08%**	**Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of The Year**	
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		**5**	**-88**	**93**	**-105,68%**	**Effect of Foreign Exchange Rate Changes**	
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun		**367.675**	**291.585**	**76.090**	**26,10%**	**Cash And Cash Equivalents at the End of the Year**	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Pada tahun 2023 kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan tercatat bernilai negatif sebesar Rp207.958 juta atau mengalami penurunan sebesar 943,61% dibandingkan tahun 2022. Hal ini terjadi dikarenakan terjadinya penurunan arus kas masuk dari piutang pembiayaan multiguna sebagai akibat dari penurunan penyaluran pembiayaan serta meningkatnya porsi pembiayaan bersama dalam bauran pembiayaan baru Perseroan.

In 2023, net cash provided by the Company's Operating Activities was recorded at a negative value of Rp207,958 million or decreased by 943.61% compared to 2022. This occurred due to a decrease in cash inflows from multipurpose financing receivables as a result of a decrease in financing disbursement and an increase in the portion of co-financing in the Company's new financing mix.

Untuk kas bersih dari aktivitas pendanaan juga masih negatif sebesar Rp5.961 juta, walaupun meningkat 95,74% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perbaikan arus kas dari aktivitas pendanaan ini sebagian besar berasal dari adanya penambahan modal disetor oleh induk Perseroan yaitu PT Sinarmas Multiartha Tbk. senilai Rp360.000 juta pada bulan Juni 2023.

Net cash from funding activities was also negative at Rp5,961 million, although an increase of 95.74% compared to the previous period. The improvement in cash flow from this funding activity mostly came from the addition of paid-up capital by the parent Company, PT Sinarmas Multiartha Tbk. worth Rp360,000 million in June 2023.

Berbeda dengan arus kas bersih dari aktivitas operasional dan pendanaan, arus kas bersih dari aktivitas investasi meningkat Rp339.073, membalikkan posisi di tahun 2022 yang tercatat negatif Rp49.069. Peningkatan tersebut berasal dari adanya penerimaan atas penjualan seluruh aset investasi saham Perseroan di tahun 2023.

In contrast to net cash flow from operational and funding activities, net cash flow from investment activities increased by Rp339,073, reversing the position in 2022 which was recorded at negative Rp49,069. The increase comes from receipts from the sale of all of the Company's stock investment assets in 2023.

Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan

Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan dalam membayar utang Perseroan tercermin dalam rasio likuiditas dan solvabilitas. Perseroan terus menjaga likuiditas agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan untuk antara aset dan liabilitas Perseroan.

Perseroan juga memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dituangkan pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan Debitur. Pada perjanjian tersebut dicantumkan hak dan kewajiban kedua belah pihak seperti transparansi laporan keuangan kepada Kreditur. Untuk itu perlu diketahui posisi utang jangka pendek maupun utang jangka panjang Perseroan.

Debt Paying Ability

The Company's ability to pay its debts is reflected in the Company's liquidity and solvency. The Company always strives to maintain its liquidity so the Company still has the ability to pay its debt by keeping the balance between the Company's assets and liabilities.

The Company also has a policy regarding the fulfillment of creditor's rights as outlined in each Credit Agreement between the Company and the Debtor. The agreement includes the rights and obligations of both parties, such as transparency on financial statement to Creditors. For this reason, it is necessary to know the Company's short-term debt and long-term debt position.

Liabilitas Jangka Pendek

- **Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Keterangan	2023	2022	Description
Aktiva Lancar	4.782.847	5.350.487	Current Assets
Kewajiban Lancar	1.463.726	2.712.650	Current Liabilities
Rasio Lancar (kali)	**3,27**	**1,97**	**Current Ratio (times)**

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Posisi likuiditas Perseroan sampai dengan periode tahun pelaporan pada level yang memadai tercermin dari rasio lancar sebesar 3,27 kali, hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban lancar. Rasio ini meningkat bila dibandingkan periode sebelumnya di tahun 2022 dengan rasio lancar 1,97 kali. Kewajiban lancar Perseroan mengalami penurunan seiring upaya Perseroan untuk meningkatkan pendanaan dengan tingkat suku bunga yang rendah melalui penerbitan efek bersifat utang.

Short Term Liabilities

- Current Ratio

The Company's liquidity position up to the reporting year was still at an adequate level as reflected in the current ratio of 3.27x. This showed that the Company was able to meet its current liabilities. This ratio increased compared to the previous period in 2022 with a current ratio of 1.97 times. The Company's current liabilities decreased in line with the Company's efforts to increase funding at low interest rates through the issuance of debt securities.

Liabilitas Jangka Panjang

- **Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)**

Keterangan	2023	2022	Description
Kewajiban Lancar	1.463.726	2.712.650	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	3.665.913	2.614.082	Long Term Liabilities
Total Ekuitas	1.306.626	1.325.893	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	**3,93**	**4,02**	**Debt to Equit Ratio**

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio jumlah liabilitas terhadap terhadap jumlah ekuitas. Pada tahun 2023 rasio liabilitas Perseroan mencapai 3,93 kali

Long Term Liabilities

- Debt to Equity Ratio

The Solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations. The Company's Solvency ratio can be seen from total liabilities to total equity ratio. In 2023, the Company's debt to equity ratio (DER) reached 3.93x, indicating that the total liabilities exceed the total

yang menunjukkan jumlah liabilitas Perseroan yang lebih besar dari pada jumlah ekuitas Perseroan. Meskipun demikian rasio utang terhadap ekuitas tersebut mengalami penurunan dari tahun 2022 dengan nilai 4,02 kali, sehingga Perseroan masih mampu menjaga kemampuan membayar kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan baik.

equity. However, the debt to equity ratio decreased from 2022 with a value of 4.02 times, so that the Company was still able to maintain the ability to pay both short-term and long-term obligations well.

- **Rasio Utang Terhadap Laba Bersih**

- **Debt to Net Income Ratio**

Keterangan	2023	2022	Description
Kewajiban Lancar	1.463.726	2.712.650	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	3.665.913	2.614.082	Long Term Liabilities
Laba Bersih	(349.065)	(238.625)	Net Income
Rasio Utang Terhadap Laba Bersih	**-14,70**	**-22,32**	**Debt to Net Income Ratio**

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Rasio utang terhadap laba bersih Perseroan sebesar -14,70 pada tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar -22,32. Peningkatan ini seiring dengan berkurangnya kewajiban yang dimiliki Perseroan.

The Company's debt to net profit ratio was -14.70 in 2023, a increase compared to 2022 which was at -22.32. This increase is in line with the reduction in liabilities owned by the Company.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembiayaan kepada konsumen melalui pengembangan proses pembiayaan yang lebih efektif. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi risiko dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik, sehingga piutang dapat ditagih sesuai dengan perjanjian pembiayaan yang telah disepakati.

Hal ini dapat dilihat melalui rasio penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang Perseroan dan rasio perputaran piutang (*receiveable turnover*) yang menunjukkan berapa kali yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Untuk kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya kepada konsumen atau debitur.

Receivable Collectability

The Company continues to strive to improve the quality of financing to consumers through the development of a more effective financing process. As part of this effort, the Company continues to strive to reduce risks in the implementation of financing activities through better receivable management. Therefore, receivables can be collected in accordance with the agreed financing agreement.

This could be seen from the average collection period that shows the average time needed by the Company to collect its receivables and the receivable turnover which shows how many times receivables rotate in a year. Receivable collectability is influenced by the Company's ability to collect its receivables from the consumers or debtors.

Kinerja Kolektabilitas Piutang Perseroan

Performance of the Company's Receivables Collectibility

Keterangan	2023	2022	Description
Rata - Rata Piutang	3.398.552	3.681.849	Average Receivables
Jumlah Pembiayaan	4.531.199	6.134.491	Total Financing
Rasio Perputaran Piutang	**1,33**	**1,67**	**Receivable Turnover Ratio**

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pada kinerja Perseroan untuk rasio perputaran piutang Perseroan pada tahun 2023 sebesar 1,33 hal ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 1,67. Perseroan mengakui bahwa rasio perputaran piutang ini dapat diperbaiki dengan sejumlah cara seperti perbaikan dalam proses penagihan dan proses *underwriting* aplikasi penyaluran pembiayaan.

The Company's performance for the Company's receivables turnover ratio in 2023 was 1.33, a decrease if compare in 2022 was record by 1.67. The Company acknowledges that this receivables turnover ratio can be improved in a number of ways such as improvements in the collection process and the underwriting process of financing applications.

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur Permodalan Perseroan

Per 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham Perseroan adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 99,9999% dan PT Sinartama Gunita sebesar 0,0001%.

Berikut ini adalah tabel komposisi pemegang saham Perseroan.

The Company's Capital Structure

As of December 31, 2023, the composition of the Company's shareholders was PT Sinar Mas Multiartha Tbk with 99.9999% and PT Sinartama Gunita with 0.0001%

The following is a table of the composition of the Company's shareholders.

Pemegang Saham / Name of Stockholder	Lembar Saham	%
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.549.999	99,9999%
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%

Struktur modal Perseroan berdasarkan komposisinya dengan aset sampai dengan periode 31 Desember 2023, sebagai berikut:

The Company's capital structure based on its composition with assets up to December 31, 2023, is as follows:

Kategori Pendanaan	2023 (Rp)	Porsi / Portion (%)	Funding Category
LIABILITAS / LIABILITIES			
Pinjaman Bank	1.330.263	20,67%	Bank Loans
Surat berharga yang diterbitkan	3.104.897	48,24%	Securities Issued
Kewajiban lainnya	694.479	10,79%	Other liabilities
Jumlah Pinjaman	**5.129.639**	**79,70%**	**Loan Amount**
EKUITAS / EQUITY			
Jumlah Ekuitas	**1.306.626**	**20,30%**	**Total Equity**
Jumlah Sumber Pendanaan	**6.436.265**	**100,00%**	**Total Funding Source**

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa modal Perseroan lebih banyak diperoleh dari pinjaman yang terdiri atas pinjaman bank dan penerbitan utang bersifat efek.

From the table above, it can be seen that the Company's capital is mostly obtained from loans consisting of Bank Loans and issuance of Debt Securities.

Untuk pinjaman Perseroan diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk), PT Bank Capital Tbk, PT Bank Neo Commerce Tbk dan PT Bank Sahabat Sampoerna. Pinjaman yang berasal dari penerbitan efek bersifat utang yang masih dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 antara lain Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020, Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021, Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022, Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023, dan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023.

The Company's loan was obtained from PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk), PT Bank Capital Tbk, PT Bank Neo Commerce Tbk and PT Bank Sahabat Sampoerna. Loans originating from the issuance of debt securities still owned by the Company as of December 31, 2023 include Sustainable Public Offering II of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase I Year 2020, Sustainable Public Offering II of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase II Year 2021,
Sustainable Public Offering II of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase III Year 2022, Sustainable Public Offering III of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase I Year 2023, and Sustainable Public Offering III of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase II Year 2023.

Perseroan wajib melakukan pemantauan dan analisis secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Ekuitas minimum Rp100 Miliar;
2. Rasio ekuitas terhadap modal disetor minimum 50%;

The company is required to carry out monitoring and analysis on a monthly basis to ensure that the company continues to comply with applicable regulations, namely:

1. Minimum equity of Rp100 billion;
2. The ratio of equity to paid-up capital is at least 50%;

3. Rasio gearing sesuai ketentuan yang berlaku yaitu maksimum 10x;
4. Rasio permodalan sesuai ketentuan yang berlaku yaitu minimal 10%

Hingga 31 Desember 2023 berikut pemenuhan atas pemantauan terhadap ketentuan yang berlaku:

3. The gearing ratio is in accordance with applicable regulations, namely a maximum of 10x;
4. The capital ratio is in accordance with applicable regulations, namely a minimum of 10%

As of December 31, 2023, the following is the fulfillment of monitoring of the applicable provisions:

Keterangan	Ketentuan / Terms	Actual / Actual	Description
Ekuitas	Minimal Rp100 miliar / Minimum Rp100 billion	1,106,289	Equity
Proporsi total ekuitas terhadap modal disetor	Minimal 50% / Minimum 50%	68,02%	Proportion of total equity to paid-in capital
Gearing ratio	Maksimal 10x / Maximum 10x	6,52x	Gearing ratio
Rasio permodalan	Minimal 10% / Minimum 10%	31,61%	Capital ratio

Sampai dengan pelaporan tahun buku *Gearing ratio* Perseroan adalah sebesar 6,52 kali, dimana nilai ini lebih tinggi dari tahun 2022 yang sebesar 4,38 kali. Namun nilai *gearing ratio* sebesar 6,52 kali menunjukkan bahwa *gearing ratio* Perseroan telah sesuai dengan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan, dimana *gearing ratio* paling tinggi adalah 10 kali. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisis alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman bank, penerbitan obligasi ataupun optimalisasi dana *joint financing*.

As of the reporting financial year, the Company's Gearing ratio is 6.52 times, which is higher than in 2022 which was 4.38 times. However, the gearing ratio value of 6.52 times shows that the Company's gearing ratio is in accordance with Article 79 of the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.05/2018 concerning the Operation of Financing Business, where the highest gearing ratio is 10 times. Therefore, the Company always maintains a maximum gearing ratio smaller than the stipulated provisions through analysis of alternative financing, either through bank loans, bond issuance, or optimization of joint financing funds.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material

Investment in Capital Goods and Materials

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023,Perseroan melakukan investasi barang modal berupa aset tetap berbentuk tanah, bangunan, kendaraan, peralatan kantor, perlengkapan kantor, prasarana dan aset dalam pembangunan. Berikut merupakan rincian investasi barang modal tahun 2023 dan 2022:

Types and Value of Capital Goods Investment

In 2023, the Company will invest in capital goods in the form of fixed assets in the form of land, buildings, vehicles, office equipment, office supplies, infrastructure and assets under construction. Here is a breakdown of capital goods investment in 2023 and 2022:

Keterangan	2023	2022	Description
Tanah	129	12	Land
Bangunan	1.682	3.135	Building
Kendaraan	2.087	4.740	Vehicles
Peralatan Kantor	3.912	2.458	Office Equipment
Perlengkapan Kantor	274	231	Furniture and Fixtures
Prasarana	660	961	Leasehold Improvement
Aset dalam Pembangunan	0	555	Building under Contraction
Jumlah Belanja Modal	8.744	12.201	**Total Capital Expenditure**

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Tujuan Investasi Barang Modal

Adapun kegiatan ikatan material untuk investasi barang dan modal dengan tujuan mendukung kelancaran kegiatan operasional, peningkatan kapasitas, pelayanan terhadap debitur Perseroan dan infrastruktur teknologi informasi. Dalam pembiayaan investasi barang modal Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha yang memiliki tingkat pengembalian yang baik dan mampu membiayai belanja modal baik dari aktivitas kas maupun dana pihak diluar Perseroan dan Perusahaan Anak yang masih dalam struktur modal yang optimal. Transaksi yang terjadi pada tahun 2023 pembelian barang modal tidak terdapat ikatan dalam mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Purpose of Capital Goods Investment

The material bonding activities for investment in goods and capital with the aim of supporting smooth operational activities, capacity building, services to the Company's debtors and information technology infrastructure. In financing capital goods investment, the Company and Subsidiaries use funds derived from operating results that have a good rate of return and are able to finance capital expenditures both from cash activities and funds from parties outside the Company and Subsidiaries that are still in an optimal capital structure. Transactions that occurred in 2023 purchases of capital goods are not bound in foreign currencies in accordance with Bank Indonesia Regulations related to the obligation to use Rupiah in every transaction in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki informasi ikatan material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, informasi tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak dapat diungkapkan disajikan dalam laporan ini.

Material Bonds related to Capital Goods Investment

During 2023, the Company has no material bond information for capital goods investment. Thus, information on the purpose of the bond; the expected source of funds to meet the bond; currency denomination; And planned measures to hedge the risks of the corresponding foreign currency positions cannot be disclosed presented in this report.

Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan
Comparison of the Company's Performance with the Company's Target

Keterangan	Target 2023 Target In 2023	Realisasi 2023 Realization In 2023	Pencapaian Achievement	Description
Piutang Pembiayaan Konsumen	1.465.829	1.414.271	96,48%	Consumer Finance Receivables
Piutang Anjak Piutang	742.757	1.667.491	224,50%	Factoring Receivables
Piutang Berbasis Syariah	19.372	16.028	82,74%	Consumer Sharia Receivables
Total Aset	5.817.750	5.690.642	97,82%	Total Assets
Total Liabilitas	4.615.401	4.584.353	99,33%	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.202.349	1.106.289	92,01%	Total Equity
Total Pendapatan	1.063.535	1.066.394	100,27%	Total Revenues
Total Beban	1.387.217	1.484.860	107,04%	Total Expenses
Laba (Rugi) Bersih	-323.682	-418.466	-129,28%	Profit (Loss)

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perbaikan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 masih dibayang-bayangi oleh ketidakpastian ekonomi global serta tingginya tensi politik Indonesia menjelang Pemilu 2024. Namun, industri keuangan termasuk industri pembiayaan mampu menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan kinerja yang tercermin dalam pertumbuhan hampir seluruh indikator keuangan

Indonesia's economic recovery throughout 2023 is still overshadowed by global economic uncertainty and high political tensions in Indonesia ahead of the 2024 elections. However, the financial industry, including the financing industry, is able to show signs of performance growth which is reflected in the growth of almost all financial indicators

Untuk kinerja Perseroan sendiri, sepanjang periode 2023 pencapaian nilai piutang yang dimiliki Perseroan belum mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian untuk pembiayaan multiguna hanya mencapai 96,48% dari rencana, dimana tercapainya target tersebut dikarenakan Perseroan berfokus untuk meningkatkan porsi pembiayaan bersama dengan skema *Joint Financing* dalam penyaluran pembiayaan multiguna. Pada segmen pembiayaan modal kerja, nilai piutang mampu mencapai 224,50% dari target. Selain itu, nilai *outstanding* piutang pembiayaan berbasis Syariah juga tidak mampu melampaui target yaitu 82,74% dari proyeksi.

For the Company's own performance, throughout the 2023 period, the achievement of the value of receivables owned by the Company has not reached the set target. The achievement for multipurpose financing only reached 96.48% of the plan, where the target was achieved because the Company focused on increasing the portion of joint financing with the Joint Financing scheme in the distribution of multipurpose financing. In the working capital financing segment, the value of receivables was able to reach 224,50% of the target. Apart from that, the outstanding value of Sharia-based financing receivables was also unable to exceed the target of 82.74% as projected.

Pos neraca Perseroan tidak mampu menyamai atau melampaui proyeksi. Total aset, total liabilitas, dan total ekuitas hanya mampu mencapai masing-masing sebesar 97,82%, 99,33%, dan 92,01% dari target yang ditetapkan. Aspek profitabilitas Perseroan pada pos total pendapatan dan total beban lebih besar dari target 2023, masing-masing mencapai 100,27% dan 107,04%. Namun akibat adanya kerugian yang telah direalisasikan dari penjualan aset investasi saham pada tahun 2023 menyebabkan timbulnya rugi bersih yang melebihi proyeksi yaitu mencapai 129,28%.

The Company's balance sheet was unable to match or exceed projections. Total assets, total liabilities and total equity were only able to achieve respectively 97.82%, 99.33% and 92.01% of the set targets. The Company's profitability aspect in total income and total expenses is greater than the 2023 target, reaching 100.27% and 107.04% respectively. However, due to realized losses from the sale of stock investment assets in 2023, a net loss occurred that exceeded projections, reaching 129.28%.

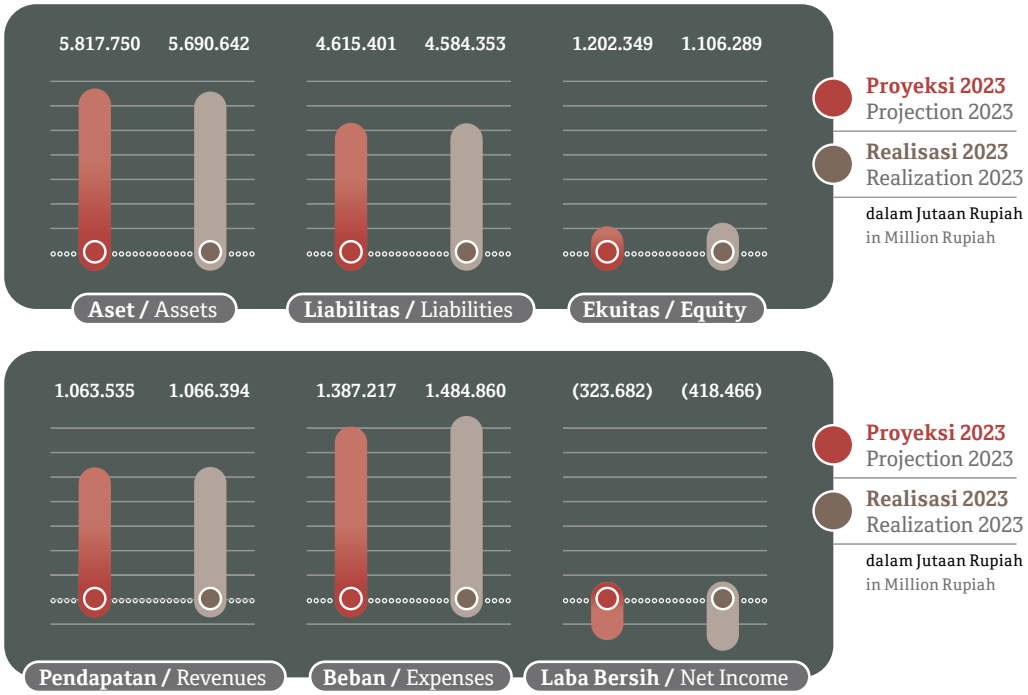

Selain perbandingan pos-pos utama diatas, berikut pemaparan perbandingan target dan realisasi pencairan pembiayaan Perseroan selama tahun 2023:

In addition to the comparison of the main items above, the following is a comparison of the target and realization of the Company's financing disbursement during 2023:

Proyeksi Tahun 2023

1. Proyeksi Pembiayaan Modal Kerja

Projections in 2023

1. Working Capital Financing Projections

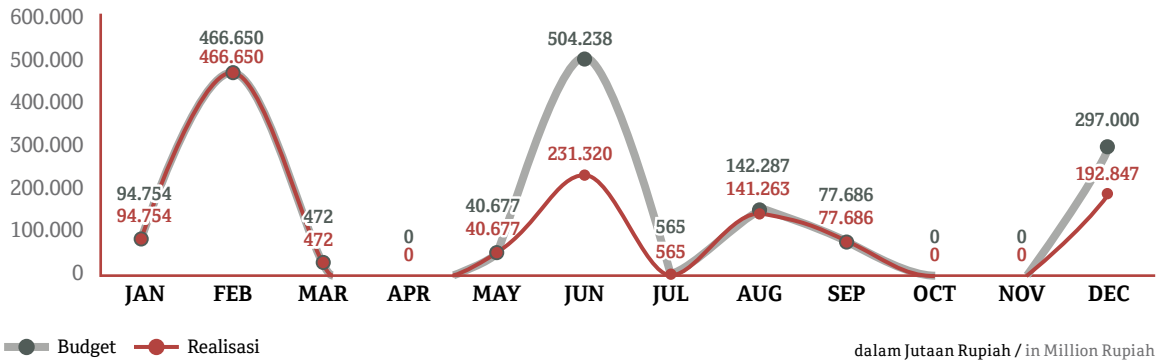

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Realisasi penyaluran pembiayaan dengan skema modal kerja di tahun 2023 adalah sebesar Rp1.552 miliar atau lebih besar dari nilai proyeksi yang hanya senilai Rp1.247 miliar atau mencapai 124,4%. Sepanjang tahun 2023 Perseroan menerapkan aspek kehati-hatian di dalam penyaluran pembiayaan yaitu dengan hanya memberikan pendanaan kepada konsumen badan usaha yang memiliki rekam jejak pembayaran kewajiban yang baik. Untuk mempertahankan posisinya di pasar, Perseroan tetap menjalin hubungan baik dengan konsumen badan usaha yang didanai serta memberikan proses pelayanan pencairan yang mudah dan cepat.

The realization of financing with the working capital scheme in 2023 is Rp1,552 billion or greater than the projected value of only Rp1,247 billion or reaching 124.4%. Throughout 2023, the Company applies prudential aspects in financing distribution, namely by only providing funding to consumers of business entities that have a good track record of paying obligations. To maintain its position in the market, the Company continues to establish good relations with consumers of funded business entities and provide an easy and fast disbursement service process.

2. Proyeksi Pembiayaaan Multiguna

2. Multipurpose Financing Projections

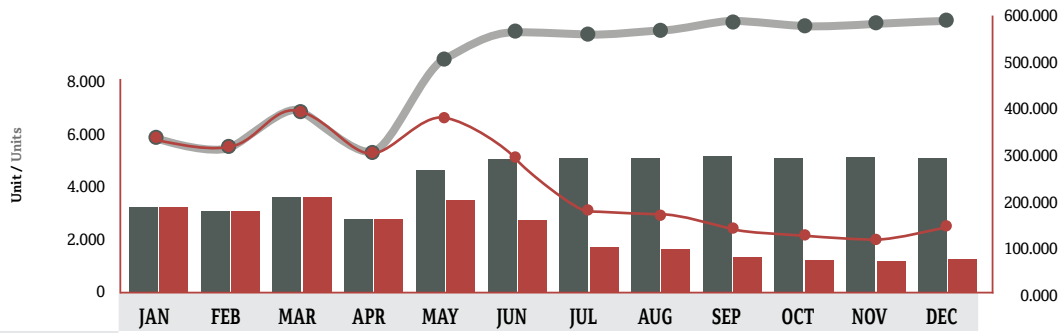

	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
Proyeksi Pencairan Unit - Mobil Unit Disbursement Projection - Cars	4.094	3.850	4.556	3.527	5.803	6.334	6.361	6.366	6.437	6.401	6.379	6.371
Realisasi Pencairan Unit - Mobil Realization of Disbursement of Units - Cars	4.094	3.850	4.556	3.527	4.392	3.446	2.184	2.084	1.762	1.574	1.508	1.619
Proyeksi Pencairan Pembiayaan - Mobil Projection of Disbursement of Financing - Cars	338.429	316.972	390.739	300.806	503.661	566.837	561.630	569.333	589.574	579.380	585.050	591.751
Realisasi Pencairan Pembiayaan - Mobil Realization of Disbursement of Financing - Cars	338.429	316.972	390.739	300.806	378.225	291.827	176.387	166.035	136.252	124.138	117.746	142.097

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perseroan memproyeksikan di tahun 2023 untuk total pencairan pembiayaan multiguna pada segmen pembiayaan kendaraan roda empat sebesar 66.479 unit dengan nominal sebesar Rp. 5,89 triliun. Segmen ini hanya

The Company projects that in 2023 the total disbursement of multipurpose financing in the four-wheeled vehicle financing segment will be 66,479 units with a nominal value of Rp. 5.89 trillion. This segment was only able to

mampu mencatatkan realisasi sebesar 34.596 unit dengan nominal Rp2,88 triliun, atau 48,86% dari target. Tidak tercapainya proyeksi tersebut dikarenakan fokus kebijakan Perseroan dalam memperbaiki kualitas dan proses penyaluran pembiayaan kepada calon debitur. Perseroan tetap melanjutkan kebijakan strategis terkait pembiayaan kendaraan roda empat antara lain melanjutkan program pemasaran secara *online* melalui sosial media dan memperluas kerja sama dengan *Business Partner* dengan pemberian insentif yang menarik untuk mempermudah konsumen memperoleh pembiayaan multiguna. Selain itu, Perseroan juga meluncurkan aplikasi *mobile* GARASI yang memudahkan mitra Perseroan dalam memberikan pelayanan kepada calon debitur Perseroan.

record a realization of 34,596 units with a nominal value of Rp2.88 trillion, or 48.86% of the target. The projection was not achieved due to the Company's policy focus on improving the quality and process of financing distribution to prospective debtors. The Company continues its strategic policies related to four-wheeled vehicle financing, including continuing online marketing programs through social media and expanding cooperation with Business Partners by providing attractive incentives to make it easier for consumers to obtain multipurpose financing. In addition, the Company also launched the GARASI mobile application that facilitates the Company's partners in providing services to prospective debtors of the Company.

3. Proyeksi Pembiayaan Syariah

3. Sharia Financing Projections

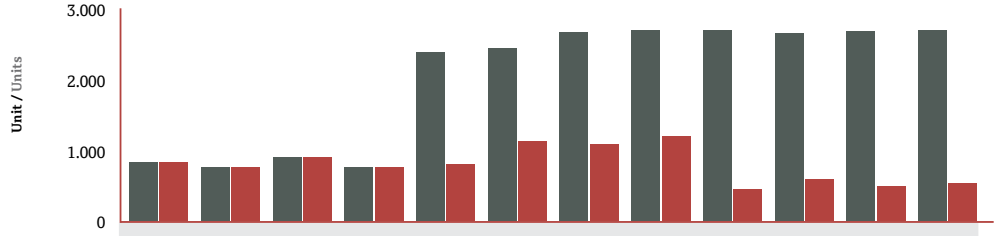

	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
Proyeksi Pencairan Pembiayaan - Syariah Projection of Disbursement of Financing - Sharia	8.585	7.996	9.249	7.809	23.936	24.510	26.812	26.881	26.996	26.610	26.803	27.010
Realisasi Pencairan Pembiayaan - Syariah Realization of Disbursement of Financing - Sharia	8.585	7.996	9.249	7.809	8.337	11.502	11.109	12.250	4.926	6.313	5.174	5.581

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Untuk pembiayaan dengan akad Syariah, Perseroan memproyeksikan pencairan pada periode 2023 sebesar Rp243 miliar. Pembiayaan berbasis Syariah ini menggunakan akad Ijarah Multijasa untuk produk Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) reguler dan khusus serta kendaraan roda empat, serta akad Murabahah untuk produk kendaraan roda empat. Sampai dengan akhir tahun buku 2023, Perseroan hanya mampu mencatatkan penyaluran pembiayaan sebesar Rp 99 miliar atau 40,64% dari target yang direncanakan. Pencapaian tersebut cukup jauh dibawah proyeksi dikarenakan antusiasme masyarakat atas produk PPIH yang belum pulih pasca pandemi Covid-19. Dalam rangka meningkatkan pembiayaan PPIH ini Perseroan terus melakukan promosi dan bekerja sama dengan Kantor Biro Perjalanan Ibadah Haji untuk mempermudah konsumen memperoleh pembiayaan perjalanan Ibadah Haji.

For financing with a Sharia contract, the Company projects disbursement in the 2023 period of Rp243 billion. This Sharia-based financing uses the Ijarah Multijasa contract for regular and special Hajj Pilgrimage Travel Financing (PPIH) products and four-wheeled vehicles, as well as the Murabahah contract for four-wheeled vehicle products. Until the end of the 2023 financial year, the Company Company is only able to recorded financing distribution of Rp99 billion or 40.64% of the planned target. This achievement was quite far below the projection due to the public's enthusiasm for PPIH products which had not recovered from the Covid-19 pandemic. In order to increase PPIH financing, the Company continues to promote and cooperate with the Hajj Travel Bureau Office to make it easier for consumers to obtain Hajj Pilgrimage travel financing.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

Setelah tanggal buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 hingga diterbitkannya Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit pada tanggal 28 Maret 2024, tidak ada kejadian penting yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

After the 2023 financial date ending December 31, 2023 until the publication of the audited Annual Financial Statements on March 28, 2024, there are no significant events that have a significant impact on future business performance and risk.

Prospek Usaha

Business Prospect

Menyongsong tahun 2024 ini, perusahaan pembiayaan di Indonesia menatap prospek usaha pembiayaan dengan rasa optimis. Kendati ketidakpastian perekonomian global serta kondisi politik dalam negeri membayang-bayangi perekonomian Indonesia, peluang bagi perusahaan pembiayaan untuk terus bertumbuh masih terbuka lebar.

Welcoming 2024, finance companies in Indonesia are looking at the prospects of the financing business with optimism. Despite global economic uncertainty and domestic political conditions looming over the Indonesian economy, opportunities for finance companies to continue to grow are still wide open.

Sepanjang tahun 2023, perusahaan pembiayaan terus melakukan pembenahan dan perbaikan dari segi proses bisnis. Semakin berkembangnya teknologi informasi menyongsong *Industry Revolution* 4.0 meningkatkan kesadaran bagi perusahaan pembiayaan untuk terus mengembangkan digitalisasi didalam proses pembiayaan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Selain pengembangan secara digital, perusahaan pembiayaan juga tetap melebarkan sayapnya dengan membuka cabang-cabang baru guna menjangkau lebih banyak konsumen di seluruh wilayah Indonesia. Kombinasi dua strategi dalam meningkatkan pelayanan yang maksimal bagi konsumen tersebut diharapkan dapat meningkatkan performa industri pembiayaan serta meningkatkan inklusivitas masyarakat di sektor keuangan.

Throughout 2023, finance companies continue to make improvements and improvements in terms of business processes. The development of information technology in the face of Industry Revolution 4.0 increases awareness for finance companies to continue to develop digitalization in the financing process to improve the effectiveness and efficiency of business processes. In addition to digital development, finance companies also continue to expand their wings by opening new branches to reach more consumers throughout Indonesia. The combination of these two strategies in improving maximum service for consumers is expected to improve the performance of the financing industry and increase public inclusivity in the financial sector.

Prospek usaha bagi perusahaan pembiayaan tampak cerah dengan berbagai faktor yang mempengaruhi industri ini. Dengan asumsi pemulihan ekonomi yang stabil setelah masa pandemi, permintaan akan pembiayaan diyakini akan meningkat. Pelaku bisnis yang terhambat oleh ketidakpastian ekonomi akan mulai mencari dana untuk ekspansi, investasi, atau pengelolaan likuiditas, membuka peluang baru bagi perusahaan pembiayaan. Pertumbuhan sektor-sektor seperti teknologi, energi terbarukan, kesehatan, dan infrastruktur juga diharapkan akan memberikan peluang bagi perusahaan pembiayaan yang fokus pada sektor-sektor ini.

Business prospects for finance companies look bright with various factors affecting this industry. Assuming a stable economic recovery after the pandemic period, demand for financing is believed to increase. Business people who are hampered by economic uncertainty will begin to seek funds for expansion, investment, or liquidity management, opening up new opportunities for finance companies. The growth of sectors such as technology, renewable energy, healthcare, and infrastructure is also expected to provide opportunities for finance companies focusing on these sectors.

Kebijakan Pemerintah pada tahun 2023 juga turut meningkatkan kinerja perusahaan pembiayaan. Dengan dikeluarkannya peraturan subsidi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk kendaraan berbasis elektrik, animo masyarakat untuk memiliki kendaraan yang ramah lingkungan mengalami peningkatan. Perusahaan pembiayaan dapat memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan serta diversifikasi terhadap produk pembiayaan yang dimiliki.

Government policy in 2023 will also improve the performance of finance companies. With the issuance of Value Added Tax (VAT) subsidy regulations for electric-based vehicles, public interest in owning environmentally friendly vehicles has increased. Finance companies can take advantage of this momentum to increase financing distribution and diversify their financing products.

Selain itu, membaiknya tingkat literasi serta inklusi keuangan oleh masyarakat di tahun 2023 ini berdampak positif terhadap meningkatnya alternatif kebutuhan pendanaan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh perbankan. Sayangnya membaiknya literasi dan inklusi tersebut juga memiliki dampak negatif yaitu masih adanya masyarakat yang belum memahami betul hak dan kewajibannya serta adanya praktik penagihan yang tidak sesuai aturan oleh perusahaan pembiayaan. Oleh karena itu, OJK mengeluarkan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan sebagai upaya OJK dalam melindungi konsumen industri keuangan.

In addition, the improving level of financial literacy and inclusion by the public in 2023 has a positive impact on increasing alternative funding needs for people who have not been reached by banks. Unfortunately, the improvement in literacy and inclusion also has a negative impact, namely there are still people who do not fully understand their rights and obligations and the existence of collection practices that are not in accordance with the rules by finance companies. Therefore, OJK issued POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector as OJK's effort to protect financial industry consumers.

Dalam menghadapi prospek yang menjanjikan namun juga penuh tantangan ini, perusahaan pembiayaan harus berfokus pada inovasi, kepatuhan regulasi, dan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pasar untuk memastikan pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

In the face of this promising but also challenging prospect, finance companies must focus on innovation, regulatory compliance, and a deep understanding of market needs to ensure long-term growth and success.

Oleh karena itu, pada tahun 2023 Perseroan bertekad untuk menyeimbangkan sisi profitabilitas dengan sisi prudensial guna tercapainya kualitas piutang pembiayaan yang sehat. Perbaikan proses dilakukan dari awal penyaluran melalui sejumlah kebijakan guna menjaring konsumen yang berkualitas sehingga proses penagihan dapat berjalan dengan semestinya untuk menghasilkan kualitas kredit yang baik.

Therefore, in 2023 the Company is determined to balance profitability with prudential in order to achieve healthy quality of financing receivables. Process improvement is carried out from the beginning of distribution through a number of policies to attract quality consumers so that the billing process can run properly to produce good credit quality.

Prospek Industri Otomotif

Produksi dan penjualan otomotif terutama kendaraan roda empat sepanjang tahun 2023 agak tertekan seiring dengan masyarakat umum yang menunda pembeliaan kendaraan roda empat baru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kondisi politik Indonesia menjelang Pemilu 2024 yang menyebabkan calon konsumen *wait and see* dalam menentukan pembelian kendaraan. Namun dengan dikeluarkannya peraturan subsidi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk kendaraan berbasis elektrik oleh Pemerintah, animo masyarakat untuk memiliki kendaraan yang ramah lingkungan mengalami peningkatan. Diharapkan momentum ini dapat berlanjut dan menjadi tren untuk tahun-tahun berikutnya.

Automotive Industry Prospects

Automotive production and sales, especially four-wheeled vehicles, throughout 2023 are somewhat depressed as the general public delays the purchase of new four-wheeled vehicles. This is caused by several factors, including Indonesia's political conditions ahead of the 2024 election which causes prospective consumers to wait and see in determining vehicle purchases. However, with the issuance of Value Added Tax (VAT) subsidy regulations for electric-based vehicles by the Government, public interest in owning environmentally friendly vehicles has increased. It is expected that this momentum can continue and become a trend for the following years.

Diharapkan dengan tercapainya Pemilu 2024 yang damai dapat tercipta ekonomi yang stabil bahkan meningkat sehingga industri jasa keuangan, terutama perusahaan pembiayaan dapat mencapai profitabilitas yang optimal.

It is hoped that the achievement of a peaceful 2024 election can create a stable and even increasing economy so that the financial services industry, especially finance companies, can achieve optimal profitability.

Mobil

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) pada tahun 2023 penjualan mobil mencapai 1.005.802 unit atau turun 4,00% dari tahun sebelumnya. Angka penjualan tersebut menggambarkan adanya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan transaksi pembelian kebutuhan tersier seperti kendaraan roda empat menjelang Pemilu 2024.

Car

Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), in 2023, car sales will reach 1,005,802 units, down 4.00% from the previous year. The sales figure illustrates the public's caution in making purchases of tertiary needs such as four-wheeled vehicles ahead of the 2024 elections.

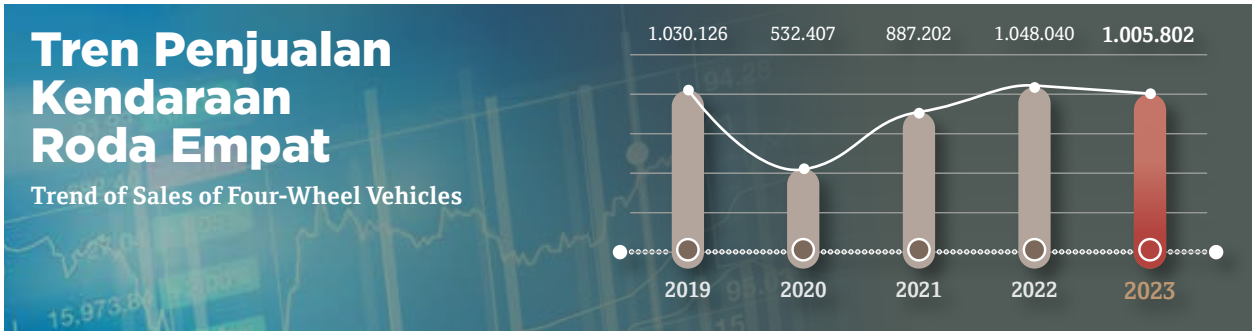

Sepanjang tahun 2023 penjualan kendaraan roda empat masih terus didominasi oleh kendaraan penumpang sebesar 779.326 unit atau 77,5%. Kendaraan niaga menyumbang kontribusi sebesar 226.476 unit atau 22,5%, seperti yang tercermin pada tabel berikut:

Throughout 2023, four-wheeled vehicle sales will continue to be dominated by passenger vehicles of 779,326 units or 77.5%. Commercial vehicles contributed 226,476 units or 22.5%, as reflected in the following table:

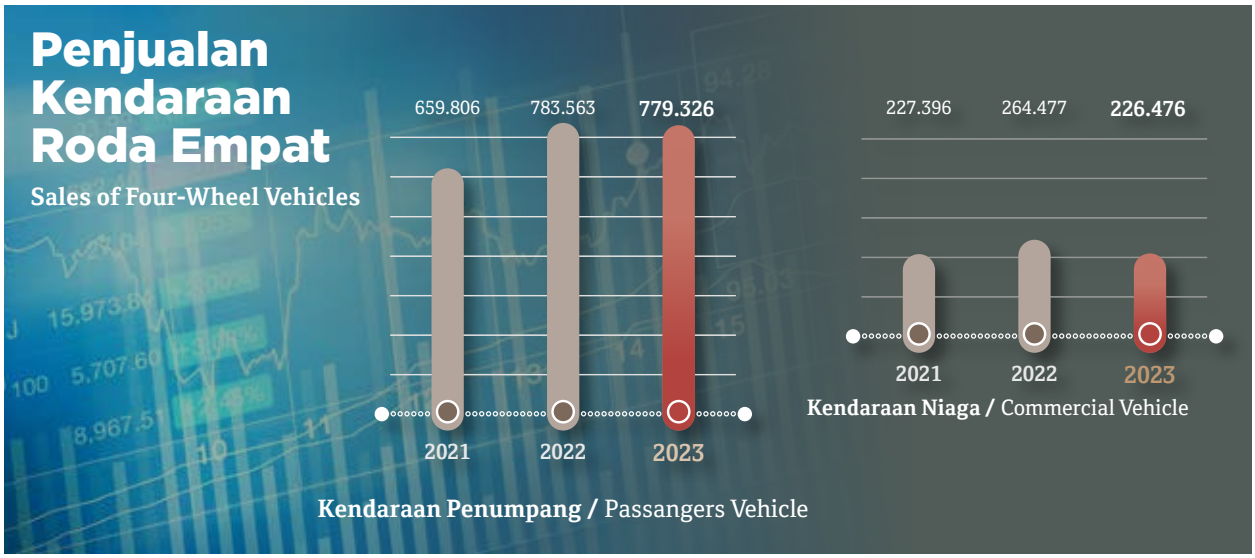

Mempertimbangkan realisasi penjualan kendaraan roda empat baru tersebut, Perseroan menargetkan pada tahun 2024 dapat menyalurkan pembiayaan untuk kendaraan roda empat baru sebanyak 1.600 unit atau target pembiayaan sebesar Rp427,55 miliar. Perseroan optimis pencapaian pembiayaan untuk tahun 2024 dapat tercapai. Salah satu strategi Perseroan untuk mencapai target tersebut yaitu meningkatkan jumlah dealer baik ATPM maupun non ATPM yang bekerjasama dengan Perseroan, menawarkan suku bunga yang bersaing, serta lebih memanfaatkan ekosistem grup Sinarmas sebagai basis konsumen Perseroan.

Considering the realization of the sales of new four-wheeled vehicles, the Company targets that in 2024 it can channel financing for new four-wheeled vehicles as much as 1,600 unit or a financing target of Rp427.55 billion. The Company is optimistic that the financing achievement for 2024 can be achieved. One of the Company's strategies to achieve this target is to increase the number of dealers both ATPM and non-ATPM who cooperate with the Company, offer competitive interest rates, and better utilize the Sinarmas group ecosystem as the Company's consumer base.

Prospek Industri Pembiayaan

- **Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah**
  Peluang bagi bertumbuhnya produk pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah masih sangat besar di tahun 2023 ini, terutama dari produk pembiayaan Ibadah Haji. Telah dibukanya kembali kuota Haji secara penuh di tahun 2023 membantu peningkatan animo masyarakat yang ingin melaksanakan kewajibannya ke Tanah Suci Mekkah.

Financing Industry Prospects

- **Financing based on Shariah Principles**
  The opportunity for the growth of financing products based on Sharia principles is still very large in 2023, especially from Hajj Pilgrimage financing products. The full reopening of the Hajj quota in 2023 helps increase the interest of people who want to carry out their obligations to the Holy Land of Mecca.

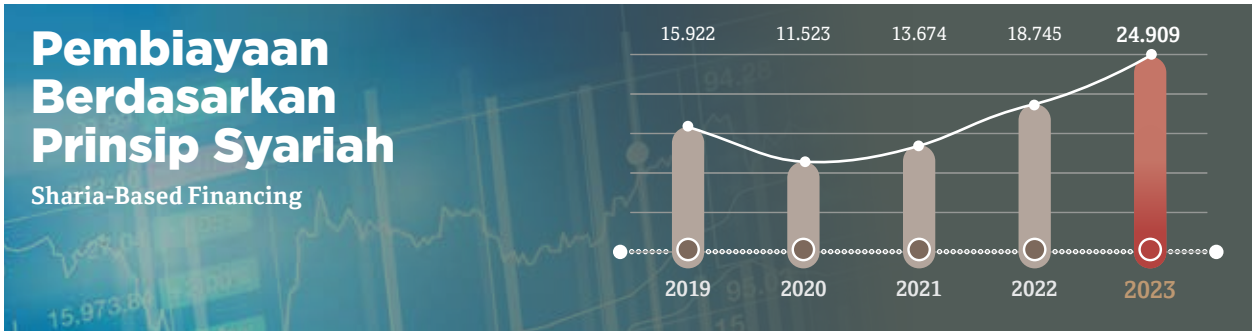

Perseroan melihat peningkatan ini sebagai peluang untuk meningkatkan portofolio pembiayaan berbasis Syariah yang dimiliki, seperti Program Perjalanan Ibadah Haji. Untuk meningkatkan cakupan calon jamaah Haji yang akan dilayani, Perseroan terus mempromosikan program Haji Khusus yang diluncurkan pada tahun 2023. Perbedaan antara Haji Reguler sebagai produk yang sudah terlebih dahulu dikembangkan Perseroan dengan Haji Khusus terletak pada waktu tunggu yang lebih singkat untuk Haji Khusus. Perseroan menargetkan penyaluran pembiayaan untuk produk Haji Reguler sebesar Rp86,2 miliar dan Haji Khusus sebesar Rp22,8 miliar untuk tahun 2024. Selain berfokus pada peluncuran produk Haji Khusus, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengembangkan produk Haji Reguler.

The Company sees this increase as an opportunity to increase its Sharia-based financing portfolio, such as the Hajj Pilgrimage Travel Program. To increase the coverage of prospective Hajj pilgrims to be served, the Company continues to promote the Special Hajj program launched in 2023. The difference between Regular Hajj as a product that has been previously developed by the Company and Special Hajj lies in the shorter waiting time for Special Hajj. The Company targets the distribution of financing for Regular Hajj products of Rp86.2 billion and Special Hajj of Rp22.8 billion for 2024. In addition to focusing on the launch of Special Hajj products, the Company remains committed to developing Regular Hajj products.

- **Pembiayaan Modal Kerja**
  Berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023, nilai piutang pembiayaan modal kerja adalah sebesar Rp45.557 milliar, mengalami kenaikan sebesar 15,10% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp39.579 miliar pada tahun 2022. Kenaikan tersebut menunjukkan peningkatan kebutuhan dunia bisnis akan pendanaan untuk pengembangan usaha produktif. Hal ini sejalan dengan membaiknya harga komoditas serta meningkatnya kebutuhan pendanaan oleh korporasi dan UMKM seiring perbaikan aktivitas bisnis setelah pandemi Covid-19.

Working Capital Financing
Based on statistical data on finance companies' financial data released by the Financial Services Authority (OJK) in 2023, the value of working capital financing receivables amounted to Rp45.557 billion, an increase of 15.10% compared to the previous year which amounted to Rp39.579 billion in 2022. This increase indicates an increase in the business world's need for funding for productive business development. This is in line with improving commodity prices and increasing funding needs by corporations and MSMEs in line with improved business activities after the Covid-19 pandemic.

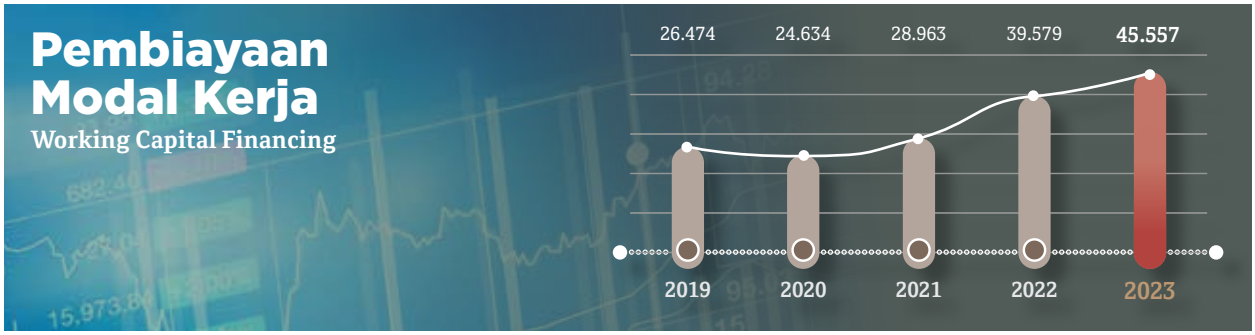

Perseroan berkomitmen untuk mengelola kolektabilitas piutang pembiayaan modal kerja yang dimiliki. Perseroan akan memanfaatkan ekosistem grup Sinarmas didalam penyaluran pembiayaan modal kerja. Perseroan menargetkan pembiayaan modal kerja sebesar Rp1.735 milliar dan Perseroan meyakini target ini akan tercapai di tahun 2024.

The Company is committed to managing the collectability of its working capital financing receivables. The Company will utilize the Sinarmas group ecosystem in the distribution of working capital financing. The Company targets working capital financing of Rp1.735 billion and the Company believes this target will be achieved in 2024.

- **Pembiayaan Multiguna**

  Pembiayaan multiguna atau sering juga disebut pinjaman dengan jaminan merupakan alternatif yang umum diambil ketika nasabah membutuhkan dana cepat dalam jumlah yang banyak dan keadaan mendesak. Aset yang bisa dijaminkan pun beragam, mulai dari BPKB kendaraan hingga sertifikat rumah. Hampir semua perusahaan pembiayaan yang menawarkan kemudahan dalam pembiayaan multiguna, baik secara konvensional maupun secara *online*. Terlepas dari itu keutamaan dari kredit multiguna yaitu memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam memperoleh dana atau keuangan untuk keperluan konsumsi atau keperluan produktif. Pembiayaan multiguna ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai keperluan, mulai dari renovasi rumah, pendidikan, hingga kesehatan dengan limit pinjaman tertentu serta berdasarkan jangka waktu yang disepakati oleh konsumen dalam melaksanakan proses pembayaran angsurannya.

- **Multipurpose Financing**

  Multipurpose financing or often also called a secured loan is an alternative that is commonly taken when customers need fast funds in large quantities and in an urgent situation. Assets that can be guaranteed also vary, from vehicle BPKB to house certificates. Almost all financing companies offer more convenience in multipurpose financing, by conventional method and via online. Apart from that, the main purpose of multipurpose credit is to facilitate the consumers in obtaining funds or financing for consumption or productive purposes. This multipurpose financing can be used to meet various needs, starting from home renovation, education, to fulfill health expenses with a certain loan limit and based on the agreed period of time by the consumer in carrying out the installment payment process.

Berdasarkan tren statistik pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan, pembiayaan multiguna kembali tumbuh mengikuti peningkatan di tahun sebelumnya seperti yang ditunjukkan oleh grafik berikut:

Based on financing statistical trends from the Financial Services Authority, multipurpose financing is growing again following the increase in the previous year as shown by the following graph:

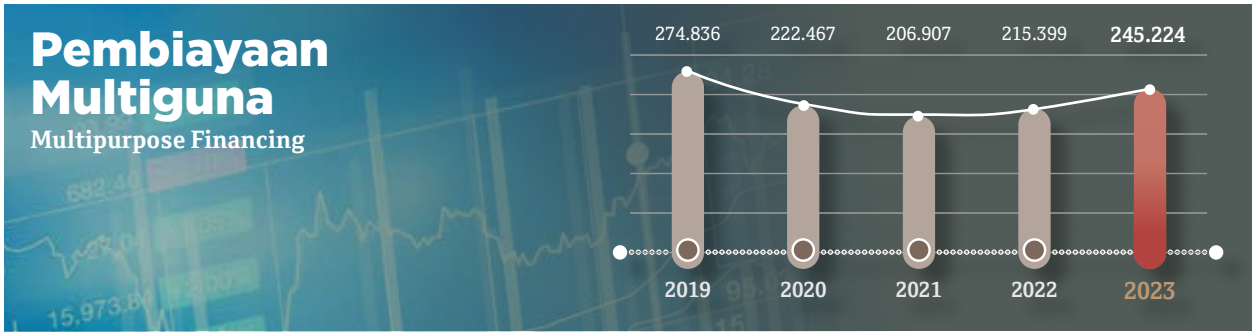

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US$4.919,7. Ekonomi Indonesia tahun 2023 melambat menjadi sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83 persen. Pembiayaan konsumen Perseroan melakukan diversifikasi produk pembiayaan dengan kebijakan strategi pemasaran dan mengupayakan program-program pemasaran yang menarik bagi para konsumen, baik itu konsumen baru maupun yang sudah pernah mendapatkan pembiayaan sebelumnya.

Strategi Pemasaran

- **Produk**

  Dari segi produk pembiayaan, Perseroan terus menjalankan sesuai dengan bisnis inti pembiayaan melalui pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan anjak piutang, pembiayaan investasi dan pembiayaan perjalanan ibadah haji (PPIH). Perseroan pada kuartal 1 (satu) memasarkan produk pembiayaan perjalanan ibadah haji khusus yang mana sebelumnya Perseroaan hanya berfokus kepada pembiayaan perjalanan ibadah haji reguler, masa tunggu dari pembiayaan perjalanan haji khusus memiliki masa tunggu yang jauh lebih cepat. Perseroan selalu membuat paket dan program-program pemasaran produk pembiayaan yang inovatif, waktu proses pendanaan yang cepat, dan dukungan dengan sistem operasional yang kuat sehingga konsumen tetap mendapatkan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan standar operasional dengan memperhatikan manajemen risiko yang telah ditetapkan Perseroan.

  Perseroan melanjutkan strategi pemasaran produk dengan cara *cross selling* dalam strategi *marketing* guna meluaskan area pasar pembiayaan. Perseroan juga melakukan strategi *digital marketing* sebagai sarana promosi produk-produk pembiayaan dan terus melakukan kerjasama dengan para (*Business Partner / Associate Partner*) di seluruh lokasi jaringan kantor Perseroan.

- **Harga**

  Persaingan di industri pembiayaan dan penawaran suku bunga rendah mendorong Perseroan untuk mencari cara dan diversifikasi sumber pendanaan (*cost of fund*) guna tetap bersaing dalam industri pembiayaan, khususnya pembiayaan kendaraan bermotor. Sepanjang tahun 2023, Perseroan menerapkan Manajemen Penentuan Harga yang ketat untuk mengurangi risiko-risiko pembiayaan, dengan

Indonesia's economy in 2023, measured based on Gross Domestic Product (GDP) on the basis of current prices, reached Rp20,892.4 trillion and GDP per capita reached Rp75.0 million or US$4,919.7. Indonesia's economy in 2023 slowed to 5.05 percent, lower than the achievement in 2022 which experienced growth of 5.31 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 13.96 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Consumption Expenditure of Nonprofits Serving Households (PK-LNPRT) of 9.83 percent. the Company's consumer financing diversifies financing products with marketing strategy policies and seeks marketing programs that are attractive to consumers, both new consumers and those who have previously received financing.

Marketing Strategy

- **Product**

  In terms of financing products, the Company continues to operate within its core business of financing that is motor vehicle financing, factoring financing, investment financing and pilgrimage financing package (PPIH). The Company in quarter 1 (one) marketed special Hajj pilgrimage travel financing products where previously the Company only focused on financing regular Hajj trips, the waiting period of special Hajj pilgrimage travel financing has a much faster waiting period. The Company always makes innovative financing product marketing packages and programs, fast funding processing times, and support with a strong operational system so that consumers continue to get financing according to their needs and in accordance with operational standards by taking into account the risk management set by the Company.

  The Company continues its product marketing strategy by means of cross selling in a marketing strategy to expand the financing market area. The Company also implemented a digital marketing strategy as a means of promoting its financing products and continue to fosters cooperation with Business Partners/Associate Partners in all Company's office network locations.

- **Price**

  Competition in the financing industry and offering low interest rates encourage the Company to find ways and diversify funding sources (cost of funds) to remain competitive in the financing industry, especially motor vehicle financing. Throughout 2023, the Company implements strict Pricing Management to reduce financing risks, with financing allocations that prioritize qualified

alokasi pembiayaan yang memprioritaskan konsumen yang berkualitas. Perseroan tetap melanjutkan strategi penetapan harga atau suku bunga dari tahun sebelumnya, mengingat kondisi ekonomi yang terus berlangsung dan daya beli masyarakat yang belum pulih sepenuhnya.

- **Proses Pembiayaan**
  Terkait dengan proses pembiayan Perseroan terus berkomitmen untuk dapat memberikan pelayanan dan proses yang cepat untuk proses persetujuan kredit kendaraan bermotor kepada konsumen. Proses pembiayaan Perseroan telah menyiapkan aplikasi yang dapat diunduh oleh calon konsumen agar memaksimalkan proses pembiayaan secara digital dan konsumen bisa bertransaksi dengan lebih aman dan nyaman, selain itu Perseroan terus meningkatkan strategi pemasaran secara digital tanpa menyampingkan pelayanan di kantor cabang. Sehingga, kedua pelayanan dapat dimaksimalkan secara efektif kepada nasabah. Hal ini disesuaikan dengan persaingan usaha yang semakin ketat dan industri pembiayaan.
- **Promosi**
  Selama tahun 2023 Perseroan melakukan kegiatan pemasaran dan promosi melalui *digital marketing, Apps, website*, sosial media dan melalui *call center* yang terpusat kepada calon konsumen baru maupun pembiayaan kembali kepada nasabah lama sehingga dapat menjangkau seluruh kantor cabang Perseroan. Perseroan terus mengembangkan dan memperluas strategi promosi guna meningkatkan (*Brand Image*) Perseroan sehingga produk pembiayaan lebih dikenal oleh masyarakat luas secara umum.
- **Lokasi**
  Sampai dengan tahun 2023 Perseroan telah memiliki kantor cabang yang tersebar diseluruh wilayah barat maupun timur Indonesia. Dengan luasnya jangkauan lokasi kantor cabang, Perseroan dapat memberikan pembiayaan ke daerah melalui program promosi secara *offline* maupun *online*.
- **Sumber Daya Manusia**
  Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan motivasi kerja secara menyeluruh, yang diberikan kepada semua karyawan dari berbagai lapisan melalui pelatihan internal dan kerja sama dengan lembaga pengembangan sumber daya eksternal secara teratur dan berkelanjutan. Program ini sejalan dengan kerangka "Cetak Biru" yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menjadi panduan bagi Perseroan dalam mengembangkan sumber daya manusia, sambil memperhatikan perkembangan teknologi dan informasi yang berdampak signifikan pada persaingan bisnis, khususnya di industri pembiayaan. Perseroan secara terus menerus memprioritaskan pelatihan bagi tim pemasaran terkait teknologi dan informasi, bertujuan menciptakan sumber daya manusia yang lebih unggul, tangguh, efisien, dan mampu bersaing di dalam pasar.

consumers. The Company continues its pricing or interest rate strategy from the previous year, considering the ongoing economic conditions and people's purchasing power that has not fully recovered.

- **Financing Process**
  Regarding the financing process, the Company continues to be committed to providing fast services and processes for the approval process of motor vehicle loans to consumers. Financing process The Company has prepared an application that can be downloaded by potential customers in order to maximize the digital financing process and consumers can transact more safely and comfortably, besides that the Company continues to boost digital marketing strategies without neglecting services at branch offices. Thus, both services can be maximized effectively to customers. This is adjusted to increasingly fierce business competition and the financing industry.
- **Promotion**
  During 2023, the Company conducts marketing and promotional activities through digital marketing, Apps, websites, social media and through a centralized call center to potential new customers as well as refinancing to existing customers so that it can reach all of the Company's branch offices. The Company continues to develop and expand promotional strategies to improve the Company's (Brand Image) so that financing products are better known by the wider public in general.
- **Location**
  Until 2023, the Company has branch offices spread throughout western and eastern Indonesia. With the wide range of branch office locations, the Company can provide financing to regions through offline and online promotional programs.
- **Human Resources**
  During 2023, the Company has implemented education and training programs aimed at improving overall performance and work motivation, which are provided to all employees from various walks of life through internal training and cooperation with external resource development institutions on a regular and continuous basis. This program is in line with the "Blueprint" framework prepared by the Financial Services Authority (OJK), serving as a guide for the Company in developing human resources, while paying attention to technological and information developments that have a significant impact on business competition, especially in the financing industry. The Company continuously prioritizes training for marketing teams related to technology and information, aimed at creating human resources who are superior, resilient, efficient, and able to compete in the market.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama dua (2) tahun buku terakhir

Sesuai dengan penetapan kebijakan dividen yang fleksibel, Perseroan menetapkan kebijakan penetapan *Dividend Payout Ratio* bersifat fleksibel, dimana besarnya persentase setiap keuntungan yang diperoleh bisa didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan.

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Pada tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Berdasarkan pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham pada tahun 2023, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen sehingga seluruh laba komprehensif Perseroan pada tahun buku 2023 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan agar dapat mendukung operasional Perseroan yang berkelanjutan.

Description on the dividend policy and the number of cash dividend per share and number of dividend per year announced or paid during the last 2 (two) fiscal years.

In accordance with the stipulation of a flexible dividend policy, the Company determines a flexible Dividend Payout Ratio policy, where the percentage of each net income can be distributed to the shareholders in accordance with the Company's financial position and policy.

In 2022 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

In 2023 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

Based on the consideration and resolutions of the Shareholders in 2023, the Company decided not to distribute dividends so that all of the Company's comprehensive income in the 2023 financial year was used as retained earnings to strengthen the capital structure to support the Company's sustainable operations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2023, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**

  Diterbitkan pada tanggal 14 Desember 2016, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- **Sinar Mas Multifinance III Bond Year 2016**

  Issued on December 14, 2016, the Company conducted public offering for Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
500.000	7.380	492.620

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**

  Diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**

  Issued on July 11, 2018 the Company conducted public offering for Continuous Bonds Sinar Mas Multifinance I Phase 1 Year 2018 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
400.000	5.210	394.790

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**

  Diterbitkan pada tanggal 10 April 2019, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019**

  Issued on April 10, 2019, the Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
400.000	4.024	395.976

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**

  Diterbitkan pada tanggal 2 Agustus 2019, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019**

  Issued on August 2, 2019, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
800.000	5.636	794.364

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**

  Diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**

  Issued on February 12, 2020, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
400.000	5.831	395.136

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**
  Diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**
  Issued on July 17, 2020, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
708.300	12.955	695.345

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**
  Diterbitkan pada tanggal 11 Februari 2021, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021**
  Issued on February 11, 2021, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
732.500	7.263	725.237

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**
  Diterbitkan pada tanggal 08 Februari 2022, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022**
  Issued on February 8, 2022, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
559.200	5.810	553.390

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023**
  Diterbitkan pada tanggal 07 Februari 2023, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase I Year 2023**
  Issued on February 7, 2023, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase I Year 2023 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
1.000.000	10.904	989.096

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023**
  Diterbitkan pada tanggal 11 Oktober 2023, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase II Year 2023**
  Issued on October 11, 2023, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase II Year 2023 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
1.000.000	5.776	994.224

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Rencana Penggunaan Dana

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna..
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Plan for Proceeds Utilization

- **Bond Sinar Mas Multifinance III Year 2016**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in the working capital financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk :
  - Sekitar 62,85% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A; dan
  - Sisanya untuk melunasi sebagian utang pemegang saham Perseroan
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk :
  - Sekitar 25,20% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B;
  - Sekitar 32,02% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A;
  - Sekitar 12,60% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Mega, Tbk sesuai dengan Akta No. 19 Tanggal 14 April 2022.
  - Sekitar 15,12% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1262 tanggal 29 Agustus 2022.
  - Sekitar 15,06% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk :
  - Sekitar 33,62% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B;
  - Sekitar 4,30% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Seri A;
  - Sekitar 7,06% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Mega, Tbk. sesuai dengan Akta No. 13 Tanggal 28 Maret 2023.
  - Sekitar 30,11% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Sahabat Sampoerna sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 206 Tanggal 22 Juni 2023.
  - Sekitar 9,98% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Danamon, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 323 Tanggal 15 Juli 2023.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for:
  - Approximately 62.85% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 Series A Continuous Bonds II; And
  - The rest is to pay off part of the debt of the Company's shareholders.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase I Year 2023**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for:
  - Approximately 25.20% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase IV Year 2020 Series B Continuous Bonds I;
  - Approximately 32.02% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2021 Series A Continuous Bonds II;
  - Approximately 12.60% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Mega, Tbk pursuant to Deed No. 19 dated April 14, 2022.
  - Approximately 15.12% will be used to pay off all debts to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 1262 dated August 29, 2022.
  - Approximately 15.06% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 dated June 10, 2022.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase II Year 2023**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for:
  - Approximately 33.62% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 Series B Continuous Bonds II;
  - Approximately 4,30% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2023 Series A Continuous Bonds III;
  - Approximately 7.06% will be used to pay off all debts to PT Bank Mega, Tbk. pursuant to Deed No. 13 dated March 28, 2023.
  - Approximately 30.11% will be used to pay off all debts to PT Bank Sahabat Sampoerna pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 206 dated June 22, 2023.
  - Approximately 9.98% will be used to pay off all debts to PT Bank Danamon, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 323 dated July 15, 2023.

- Sisanya akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada PT Bank Neo Commerce, Tbk. sesuai dengan *Cover Note* No. 19 Tanggal 24 Agustus 2023.

Rincian Penggunaan Dana

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp492.620 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2016 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp394.790 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2018 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp396.437 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp794.364 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp395.136 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp695.345 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja

- The rest will be used to pay off part of the debt to PT Bank Neo Commerce, Tbk. pursuant to Cover Note No. 19 dated August 24, 2023.

Details of Proceeds Utilization

- **Sinar Mas Multifinance III Bond Year 2016**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. in the amount of Rp492,620 or has been used entirely for the Company's working capital. The remaining in the operational areas of factoring, lease back, and consumer financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2016 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp394,790 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2018 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp396,437 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2019 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp794,364 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2019 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp395,136 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2020 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp695,345 million has been used

perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp725.237 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2021 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp553.390 atau telah digunakan seluruhnya untuk:
  Sekitar 62,85% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A; dan - Sisanya untuk melunasi sebagian utang pemegang saham Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2021 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp989.096 atau telah digunakan seluruhnya untuk:

  1. Sekitar 25,20% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B;
  2. Sekitar 32,02% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A;
  3. Sekitar 12,60% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Mega, Tbk sesuai dengan Akta No. 19 Tanggal 14 April 2022.
  4. Sekitar 15,12% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1262 tanggal 29 Agustus 2022.
  5. Sekitar 15,06% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

  Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2023 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp994.224 atau telah digunakan untuk:

entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2020 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp725,237 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2021 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp553,390 has been used entirely for:
  Approximately 62.85% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registration Bonds II Phase II Year 2021 Series A; and - The rest to pay off part of the Company's shareholder debt. The remaining proceeds from the public offering as of December 31, 2021 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase I Year 2023**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp989,096 has been used entirely for:

  1. Approximately 25.20% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registration Bonds I Phase IV Year 2020 Series B;
  2. Approximately 32.02% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registration Bonds II Phase III Year 2021 Series A;
  3. Approximately 12.60% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Mega, Tbk pursuant to Deed No. 19 dated April 14, 2022.
  4. Approximately 15.12% will be used to pay off all debts to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 1262 dated August 29, 2022.
  5. Approximately 15.06% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 dated June 10, 2022.

  The remaining proceeds from the public offering as of December 31, 2023 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase II Year 2023**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp994,224 has been used entirely for:

1. Sekitar 4,30% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Seri A;
2. Sekitar 7,06% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Mega, Tbk. sesuai dengan Akta No. 13 Tanggal 28 Maret 2023.
3. Sekitar 30,11% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Sahabat Sampoerna sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 206 Tanggal 22 Juni 2023.
4. Sekitar 9,98% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Danamon, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 323 Tanggal 15 Juli 2023.
5. Sisanya akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada PT Bank Neo Commerce, Tbk. sesuai dengan Cover Note No. 19 Tanggal 24 Agustus 2023.

Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2023 ialah Rp 333.500 yang ditempatkan dalam Sukuk PT Armadian Tritunggal.

1. Approximately 4.30% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registration Bonds III Phase I Year 2023 Series A;
2. Approximately 7.06% will be used to pay off all debts to PT Bank Mega, Tbk. pursuant to Deed No. 13 dated March 28, 2023.
3. Approximately 30.11% will be used to pay off all debts to PT Bank Sahabat Sampoerna pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 206 dated June 22, 2023.
4. Approximately 9.98% will be used to pay off all debts to PT Bank Danamon, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 323 dated July 15, 2023.
5. The rest will be used to pay off part of the debt to PT Bank Neo Commerce, Tbk. pursuant to Cover Note No. 19 dated August 24, 2023.

The remaining proceeds from the public offering as of December 31, 2023 are Rp333,500 placed in Sukuk PT Armadian of the Trinity.

Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Sampai dengan periode 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2023, the Company did not perform any expansion, divestment, merge/consolidation of business, acquisition or restructuring of debt/capital.

Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to the Company

Sampai dengan periode 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2023, Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Selama tahun 2023, terdapat penerbitan peraturan perundang-undangan yang mengatur industri keuangan, salah satunya Perusahaan Pembiayaan yaitu Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) yang telah disahkan pada tanggal 13 Januari 2023. Undang-undang ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan, dikarenakan lingkup undang-undang ini terhadap Perusahaan Pembiayaan sebagian besar telah tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Namun sebagai catatan, Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 Desember 2023 menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang merupakan amanat dari UU P2SK untuk memperkuat perlindungan konsumen. Meskipun masih perlu penelaahan lebih lanjut, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan amanat dari POJK tersebut serta POJK dan Surat Edaran yang telah diterbitkan sebelumnya sebagai bentuk kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas industri pembiayaan, guna terciptanya industri pembiayaan yang lebih sehat dan resilien.

During 2023, there will be the issuance of laws and regulations governing the financial industry, one of which is Finance Companies, namely Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK Law) which has been passed on January 13, 2023. This law does not have a significant impact on the Company's operational activities, because the scope of this law on Finance Companies has mostly been contained in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Operation of Financing Company Business.

However, for the record, the Financial Services Authority on December 23, 2023 issued Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector which is a mandate from the P2SK Law to strengthen consumer protection. Although further review is still needed, the Company is committed to carrying out the mandate of the POJK as well as POJK and Circular Letters that have been issued previously as a form of compliance with the Financial Services Authority as the supervisor of the financing industry, in order to create a healthier and more resilient financing industry.

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Description of Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah dalam laporan Keuangan.:

A. Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
B. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
C. Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
D. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.
E. Amandemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah"

The adoption of the following revised financial accounting standards, effective January 1, 2023, is relevant for the Company but does not cause significant changes to accounting policies and does not have a material impact on the amounts in the Financial Statements.:

A. Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" concerning Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanation of Material Accounting Policies.
B. Amendment to PSAK No. 16: Fixed Assets: Results before Intensified Use.
C. Amendment to PSAK No. 25: Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
D. Amendment to PSAK No. 46: Income Tax: Deferred Tax on Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.
E. Amendment to PSAK No. 107: "Ijarah Accounting"

Cow racing competition in Sumenep, Madura Island, East Java, Indonesia.

The shark and the crocodille as the symbol of bravery and fighter in Surabaya City

5 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan
Preface

Perseroan memperoleh komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik, dengan menjunjung tinggi etika dan integritas dalam pengelolaan Perseroan. Tujuannya adalah memajukan kinerja, menjamin pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Melalui penerapan yang konsisten dan berkelanjutan dari *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan berharap dapat meraih peningkatan kinerja secara signifikan.

Selama tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk menetapkan standar GCG yang tinggi dalam seluruh aspek operasionalnya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik, Perseroan percaya bahwa ini akan membawa peningkatan kepercayaan dari investor dan masyarakat terhadap para pemangku kepentingan dan Perseroan itu sendiri. Penerapan GCG ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat operasional yang lebih baik tetapi juga menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel, memperkuat posisi Perseroan dalam pandangan pemangku kepentingan eksternal dan internal.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, Perseroan menggunakan beberapa acuan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK 47/ POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perseroan Pembiayaan dan Perseroan Pembiayaan Syariah.
3. POJK 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Perseroan Pembiayaan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.07/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance by upholding ethics and integrity in the management of the Company. The aim is to advance performance, ensure the fulfillment of stakeholder rights, and improve compliance with laws and regulations. Through consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company hopes to achieve significant performance improvement.

During 2023, the Company is committed to setting high GCG standards in all aspects of its operations. By applying the principles of Good Corporate Governance, the Company believes that this will bring increased trust from investors and the public towards stakeholders and the Company itself. The implementation of GCG is expected to not only provide better operational benefits but also create a transparent and accountable environment, strengthening the Company's position in the view of external and internal stakeholders.

Legal Basis for GCG Implementation

In applying governance principles, the Company used several references, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. POJK 47/POJK.05/2020 on Business License and Institutional of Financing Companies and Sharia Financing Companies.
3. POJK 29/POJK.05/2020 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.05/2018 concerning Business Operation of Financing Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No. 07/ POJK.05/2022 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Business Operations.
6. Financial Services Authority Regulation No.10/ POJK.05/2019 on Business Implementation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies.
7. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
8. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perseroan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perseroan Publik.
12. Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perseroan PT Sinar Mas Multifinance

Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance atau GCG*) merupakan suatu sistem nilai yang menjadi tolok ukur kemampuan Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional dan proses bisnis secara sehat. Aspek-aspek kunci GCG, seperti kepatuhan terhadap peraturan, keterbukaan informasi, dan manajemen organisasi, tercermin dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik PT Sinar Mas Multifinance.

Pedoman ini dibuat dengan merujuk pada panduan tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 yang mengubah Peraturan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan.

Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem Perseroan yang sehat dan kuat dengan menerapkan prinsip GCG. Prinsip-prinsip pelaksanaan GCG yang diadopsi oleh Perseroan mencakup:

- **Prinsip Keterbukaan Informasi:**
  Perseroan memberikan akses mudah terhadap informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan.
- **Prinsip Akuntabilitas:**
  Dalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan menjaga kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan.
- **Prinsip Kemandirian:**
  Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan atau pengaruh yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Prinsip Pertanggungjawaban:**
  Perseroan memastikan kesesuaian dan kepatuhan dalam pengelolaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran:**
  Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
10. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
11. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies.
12. The Company's Articles of Association and other related regulations.

Good Corporate Governance Principles at PT Sinar Mas Multifinance

Good Corporate Governance (GCG) is a value system that becomes a benchmark for the Company's ability to carry out operational activities and business processes in a healthy manner. Key aspects of GCG, such as regulatory compliance, information disclosure, and organizational management, are reflected in PT Sinar Mas Multifinance.

This guideline is made by referring to governance guidelines issued by the Financial Services Authority, especially the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 which amends Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Company is committed to building a healthy and strong Corporate system by applying GCG principles. The principles of GCG implementation adopted by the Company include:

- **Principles of Information Openness:**
  The Company provides easy access to complete, accurate, and timely information to all stakeholders.
- **Accountability Principle:**
  In carrying out organizational management, the Company maintains clarity of functions, structures, systems, and accountability of the Company's organs.
- **Principle of Self-Reliance:**
  The Company are professionally managed without clashing interests or influences that conflict with the rules of law and the principles of a healthy corporation.
- **Principles of Accountability:**
  The Company ensures conformity and compliance in management of sound corporate principles and applicable laws and regulations.
- **Principles of Equality and Reasonability:**
  Perseroan provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable legal agreements and regulations.

Penilaian Penerapan GCG

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian dari upaya untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai praktik GCG di dalam organisasi. Evaluasi ini dilakukan secara internal oleh pihak Perseroan sendiri.

Proses evaluasi GCG tersebut mencakup penilaian menyeluruh terhadap sejauh mana prinsip-prinsip GCG diterapkan dan diikuti dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan. Dengan melibatkan internal Perseroan, evaluasi dapat mencakup pemahaman yang mendalam terhadap dinamika internal, kebijakan, dan praktik operasional yang terkait dengan GCG.

Langkah-langkah evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mematuhi standar GCG yang tinggi dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis. Dengan melibatkan pihak internal, Perseroan dapat secara proaktif mengidentifikasi potensi perbaikan dan mengimplementasikan tindakan korektif yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan GCG. Selain itu, evaluasi internal dapat memastikan bahwa praktik GCG tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan peraturan dan tuntutan pasar.

GCG Implementation Assessment

The Company routinely evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as part of an effort to obtain an objective assessment of GCG practices within the organization. This evaluation is carried out internally by the Company itself.

The GCG evaluation process includes a comprehensive assessment of the extent to which GCG principles are applied and followed in every aspect of the Company's management. By involving the Company's internals, evaluation can include a deep understanding of internal dynamics, policies, and operational practices related to GCG.

These evaluation steps aim to ensure that the Company continues to comply with high GCG standards and can adapt to changes in the business environment. By involving internal parties, the Company can proactively identify potential improvements and implement corrective actions needed to improve the effectiveness of GCG implementation. In addition, internal evaluations can ensure that GCG practices remain relevant and responsive to regulatory developments and market demands.

Direksi
The Board of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi memegang peranan kunci dalam pengelolaan Perseroan, bertindak strategis, dan memberikan arahan untuk mencapai tujuan Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Direksi memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang melibatkan beberapa aspek penting:

- **Manajemen Sesuai Kewenangan:**
  - Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
  - Mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perseroan dalam melaksanakan tugasnya.
  - Bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham Perseroan.
- **Penerapan Prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik:**
  - Wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- **Fungsi Pengelolaan dan Program Strategis:**
  - Menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
  - Menyusun dan menyampaikan program strategis

Scope of Work and Responsibility of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors plays a key role in managing the Company, acting strategically, and providing direction to achieve the Company's objectives. In carrying out its role, the Board of Directors has positions and responsibilities that involve several important aspects:

- **Management According to Authority:**
  - Managing the Company in accordance with its authority and responsibility.
  - Comply with the legal regulations, Policy Estimates, and internal regulations of the Perseroan in the performance of its duties.
  - Responsible and accountable for the implementation of duties to the Company's Shareholders.
- **Application of Good Corporate Governance Principles:**
  - Must implement the principles of good corporate governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.
- **Management Functions and Strategic Programs:**
  - Carry out the management function of the Company.
  - Develop and deliver the Company's short and long-

jangka pendek dan panjang Perseroan untuk persetujuan Dewan Komisaris.

- **Tanggung Jawab Sosial Perseroan:**
  - Wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- **Tindaklanjuti Temuan dan Rekomendasi:**
  - Berkewajiban menindaklanjuti hasil temuan audit, rekomendasi unit audit internal dan eksternal, serta pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pemerintah lainnya.
- **Pengambilan Keputusan Efektif:**
  - Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat.
  - Bertindak secara independen, tanpa kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.
- **Hubungan Terbuka dan Dukungan Terhadap Direksi Lainnya:**
  - Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya.
  - Mendukung peran Direksi sebagai organ pengawas.

Dengan menjalankan tanggung jawab ini, Direksi berperan penting dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuannya, seiring dengan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik

Didalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan melakukan pembagian terkait ruang lingkup masing-masing Direksi, yaitu:

- **Direktur Utama**
  Ruang lingkup Direktur Utama ialah melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi. Direktur Utama membawahi Divisi Risk Management, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Informasi dan Teknologi, Sekretaris Perseroan, Divisi Pengawasan Internal serta Anti Fraud dan Divisi Marketing.
- **Direktur Kepatuhan**
  Ruang lingkup Direktur Kepatuhan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan. Direktur Kepatuhan membawahi Satuan Kerja Kepatuhan, Divisi Perlindungan Konsumen dan Divisi Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Divisi Hukum.
- **Direktur Operasional**
  Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional, Divisi A/R Manajemen, Divisi Pengembalian Aset, Divisi Call Center dan Bussiness to Bussiness (B2B).
- **Direktur Keuangan**
  Ruang lingkup Direktur Keuangan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan dan akuntansi. Direktur Keuangan membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Akuntansi dan Pajak serta Divisi General Services.

term strategic programs for approval from the Board of Commissioners.

- **The Company's Social Responsibility:**
  - Must carry out the Company's social responsibility program.
- **Follow Up on Findings and Recommendations:**
  - Obliged to follow up on the results of audit findings, recommendations of internal and external audit units, as well as audits of the Financial Services Authority and other government agencies.
- **Effective Decision Making:**
  - Ensure effective, precise, and fast decision making.
  - Act independently, without interests that could interfere with its ability to carry out tasks independently and objectively.
- **Open Relationship and Support to Other Directors:**
  - Maintain healthy and open relationships with other Board of Directors.
  - Support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.

By carrying out this responsibility, the Board of Directors plays an important role in ensuring the sustainability and success of the Company in achieving its objectives, in line with the principles of good corporate governance

In the implementation of the Board of Directors duties and responsibilities, the Company divides the scope of work for each director, namely:

- **President Director**
  The scope of the President Director is performing the function of management and coordination activities of the Board of Directors. The President Director is in charge of the Risk Management, Human Resources, Information and Technology, Corporate Secretary, Internal Control and Anti Fraud and Marketing Divisions.
- **Director of Compliance**
  The scope of the Director of Compliance of the Company is to perform management functions in the field of compliance with the prevailing regulations and the Company's policies. The Director of Compliance oversees the Compliance Unit, Consumer Protection, Anti-Money Laundering & Terrorism Financing Prevention, and Legal Divisions.
- **Director of Operations**
  The scope of the Director of Operations of the Company is to perform management functions in operations. The Director of Operations is in charge of the Operational Support, A/R Management, Asset Repossessions, Call Center, and Bussiness to Bussiness (B2B) Divisions.
- **Director of Finance**
  The scope of the Director of Finance of the Company is to perform management functions in finance and accounting. The Director of Finance oversees the Finance, Accounting and Tax, and GEneral Services Divisions.

- **Direktur Penjualan**
  Ruang lingkup Direktur Penjualan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang Penjualan. Direktur Penjualan membawahi Divisi Penjualan, Divisi Pengembangan Produk dan Unit Usaha Syariah serta Kantor Wilayah Perseroan.

Program Pelatihan Direksi

1. **Rosalina Dhanudimuljo***
   Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:
   - Seminar Nasional **"Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   - Seminar Nasional **"Pembiayaan Mikro dan SDM di *Era Society* 5.0"**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023.
2. **Ricky Faerus**
   Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:
   - Seminar Nasional **"Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"**. yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   - **Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023.
3. **Irawan Susatya L**
   Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:
   - **Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   - **Seminar Nasional *Economic Outlook* 2024,** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   - Seminar Online **"Cara Mudah Mengagregasikan Risiko Organisasi"**, yang diselenggarakan oleh GRC Management – Jakarta, tahun 2023
4. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:
   - Seminar Nasional **"Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   - **Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
5. **Henry Ricardo Liasnawi**
   Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:

- **Director of Sales**
  The Sales Director's scope is to perform the Company's management function in the field of Sales. The Sales Director is in charge of the Sales Division, Product Development Division, Sharia Business Unit, and the Company's Regional Office.

Board of Directors Training Program

1. **Rosalina Dhanudimuljo***
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
   - National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
   - National Seminar **"Microfinance and HR in Era Society 5.0",** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
2. **Ricky Faerus**
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
   - National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
   - **National Seminar on the New Era of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
3. **Irawan Susatya L**
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:
   - **National Seminar on the New Era of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
   - **National Seminar on Economic Outlook 2024**, organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
   - Online Seminar "**Easy Ways to Aggregate Organizational Risks**", organized by GRC Management – Jakarta, in 2023.
4. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
   - National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
   - **National Seminar on the New Era of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
5. **Henry Ricardo Liasnawi**
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

- Seminar Nasional **"Pembiayaan Mikro dan SDM di *Era Society* 5.0"**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
- Seminar Internasional ***"The Future of Digitalization in Multifinance Industry"***, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagaimana diatur didalam UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UUPT") dan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik dan Ketentuan perundangan lainnya yang berlaku. Untuk hal itu, Perseroan mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi dan berfungsi untuk melengkapi ketentuan perundangan yang berlaku.

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi PT Sinar Mas Multifinance. Direksi akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.
- Anggota Direksi Perseroan wajib berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perseroan wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Anggota Direksi Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan pada Perseroan lain, kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perseroan lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak Perseroan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak Perseroan yang dikendalikan oleh Perseroan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan.
- Setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan

II. Independensi

- Direktur Utama berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali dan Direktur Utama tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Perseroan. Sehingga Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

- National Seminar **"Microfinance and HR in Era Society 5.0"**, organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
- International Seminar **"The Future of Digitalization in the Multifinance Industry"**, organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.

Disclosure on Board of Directors' Work Guidelines and Code of Conduct

The Board of Directors functions, duties and responsibilities are as stipulated in Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("UUPT") and according to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other applicable laws and regulations. For that, the Company establish the Board of Directors Work Guidelines and Code of Conduct which has a function to complement applicable laws and regulations.

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Directors of PT Sinar Mas Multifinance. The Board of Directors will carry out a review of this Guidelines of the Board of Directors Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least three members of the Board of Directors.
- Members of the Board of Directors of the Company must be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have a Director in charge of compliance function.
- Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as members of the Board of Commissioners on maximum three other companies.
- Concurrent positions rule does not apply if any member of the Board of Directors in charge of supervision of investment in subsidiaries that engage in the financing business takes a functional role as member of the Board of Commissioners of subsidiaries under control of the Company, as long as the concurrent position does not result in said member(s) neglect their duties and authority as members of the Board of Directors of the Company.
- Each member of the Board of Directors shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independence

- The President Director is a person that is independent of the Controlling Shareholders and the President Director has no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Shareholders. Therefore, the President Director has the rights and authorization to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company in carrying out his duties.

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

IV. Keterbukaan

Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) terkait pada:

a. Remunerasi dari Perseroan
b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

V. Etika Kerja

- Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
- Direksi dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Directors has full responsibility for running the management function of the Company.
- The Board of Directors is fully responsible for setting the strategic direction of the short-term and long-term priorities of the Company.
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the powers and responsibilities set forth in the Articles of Association and the prevailing regulations.
- The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organizational hierarchy.
- The Board of Directors shall carry out social responsibility programs of the Company.
- The Board of Directors is obliged to follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.
- The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship among its members and support the role of the Board of Directors as part of the supervisor.
- The Board of Directors shall account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.

IV. Openness

The Board of Directors is required to disclose the following in the Good Corporate Governance Implementation Report:

a. Remuneration received from the Company
b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
c. Financial relationship and family relationship with members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

V. Work Ethic

- The Board of Directors is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
- The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Directors are in office.
- The Board of Directors is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Directors are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Directors is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Directors are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VI. Rapat

- Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah atas rapat Direksi.
- Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

VI. Meeting

- The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors eetings at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings with the Board of Commissioners at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the Board of Directors meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (dissenting opinions) that occur in the decision making process during the Board of Directors meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Directors present or not present at the Board of Directors meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.
- The number of the Board of Directors meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Directors in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan melakukan rapat pertemuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Perseroan pembiayaan pada pasal 16 yaitu Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun. Kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Rosalina Dhanudimuljo***
   Direktur Utama Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
2. **Ricky Faerus**
   Direktur Kepatuhan Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors

The Board of Directors conducts meetings in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies in article 16, i.e. the Board Directors are required to periodically held Board of Directors meeting at least 1 (one) time every month and the Board of Directors must attend the Board of Directors meeting at least 50% (fifty percent) of the total number of the Board of Directors meetings in 1 (one) year period. The level of attendance of the Board of Directors members is as follows:

1. **Rosalina Dhanudimuljo***
   The President Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.
2. **Ricky Faerus**
   Compliance Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

3. **Irawan Susatya L**
   Direktur Operasional Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
4. **Henry Ricardo Liasnawi**
   Direktur Keuangan Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (Dua Belas) kehadiran dari 12 (Dua Belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
5. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Direktur Penjualan Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

Pelaksanaan Rapat Direksi 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali pada tanggal berikut:

3. **Irawan Susatya L**
   Operation Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.
4. **Henry Ricardo Liasnawi**
   Finance Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.
5. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Sales Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

The Execution of the Board of Directors Meeting in 2023

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors Meeting on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Januari 2023 January 2023	• Pembahasan hasil Kinerja Perseroan Tahun 2022 • Strategi dan Kebijakan Perseroan Tahun 2023 • Review Strategy, action plan dan kendala untuk Collection (NPL) • Kajian atas Heavy Equipment	• Discussion on the result of the Company's Performance in 2022 • The Company's Strategies and Policies in 2023 • Review Strategy, action plan and constraints for Collection (NPL) • Study of Heavy Equipment
Februari 2023 February 2023	• Pembahasan dan evaluasi performance marketing, collection bulan Januari 2023 • Pembahasan Kebijakan tenor 5 Tahun • Pemisahan SO Sales dan Operation • Analisa Cost Structure • Summary Penanganan untuk aset tarikan & Write Off	• Discussion on and evaluation the performance of Marketing, Collection for January 2023 • Discussion of 5 year tenor policy • Separation of SO Sales and Operations • Analisa Cost Structure • Summary Handling for asset pull & Write Off
Maret 2023 March 2023	• Update pemenuhan atas Pemeriksaan OJK Maret 2023 • Progress hasil RAKERNAS 2023 • Risk management refreshment • Finalisasi Goal Setting KPI 2023	• Update on compliance with the OJK Audit March 2023 • Progress on the results of the 2023 RAKERNAS • Risk management refreshment • Finalization of Goal Setting KPI 2023
April 2023 April 2023	• Pembahasan terkait pengelolaan Fix Aset • Pembahasan terkait Update NPL, Overdue dan FID Maret 2023 • Update Sales Performance Maret 2023	• Discussion related to Fix Asset management • Discussion related to NPL, Overdue and FID March 2023 Update • Update Sales Performance March 2023
Mei 2023 May 2023	• Update collection and recovery WO April 2023 • Matrix Kewenangan, New COP Policy Update • Business Result YTD April & Market Insight • Tantangan Organisasi, Kapasitas Korwil dan BM: Proposal perubahan tanggung jawab pejabat cabang • Internal Business Process Management • Peninjauan SOP Bisnis, Pemetaan, dan Update SOP • Pembaruan Pricing Dana Tunai & Insentif Agen Ritel	• Update collection and recovery WO April 2023 • Matrix of Authority, New COP Policy Update • Business Result YTD April & Market Insight • Organizational Challenges, Korwil and BM Capacity: Proposal to change the responsibilities of branch officials. • Internal Business Process Management • Business SOP Review, Mapping, and SOP Update • Cash Pricing Update & Retail Agent Incentives
Juni 2023 June 2023	• Update collection and recovery WO Mei 2023 • Update Progress Pemenuhan Sanksi OJK. • Pembahasan terkait Profil Risiko.	• Update collection and recovery WO May 2023 • Update on OJK Sanctions Fulfillment Progress. • Discussion related to Risk Profile.

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Juli 2023 July 2023	• Evaluasi Kinerja Perseroan Kuartal II Tahun 2023 • Monitoring branch performance • Pembahasan Perubahan Komite Kredit dan SMS reminder. • Sales Performance Improvement Initiative • Pembahasan Capability MPP • Pembahasan terkait Risk Inisiative	• Evaluation of the Company's Performance in Q2/2023 • Monitoring branch performance • Pembahasan Perubahan Komite Kredit dan SMS reminder. • Sales Performance Improvement Initiative • MPP Capability Discussion • Discussion related to Risk Initiative
Agustus 2023 August 2023	• Rencana penambahan produk baru yaitu Haji Khusus • Kajian atas Market retail price • Rencana Kerjasama dengan Google terkait penggunaan Google Workspace	• Plan to add new products, namely Special Hajj • Study on Market retail price. • Partnership Plan with Google for Google Workspace usage.
September 2023 September 2023	• Pembahasan terkait finalisasi mekanisme dealer financing • Strategic Business model SMMF • Improvement strategic collection • Improvement strategic sales • Workload IT & Priority	• Discussion related to the finalization of the dealer financing mechanism • Improvement strategic collection • Improvement strategic sales • Workload IT & Priority
Oktober 2023 October 2023	• Pembahasan Sales performance & Action Plan improvement • Collection performance & Action Plan improvement • Update perkembangan perbaikan wilayah • Pengajuan perubahan Flow Haji & Penggunaan Scoring UUS di sistem PEGA • Pembahasan terkait penetapan Budget 2024	- Discussion on Sales performance & Action Plan improvement • Collection performance & Action Plan improvement • Regional improvement progress updates • Submission of Hajj Flow changes & Use of UUS Scoring in PEGA system • Discussion related to the determination of the 2024 Budget
November 2023 November 2023	• Pembahasan Detail Aplication Reject • Update Propose Budget 2024 • Turn Around Time improvement & Risk Appatite Criteria Kolektabilitas 2 31-90 Hari. • Rencana menjalankan Branch Management Program • Kajian atas pembiayaan Truck	• Detailed Discussion of Application Reject • Update Propose Budget 2024 • Turn Around Time improvement & Risk Appatite Criteria Collectability 2, 31-90 Days • Plan to run Branch Management Program • Review of Truck funding
Desember 2023 December 2023	• Update Inisiatives HR Program • Pembahasan terkait pencapaian Forecast di akhir tahun 2023.	• Update Inisiatives HR Program • Discussion related to the achievement of the Forecast at the end of 2023.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan didalam tugas dan tanggung jawab Direksi berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. **Rosalina Dhanudimuljo***
   Direktur Utama Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
2. **Ricky Faerus**
   Direktur Kepatuhan Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam)

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to carry out meetings with the Board of Commissioners. Meetings held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aim to discuss the Company's performance and other matters related to the Company's strategy. A meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners is held 1 (one) time every four (4) months. The presence of members of the Board of Directors is as follows:

1. **Rosalina Dhanudimuljo***
   The President Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.
2. **Ricky Faerus**
   Compliance Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

3. **Irawan Sustaya L**
   Direktur Operasional Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
4. **Henry Ricardo Liasnawi**
   Direktur Keuangan Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (Seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
5. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Direktur Penjualan Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (Seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali pada tanggal berikut:

or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

3. **Irawan Susatya L**
   Operation Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.
4. **Henry Ricardo Liasnawi**
   Finance Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six)meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.
5. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Sales Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six)meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

In 2023, the Board of Directors has attended 6 (six) joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners on the following date:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Februari 2023 February 2023	• Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun 2023 • Strategi dan Kebijakan Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis di Tahun 2023	• Evaluation of the Company's Performance in 2023 • The Company's Strategies and Policies in dealing with business competition in 2023
April 2023 April 2023	• Evaluasi mengenai sales, collection atas kinerja Kuartal I tahun 2023 • Pembahasan rencana RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan)	• Evaluation of sales, collection performance in Q1/2023 • Discussion on the Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Juni 2023 June 2023	• Evaluasi mengenai permasalahan dan kinerja sales, collection Perseroan • Pembahasan strategi untuk kuartal II tahun 2023 • Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) • Pembahasan mengenai Pemenuhan Pemeriksaan OJK	• Evaluation of sales, collection problems and performance • Discussion on strategies for Q2/2023 • Discussion on the Results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • Discussion regarding OJK Inspection Fulfillment
Agustus 2023 August 2023	• Financial Overview Kuartal II 2023 • Pembahasan strategi untuk kuartal III tahun 2023 • Pembahasan mengenai lanjutan penjualan investasi Saham • Rencana Penerbitan PUB III Tahap II 2023	• Financial Overview Q2 2023 • Discussion on strategies for Q3/2023 • Discussion on the follow-up of disposal of investment in shares • Plan for issuance of Shelf Registration (PUB) III Phase II 2023
Oktober 2023 October 2023	• Pembahasan Evaluasi kinerja Kuartal III 2023 • Pembahasan strategi untuk kuartal IV tahun 2023 • Pembahasan mengenai Rencana Bisnis Tahunan 2024	• Discussion on Performance Evaluation for Q3/2023 • Discussion on strategies for Q4/2023 • Discussion on Annual Business Plan of 2024
Desember 2023 December 2023	• Evaluasi kinerja Perseroan Kuartal-IV tahun 2023 • Pembahasan proyeksi hasil kinerja Perseroan tahun 2023 • Pembahasan mengenai Rencana Bisnis Tahunan yang telah di setujui.	• Evaluation of the Company's Performance for Q4/2023 • Discussion on the Company's projected performance in 2023 • Discussion on the approved Annual Business Plan

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi Perseroan mencerminkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses ini dikelola oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, rencana remunerasi, serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Direksi. Setelahnya, proses ini disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk persetujuan. Berikut adalah tahapan penentuan remunerasi Direksi:

- **Kajian oleh Komite Nominasi dan Remunerasi:**
  - Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap remunerasi Direksi.
  - Komite memberikan usulan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajiannya.
- **Usulan oleh Dewan Komisaris:**
  - Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.
  - Usulan ini didasarkan pada rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- **Penetapan oleh RUPS:**
  - RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.
  - Keputusan ini diambil berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan menjalankan tahapan ini, Perseroan memastikan bahwa proses penentuan remunerasi Direksi dilakukan secara transparan, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, dan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Pendekatan ini juga menggambarkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan hukum dan praktik bisnis yang berkelanjutan dalam menjaga kelangsungan kegiatan usaha.

Untuk struktur remunerasi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Remuneration Policy

The Remuneration Policy of the Board of Directors of the Company reflects the principles of prudence and compliance with applicable laws and regulations. This process is managed by the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, remuneration plan, and terms and conditions for the Board of Directors. After that, this process is submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. The following are the stages of determining the remuneration of the Board of Directors:

- **Review by the Nomination and Remuneration Committee:**
  - The Nomination and Remuneration Committee evaluates the remuneration of the Board of Directors.
  - The Committee provides proposals to the Board of Commissioners based on the results of its studies.
- **Proposal by the Board of Commissioners:**
  - The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Directors.
  - This proposal is based on recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee.
- **Designation by RUPS:**
  - The GMS determines the remuneration for members of the Board of Directors.
  - This decision is taken on the recommendation of the House of Commissars and in accordance with the principles of caution and the rules of law in force.

By carrying out this stage, the Company ensures that the process of determining the remuneration of the Board of Directors is carried out transparently, in accordance with the principles of good governance, and obtaining approval from the General Meeting of Shareholders. This approach also illustrates the Company's commitment to legal compliance and sustainable business practices in maintaining the continuity of business activities.

The remuneration structure for the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Total Remunerasi 2023 Total Remuneration in 2023			Total Remunerasi 2022 Total Remuneration in 2022		
	Gaji dan Imbalan Kerja Salary and Employee Benefit	Imbalan Kerja Jangka Panjang Long Term Employee Benefit	Total	Gaji dan Imbalan Kerja Salary and Employee Benefit	Imbalan Kerja Jangka Panjang Long Term Employee Benefit	Total
Rosalina Dhanudimuljo*	10.889	2.087	12.976	9.911	1.565	11.476
Ricky Faerus						
Irawan Susatya L						
Henry Ricardo Liasnawi						
Robby Tricahyo Wibowo						

dalam Jutaan Rupiah/in Million rupiah

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi yang digunakan dalam menentukan remunerasi Direksi agar sesuai dengan tujuan dari kebijakan remunerasi adalah sebagai berikut:

- *Key Performance Indikator* (KPI), hal ini berdasarkan pencapaian atas prestasi kinerja Dewan Direksi dan disesuaikan dengan rencana kerja Direksi
- Kinerja Perseroan dalam mencapai rencana bisnis tahunan baik jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.
- Risiko kehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2022 dilakukan pada tanggal 16 Juni 2022 yang kemudian diaktakan pada tanggal 16 Juni 2022. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui Laporan Direksi dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun 2021 sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business license* No. 1353/KM.1/2016 (*an independent member of Moore Global Network Limited*) No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022 tertanggal 25 April 2022.
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Komperhensif Perseroan untuk tahun buku 2021, sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022 tertanggal 25 April 2022.
- Perseroan untuk tahun Buku 2021 memperoleh penghasilan Laba komprehensif sebesar Rp131.612.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Satu Miliar Enam Ratus Dua Belas Juta Rupiah), namun demikian Rapat menyetujui dari penghasilan tersebut tidak dibagikan Dividen kepada Pemegang Saham, dan penghasilan yang tidak dibagikan sebagai Dividen tersebut dicatat ke dalam *Retained Earning*.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan Remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Menyetujui penyisihan laba Perseroan sebesar Rp2.000.000.000,- (Dua milyar Rupiah) untuk cadangan Perseroan
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan

The Board of Directors Remuneration Determinataion Indicators used in determining the Board of Directors remuneration must conform with the objectives of the remuneration policy as follows:

- Key Performance Indicators (KPI), this is based on the achievement of the Board of Directors performance and compared with the Board of Director's work plan
- The Company's performance in achieving the Company's short-term and long-term annual business plans
- Appropriateness of the remuneration amount with the Board of Directors operational expense in conducting their duties.
- Risk of losing personal assets in relation to assuming the roles and responsibilities of the Board of Directors.

The Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) from Previous 1 (One) Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2022 was conducted on June 16, 2022 which was then notarized on June 16, 2022. The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Approved the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report of the Company regarding the activities and operations of the Company for the 2021 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited), No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022 dated April 25, 2022.
- Approved and ratified the Company's Balance or Statement of Comprehensive Financial Position for the fiscal year of 2021, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, NNo.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022 dated April 25, 2022.
- For the fiscal year of 2021, the company recorded a comprehensive net income of Rp131,612,000,000 (one hundred thirty one billion six hundred and twelve million rupiah), however, the Meeting agreed the Company would not distribute any Dividends to the Shareholders, and the net income that was not distributed as dividends would be recorded in the Retained Earning.
- Approved to give the authority to the President Commissioner to determine Remuneration or salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of articles 96 and 113 of the Limited Liability Company Law (UUPT) 2007, which stipulates that the salary/honorarium and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners must be determined in the GMS.
- Approved to set aside the Company's Income amounted to Rp2,000,000,000 (Two billion Rupiah) for the Company's reserves
- Gave the authorization to the Board of Directors either jointly or individually to declare the entire contents of the

seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.

Annual General Meeting of Shareholders and submit it for approval to report and register with authorized institutions.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun buku 2022 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2022.

The resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance for the 2022 financial year have been executed in 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2022 dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 yang kemudian diaktakan pada tanggal 26 Agustus 2022. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahun 2022 sebesar-besarnya Rp2.000.000.000.000,- (Dua Triliun Rupiah).
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan (Mirawati Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business License* No. 1353/KM.1/2016 dalam melakukan Audit Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukan tersebut dan lain sebagainya.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2022 was held on August 26, 2022 which was then notarized on August 26, 2022. The resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance were as follows:

- Approved to perform Shelf Registration of Bonds III Year 2022 in a principal amount of up to 2,000,000,000,000 (two trillion rupiah).
- Approved to give an authority to the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm (Mirawati Sensi Idris, Registered Public Accountants Business License No. 1353/KM.1/2016 to audit the Company's books for the fiscal year of 2022, including to determine fees and other requirements in the appointment and others.
- Gave the authorization to the Compnay of the Board of Directors either jointly or individually to declare the entire contents of the Annual General Meeting of Shareholders and submit it for approval to report and register with authorized institutions

Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2022 dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 yang kemudian diaktakan pada tanggal 26 Agustus 2022. Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Nyonya Ivena Widjaja dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal tiga puluh satu Agustus dua ribu dua puluh dua (31-08-2022) dengan memberikan tanda pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab (*acquit et decharge*) atas tindakan-tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat.
- Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Nyonya Ailis Limarto dari jabatannya terhitung sejak tanggal tiga puluh satu Agustus dua ribu dua puluh dua (31-08-2022).

The Circular Resolution of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2022 was held on August 26, 2022, and notarized on August 26, 2022. The Circular Resolution of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Agreed to accept the resignation of Mrs. Ivena Widjaja as a Commissioner as of thirty-first of August of twenty twenty-two (31-08-2022) by granting release and discharge of their responsibilities for her actions and supervision during her tenure.
- Agreed to honorably dismiss Mrs. Ailis Limarto from her position as of thirty-first of August of twenty twenty-two (31-08-2022).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2022 dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2022 yang kemudian diaktakan pada tanggal 21 Oktober 2022. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui pengangkatan Tuan Loa Johnny Mailoa selaku Komisaris Perseroan dan Tuan Henry Ricardo Liasnawi selaku Direktur Perseroan.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2022 was held on October 21, 2022, and notarized on October 21, 2022. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Approved the appointment of Mr. Loa Johnny Mailoa as a Commissioner and Mr. Henry Ricardo Liasnawi as a Director.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pada Tahun Buku 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2023 dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023 yang kemudian diaktakan pada tanggal 30 Januari 2023. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui pengunduran diri Tuan Hawanto Hartono selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 31 Januari 2023 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan yang telah dilakukan mereka selama menjabat.
- Menyetujui Nyonya Rosalina Dhanudimuljo selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 01 Februari 2023 dan dinyatakan efektif setelah memperoleh surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang penetapan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dan dinyatakan lulus.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2023 dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023 yang kemudian diaktakan pada tanggal 16 Juni 2023. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun 2022 sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, Registered Public Accountants Business license No. 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Global Network Limited) No.00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023 tertanggal 30 Maret 2023.
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, No.00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023 tertanggal 30 Maret 2023.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan Remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan (Mirawati Sensi Idris, Registered Public Accountants Business License No. 1353/KM.1/2016 dalam melakukan Audit Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukan tersebut dan lain sebagainya.

The Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) for 2023 Financial Year

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2023 was held on January 30, 2023, and notarized on January 30, 2023. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Approve the resignation of Mr. Hawanto Hartono as President Director of the Company effective January 31, 2023 by granting repayment and release of responsibility for the management actions he has taken during his tenure.
- Approve Mrs. Rosalina Dhanudimuljo as President Director of the Company as of February 1, 2023, declared effective after obtaining a decision letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding the determination of the results of the ability and appropriateness assessment, and passed.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2023 was held on June 16, 2023, and notarized on June 16, 2023. The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Approved the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report regarding the activities and operations of the Company for the 2022 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm (Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited), No.00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023 dated March 30, 2023.
- Approved and ratified the Company's Comprehensive Balance Sheet or Statement of Financial Position for 2022 financial year, as reflected in the Independent Auditor report from Mirawati Sensi Idris, Public Accounting Firm No.00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023 dated March 30, 2023.
- Approved to give the authority to the President Commissioner to determine Remuneration or salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of articles 96 and 113 of the Limited Liability Company Law (UUPT) 2007, which stipulates that the salary/honorarium and allowances for the Board of Directors and the Board of Directors must be determined in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Approved to give an authority to the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm (Mirawati Sensi Idris, Registered Public Accountants Business License No. 1353/KM.1/2016 to audit the Company's books for the fiscal year of 2023, including to determine fees and other requirements in the appointment and others.

- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun buku 2023 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2023 dilakukan pada tanggal 07 November 2023 yang kemudian diaktakan pada tanggal 07 November 2023. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula Rp.1.190.000.000.000,- (Satu Triliun seratus sembilan puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.190.000 (Satu Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu) saham masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000.000 (Satu Juta Rupiah) menjadi sebesar Rp.1.550.000.000.000 (Satu Triliun lima ratus lima puluh miliar Rupiah) saham masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000.000 (Satu Juta Rupiah)
- Bahwa atas peningkatan modal ditempatkan 360.000 (tiga ratus enam puluh ribu) saham atas sebesar Rp.360.000.000.000 (Tiga Ratus Enam puluh Miliar Rupiah) tersebut seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk.
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan acara rapat.

- Authorized the Board of Directors either to jointly or individually declare the entire contents of the Annual General Meeting of Shareholders and submit it for approval to report and register with authorized institutions.

The resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance for the 2023 financial year have been executed in 2023.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2023 was held on November 7, 2023, and notarized on November 7, 2023. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Agree to increase the issued and paid-up capital of the Company from the original Rp.1,190,000,000,000 (One Trillion one hundred ninety billion Rupiah) divided into 1,190,000 (One Million One Hundred Ninety Thousand) shares, each share with a nominal value of Rp.1,000,000 (One Million Rupiah) to Rp.1,550,000,000,000 (One Trillion five hundred fifty billion Rupiah) shares, each share with a nominal value of Rp.1,000,000 (One Million Rupiah).
- That for the increase in issued capital of 360,000 (three hundred sixty thousand) shares amounting to Rp.360,000,000,000 (Three Hundred Sixty Billion Rupiah), all of which were taken by PT Sinar Mas Multiartha Tbk.
- Other matters related to the meeting event.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan bagian dalam Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki uraian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menjalankan tugas melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.

- Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi sesuai dengan peraturan Perseroan.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota-anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
- Membentuk komite-komite untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap pengawasan Perseroan.
- Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yang telah dilakukan selama tahun buku dalam kegiatan RUPS.

Description of the Board of Commissioners Responsibilities

The Board of Commissioners is a part of the Company's that has duties to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advices to the Board of Directors as referred to in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In carrying out the supervisory function and providing recommendations on the management of the Company, the description of the Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also carries out its duties of performing a supervision on the Board of Directors to maintain the balance of interests of all parties.
- In the implementation of supervising and providing advises to the Board of Directors, at any time during the Company's business hours the Board of Commissioners is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors in accordance to the Company's rule.
- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.
- Establish committees to carry out functions that support the Board of Commissioners duties and responsibilities in supervising the Company.
- Submits a report on supervisory duties on the management of the Company carried out by the Board of Directors during the financial year at the GMS

Program Pelatihan dan Seminar Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mendapatkan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

1. **Indra Widjaja**
   Pelatihan dan seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2023 ialah:
   - Seminar Nasional **"Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0,"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2023
2. **Loa Johnny Mailoa**
   Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2023 ialah:
   - Seminar Nasional **"Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2023
3. **Mulabasa Hutabarat**
   Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2023 ialah:
   - Seminar Nasional **"Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2023
4. **Eko Nugroho Tjahjadi**
   Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2023 ialah:
   - Seminar Nasional **"Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2023

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris berpedoman pada tata tertib Kerja Dewan Komisaris. Dengan adanya Pedoman Kerja Dan Tata Tertib Dewan Komisaris, maka diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan dan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Perseroan.

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris PT Sinar Mas Multifinance. Dewan Komisaris akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
- Perseroan wajib mempunyai paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perseroan lain.

Board of Commissioners Training and Seminar Program

Throughout 2023, the Board of Commissioners attended the following training and seminars:

1. **Indra Widjaja**
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
   - National Seminar **"Microfinance and HR in Era Society 5.0",** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
2. **Loa Johnny Mailoa**
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
   - National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
3. **Mulabasa Hutabarat**
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
   - National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
4. **Eko Nugroho Tjahjadi**
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
   - National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.

Disclosure Regarding the Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations

In its implementation, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners. work guidesline. With the work guidesline and Code of Conduct for the Board of Commissioners, it is hoped that it can assist in the implementation of the Board of Commissioners duties and as one of the tools for assessing the Company's performance.

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Commissioners of PT Sinar Mas Multifinance. The Board of Commissioners will carry out a review of this Guidelines of the Board of Commissioners Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least two members of the Board of Commissioners.
- The Company shall have at least 1 (one) member of the Board of Commissioners domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have at least 1 (one) Independent Commissioner.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners on more than three other companies.

- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
  a. anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
  b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

II. Independensi

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Perseroan menetapkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perseroan atau pemegang saham Perseroan.
- Perseroan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

- Concurrent positions rule does not apply if:
  a. Any non-independent member of the Board of Commissioners runs the functional duties of the Company's shareholders which are legal entities in the group's business; and/or
  b. Any member holds positions at not-for-profit organizations, provided that the duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners are not neglected.
- Each member of the Board of Commissioners shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independence

- The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
- The Company determined that the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that has no affiliation with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners of the Company or the Company's shareholders.
- The Company is prohibited from dismissing the Independent Commissioner from their position, as set forth in the Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner section.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at burden of the Board of Commissioner.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.

IV. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

- Komisaris Utama bertindak selaku ketua Dewan Komisaris
- Komisaris Utama berhak menerima laporan-laporan dari Komite dibawah Dewan Komisaris.
- Komisaris Utama mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris

V. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

- Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Komisaris Independen wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan terkait:
  a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan.
  b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

VI. Keterbukaan

- Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait:
  a. Remunerasi dari Perseroan
  b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
  c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

VII. Etika Kerja

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VIII. Rapat

- Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

IV. Duties and Responsibilities of the President Commissioner

- The President Commissioner acts as chairman of the Board of Commissioners
- The President Commissioner is entitled to receive reports from the Committees under the Board of Commissioners.
- The President Commissioner invites the members of the Board of Commissioners to attend the meetings of the Board of Commissioners.

V. Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner

- The Independent Commissioner has the main task in exercising oversight to ensure the interests of debitors, creditors, and other Stakeholders are properly served.
- The Independent Commissioner shall report to the Financial Services Authority in accordance with the relevant regulations, on:
  a. Violation of law in the field of finance.
  b. Circumstances or allegations of a condition that may jeopardize the Company's business.

VI. Openness

- The Board of Commissioners is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the following:
  a. Remuneration received from the Company
  b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
  c. Financial relationship and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

VII. Work Ethic

- The Board of Commissioners is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
- The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Commissioners are in office.
- The Board of Commissioners is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Commissioners are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Commissioners is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Commissioners are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VIII. Meeting

- The Board of Commissioners shall convene a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every two months.

- Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
- Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik dan Laporan Tahunan Perseroan.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris pada Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan pada prosedur, struktur serta indikator yang menjadi dasar penetapan remunerasi. Adapun untuk penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan
- Nilai remunerasi yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disepakati
- Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, sehingga struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Members of the Board of Commissioners shall attend board meetings at least 75% (seventy five percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the meetings of the Board of Commissioners shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (dissenting opinions) that occur in the decision making process during the meetings of the Board of Commissioners shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Commissioners that are present or not present at the meetings of the Board of Commissioners are entitled to receive a copy of the minutes of meetings of the Board of Commissioners.
- The number of meetings of the Board of Commissioners that have been held and the attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Information of the Procedure for Determining the Remuneration

The Board of Commissioners remuneration has been conformed to the applicable laws and regulations and based on the procedures, structures and indicators that form the basis for determining the remuneration. As for the determination of the Board of Commissioners remuneration, the procedures are as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration amount for the Board of Commissioners
- The remuneration amount determined by the Nomination and Remuneration Committee shall be submitted to the Board of Commissioners for approval
- The remuneration amount agreed by the Board of Commissioners is submitted through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.
- The General Meeting of Shareholders (GMS) approve the remuneration amount for the Board of Commissioners by taking into account the achievement of the Company's key performance indicators as well as the Company's overall performance.

The Board of Commissioners Remuneration Structure

The Company does not provide remuneration to the Company's Board of Commissioners, so the remuneration structure for the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Total Remunerasi 2023 Total Remuneration in 2023			Total Remunerasi 2022 Total Remuneration in 2022		
	Gaji dan Imbalan Kerja Salary and Employee Benefit	**Imbalan Kerja Jangka Panjang** Long Term Employee Benefit	**Total**	**Gaji dan Imbalan Kerja** Salary and Employee Benefit	**Imbalan Kerja Jangka Panjang** Long Term Employee Benefit	**Total**
Indra Widjaja **Loa Johnny Mailoa** **Mulabasa Hutabarat** **Eko Nugroho Tjahjadi**	0	0	0	0	0	0

dalam Jutaan Rupiah/in Million rupiah

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pertemuan dalam rapat Dewan Komisaris dengan menaati ketentuan serta peraturan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan Yang baik Bagi Perseroan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Dimana untuk kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2023 ialah sebagai berikut:

1. **Indra Widjaja**
   Komisaris Utama Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
2. **Loa Johnny Mailoa**
   Komisaris Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
3. **Mulabasa Hutabarat**
   Komisaris Independen Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
4. **Eko Nugroho Tjahjadi**
   Komisaris Independen Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali pada bulan berikut:

Board of Commissioners Meeting Frequency

In carrying out supervision of the Company's management, the Board of Commissioners conducted meetings by complying with the provisions and regulations in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning the amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners members level of attendance at the meeting throughout 2023 is as follows:

1. **Indra Widjaja**
   President Commissioner
   Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 7 (seven) times out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.
2. **Loa Johnny Mailoa**
   Commissioner
   Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 7 (seven) times out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.
3. **Mulabasa Hutabarat**
   Independent Commissioner
   Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 7 (seven) times out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.
4. **Eko Nugroho Tjahjadi**
   Independent Commissioner
   Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 7 (seven) times out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.

The Execution of the Board of Commissioners Meeting in 2023

The Board of Commissioners held 7 (seven) Board of Commissioners Meeting in 2023 on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Januari 2023 January 2023	• Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan tahun 2022 • Proyeksi kinerja Perseroan tahun 2023	• Evaluation of the Company's performance supervision in 2022 • Projection of the Company's performance in 2023
Maret 2023 March 2023	• Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan bulan Januari-Februari 2023 • Pembahasan mengenai pemenuhan pemeriksaan OJK tahun 2022	• Evaluation of the Company's performance supervision for the period of January-February 2023 • Discussion regarding compliance with OJK inspection in 2022
April 2023 April 2023	• Evaluasi pengawasan kinerja Perseroan kuartal-I tahun 2023 • Pembahasan rencana RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan)	• Evaluation of the Company's performance supervision in Q1/2023 • Discussion on the Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Juli 2023 July 2023	• Pembahasan mengenai kinerja Perseroan untuk semester-I tahun 2023 • Pembahasan mengenai strategi dan pengawasan untuk semester-II tahun 2023 • Rencana penerbitan PUB III Tahap II 2023	• Discussion on the Company's performance for semester I of 2023 • Discussion on the strategy and supervision for semester II of 2023 • Plan for issuance of Shelf Registration PUB III Phase II 2023
Agustus 2023 August 2023	• Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan semester-I tahun 2023 • Pelaksanaan RUPSLB terkait Penambahan modal Perseroan terkait pemenuhan kenaikan rasio BMPP	• Evaluation of the Company's performance supervision in Semester I of 2023 • Implementation of the EGMS related to increasing the Company's capital related to fulfilling the increase in the BMPP ratio
Oktober 2023 October 2023	• Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan triwulan-III tahun 2023 • Pembahasan terkait budget 2024	• Evaluation of the Company's performance supervision in Q3/2023 • Discussion regarding the 2024 budget
Desember 2023 December 2023	• Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan kuartal-IV tahun 2023 • Pembahasan mengenai strategi dan pengawasan untuk semester-I tahun 2024	• Evaluation of the Company's performance supervision in Q4/2023 • Discussion on the strategy and supervision for Semester I of 2024

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menjalankan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara rutin setiap tahun. Evaluasi dilakukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang diatur oleh Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi diteruskan secara terbuka kepada Dewan Komisaris, mempertimbangkan pencapaian Perseroan dan target yang telah direncanakan sejak menjabat.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

- Kontribusi terhadap Pengawasan dan Implementasi Visi Misi:
  Menilai kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan implementasi visi dan misi Perseroan.
- Penerapan Tata Kelola Perseroan (GCG):
  Mengevaluasi pelaksanaan GCG oleh Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengawasan terhadap komite-komite di bawahnya.
- Ketaatan Terhadap Peraturan dan Kebijakan:
  Mengukur ketaatan Dewan Komisaris terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi:

- Pencapaian Kinerja dan Kesesuaian Rencana:
  Menilai pencapaian kinerja Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.

The Company's Policy on the Evaluation of Board of Commissioners and the Board of Directors' Performances

The results of the evaluation of the Board of Commissioners performance as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. This is also implemented on the Company's performance indicators and performance achievement.

The Board of Commissioners Performance Assesment:

- Contribution to Supervision and Implementation of Vision and Mission:
  Assess the contribution of the Board of Commissioners in the supervisory function and implementation of the Company's vision and mission.
- Implementation of Corporate Governance (GCG):
  Evaluate the implementation of GCG by the Board of Commissioners, including the supervisory function of the committees below.
- Compliance with Rules and Policies:
  Measure the compliance of the Board of Commissioners with the laws and policies of the Company.

The Board of Directors Performance Assesment:

- Performance Achievement and Plan Conformity:
  Assess the performance achievements of the Board of Directors and their suitability with the Company's implementation plan.

- Penerapan Tata Kelola Perseroan (GCG):
  Evaluasi pelaksanaan GCG oleh Direksi, khususnya dalam fungsi pelaksanaan dan pengendalian.
- Pencapaian Terhadap Visi dan Misi:
  Menilai kinerja Direksi dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Proses Penilaian:

- Pemegang Saham Pengendali:
  Bertanggung jawab atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris:
  Menilai kinerja Dewan Direksi berdasarkan pencapaian individu dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Penggunaan Hasil Penilaian:

- Kompensasi dan Insentif:
  Hasil penilaian menjadi bagian integral dari skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris.

- Rekomendasi Pemegang Saham:
  Memberikan bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan adanya proses penilaian ini, Perseroan dapat memastikan akuntabilitas, kinerja yang optimal, dan ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Perseroan. Didalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan Komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023.

Pelaksanaan hasil kinerja dari komite-komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian (*performance appraisal*) yang mengacu kepada hasil dari kinerja komite selama satu tahun. Penilaian terhadap Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Perseroan telah menunjukkan kinerja yang berkualitas dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

- Implementation of Corporate Governance (GCG):
  Evaluation of the implementation of GCG by Disclosure, specifically in execution and handling functions.
- Achievement of Vision and Mission:
  Assess the performance of the Board of Directors in achieving the Company's vision and mission.

Assessment Process:

- Controlling Shareholder:
  Responsible for evaluating the performance of the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners:
  Assess the performance of the Board of Directors based on individual achievements and overall performance of the Company.

Use of Assessment Results:

- Compensation and Incentives:
  The assessment results become an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners.
- Shareholder Recommendations:
  Provide consideration for Shareholders in dismissing and/or reappointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

With this assessment process, the Company can ensure accountability, optimal performance, and adherence to the principles of good corporate governance.

Performance Assessment of Supporting Committees Under the Board of Commissioners

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and managing the Company is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Governance Committee. The performance assessment of the supporting Committees of the Board of Commissioners, is conducted 1 (one) time within 1 (one) year. The Board of Commissioners appreciates the Committee's support in improving the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners duties and functions throughout 2023.

The implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners' supporting Committees is conducted in form of a performance appraisal mechanism which refers to the results of the Committee's performance for one year. The assessment of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Governance Committee has shown quality performance by upholding good competency and quality standards.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliated Relation

Hubungan Afiliasi Direksi
- **Hubungan Keluarga**

Affiliations of the Board of Directors
- **Family Relations**

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris / Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi / Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa	Rosalina Dhanudimuljo*	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Rosalina Dhanudimuljo*	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Irawan Susatya L	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Robby Tricahyo W	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Henry Ricardo L	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham pengendali.

The Board of Directors of the Company doesnt have family relations with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

- **Hubungan Keuangan**

- **Financial Relations**

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris / Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi / Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa	Rosalina Dhanudimuljo*	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Rosalina Dhanudimuljo*	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Irawan Susatya L	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Robby Tricahyo W	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Henry Ricardo L	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi Perseroan tidak memiliki memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Directors of the Company doesnt have financial relations with the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. In addition, the Board of Directors doesnt have financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

- **Hubungan Keluarga**

Affiliations of the Board of Commissioners

- **Family Relations**

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris / Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi / Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa	Rosalina Dhanudimuljo*	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Indra Widjaja		-	-	-		-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-		-	-	-		-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-		-	-	-		-	-	-
Loa Johnny Mailoa	-	-	-		-	-	-		-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners doesnt have family relations with the Board of Directors of the Company.

- **Hubungan Keuangan**

- **Financial Relations**

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris / Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi / Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa	Rosalina Dhanudimuljo*	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Indra Widjaja		-	-	-		-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-		-	-	-		-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-		-	-	-		-	-	-
Loa Johnny Mailoa	-	-	-		-	-	-		-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Commissioners doesnt have financial relations with the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners doesnt have financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

Dewan Pengawas Syariah
The Sharia Supervisory Board

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah Perseroan merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola Perseroan yang baik khususnya bagi Unit Usaha Syariah. Tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Perseroan melibatkan beberapa tugas dan wewenang yang dijelaskan sebagai berikut:

Pengawasan Kegiatan Perseroan:
Melakukan pengawasan periodik terhadap kegiatan Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.

Pemenuhan Prinsip Syariah pada Produk:
Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah terhadap produk-produk yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Pengawasan Pengembangan Produk Baru:
Mengawasi proses pengembangan produk baru Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.

Usulan Pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS):
Memberikan usulan terhadap pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan kepada Pimpinan Unit Usaha Syariah, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaporan ke Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI:
Melaporkan perkembangan produk dan operasional syariah Perseroan kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) setidaknya dua kali dalam satu tahun anggaran.

Rumusan Permasalahan untuk Dibahas dengan DSN MUI:
Merumuskan permasalahan yang memerlukan pembahasan dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah Perseroan didasarkan pada Keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Susunan Pengurus Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No Kep-98/MUI/III/2001. Dengan demikian, Dewan Pengawas Syariah memiliki peran penting dalam menjaga kesesuaian kebijakan bisnis Perseroan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan dijabat oleh Dr. Luqyan Tamanni berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Mas Multifinance No.389/SMMF/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017. Penunjukkan dan pengangkatan Dr. Luqyan Tamanni sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui surat rekomendasi

The Company's Sharia Supervisory Board Work Guidelines and Rules are an integral part of the Company's commitment to implementing good corporate governance, especially for Sharia Business Units. The responsibilities of the Company's Sharia Supervisory Board involve several duties and authorities which are described as follows:

Supervision of the Company's Activities:
Conduct periodic supervision of the Company's activities to ensure compliance with sharia principles.

Fulfillment of Shariah Principles on Products:
Evaluate and ensure the fulfillment of Shariah principles on products manufactured by Perseroan.

Supervision of New Product Development:
Oversee the Company's new product development process to ensure compliance with sharia principles.

Proposed Development of Sharia Business Unit (UUS):
Provide proposals for the development of the Company's Sharia Business Unit (UUS) to the Head of Sharia Business Unit, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company.

Reporting to the National Sharia Board (DSN) MUI:
Report the development of the Company's sharia products and operations to the National Sharia Board (DSN) of the Indonesian Ulema Council (MUI) at least twice in a fiscal year.

Problem Formulation to be Discussed with DSN MUI:
Formulate problems that require discussion with the National Sharia Council (DSN) of the Indonesian Ulema Council (MUI).

The duties and authorities of the Company's Sharia Supervisory Board are based on the Decree of the Leadership Board of the Indonesian Ulema Council (MUI) concerning the Management Composition of the National Sharia Board (DSN) of the Indonesian Ulema Council (MUI) No Kep-98/MUI/III/2001. Thus, the Sharia Supervisory Board has an important role in maintaining the conformity of the Company's business policies with Islamic sharia principles.

Membership of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board held by Drs. Luqyan Tamanni based on the Decision of the Shareholders of PT Sinar Mas Multifinance No. 389/SMMF/VII/2017 dated July 31st, 2017. The appointment of Dr. Luqyan Tamanni as the Sharia Supervisory Board has received recommendation from the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) through its recommendation letter No.U-515/DSN-MUI/

No:U-515/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 30 Agustus 2017. Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-50/NB.22/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

VIII/2017 dated August 30th, 2017. The Sharia Supervisory Board has passed the fit and proper test based on the Financial Services Authority Regulation No. KEP-50/NB.22/2017 dated October 6th, 2017.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan melakukan melaksanakan tugas dan fungsi nya melakukan komunikasi dengan memberikan nasihat dan saran terhadap pengawasan pemenuhan prinsip syariah Perseroan.

Dewan Pengawas Syariah aktif memberikan nasihat dan saran kepada Perseroan melalui Kepala Unit Usaha Syariah. Nasihat dan saran yang dikemukan oleh Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2023 antara lain:

- Mendiskusikan pengembangan bisnis UUS dengan perluasan Produk Haji Khusus yang sudah dilaksanakan pada Semester II 2023
- Membahas dan memberikan arahan atas temuan OJK terkait Akad dan Pencatatan pada Pembiayaan Syariah
- Mendiskusikan perjanjian kerjasama *Join Financing* yang akan dilakukan dengan Rekanan Bank (Bank Sinarmas Syariah) untuk Produk Pembiayaan Kendaraan
- Mendiskusikan Penyaluran atas saldo Ta'zir untuk kegiatan sosial.
- Mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan Pembiayaan Syariah serta memantau pertumbuhan kinerja Unit Usaha Syariah
- Memberikan masukan dan opini terhadap pedoman kerja operasional dalam Pembiayaan Syariah.

Frequency and the Procedure of Providing Advice and Input as well as Supervision of Fulfillment of the Sharia Principles

In performing its duties, the Sharia Supervisory Board (DPS) carries out its duties and functions to communicate by providing advice and input on the supervision of the Company's fulfillment of the Sharia Principles.

The Sharia Supervisory Board actively provides advice and input to the Company through the Head of the Sharia Business Unit. Advice and input conveyed by the Sharia Supervisory Board during 2023 among others:

- Discuss the progress of Sharia Business Units in the extension of Special Hajj Pilgrimage Product has been implemented in Semester II 2023
- Discuss and provide directions based on findings by OJK with regards to Contracts and Records of Sharia financing.
- Discuss agreement of Joint Financing with Bank Partners (i.e. Bank Sinarmas Syariah) for Vehicle Financing Product
- Discuss the distributions of collected Ta'zeer for social care activities
- Discuss progress reports and other issues related to Sharia Financing and monitor the Sharia Business Units performance growth
- Provided input and opinions on operational work guidelines in Sharia Financing

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan dimana kedudukan Komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal Perseroan dan mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*. Komite Audit ini akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established the Audit Committee and it is expected its position enable them to improve the quality of the Company's internal supervision and to optimize the checks and balances mechanism. This Audit Committee will be responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the Board of Commissioners duties and functions.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 69 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Ketua Komite Audit Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Membership of the Audit Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 69 Years**
  Indonesian Citizen
  Served as the Company's Independent Commissioners as well as the Chairman of the Audit Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners.

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 64 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan.
- **Sinar Sambas, 71 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
   - Mulabasa Hutabarat, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan
   - Eko Nugroho Tjahjadi, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan
2. **Pengalaman Kerja**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
     - 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
     - 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
     - 2012-2013: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
     - 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
     - 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
     - 2014-2016: Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
     - 2016-2019: Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 64 Years**
  Indonesian Citizen
  Member of the Audit Committee.
- **Sinar Sambas, 71 Years**
  Indonesian Citizen
  Member of the Audit Committee.

Work Background

1. **Concurrent Positions**
   - Mulabasa Hutabarat, concurrent position as the Company's Independent Commissioner
   - Eko Nugroho Tjahjadi, concurrent position as the Company's Independent Commissioner
2. **Work Experience**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
     - 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
     - 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
     - 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
     - 2012-2013: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
     - 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
     - 2014-2016: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
     - 2014-2016: Chairman of the Supervisory Board of the Employment Social Security Management Agency
     - 2016-2019: Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management

- 2016-2021: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2016-2021: Komisaris Independen PT BRI LIFE
- 2023-Sekarang: Komisaris Independen PT Nirmala Taruna

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
  - 1984-1987: Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT Garuda Indonesia, Tbk
  - 1984-1987: Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT Garuda Indonesia, Tbk
  - 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group
  - 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
  - 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
  - 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance
  - 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
  - 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance
  - 1999-2001: Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
  - 2002-2014: Direktur PT Bhakti Finance
  - 2022-sekarang: Komisaris Independen PT Bintang Oto Global
- **Sinar Sambas**
  - 1975-1979: Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo, Jakarta
  - 1979-1980: Accountant PT Bena Kutal Timber, Jakarta
  - 1980-1984: Dealer Money Market PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1985-1990: Manager Debt Securities, PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1990-1994: Team Leader Corporate Banking Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
  - 1995-1997: Team Leader Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
  - 1998-1999: Team Leader Divisi Kredit Komersial, PT Bank International Indonesia
  - 2000-2002: Liaison Officer, PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2003-2005: Team Leader Corporate Banking, PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2005-2007: Head Syndication Agency, PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2009-2010: Team Komite Penyelesaian Kredit, PT Bank Sinarmas, Jakarta
  - 2010-2014: Department Head SOP, PT Bank Sinarmas, Jakarta

- 2016-2021: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2016-2021: Independent Commissioner of PT BRI LIFE
- 2023-Present : Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
  - 1984-1987: Staff Controller for Revenue and Cost Administration at PT Garuda Indonesia, Tbk
  - 1984-1987: Head of Financial Reporting of the Administration Office at PT Garuda Indonesia, Tbk
  - 1987-1988: Audit Supervisor at Dharmala Group
  - 1988-1989: Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International
  - 1990-1992: Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance
  - 1992-1993: Credit Manager at PT Federal International Finance
  - 1993-1995: Marketing Manager of the Consumer Finance Division at PT Federal International Finance
  - 1995-1998: Area Manager at PT Federal International Finance
  - 1999-2001: the President Director at PT Inti Surya Partindo
  - 2002-2014: Director at PT Bhakti Finance
  - 2022-present: Independent Commissioner of PT Bintang Oto Global
- **Sinar Sambas**
  - 1975-1979: Auditor at Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo Public Accounting Firm, Jakarta
  - 1979-1980: Accountant of PT Bena Kutal Timber, Jakarta
  - 1980-1984: Money Market Dealer at PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1985-1990: Manager of Debt Securities at PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1990-1994: Corporate Banking Team Leader of Small Business Credit Division at PT Bank International Indonesia
  - 1995-1997: Team Leader of Small Business Credit Division at PT Bank International Indonesia
  - 1998-1999: Team Leader for Commercial Credit Division at PT Bank International Indonesia
  - 2000-2002: Liaison Officer of PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2003-2005: Corporate Banking Team Leader at PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2005-2007: Head of Syndication Agency at PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2009-2010: Credit Settlement Committee Team at PT Bank Sinarmas, Jakarta
  - 2010-2014: Department Head SOP at PT Bank Sinarmas, Jakarta

Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Audit dalam rapat

Rapat dan pertemuan Komite Audit ini dilakukan setiap tiga bulan dimana telah dilakukan 4 (empat) kali pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings and the level of attendance of Audit members

This Audit Committee meeting should be organized every three months and was held 4 (four) times in 2023 with the level of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mulabasa Hutabarat	Ketua Komite/ Head of the Committee	4	100%
Eko Nugroho Tjahjadi	Anggota / Member	4	100%
Sinar Sambas	Anggota / Member	4	100%

Pada tahun 2023, pelatihan-pelatihan yang didapatkan oleh Komite Audit adalah:

- Seminar Nasional **"Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik",** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2023, Jakarta

In 2023, the trainings attended by the Audit Committee are:

- National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.

Riwayat Pendidikan

- **Mulabasa Hutabarat**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Eko Nugroho Tjahjadi**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983.
- **Sinar Sambas**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1974 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Manajemen Newport Indonesia pada tahun 1990.

Educational Background

- **Mulabasa Hutabarat**
  Bachelor of Development Economy in 1982 from Indonesia University and Master of Art Economic in 1990 from Indiana University.
- **Eko Nugroho Tjahjadi**
  Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Airlangga in 1983.
- **Sinar Sambas**
  Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjadjaran in 1974 and earned a Master degree in Management from Institut Manajemen Newport Indonesia in 1990.

Periode Masa Jabatan

Komite Audit PT Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2020. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 pada pasal 8 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit yang menyatakan bahwa periode jabatan Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali satu periode masa jabatan berikutnya.

Office Term

Audit Committee of PT Sinar Mas Multifinance was appointed with the Decree of the Board of Commissioners dated March 17, 2020. This conforms to article 8 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee which states that the office term of the Audit Committee may not be longer than the office term of the Board of Commissioners members and may be re-elected for the next office term.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, profesionalitas dan integritas, sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing masing anggota Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the criteria of independence, professionalism and integrity, in accordance with applicable laws and regulations. Information on the independence of the Audit Committee members can be found in the data on family, financial, management and ownership relationship of each member of the Audit Committee.

Berikut merupakan tabel data hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

A table describing the family and financial relationship of each member of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors and the Shareholders is presented as follows:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa	Rosalina Dhanudimuljo*	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Sinar Sambas	-	-	-	-	-	-		-	-	-

Nama Name	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Ownership in Other Financing Companies					
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham Pengendali As a Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-	-	-
Sinar Sambas	-	-	-	-	-	-

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit Perseroan adalah:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
- Reviewing the Company's activities adherence to laws and regulations;
- Providing independent opinion in the event of disagreements between Management and the Accountant for services rendered;
- Providing recommendations to the Board on the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;
- Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- Review on the execution of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
- Reviewing and providing advice to the Board in relation to the potential conflict of interest.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit

Selama periode tahun 2023, Komite Audit Perseroan yang beranggotakan:

- Ketua : Mulabasa Hutabarat
- Anggota : Eko Nugroho Tjahjadi
- Anggota : Sinar Sambas

Dalam fungsinya Komite Audit melaksanakan pengawasan, pemantauan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian *internal* Perseroan, dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan Satuan Pengawasan. Hal ini yang merupakan fungsi sebagai pengawasan antara lain:

- **Informasi Keuangan Perseroan**
  Setiap bentuk informasi terhadap laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan, Komite Audit melakukan pemantauan secara triwulan, semester dan tahunan guna memenuhi peraturan dari Pencatatan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dengan pemantauan dan pengawasan ini diharapkan informasi mengenai laporan keuangan telah memenuhi standar dan akan tercipta kelangsungan tata kelola Perseroan yang baik, sehingga para pemangku kepentingan sebagai pengguna laporan ini mendapatkan informasi dan gambaran kondisi keuangan Perseroan.
- **Audit Eksternal Perseroan**
  Untuk pemeriksaan laporan keuangan yang independen, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dari grup *Moore Global Network Limited* dipertahankan sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit PT Sinar Mas Multifinance tahun 2023. Komite Audit telah melaporkan hasil penunjukan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 392/SMMF-DIR/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023 sebagai bagian pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 09/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit eksternal dan melakukan pembahasan dengan auditor eksternal yang independen, hal ini untuk menyampaikan hasil laporan keuangan Perseroan guna memenuhi aspek transparan dan aspek integritas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemantauan atas kegiatan yang dilakukan selama periode tahun 2023 oleh Komite Audit terhadap Perseroan, Komite Audit tidak menemukan permasalahan yang berarti dalam kegiatan operasional Perseroan untuk dilaporkan. Dengan berjalannya pemantauan dan pengawasan yang baik ini Perseroan dapat menjalankan operasional dengan aspek-aspek transparansi dan keterbukaan atas seluruh laporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan.

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee

In 2023, the Audit Committee, consisted of:

- Chairman : Mulabasa Hutabarat
- Member : Eko Nugroho Tjahjadi
- Member : Sinar Sambas

In its function, the Audit Committee conducts supervision, monitoring, and ensures the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of external auditor's duties and the Audit Unit. The supervisory function among others:

- **Company's Financial Information**
  For every form of information stated in the published Financial Statements, the Audit Committee has conducted monitoring on a quarterly, semester and annual basis to comply with the regulations of the Financial Accounting Standards (PSAK). With this monitoring and supervision, it is expected that information regarding the Financial Statements has met the standards and will resulted in a sustainable good corporate governance, so the stakeholders as users of this report can get information and an overview of the Company's financial condition.
- **Company's External Audit**
  For independent audit of the Financial Statements, Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm of the Moore Stephens International group was retained as the external auditor to audit PT Sinar Mas Multifinance in 2023. The Audit Committee has reported the result of the external auditor appointment to the Financial Services Authority via letter no. Nomor 392/SMMF-DIR/VI/2023 dated 15 June 2023 as part of compliance with the Financial Services Authority regulation Number 09/2023 concerning Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Services Activities. The Audit Committee conducted a review on the audited Financial Statements and conducted discussions with independent external auditors, as a means to convey the results of the Company's Financial Statements that meet the transparency and integrity aspects.

Conclusion

Based on the results of monitoring of the Company's activities in 2023 by the Audit Committee, the Audit Committee did not find any significant problems in the Company's operational activities that need to be reported. With this good monitoring and supervision, the Company is able to carry out its operations according to transparency and openness aspects over all Financial Statements and internal control in accordance with established policies and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 69 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.
- **Loa Johnny Mailoa, 51 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat Komisaris Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.
- **Sopar Marpaung, 42 tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat Pejabat Eksekutif SDM Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
   - Mulabasa Hutabarat sebagai Komisaris Independen
   - Loa Johnny Mailoa sebagai Komisaris
   - Sopar Marpaung sebagai Pejabat Eksekutif SDM
2. **Pengalaman Kerja**
   - Mulabasa Hutabarat
     - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee ("KNR") that has the duties to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Membership of the Nomination & Remuneration Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 69 Years**
  Indonesian Citizen
  Serves as the Company's Independent Commissioner as well as the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee.
- **Loa Johnny Mailoa, 51 Years**
  Indonesian Citizen
  Serves as the Company's Commissioner as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee.
- **Sopar Marpaung, 42 Years**
  Indonesian Citizen
  Serves as the Company's HR Executive Officer as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee.

Work Background

1. **Concurrent Positions**
   - Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
   - Loa Johnny Mailoa, Concurrent Position as the Company's Commissioner
   - Sopar Marpaung, Concurrent Position as the HR Executive Officer
2. **Work Experience**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate

Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan

- 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012-2013: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2014-2016: Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
- 2016-2019: Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management
- 2016-2021: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2016-2021: Komisaris Independen PT BRI LIFE
- 2023-Sekarang: Komisaris Independen PT Nirmala Taruna

• **Loa Johnny Mailoa**
- 1997-2005: Account Officer, PT Bank International Indonesia
- 2005-2005: Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
- 2005-2007: Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
- 2007-2009: Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia
- 2009-2009: Senior Credit Analyst dan Early Warning Head , Citibank Indonesia
- 2009-2010: Group Head New Loan (Pejabat Eksekutif), PT Bank Sinarmas Tbk
- 2010-2011: Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2012-2013: Direktur Kredit, Tresuri dan HCM, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2013-2016: Direktur Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2017-2019: Direktur Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2020-2022: Direktur Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk

• **Sopar Marpaung**
- 2003-2006: Marketing Executive, PT Astra International Toyota

of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
- 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012-2013: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2014-2016: Chairman of the Supervisory Board of the Employment Social Security Management Agency
- 2016-2019: Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management
- 2016-2021: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2016-2021: Independent Commissioner of PT BRI LIFE
- 2023-Present: Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna

• **Loa Johnny Mailoa**
- 1997-2005: Account Officer, PT Bank International Indonesia
- 2005-2005: Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
- 2005-2007: Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
- 2007-2009: Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia
- 2009-2009: Senior Credit Analyst dan Early Warning Head , Citibank Indonesia
- 2009-2010 : New Loan Group Head (Executive Officer), PT Bank Sinarmas Tbk.
- 2010-2011 : Director of Risk Management, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2012-2013: Director of Credit, Treasury and HCM, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2013-2016: Director of Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2017-2019: Director of Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2020-2022: Director of Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk

• **Sopar Marpaung**
- 2003-2006: Marketing Executive, PT Astra International Toyota

- 2006-2008: Business Team Leader, PT VFS Global Indonesia
- 2008-2011: Property Team Leader (GA), Australian Embassy Jakarta
- 2011-2015: Project Management Office (PMO), PT Holcim Indonesia Tbk
- 2015-2017: Corporate Planning, Risk, and Strategy Manager, PT Holcim Indonesia Tbk.
- 2018-2019: HR Business Partner & Head of Total Rewards, PT Holcim Indonesia Tbk
- 2019-2020: VP of Rewards, Analytic, and Operation, PT Home Credit Indonesia
- 2020-2022 : Head of Human Resources, PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2021-2022: Managing Director, PT Satu Rajawali Indonesia

3. **Periode dan Masa Jabatan**
   Komite Nominasi & Remunerasi atas nama Mulabasa Hutabarat beserta Loa Johnny Mailoa dan Sopar Marpaung diangkat pada tanggal 03 Maret 2023. Hal ini sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

4. **Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku**
   Selama periode pelaporan, pelatihan yang diterima oleh Komite Tata Kelola sepanjang tahun 2023 adalah:
   - Seminar Nasional "**Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik",** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2023, Jakarta
   - Pelatihan Management Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Management Risiko (BSMR) 2023, Jakarta

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Nominasi & Remunerasi PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Loa Johnny Mailoa**
  Meraih gelar sarjana Bisnis Perdagangan International dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia tahun 1996 .
- **Sopar Marpaung**
  Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik Hubungan Internasional dari Universitas Jayabaya pada tahun 2004 dan menyelesaikan Master of Business Management (MBA), School of Business Management dari Institute Teknologi Bandung pada Tahun 2016.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan

- 2006-2008: Business Team Leader, PT VFS Global Indonesia
- 2008-2011: Property Team Leader (GA), Australian Embassy Jakarta
- 2011-2015: Project Management Office (PMO), PT Holcim Indonesia Tbk
- 2015-2017: Corporate Planning, Risk, and Strategy Manager, PT Holcim Indonesia Tbk.
- 2018-2019: HR Business Partner & Head of Total Rewards, PT Holcim Indonesia Tbk
- 2019-2020: VP of Rewards, Analytic, and Operation, PT Home Credit Indonesia
- 2020-2022 : Head of Human Resources, PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2021-2022: Managing Director, PT Satu Rajawali Indonesia

3 **Period and Office Term**
The Nomination & Remuneration Committee members, i.e. Mulabasa Hutabarat along with Loa Johnny Mailoa and Sopar Marpaung was appointed on March 3, 2023. This is in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners.

4. **Education/Training for Fiscal Year**
   During the reporting period, trainings attended by the Corporate Governance Committee throughout 2023 were:
   - National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2023, Jakarta,
   - Risk Management Training organized by the Risk Management Certification Board (BSMR) 2023, Jakarta

Educational Background

The education history of PT Sinar Mas Multifinance Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
  Earned a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Loa Johnny Mailoa**
  Earned a Bachelor's degree in International Trade Business from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia in 1996 .
- **Sopar Marpaung**
  Earned a Bachelor's degree in Political Science in International Relations from Jayabaya University in 2004 and completed Master of Business Management (MBA), School of Business Management from Bandung Institute of Technology in 2016.

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in line with the

peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga, Perseroan tidak mempunyai wewenang untuk melakukan tekanan terhadap anggota Komite Nominasi & Remunerasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah:

Terkait dengan fungsi kerja Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai antara lain: Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan
- Mengadakan kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan bertemu dalam rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun periode pelaporan tahun buku 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi mengenai penetapan remunerasi terkait dengan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku. Komite juga meninjau dalam pemberian dan penetapan remunerasi agar dilakukan sesuai dengan *performance* serta kinerja pada setiap unit kerja Perseroan. Besaran yang diberikan atas remunerasi yang diberikan kepada Dewan Direksi sebesar Rp12,976. Secara keseluruhan nilai Nominasi dan Remunerasi telah di laporkan kepada Dewan Komisaris.

applicable laws and regulations. In addition, the Company does not have the authority to exert pressure on members of the Nomination & Remuneration Committee in relation to determining the Company's nomination and remuneration policies.

Job Description and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are:

Related to the Nomination function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding, among others: Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; Policies and criteria required in the nomination process; Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation metrics;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competence development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Provide proposals regarding candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

Related to the Remuneration function:

- Access Company's documents, data and information regarding employees, funds, assets, and necessary Company's resources
- Establish a cooperation with external parties in carrying out the duties of the Nomination and Remuneration Committee
- Carry out other authorities given by the Board of Commissioners

Meeting Frequency and Level of Attendance

The Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings in 2023 with an attendance rate of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Nomination & Remuneration Committee

During the reporting period of 2023 financial year, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations regarding the determination of remuneration by referring to the applicable laws and regulations. The Committee also has monitor the process in provision and determination of remuneration so it is carried out in accordance with performance of each of the Company's work units. The amount of remuneration given to the Board of Directors was Rp12,976. Overall, the value of the Nomination and Remuneration has been reported to the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko Perseroan. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait pemantauan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 64 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Pemantau Risiko adalah Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan
- **Sinar Sambas, 71 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Pemantau Risiko adalah Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Pemantau Risiko PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983
- **Sinar Sambas**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1974 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen bidang Administrasi Bisnis dari Institut Manajemen Newport Indonesia pada tahun 1990

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
   - Eko Nugroho Tjahjadi sebagai Komisaris Independen
   - Sinar Sambas sebagai Anggota Komite Audit
2. **Pengalaman Kerja**
   - **Eko Nugroho Tjahjadi**
     - 1984-1987: Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT Garuda Indonesia, Tbk
     - 1984-1987: Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT Garuda Indonesia, Tbk
     - 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group
     - 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
     - 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
     - 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance
     - 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance

The Risk Monitoring Committee is a supporting organ established to improve the quality of supervision and provision of advices by the Board of Commissioners in Risk Management. The Board of Commissioners has established a Risk Monitoring Committee and they are directly responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the Board of Commissioners functions and duties related to monitoring risk management by the Board of Directors.

Membership of the Risk Monitoring Committee

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 64 years old**
  Indonesian Citizen
  He holds the Chairman position in the Risk Monitoring Committee
- **Sinar Sambas, 71 years old**
  Indonesian Citizen
  He is a member of the Risk Monitoring Committee

Educational Background

The educational background of the members of the Risk Monitoring Committee of PT Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
  Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Airlangga in 1983
- **Sinar Sambas**
  Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjadjaran in 1974 and earned a Master degree in Management from Institut Manajemen Newport Indonesia in 1990

Work Background

1. **Concurrent Positions**
   - Eko Nugroho Tjahjadi, concurrent position as the Company's Independent Commissioner
   - Sinar Sambas, concurrent position as members of Audit Committee
2. **Work Experience**
   - **Eko Nugroho Tjahjadi**
     - 1984-1987: Staff Controller for Revenue and Cost Administration at PT Garuda Indonesia, Tbk
     - 1984-1987: Head of Financial Reporting of the Administration Office at PT Garuda Indonesia, Tbk
     - 1987-1988: Audit Supervisor at Dharmala Group
     - 1988-1989: Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International
     - 1990-1992: Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance
     - 1992-1993: Credit Manager at PT Federal International Finance
     - 1993-1995: Marketing Manager of the Consumer Finance Division at PT Federal International Finance

- 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance
- 1999-2001: Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
- 2002-2014: Direktur PT Bhakti Finance
- 2022-sekarang: Komisaris Independen PT Bintang Oto Global

- **Sinar Sambas**
  - 1975-1979: Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo, Jakarta
  - 1979-1980: Accountant PT Bena Kutal Timber, Jakarta
  - 1980-1984: Dealer Money Market PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1985-1990: Manager Debt Securities, PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1990-1994: Team Leader Corporate Banking Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
  - 1995-1997: Team Leader Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
  - 1998-1999: Team Leader Divisi Kredit Komersial, PT Bank International Indonesia
  - 2000-2002: Liaison Officer, PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2003-2005: Team Leader Corporate Banking, PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2005-2007: Head Syndication Agency, PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2009-2010: Team Komite Penyelesaian Kredit, PT Bank Sinarmas, Jakarta
  - 2010-2014: Department Head SOP, PT Bank Sinarmas, Jakarta

3. **Periode dan Masa Jabatan**
   Perseroan membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris dengan nomor 015/SMMF/IV/2021 pada tanggal 22 April 2021, dengan menyetujui atas nama Eko Nugroho Tjahjadi sebagai Ketua Pemantau Risiko dan Sinar Sambas sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan.
4. **Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku**
   Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2023 ialah:
   - **Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, Tahun 2023.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pemantauan Manajemen Risiko meliputi:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi/mengindentifikasi risiko sedini mungkin terkait potensi risiko dalam kegiatan operasional Perseroan

- 1995-1998: Area Manager at PT Federal International Finance
- 1999-2001: President Director at PT Inti Surya Partindo
- 2002-2014: Director at PT Bhakti Finance
- 2022-present: Independent Commissioner of PT Bintang Oto

- **Sinar Sambas**
  - 1975-1979: Auditor at Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo Public Accounting Firm, Jakarta
  - 1979-1980: Accountant of PT Bena Kutal Timber, Jakarta
  - 1980-1984: Money Market Dealer at PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1985-1990: Manager of Debt Securities at PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1990-1994: Corporate Banking Team Leader of Small Business Credit Division at PT Bank International Indonesia
  - 1995-1997: Team Leader of Small Business Credit Division at PT Bank International Indonesia
  - 1998-1999: Team Leader for Commercial Credit Division at PT Bank International Indonesia
  - 2000-2002: Liaison Officer of PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2003-2005: Corporate Banking Team Leader at PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2005-2007: Head of Syndication Agency at PT Bank International Indonesia, Jakarta
  - 2009-2010: Credit Settlement Committee Team at PT Bank Sinarmas, Jakarta
  - 2010-2014: Department Head SOP at PT Bank Sinarmas, Jakarta

3. **Period and Office Term**
   The Company established a Risk Monitoring Committee based on the decision of the Board of Commissioners no. 015/SMMF/IV/2021 on April 22, 2021, and approved Eko Nugroho Tjahjadi as Chairman of the Risk Monitoring Committee and Sinar Sambas as Member of the Risk Monitoring Committee.
4. **Education/Training for Fiscal Year**
   During the financial year, the training attended by the Risk Management Committee throughout 2023 were:
   - National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.

Job Description and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of the Risk Management. The duties and responsibilities of the Risk Management Monitoring Committee include:

- Assist the Board of Commissioners in detecting/identifying risks as early as possible related to potential risks in the Company's operational activities

- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan serta melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak akan kemungkinan terjadinya peluang risiko
- Melakukan pemantuan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perseroan
- Memberikan usulan dan rekomendasi terhadap pengawasan risiko kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan dan pengembangan manajemen risiko secara menyeluruh

- Conduct a risk assessment on each of the Company's business development plan and measure the risks by taking into account the magnitude of the impact of each possible risk
- Monitor risks on an ongoing basis, especially those that have a significant impact on the Company's condition
- Provide proposals and recommendations on risk monitoring to the Board of Commissioners on the implementation and development of overall risk management

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Pemantau Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan pemenuhan kebijakannya sehingga dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independence of the Risk Monitoring Committee

All member of the Risk Monitoring Committee has independency in carrying out their responsibilities and functions as the Risk Monitoring Committee. The Company does not have the authority or put pressure on the Risk Monitoring Committee in implementing their policy so that it can affect their ability to act independently.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Pemantau Risiko bertemu 4 kali dalam pembahasan rapat pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Meeting Frequency and Level of Attendance

The Risk Monitoring Committee held 4 meeting discussions in 2023 with an attendance rate of 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Pemantau Risiko

Dalam pelaksanan kerja tahun 2023, komite pemantau risiko melakukan pengawasan aktif pada setiap kebijakan usaha Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Brief Report on the Implementation of the Risk Monitoring Committee

In implementing their duties in 2023, the Risk Monitoring Committee has conducted active supervision on each of the Company's business policies. Active supervision is also carried out through site visits and meetings with the Board of Directors.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung yang dibentuk untuk bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Tujuan utama dari komite ini adalah untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif, sehingga Perseroan dapat mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih baik.

The Risk Management Committee is a supporting organ established to be responsible for identifying, assessing, managing, and monitoring the risks faced by the Company. The main objective of this committee is to ensure that these risks are managed effectively so that the Company can better achieve its business objectives.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan

- **Rosalina Dhanudimuljo*, 63 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan

Membership of the Risk Management Committee

- **Rosalina Dhanudimuljo*, 63 Years**
  Indonesia Citizen
  The position in the Risk Management Committee is the Chairman of the Company's Risk Management Committee

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

- **Irawan Susatya L, 52 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Ricky Faerus, 51 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Stephen Martin, 37 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Manajemen Risiko PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Rosalina Dhanudimuljo***
  Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1985
- **Irawan Susatya L**
  Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995
- **Ricky Faerus**
  Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung pada tahun 1996
- **Stephen Martin**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung pada tahun 2009

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
   - Rosalina Dhanudimuljo* sebagai Direktur Utama
   - Irawan Susatya L sebagai Direktur Operasional
   - Ricky Faerus sebagai Direktur Kepatuhan
   - Stephen Martin sebagai Dept Head Bussiness Development System, Internal Control and Risk Management
2. **Pengalaman Kerja**
   - **Rosalina Dhanudimuljo***
     - 1986-1986 : Training Officer dalam Managerial Development Program, Bank International Indonesia
     - 1987-1988 : Marketing Officer, Bank International Indonesia
     - 1988-1990 : Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
     - 1990-1994 : Branch Manager, Bank International Indonesia
     - 1994-1997 : Area Credit Manager, Bank International Indonesia
     - 1997-1998 : Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
     - 1998-1999 : Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia

- **Irawan Susatya L, 52 Years**
  Indonesia Citizen
  The position in the Risk Management Committee is the Members of the Company's Risk Management Committee
- **Ricky Faerus, 51 Years**
  Indonesia Citizen
  The position in the Risk Management Committee is the Members of the Company's Risk Management Committee
- **Stephen Martin, 37 Years**
  Indonesia Citizen
  The position in the Risk Management Committee is the Members of the Company's Risk Management Committee

Educational Background

The educational background of the members of the Risk Management Committee of PT Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Rosalina Dhanudimuljo***
  Earned a Bachelor's degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1985
- **Irawan Susatya L**
  Earned a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta in 1995
- **Ricky Faerus**
  Earned a Bachelor's degree in Economics from Pasundan University, Bandung, in 1996
- **Stephen Martin**
  Earned a Bachelor's degree in Economics from Maranatha Christian University, Bandung, in 2009

Work Background

1. **Concurrent Positions**
   - Rosalina Dhanudimuljo* as President Director
   - Irawan Susatya L as Director of Operations
   - Ricky Faerus as Director of Compliance
   - Stephen Martin as Dept Head Bussiness Development System, Internal Control and Risk Management
2. **Work Experience**
   - **Rosalina Dhanudimuljo***
     - 1986-1986 : Training Officer in Managerial Development Program, Bank International Indonesia
     - 1987-1988 : Marketing Officer, Bank International Indonesia
     - 1988-1990 : Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
     - 1990-1994 : Branch Manager, Bank International Indonesia
     - 1994-1997 : Area Credit Manager, Bank International Indonesia
     - 1997-1998 : Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
     - 1998-1999 : Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

- 1999-2008 : Direktur PT Oto Multiartha
- 2008-2013 : Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
- 2007-2008 : Sekretaris Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2008-2013 : Anggota Tim Penguji Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2008-sekarang : Bendahara Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2013-2023 : Direktur Utama PT Transpacific Finance

• **Irawan Susatya L**
- 1997-2000: *Credit Marketing Officer* PT Bank Intenasional Indonesia Finance cabang Surakarta
- 2000-2001: *Credit Analyst Head* PT Bank Intenasional Indonesia Finance cabang Surakarta
- 2002-2003: *Branch Manager* PT Bank Intenasional Indonesia Finance cabang Surakarta
- 2003-2006: *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance cabang Yogyakarta
- 2006-2009: *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance cabang Bandung
- 2009-2010: Koordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat
- 2010-2014: Koordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah

• **Ricky Faerus**
- 1999-2000: Divisi Legal PT Sinar Mas Multifinance
- 2000-2001: Problem Loan Factoring PT Sinar Mas Multifinance
- 2002-2003: Staf Direksi PT Sinar Mas Multifinance
- 2003-2006: Pimpinan Cabang PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
- 2021-2023: Komisaris PT Bima Multifinance

• **Stephen Martin**
- 2009-2010: PT CS2 Pola Sehat, Staff Accounting
- 2010-2013: PT APB Indonesia, Konsultan Manajemen Risiko
- 2013-2015: PT Tambang Damai, Senior Internal Audit
- 2015-2018: PT Sinar Mas Multifinance, Assistant Manager Internal Audit
- 2018-2019: PT Bima Multi Finance, GM Internal Audit
- 2019-2022: PT Sinar Mas Ventura, PJS Internal Audit

3. Periode dan Masa Jabatan

• Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan hasil keputusan Dewan Direksi dengan nomor 006/SMMF-CORSEC/VII/2023 pada tanggal 23 Juni 2023, dengan menyetujui atas nama Rosalina Dhanudimuljo sebagai Ketua Manajemen Risiko, Irawan Susatya L sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko, Ricky Faerus sebagai Anggota

- 1999-2008 : Director of PT Oto Multiartha
- 2008-2013 : Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
- 2007-2008 : Secretary of the Indonesian Financial Service Association (APPI)
- 2008-2013 : Member of the Testing Team of the Indonesian Financial Services Association (APPI)
- 2008-present : Treasurer of the Indonesian Financial Service Association (APPI)
- 2013-2023 : President Director of PT Transpacific Finance

• **Irawan Susatya L**
- 1997-2000: Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
- 2000-2001: Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
- 2002-2003: Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
- 2003-2006: Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance branch Yogyakarta
- 2006-2009: Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance branch Bandung
- 2009-2010: Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Barat
- 2010-2014: Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Tengah

• **Ricky Faerus**
- 1999-2000: Legal Division PT Sinar Mas Multifinance
- 2000-2001: Problem Loan Factoring PT Sinar Mas Multifinance
- 2002-2003: Staff to the Board of Directors PT Sinar Mas Multifinance
- 2003-2006: Branch Head PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
- 2021-2023: Commissioner of PT Bima Multifinance

• **Stephen Martin**
- 2009-2010: PT CS2 Pola Sehat, Accounting Staff
- 2010-2013: PT APB Indonesia, Risk Management Consultant
- 2013-2015: PT Tambang Damai, Senior Internal Audit
- 2015-2018: PT Sinar Mas Multifinance, Assistant Manager Internal Audit
- 2018-2019: PT Bima Multi Finance, GM Internal Audit
- 2019-2022: PT Sinar Mas Ventura, PJS Internal Audit

3. Period and Office Term

• The Company established the Risk Management Committee based on Resolution of the Board of Directors number 006/SMMF-CORSEC/VII/2023 on June 23, 2023, by appointing Rosalina Dhanudimuljo as Chairman of Risk Management, Irawan Susatya L as a member of the Risk Management Committee, Ricky Faerus as a member of the Risk Management

Komite Manajemen Risiko dan Stephen Martin sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

4. **Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku**
   Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2023 ialah:
   - Seminar Nasional **"Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik".** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   - Seminar Nasional **"Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   - Seminar Nasional **"Era Baru Industri Pembiayaan"**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   - Seminar Nasional **"Economic Outlook 2024"**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   - Seminar Online **"Cara Mudah Mengagregasikan Resiko Organisasi"**, yang diselenggarakan oleh GRC Management – Jakarta, tahun 2023.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung yang dibentuk untuk bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Tujuan utama dari komite ini adalah untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif, sehingga Perseroan dapat mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih baik. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi:

- Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang mungkin mempengaruhi Perseroan pembiayaan, seperti risiko kredit, operasional, pasar, likuiditas, dan reputasi.
- Evaluasi Risiko: Menilai besaran risiko dan dampaknya terhadap kesehatan keuangan Perseroan.
- Pengembangan Kebijakan: Mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengelola risiko-risiko yang diidentifikasi.
- Pemantauan dan Pelaporan: Memantau secara terus-menerus risiko-risiko yang ada dan menyusun laporan berkala untuk dipresentasikan kepada dewan direksi.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Independensi Komite Manajemen Risiko merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dilakukan secara obyektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau konflik kepentingan. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait independensi Komite Manajemen Risiko:

1. Keterpisahan dari Manajemen Tertinggi:
   Anggota komite sebaiknya tidak terlalu terkait dengan manajemen operasional Perseroan. Ini bertujuan agar anggota dapat melibatkan diri dalam penilaian risiko tanpa tekanan atau kepentingan pribadi yang terlalu besar.

Committee, and Stephen Martin as a member of the Company's Risk Management Committee.

4. **Education/Training for Fiscal Year**
   During the reporting period, trainings attended by the Risk Management Committee throughout 2023 were:
   - National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
   - National Seminar **"Microfinance and HR in Era Society 5.0",** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
   - **National Seminar on the New Era of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
   - National Seminar "**Economic Outlook 2024**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
   - Online Seminar "**Easy Ways to Aggregate Organizational Risks**", organized by GRC Management – Jakarta, in 2023.

Job Description And Responsibilities

The Risk Management Committee is a supporting organ established to be responsible for identifying, assessing, managing, and monitoring the risks faced by the Company. The main objective of this committee is to ensure that these risks are managed effectively so that the Company can better achieve its business objectives. The duties and responsibilities of the Risk Management Committee include:

- Risk Identification: Identify various types of risks that may affect the financing Company, such as credit, operational, market, liquidity, and reputational risks.
- Risk Evaluation: Assess the amount of risk and its impact on the Company's financial health.
- Policy Development: Develop risk management policies and procedures to manage identified risks.
- Monitoring and Reporting: Continuously monitor existing risks and prepare periodic reports to be presented to the board of directors.

The Risk Management Committee Independence

The independence of the Risk Management Committee is an important aspect to ensure that the risk management process is carried out objectively and is not affected by personal interests or conflicts of interest. Here are some things to note regarding the independence of the Risk Management Committee:

1. Severability from Supreme Management:
   Committee members should not be too related to the operational management of the Company. This is so that members can involve themselves in risk assessment without too much pressure or personal interest.

2. Kemandirian Keputusan:
   Anggota komite seharusnya dapat membuat keputusan secara mandiri dan tidak terpengaruh oleh opini atau preferensi pihak lain di dalam atau di luar Perseroan.
3. Tidak Terkait dengan Risiko yang Dinilai:
   Anggota komite tidak boleh terlalu terkait dengan bisnis atau risiko yang sedang dinilai. Misalnya, jika ada anggota yang memiliki kepemilikan besar dalam suatu bisnis yang tengah dievaluasi, ini bisa menciptakan konflik kepentingan.
4. Kebebasan dari Pengaruh Pihak Eksternal:
   Komite harus bebas dari pengaruh pihak eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi penilaian objektif mereka terhadap risiko, seperti vendor atau pemberi jasa keuangan.
5. Evaluasi Periodik Independensi:
   Komite perlu melakukan evaluasi diri secara periodik untuk memastikan bahwa independensinya tetap terjaga sepanjang waktu. Ini dapat mencakup penilaian kemungkinan konflik kepentingan dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi konflik tersebut.
6. Kompetensi dan Kredibilitas:
   Anggota komite harus memiliki kompetensi dan kredibilitas yang memadai dalam bidang manajemen risiko. Hal ini penting agar keputusan yang diambil dapat diandalkan dan diterima oleh semua pemangku kepentingan.
7. Laporan Independen:
   Komite Manajemen Risiko sebaiknya memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan secara langsung kepada dewan direksi tanpa melibatkan manajemen operasional. Ini dapat meningkatkan transparansi dan independensi.
8. Kepatuhan terhadap Standar dan Pedoman:
   Komite perlu memastikan bahwa keanggotaannya dan tindakannya sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku, seperti peraturan Perseroan dan ketentuan regulator.

Dengan memastikan independensi ini, Komite Manajemen Risiko dapat bekerja dengan lebih efektif dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang maksimal bagi Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Manajemen Risiko bertemu 4 kali dalam pembahasan rapat pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

2. Decision Independence:
   Committee members should be able to make decisions independently and not be influenced by the opinions or preferences of others inside or outside the Company.
3. Not Related to Assessed Risk:
   Committee members should not be unduly related to the business or risk being assessed. For example, if a member has a large stake in a business being evaluated, this could create a conflict of interest.
4. Freedom from External Influence:
   The Committee should be free from external influences that may influence their objective assessment of risk, such as vendors or financial services providers.
5. Periodic Evaluation of Independence:
   The Committee needs to conduct periodic self-evaluations to ensure that its independence is maintained at all times. This may include an assessment of possible conflicts of interest and steps taken to address those conflicts.
6. Competence and Credibility:
   Committee members must have sufficient competence and credibility in the field of risk management. This is important so that the decisions taken are reliable and accepted by all stakeholders.
7. Independent Report:
   The Risk Management Committee should have the right and obligation to report directly to the board of directors without involving operational management. This can increase transparency and independence.
8. Compliance with Standards and Guidelines:
   The Committee needs to ensure that its membership and actions are in accordance with applicable standards and guidelines, such as the Company's regulations and regulatory regulations.

By ensuring this independence, the Risk Management Committee can work more effectively in identifying, assessing, and managing the Company's risks, so as to provide maximum added value for the Company.

Meeting Frequency and Level of Attendance

The Risk Management Committee held 4 meeting discussions in 2023 with an attendance rate of 100%.

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terutama untuk fungsi pengawasan yang berkaitan dengan Teknologi Informasi.

Keanggotaan Pengarah Teknologi Informasi

- **Rosalina Dhanudimuljo*, 63 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi

- **Stephen Martin, 37 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat Dept Head Bussiness Development System, Internal Control and Risk Management Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

- **Sudianto, 39 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat IT Division Head Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

- **Aries Gunawan, 46 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat Pejabat Eksekutif Operation Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
   - Rosalina Dhanudimuljo* sebagai Direktur Utama
   - Stephen Martin sebagai Dept Head Bussiness Development System, Internal Control and Risk Management
   - Sudianto sebagai IT Division
   - Aries Gunawan sebagai Operasional Division

2. **Pengalaman Kerja**
   - **Rosalina Dhanudimuljo***
     - 1986-1986 : Training Officer dalam Managerial Development Program, Bank International Indonesia
     - 1987-1988 : Marketing Officer, Bank International Indonesia

The Information Technology Steering Committee was formed and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners, especially for the supervision function related to Information Technology.

Membership of the Information Technology Steering Committee

- **Rosalina Dhanudimuljo*, 63 years**
  Indonesian Citizen
  The position in the Information Technology Steering Committee is the Chairman of the Information Technology Steering Committee
- **Stephen Martin, 37 years**
  Indonesian Citizen
  Serves as Dept Head Bussiness Development System, Internal Control and Risk Management of the Company whose position in the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.
- **Sudianto, 39 years**
  Indonesian Citizen
  Serves as the IT Division of the Company whose position in the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.
- **Aries Gunawan, 46 years**
  Indonesian Citizen
  Serves as Executive Operation Officer of the Company whose position in the Company's Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.

Work Background

1. **Concurrent Positions**
   - Rosalina Dhanudimuljo* as President Director
   - Stephen Martin as Dept Head Bussiness Development System, Internal Control and Risk Management
   - Sudianto as IT Division
   - Aries Gunawan as Operations Division

2. **Work Experience**
   - **Rosalina Dhanudimuljo***
     - 1986-1986 : Training Officer in Managerial Development Program, Bank International Indonesia
     - 1987-1988 : Marketing Officer, Bank International Indonesia

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

- 1988-1990 : Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
- 1990-1994 : Branch Manager, Bank International Indonesia
- 1994-1997 : Area Credit Manager, Bank International Indonesia
- 1997-1998 : Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
- 1998-1999 : Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
- 1999-2008 : Direktur PT Oto Multiartha
- 2008-2013 : Group CAO (Chief Administration Officer)Summit Auto Group
- 2007-2008 : Sekretaris Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2008-2013 : Anggota Tim Penguji Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2008-sekarang : Bendahara Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2013-2023 : Direktur Utama PT Transpacific Finance

- **Stephen Martin**
  - 2009 - 2010: PT CS2 Pola Sehat, Staff Accounting
  - 2010-2013: PT APB Indonesia, Konsultan Manajemen Risiko
  - 2013-2015: PT Tambang Damai, Senior Internal Audit
  - 2015-2018: PT Sinar Mas Multifinance, Assistant Manager Internal Audit
  - 2018-2019: PT Bima Multi Finance, GM Internal Audit
  - 2019-2022: PT Sinar Mas Ventura, PJS Internal Audit
- **Sudianto**
  - 2006-2007: PT Sinarmas Multifinance - IT Technical Support
  - 2007-2009: PT Sinarmas Multifinance - IT Section Head of Technical Support
  - 2009-2019: PT Sinarmas Multifinance - IT Section Head of Network & Cyber Security
  - 2019-2021: PT Sinarmas Multifinance – IT Department Head of System Engineer
- **Aries Gunawan**
  - 2005-2009: *Branch Manager* Cabang Tasikmalaya, PT Sinar Mas Multifinance
  - 2009-2012: *Branch Manager* Cabang Purwokerto, PT Sinar Mas Multifinance
  - 2012-2014: *Branch Manager* Cabang Tegal, PT Sinar Mas Multifinance
  - 2014-2015: *Branch Manager* Cabang Purwokerto, PT Sinar Mas Multifinance
  - 2015-2017: *Manager Centralized* Office, PT Sinar Mas Multifinance
  - 2018-2021: Collection & Asset Recovery Dept Head, PT Sinar Mas Multifinance
  - 2021-2023: General Monitoring Dept Head, PT Sinar Mas Multifinance

- 1988-1990 : Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
- 1990-1994 : Branch Manager, Bank International Indonesia
- 1994-1997 : Area Credit Manager, Bank International Indonesia
- 1997-1998 : Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
- 1998-1999 : Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
- 1999-2008 : Director of PT Oto Multiartha
- 2008-2013 : Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
- 2007-2008 : Secretary of the Indonesian Financial Service Association (APPI)
- 2008-2013 : Member of the Testing Team of the Indonesian Financial Services Association (APPI)
- 2008-present : Treasurer of the Indonesian Financial Service Association (APPI)
- 2013-2023 : President Director of PT Transpacific Finance

- **Stephen Martin**
  - 2009 - 2010: PT CS2 Pola Sehat, Accounting Staff
  - 2010-2013: PT APB Indonesia, Risk Management Consultant
  - 2013-2015: PT Tambang Damai, Senior Internal Audit
  - 2015-2018: PT Sinar Mas Multifinance, Assistant Manager Internal Audit
  - 2018-2019: PT Bima Multi Finance, GM Internal Audit
  - 2019-2022: PT Sinar Mas Ventura, PJS Internal Audit
- **Sudianto**
  - 2006-2007: PT Sinarmas Multifinance - IT Technical Support
  - 2007-2009: PT Sinarmas Multifinance - IT Section Head of Technical Support
  - 2009-2019: PT Sinarmas Multifinance - IT Section Head of Network & Cyber Security
  - 2019-2021: PT Sinarmas Multifinance – IT Department Head of System Engineer
- **Aries Gunawan**
  - 2005-2009: Branch Manager at PT Sinar Mas Multifinance Tasikmalaya Branch
  - 2009-2012: Branch Manager at PT Sinar Mas Multifinance Purwokerto Branch
  - 2012-2014: Branch Manager at PT Sinar Mas Multifinance Tegal Branch
  - 2014-2015: Branch Manager at PT Sinar Mas Multifinance Purwokerto Branch
  - 2015-2017: Manager Centralized Office, PT Sinar Mas Multifinance
  - 2018-2021: Collection & Asset Recovery Dept Head, PT Sinar Mas Multifinance
  - 2021-2023: General Monitoring Dept Head, PT Sinar Mas Multifinance

- 2023-2023: Risk Management Division, PT Sinar Mas Multifinance

3. **Periode dan Masa Jabatan**
   Komite Pengarah Teknologi Informasi atas nama Rosalina Dhanudimuljo*, Stephen Martin, Sudianto, dan Aries Gunawan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan nomor 007/SMMF-CORSEC/VII/2023 pada tanggal 23 Juni 2023. Hal ini dapat diangkat kembali sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris.

4. **Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku**
   Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Pengarah teknologi Informasi sepanjang tahun 2023 ialah:

   1. **Rosalina Dhanudimuljo***
      Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:
      - **Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik",** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
      - **Seminar Nasional "Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0",** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   2. **Stephen Martin**
      Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:
      - **Sertifikasi Dasar Manajerial Pembiayaan Indonesia,** yang diselenggarakan oleh LSP Pembiayaan Indonesia – Jakarta, tahun 2023
      - **Sertifikasi Pemantauan Analisa Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan,** yang diselenggarakan oleh OJK Institute – Jakarta, tahun 2023
      - **Certified Tax Audit Senior,** yang diselenggarakan oleh ESAS Management – Jakarta, tahun 2023
      - **Certified Internal Audit Senior,** yang diselenggarakan oleh ESAS Management – Jakarta, tahun 2023
      - **Sertifikasi Manajemen Risiko,** yang diselenggarakan oleh LSP Pembiayaan Indonesia – Jakarta, tahun 2023
      - **Fundamental Risk Management (ISO 31000:2018),** yang diselenggarakan oleh Sailendra Institute – Jakarta, tahun 2023
      - **Seminar Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan,** yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) – Jakarta, tahun 2023

- 2023-2023: Risk Management Division, PT Sinar Mas Multifinance

3. **Period and Office Term**
   Appointment of Rosalina Dhanudimuljo*, Stephen Martin, Sudianto, and Aries Gunawan as Members of the Information Technology Steering Committee was based on the Decision of the Board of Commissioners no. 007/SMMF-CORSEC/VII/2023 dated June 23, 2023. They can be reappointed in accordance with the Decision of the Board of Commissioners and their office term shall not be longer than the office term of Members of the Board of Commissioners.

4. **Education/Training for Fiscal Year**
   During the reporting period, trainings attended by the Information Technology Steering Committee throughout 2023 were:

   1. **Rosalina Dhanudimuljo***
      Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
      - National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
      - National Seminar **"Microfinance and HR in Era Society 5.0",** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.
   2. **Stephen Martin**
      Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
      - **Basic Certification of Indonesian Financing Managerial**, organized by LSP Financing Indonesia – Jakarta, 2023
      - **Big Data Analysis Monitoring Certification in Improving the Performance of the Financial Services Industry**, organized by OJK Institute – Jakarta, in 2023
      - **Certified Tax Audit Senior**, organized by ESAS Management – Jakarta, 2023
      - **Certified Internal Audit Senior**, organized by ESAS Management – Jakarta, 2023
      - **Risk Management Certification**, organized by LSP Financing Indonesia – Jakarta, 2023
      - **Fundamental Risk Management (ISO 31000:2018),** organized by Sailendra Institute – Jakarta, in 2023
      - **Seminar on the Application of Integrated Risk Management of Financial Conglomerates**, organized by the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) – Jakarta, in 2023

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

3. **Sudianto**
   Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:
   - **Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif Perusahaan Pembiayaan,** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
4. **Aries Gunawan**
   Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:
   - **Sertifikasi Manajemen Risiko,** yang diselenggarakan oleh **LSPPI - LSP Pembiayaan Indonesia** – Jakarta, tahun 2023
   - **Seminar Pentingnya Penerapan GRC Di Industri Pembiayaan,** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023
   - **Seminar Operational Risk & Fraud Risk Management,** yang diselenggarakan oleh **LPP – Risko Management Gagasan**– Jakarta, tahun 2023.

3. **Sudianto**
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
   - **Risk Management Certification of Financing Company Executive Program**, organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023
4. **Aries Gunawan**
   Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2023 were:
   - **Risk Management Certification**, hosted by LSPPI - LSP Financing Indonesia – Jakarta, year 2023
   - **Seminar on the Importance of GRC Application in the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023
   - **Seminar Operational Risk & Fraud Risk Management**, organized by LPP – RISCO Management Gagasan– Jakarta, year 2023.

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Rosalina Dhanudimuljo***
  Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1985.
- **Stephen Martin**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung pada tahun 2009.
- **Sudianto**
  Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2006.
- **Aries Gunawan**
  Meraih gelar Sarjana Bidang Ekonomi dari Universitas Muhamadiyah Malang pada tahun 2001.

Educational Background

The educational background of The Information Technology Steering Committee of PT Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Rosalina Dhanudimuljo***
  Earned a Bachelor's degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1985
- **Stephen Martin**
  Earned a Bachelor's degree in Economics from Maranatha Christian University, Bandung, in 2009.
- **Sudianto**
  Earned a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University in 2006.
- **Aries Gunawan**
  Earned a Bachelor's degree in Economics from Muhammadiyah University ,Malang in 2001.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, tugas dan tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan sebagai berikut:

- Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
- Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
- Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;

Duties and Responsibilities

In fulfilling its functions, the Information Technology Steering Committee duties and responsibilities are as follows:

- Information Technology development plans in line with the Company's business activities;
- Formulation Information Technology policies and procedures;
- Suitability of the approved Information Technology projects with the Information Technology development plans;
- Suitability of Information Technology with the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities;

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

- Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroaan;
- Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perseroaan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perseroaan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroaan;

- Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
- Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroaan.

Independensi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Pengarah Teknologi Informasi. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan Teknologi Informasi dan pengawasan terhadap Teknologi Informasi.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Pengarah Teknologi Informasi mengadakan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Pelaksanaan pemantauan Komite Pengarah Teknologi Informasi selama tahun buku pelaporan 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan Teknologi Informasi Perseroan. Pengawasan dilakukan dengan rapat dengan Dewan Direksi serta kunjungan kerja ke kantor Perseroan guna meninjau kesesuaian dalam pelaksanaan aktivitas usaha Perseroan berdasarkan prinsip korporasi yang sehat dan pemenuhan kepatuhan sesuai dengan peraturan dari Otoritas yang berlaku.

- Suitability of Information Technology with the needs of management information system and the Company's business needs;
- Effectiveness of risk mitigation on the Company's investment in the Information Technology sector so that the Company's investment in the Information Technology sector can contribute to the achievement of the Company's business objectives;
- Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;
- Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by work units of Information Technology users and operators in an effective, efficient and timely manner; and
- Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the Company.

Independence of the Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has the independence to run its responsibilities and functions. The Company does not have any authority over or exert any pressure on the Information Technology Steering Committee in relation to policy-making in and supervision of Information Technology.

Meeting Frequency and Attendance

The Information Technology Steering Committee met 4 (four) times in 2023 with the attendance level of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Information Technology Steering Committee

In the monitoring of Information Technology Steering Committee during the fiscal year of 2023, the Information Technology Steering Committee has carried out its supervisory function on the Company's operational activities. Supervision is carried out through meeting with the Board of Directors as well as conducting site visits to the Company's office to review the conformity of the implementation of business activities with sound corporate principles and compliance with regulations of related authorities.

Komite Tata Kelola
Governance Committee

Komite Tata Kelola Perseroan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terutama untuk fungsi pengawasan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perseroan.

Keanggotaan Komite Tata Kelola Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 69 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Tata Kelola Perseroan adalah Ketua Komite Tata Kelola Perseroan
- **Loa Johnny Mailoa, 51 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat Komisaris Perseroan yang kedudukan dalam Tata Kelola Perseroan adalah Anggota Tata Kelola Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
   - Mulabasa Hutabarat sebagai Komisaris Independen
   - Loa Johnny Mailoa sebagai Komisaris
2. **Pengalaman Kerja**
   - Mulabasa Hutabarat
     - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
     - 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan

The Corporate Governance Committee is established and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the Board of Commissioners duties and functions, especially for the supervisory function related to Corporate Governance.

Membership of the Governance Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 69 Years**
  Indonesian Citizen
  He is the Chairman of the Governance Committee
- **Loa Johnny Mailoa, 51 years**
  Indonesian Citizen
  Serves as the Company's Commissioner as well as a Member of the Governance Committee Committee.

Work Background

1. **Concurrent Positions**
   - Mulabasa Hutabarat, concurrent position as the Company's Independent Commissioner
   - Loa Johnny Mailoa, concurrent position as the Company's Commissioner
2. **Work Experience**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
     - 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
     - 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance

- 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012-2013: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2014-2016: Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
- 2016-2019: Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management
- 2016-2021: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2016-2021: Komisaris Independen PT BRI LIFE
- 2023-Sekarang: Komisaris Independen PT Nirmala Taruna

• **Loa Johnny Mailoa**
- 1997-2005: Account Officer, PT Bank International Indonesia
- 2005-2005: Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
- 2005-2007: Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
- 2007-2009: Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia
- 2009-2009: Senior Credit Analyst dan Early Warning Head , Citibank Indonesia
- 2009-2010: Group Head New Loan (Pejabat Eksekutif), PT Bank Sinarmas Tbk
- 2010-2011: Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2012-2013: Direktur Kredit, Tresuri dan HCM, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2013-2016: Direktur Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2017-2019: Direktur Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2020-2022: Direktur Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk

3. **Periode dan Masa Jabatan**
Komite Tata Kelola atas nama Mulabasa Hutabarat dan Loa Johnny Mailoa diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan nomor 253/SMMF/X/2022 pada tanggal 20 Oktober 2022. Hal ini dapat diangkat kembali sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris.

4. **Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku**
Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Tata Kelola sepanjang tahun 2023 ialah:
• Seminar Nasional **"Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" ,** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023.

- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012-2013: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2014-2016: Chairman of the Supervisory Board of the Employment Social Security Management Agency
- 2016-2019: Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management
- 2016-2021: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2016-2021: Independent Commissioner of PT BRI LIFE
- 2023-Present: Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna

• **Loa Johnny Mailoa**
- 1997-2005: Account Officer, PT Bank International Indonesia
- 2005-2005: Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
- 2005-2007: Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
- 2007-2009: Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia
- 2009-2009: Senior Credit Analyst dan Early Warning Head , Citibank Indonesia
- 2009-2010 : New Loan Group Head (Executive Officer), PT Bank Sinarmas Tbk.
- 2010-2011 : Director of Risk Management, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2012-2013: Director of Credit, Treasury and HCM, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2013-2016: Director of Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2017-2019: Director of Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2020-2022: Director of Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk

3. **Period and Office Term**
The Corporate Governance Committee member of Mulabasa Hutabarat and Loa Johnny Mailoa was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners no. 253/SMMF/X/2022 on October 20, 2022. They can be reappointed in accordance with the Decree of the Board of Commissioners and their office term may not be longer than the office term of the Board of Commissioners Member.

4. **Education/Training for Fiscal Year**
During the reporting period, trainings attended by the Corporate Governance Committee throughout 2023 were:
• National Seminar "**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**", organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Tata Kelola PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Loa Johnny Mailoa**
  Meraih gelar sarjana Bisnis Perdagangan International dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia tahun 1996

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, tugas dan tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perseroan sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dan proses perbaikan yang berkesinambungan terkait Tata Kelola Perseroan
- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan
- Memberikan masukan dan usulan terhadap penerapan dan kebijakan Tata Kelola Perseroan

Independensi Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Tata Kelola Perseroan. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Tata Kelola Perseroan dalam keterkaitan penentuan kebijakan Tata Kelola Perseroan dan pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Tata Kelola Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Tata Kelola

Pelaksanaan pemantauan tata kelola selama tahun buku pelaporan 2023, Komite tata Kelola telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pengawasan dilakukan dengan rapat dengan Dewan Direksi serta kunjungan kerja ke kantor Perseroan guna meninjau kesesuaian dalam pelaksanaan aktivitas usaha Perseroan berdasarkan prinsip korporasi yang sehat dan pemenuhan kepatuhan sesuai dengan peraturan dari Otoritas yang berlaku.

Educational Background

The education history of PT Sinar Mas Multifinance Governance Committee of are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
  He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Loa Johnny Mailoa**
  Earned a bachelor's degree in International Trade Business from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia, in 1996

Description and Responsibilities

In carrying out its functions, the Corporate Governance Committee duties and responsibilities are as follows:

- Monitor the implementation and continuous improvement processes related to Corporate Governance
- To perform a review and evaluation on the implementation of Corporate Governance
- Provide input and suggestions on the implementation and policies of Corporate Governance

The Governance Committee Independence

The Governance Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Governance Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Governance Committee in relation to the determination of the Company's Governance policy of and monitoring of the Company's Governance.

Meetings Frequency and Level of Attendance

The Governance Committee met 4 (four) times in 2023 with level of attendance of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Corporate Governance Committee

In the implementation of governance monitoring during the 2023 financial year, the Corporate Governance Committee has carried out the supervisory function on the Company's operational activities. Supervision is carried out by conducting meeting with the Board of Directors as well as conducting site visits to the Company's office to review conformity in the implementation of the business activities with sound corporate principles and compliance with regulations of related authorities.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani berbagai kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal antara lain dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat yang dalam kegiatannya memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan para regulator, para pemangku kepentingan dan termasuk investor dengan bentuk informasi yang disampaikan resmi dari Perseroan. Serta dalam menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan yang di dasari atas ketentuan dari POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is the liaison that bridges various interests between the Company and external parties, including the Shareholders, regulators, and other stakeholders.

For this reason, the Company established a Corporate Secretary function who acts as an officer that facilitate effective communication with regulators, the stakeholders including investors in the form of information submitted officially by the Company. The implementation of Corporate Secretary function refers to the provisions of FSA No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan dalam perseroan merupakan lembaga didalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan PT Sinar Mas Multifinance ialah William Agustian Adhitama yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SMMF-CORSEC/III/2023 Tanggal 10 Maret 2023. Sekretaris Perusahaan PT Sinar Mas Multifinance berdomisili di Indonesia. Adapun pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Corporate Secretary within a company is an institution within the Company responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary of PT Sinar Mas Multifinance is William Agustian Adhitama who was appointed based on the Board of Directors Decree No. 004/SMMF-CORSEC/III/2023 dated March 10, 2023. The Corporate Secretary of PT Sinar Mas Multifinance is domiciled in Indonesia. The work experience and educational background of the Corporate Secretary are as follows:

No	Tahun Year	Institusi Institution	Jurusan/Program Department / Program
1	1997-2003	SDK Paulus, Jakarta	Sekolah Dasar / Elementary School
2	2004-2006	St. Fransiskus II, Jakarta	Sekolah Menengah Pertama / Junior School
3	2007-2009	SMAK Yahya, Bandung	Sekolah Menengah Atas / High School
4	2010-2014	Universitas Kristen Marantaha , Bandung	S1 – Ekonomi Akuntansi / Accounting Economic

Pengalaman Kerja

- Maret 2015 - Januari 2016: Finance AP Staff, PT Jaddi Foods Indonesia
- Januari 2016 - Maret 2020: Finance specialist and loan, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)
- Maret 2020 - Maret 2023: Corporate Secretary Staff, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)
- Maret 2023 - Sekarang: Corporate Secretary Department Head, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)

Work Experiences

- March 2015 - January 2016: Finance AP Staff, PT Jaddi Foods Indonesia
- January 2016 - March 2020: Finance specialist and loan, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)
- March 2020 - March 2023: Corporate Secretary Staff, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)
- March 2023 - Present: Corporate Secretary Department Head, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)

Tugas dan Tanggung Jawab Pokok Sekretaris Perusahaan

Dalam upaya memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya aktif untuk

Main Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In an effort to provide information and services to the public, and in accordance with FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company continues to actively

berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, menjalankan kegiatan kesekretariatan yang berhubungan dengan penyampaian laporan manajemen serta menjalankan tugas pokok Sekretaris Perusahaan. Adapun didalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak berwenang (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya) serta publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab dengan baik meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi penyampaian dan penyimpanan dokumen Perseroan serta Risalah Rapat Dewan Direksi maupun RUPS.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi keterbukaan informasi kepada semua pemangku kepentingan seperti keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website* Perseroan.
3. Mencatat dan mendokumentasikan mengenai hasil risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, serta rapat-rapat yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.
4. Menyampaikan laporan kepada OJK, BEI, dan Otoritas lainnya sesuai *timeline*, serta menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting.
5. Melaksanakan dan menjalankan berbagai program-program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* baik di dalam maupun di luar lingkup Perusahaan.
6. Membuat laporan tahunan beserta dengan laporan berkelanjutan Perseroan

Program Pelatihan dan Seminar Sekretaris Perusahaan

Adapun untuk pelatihan dan seminar yang pernah di ikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan sampai tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai berikut :

strive to communicate with the stakeholders, carry out secretarial activities related to the submission of relevant management report and carry out the main duties of the Corporate Secretary. As for the implementation of his duties, the Corporate Secretary has the following duties:

1. Keep abreast of the latest developments in the capital market, especially relating to the regulations of the capital markets, and disseminate these regulations to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the stakeholders of the Company.
2. Provide service to the public regarding all the information about the Company's conditions.
3. Provide input to the Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its regulations.
4. Serve as a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.) and the public.

Implementation of the Corporate Secretary Duties in 2023

In 2023, the Corporate Secretary has carried out their functions, duties and responsibilities properly including:

1. Performed activities related to its function of submitting and keeping Company's documents as well as the Minutes of the Board of Directors Meetings and the GMS.
2. Has assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes disclosure of information to all stakeholders such as disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
3. Has recorded and documented the results of the minutes of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other meetings related to the Company's operational activities.
4. Has submitted reports to FSA, BEI, and other Authorities according to the timeline, as well as established communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, regarding all matters relating to governance, corporate actions, and important transactions.
5. Conducted and implemented various programs and activities Corporate Social Responsibility both within or outside the Company's scope.
6. Prepared Annual Report along with the Sustainability Report

Corporate Secretary Training and Seminar Program

Trainings and seminars attended by the Corporate Secretary in 2023 to improve competencies were as follows:

No	Tahun Year	Institusi Penyelenggara Organizer	Uraian Topik Yang Diikuti Descriptionof the Following Topic	Keterangan Description
1.	2022	LPPI	NFT, Antara Blockchain dan Cryptocurrency : Risk & Opportunity NFT, Between Blockchain and Cryptocurrency : Risk & Opportunity	Seminar
2.	2022	Rapindo	Sosialisasi Asset Regristry V4.3 Socialization of Asset Registry V4.3	Seminar
3.	2023	OJK Institute	Pemanfaatan Analisa Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Utilization of Big Data Analysis in Improving Financial Services Industry Performance	Seminar
4.	2023	Sinarmas Multifinance	Risk Management – Companion or Menance	Seminar
5.	2023	OJK Institute	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Get to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Non-Bank Financial Industry (IKNB)	Seminar
6.	2023	OJK Institute	Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	Seminar

Pendidikan Keahlian (Profesi)

Skills Education (Profession)

No	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer	Tahun Lulus Graduation Year
1.	Certified KPI Professional Training Course	The KPI Institute	2021
2.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Managerial Basic Financing Certification - Managerial	SPPI (PT Sertifikasi Profesi pembiayaan Indonesia)	2023
3.	SDG 16 Business Framework & Reporting – Inspiring Transformational Governance	Indonesia Stock Exchange	2023
4.	Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar I Batch 2 Basic Education Company Secretary Professional Standards Batch 2	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	2023

Audit Internal
Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan 001/SMMF-DIR/I/2022 tanggal 4 Januari 2022 maka ditetapkan bahwa Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ketua Audit Internal dengan beranggotakan 20 (Dua Puluh) pegawai yang melakukan fungsi Audit Internal Perseroan.

Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
Ketua Unit Audit Internal :
Achmad Afriyadi

Section Head Audit Internal :
1. Steven
2. Angelia

Admin Audit :
Maggie Azaria Wiharnes

Based on the Decree Letter No. 001/SMMF-DIR/I/2022 dated January 4th, 2022 it was stipulated that the Internal Audit would be led by a Chairman of the Internal Audit and consisted of 20 (twenty) employees who would carry out the Company's internal audit function.

The composition of the Internal Audit Unit are as follows:
Chairman of the Internal Audit Unit:
Achmad Afriyadi

Section Head Audit Internal :
1. Steven
2. Angelia

Admin Audit :
Maggie Azaria Wiharnes

Anggota Unit Audit Internal :

1. Alexander Arif Christian Siswanto
2. Jethro Judah Teruna
3. Florentin
4. Christian Vieri
5. Arnita Mustika
6. Jodi Febrian
7. Wasis Geraldo Sitorus
8. Monica Indah Krisdayanti
9. Andika Verdiyanto
10. Riky Antonius Manalu
11. Bony Vasius Nehe
12. Rahardian Dwi Handoko
13. Markus Bonatua Sagala
14. Robertus Ricky Marnaik Sitio
15. Arif Faturrohman
16. Ramandika Anuari Rahman

Pengalaman Kerja Ketua Unit Audit Internal

November 2004-Desember 2010: Senior Sales Assistant PT Mitra Adi Perkasa

Januari 2011-Juli 2011: Internal Audit Staff PT Columbindo Perdana

Agustus 2011-Desember 2011: Internal Audit Staff PT Austindo Nusantara Jaya Finance

Januari 2012-Juli 2012: Internal Audit Staff PT Sinarmas Multifinance

Agustus 2012–Januari 2023: Internal Audit Team Leader PT Sinarmas Multifinance

Februari 2023-Mei 2023: Internal Audit Section Head PT Sinarmas Multifinance

Juni 2023-Sekarang: Internal Audit Department Head PT Sinarmas Multifince

Kualifikasi dan Sertifikasi

2023 : Sertifikasi – Certified Internal Audit Profesional Spesialis (CIAPS).

2023 : Sertifikasi – Certified Fraud Investigator Professional (CFIP).

2022 : Training Internal Audit Batch Satu - Training Center SMMF Jakarta.

2019 : Ketua Panitia Employe Day PT Sinarmas Multifinance.

2016 : Tim observasi cabang "Time Emotional Study" - Bandung & Bogor.

2008 : Sertifikasi - Syariah Accounting – Jakarta.

2004 : Sertifikasi - Design Grafis - Bina Komputer Nusantara.

Setiap Anggota Unit Audit Internal telah mendapatkan pelatihan dan pemahaman dalam internal untuk menjalankan proses sebagai Audit Internal, dan untuk Ketua Unit Audit Internal pernah mengikuti Sertifikasi Kompetensi Bidang Certified Internal Audit Profesional Spesialis (CIAPS) & Certified Fraud Investigator professional (CFIP)

Internal Audit Unit Members:

1. Alexander Arif Christian Siswanto
2. Jethro Judah Teruna
3. Florentin
4. Christian Vieri
5. Arnita Mustika
6. Jodi Febrian
7. Wasis Geraldo Sitorus
8. Monica Indah Krisdayanti
9. Andika Verdiyanto
10. Riky Antonius Manalu
11. Bony Vasius Nehe
12. Rahardian Dwi Handoko
13. Markus Bonatua Sagala
14. Robertus Ricky Marnaik Sitio
15. Arif Faturrohman
16. Ramandika Anuari Rahman

Head of the Internal Audit Unit's Work Experience

November 2004-December 2010: Senior Sales Assistant at PT Mitra Adi Perkasa

January 2011-July 2011: Internal Audit Staff at PT Columbindo Perdana

August 2011-December 2011: Internal Audit Staff at PT Austindo Nusantara Jaya Finance

January 2012-July 2012: Internal Audit Staff at PT Sinarmas Multifinance

Agustus 2012–January 2023: Internal Audit Team Leader at PT Sinarmas Multifinance

February 2023-May 2023: Internal Audit Section Head at PT Sinarmas Multifinance

June 2023-Present: Internal Audit Department Head at PT Sinarmas Multifince

Qualifications and Certifications

2023 : Certification - Certified Internal Audit Professional Specialis (CIAPS).

2023 : Certification - Certified Fraud Investigator Professional (CFIP).

2022 : Internal Audit Training Batch One - SMMF Jakarta Training Center.

2019 : Chairman of the Employee Day Committee at PT Sinarmas Multifinance.

2016 : Branch observation team for "Time Emotional Study", Bandung & Bogor.

2008 : Certification - Sharia Accounting - Jakarta.

2004 : Certification - Graphic Design - Bina Komputer Nusantara

Each Member of the Internal Audit Unit has received training and understanding in internal to carry out the process as an Internal Audit, and for the Head of the Internal Audit Unit has attended Competency Certification in the Field of Certified Internal Audit Professional Specialist (CIAPS) &; Certified Fraud Investigator professional (CFIP)

Pendidikan dan Pelatihan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan sejumlah pelatihan internal untuk meningkatkan kompetensi dan termasuk pelatihan dalam menjalankan audit internal. Sampai dengan tahun buku 2023, Audit Internal sudah ada 10 orang yang memiliki sertifikasi - Certified Internal Audit Profesional Spesialis (CIAPS) atau kualifikasi keprofesian di bidang audit internal.

Audit Internal Perseroan berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur Utama Perseroan. Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada tanggal Desember 2023.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan *special audit* atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal melakukan lima puluh satu (51) kali proses audit keseluruh jaringan usaha Perusahaan. Adapun kegiatan audit yang dilakukan di jaringan usaha Perusahaan adalah:

1. Melakukan *stock opname* terhadap aset tetap perusahaan di jaringan usaha.
2. Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen aplikasi secara acak.

Education and Trainings During the Year

Throughout 2023, the Company has conducted a number of internal trainings to improve the Internal Audit member's competence and this included training in performing internal audit. As of the 2023 financial year, there are 10 Internal Audit people who have certification - Certified Internal Audit Professional Specialist (CIAPS) or professional qualifications in the field of internal audit.

The Internal Audit is structured and directly responsible to the President Director. The appointment or dismissal of Internal Audit is the direct authority of the President Director. The Internal Audit already has an Internal Audit Charter stipulated on December, 2023.

In conducting its duties, the Internal Audit of the has the following duties:

1. Prepares an annual audit plan including the budget and resources, and coordinate with the Audit Committee
2. Conducts special audits at the request of the management.
3. Employs risk analysis to develop an audit plan.
4. Assists the Board of Directors in fulfilling the responsibility of managing the Company by performing examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Participates as an advisor in designing certain systems.
6. Ensures that all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss.
7. Assesses the quality of the work unit performance in PT Sinar Mas Multifinance to provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Executes an Operational Audit and perform observation on the management activities to ensure that applicable policies, plans and procedures have been administered properly.
9. Prepares audit reports and submit the reports to the President Directors and the Board of Commissioners detailing significant findings as the results of any examinations carried out.
10. Monitors, analyzes and reports the follow up actions on the recommended improvements.

During 2023, the Internal Audit Unit conducted fifty-one (51) audit examinations throughout the Company's business network. The audit activities carried out in the Company's business network were as follows:

1. Performed inventory check on the Company's fixed assets within the network business
2. Verified the completeness of the application documents at random.

3. Melakukan audit terhadap keuangan jaringan usaha perusahaan.
4. Melakukan audit terhadap unit tarikan dan kelengkapan dokumen.
5. Melakukan audit terhadap data nasabah.
6. Melakukan wawancara dan konfirmasi terhadap nasabah.
7. Melakukan verifikasi terhadap pihak yang bekerja sama dengan Perusahaan seperti Showroom, Agen, Birojasa dan *supplier* lainnya.
8. Melakukan audit terhadap operasional SLIK
9. Melakukan audit terhadap APU PPT - PPPSM.

3. Conducted audit of the Company's financial business networks.
4. Conducted audit of the traction unit in part of completeness of the document and physical condition
5. Conducted confirmation on the customer's data
6. Conducted interviews and confirmation to the customers.
7. Verify parties that cooperate with the Company such as Showrooms,Agents, Service Bureau, and other suppliers.
8. Audit SLIK operations.
9. Conduct audits of APU PPT - PPPSM.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal di PT Sinar Mas Multifinance memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjamin kelancaran kegiatan operasional Perseroan, efisiensi, keandalan laporan keuangan, dan perlindungan terhadap aset Perseroan. Implementasi yang efektif dari sistem ini mencerminkan ketaatan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Pentingnya sistem pengendalian internal dalam Perseroan ini terlihat dalam keberhasilan mencapai tujuan Perseroan. Tanpa adanya pengendalian internal yang kokoh, pencapaian tujuan Perseroan tidak dapat dilakukan secara optimal dan efisien. Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, peran pengendalian internal semakin krusial dalam menjaga keseimbangan dan ketertiban dalam organisasi.

Secara umum, pengendalian internal diintegrasikan sebagai bagian dari setiap sistem yang digunakan sebagai pedoman operasional dan prosedur di PT Sinar Mas Multifinance. Sistem ini membantu mengarahkan jalannya operasi Perseroan, mencegah potensi penyalahgunaan sistem, dan memastikan bahwa setiap aspek kegiatan bisnis berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dengan demikian, sistem pengendalian internal tidak hanya menjadi instrumen untuk mengatasi risiko dan mencegah kerugian, tetapi juga sebagai alat yang memandu pelaksanaan kebijakan dan prosedur di seluruh organisasi.

Kesesuaian antara Sistem Pengendalian Internal dengan *COSO Internal Control Frame Work*

Dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Perseroan menetapkan *COSO Internal Control frame work* sebagai acuan dalam pencapaian tujuan Pengendalian Internal secara keseluruhan. Proses *COSO Internal Framework* yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staff untuk mencapai tujuan:

The Internal Control System at PT Sinar Mas Multifinance has a very significant role in ensuring the smooth running of the Company's operational activities, efficiency, reliability of financial statements, and protection of the Company's assets. Effective implementation of this system reflects compliance with the Articles of Association and applicable regulations.

The importance of the internal control system in the Company is seen in the success of achieving the Company's objectives. Without strong internal control, the achievement of the Company's objectives cannot be carried out optimally and efficiently. Along with the growth of the Company, the role of internal control is increasingly crucial in maintaining balance and order in the organization.

In general, internal control is integrated as part of every system used as operational guidelines and procedures at PT Sinar Mas Multifinance. This system helps direct the Company's operations, prevent potential misuse of the system, and ensure that every aspect of business activities runs in accordance with established standards.

Thus, the internal control system is not only an instrument to address risks and prevent losses, but also as a tool that guides the implementation of policies and procedures throughout the organization.

Compatibility between the Internal Control System and COSO Internal Control Frame work.

In implementing the Internal Control System, the Company sets the COSO Internal Control frame work as a reference in achieving the overall objectives of Internal Control. The COSO Internal Framework process is implemented by the Board Directors, the Management and staff to achieve the following objectives:

a. Efektifitas dan efisiensi operasional
b. Reliabilitas pelaporan keuangan
c. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan prinsip-prinsip COSO *Internal Framework*, Perseroan melaksanakan elemen pelaksana pengendalian internal dengan tujuan yang sesuai dengan kerangka kerja tersebut.

Pembentukan Lingkungan Pengendalian:
Perseroan memastikan bahwa organisasi mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal.
Dibentuknya Komite Audit dan Audit Internal Perseroan untuk memperkuat kontrol dan pengawasan.

Penilaian Risiko Perseroan:
Dilakukan penilaian risiko secara berkala untuk mengevaluasi kemungkinan terjadinya kegagalan mencapai visi dan misi Perseroan.

Penilaian risiko melibatkan aspek kepengurusan, tata kelola Perseroan, strategi, keuangan, dan operasional.

Pelaksanaan Aktivitas Pengendalian:
Menetapkan standar pelaksanaan tugas dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan di Perseroan.

Memastikan aktivitas pengendalian sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pengungkapan Informasi dan Komunikasi:
Menetapkan penyajian laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku, seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Pemantauan Terhadap Sistem Pengendalian Internal:
Evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur dilakukan secara berkala.

Satuan Audit Internal Perseroan melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian serta memberikan laporan kepada manajemen.

Dengan implementasi Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, Perseroan dapat mengoptimalkan kinerjanya dan mengurangi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Beberapa tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan antara lain:

- **Kepatuhan**
  Perkembangan dan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan terus mengalami perubahan dan peningkatan, yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar.

a. Operational effectiveness and efficiency
b. Reliability of financial reporting
c. Compliance with laws and regulations.

In accordance with the principles of the COSO Internal Control Frame work, the Company implements the elements of internal control with objectives that align with the frame work.

Establishment of Control Environment:
The Company ensures that the organization supports the implementation of the internal control system.
The establishment of the Company's Audit and Internal Audit Committee to strengthen control and supervision.

Risk Assessment of the Company:
Periodic risk assessments are carried out to evaluate the possibility of failure to achieve the Company's vision and mission.

Risk assessment involves aspects of management, corporate governance, strategy, finance, and operations.

Implementation of Control Activities:
Establish standards for task implementation and layered authorization for policy making in the Company.

Ensure control activities are in accordance with established standards.

Disclosure of Information and Communications:
Determine the presentation of financial statements based on the applicable accounting system, such as the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Monitoring of Internal Control System:
Evaluation of the implementation of policies and procedures is carried out periodically.

The Company's internal audit unit conducts supervision and control activities and provides reports to management.

With the implementation of a comprehensive Internal Control System, the Company can optimize its performance and reduce risks that may affect the achievement of the Company's objectives. Some of the objectives of the Company's Internal Control System include:

- **Compliance**
  Growth and development, in the context of business activities, means constantly adapting and improving, and one reason for this is the use of rapidly developing information technology, bringing about a higher and higher level of complexity in activities. The Company's increasingly complex business activities are a result of meeting greater and greater challenges and exposure to risk.

Melihat dari setiap perkembangan tantangan dan risiko usaha Perseroan yang semakin besar, maka diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut, yang salah satunya adalah risiko kepatuhan. Oleh karena itu, sejalan dengan peraturan yang berlaku, untuk mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan tersebut, Perseroan telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Divisi kepatuhan ini bertugas dan memastikan bahwa kebijakan dan peraturan internal yang dibuat oleh Perseroan sesuai dengan peraturan-peraturan serta ketentuan hukum yang berlaku. Dengan aktif, Perseroan menjalankan kepatuhan pada seluruh unit bisnis dan tingkat transaksional Perseroan. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2023 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan *Legal Advice* melalui penyampaian kajian hukum (*legal opinion*) atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku (*legal advisory*).
- Mendukung aktivitas bisnis Perseroan dengan melakukan *review* terhadap setiap *draft* perjanjian/kontrak dengan memastikan terlebih dahulu bahwa prosedur yang dilakukan sudah *comply* dengan prosedur yang ditetapkan Perseroan dan regulasi eksternal.
- Melakukan evaluasi kajian (*legal review*) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perseroan (*legal review of businesss & policy initiatives*).
- Penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi (*Litigation*).
- Membantu permasalahan internal Perseroan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia.
- Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban penyampaian laporan kepada regulator.
- Melakukan *review* atas rancangan ketentuan internal yang akan diterbitkan untuk memastikan ketentuan internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Pengendalian Operasional dan Keuangan**

  Menjalankan Pengendalian Internal merupakan suatu bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perseroan. Melalui Sistem Pengendalian Internal ini, kegiatan bisnis Perseroan berjalan efektif dan efisien, menciptakan Laporan Keuangan yang andal, serta menjaga aset Perseroan. Perseroan melakukan perencanaan dan pengendalian internal dibawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen termasuk Direktur Perseroan. Dalam hal ini, Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek-aspek Perseroan yaitu aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya Direktur Utama melakukan pengendalian dan pengawasan secara konsolidasi dengan

Seeing that development challenges and Company's business risks are ever increasing, various efforts are required in order to mitigate these risks, and among these are those related to compliance risk. As a result, running in tandem with applicable regulations, to manage and mitigate compliance risks, the Company has appointed one member of the Board of Directors to the role of Director in charge of compliance.

The role of the Compliance Division is to ensure that policies and internal procedures instituted by the Company are in line with specific and applicable legal regulations. The Company actively implements compliance through all business units and transactional levels. Among the number of compliance activities implemented throughout the year 2023 are as follows:

- Supporting business activity by providing legal advice through the delivery of legal opinion on the action plan of the management and the problems are related to compliance with laws or regulations (legal advisory).
- Supporting the Company's business activities by reviewing any draft agreements/contracts to ensure in advance that the procedures comply with the procedures established by the Company and external regulations.
- Conducting legal reviews on planned business initiatives, policies and plans of the Company.
- Settlement of litigation and non-litigation cases.
- Assist the Company's internal problems related to Human Resources.
- Conducting compliance monitoring of the Company's obligation to submit reports to regulators.
- Conducting reviews of draft internal policies prior to publication to ensure the internal policies are aligned with applicable regulations.

- **Financial and Operational Control**

  Conducting internal control is a part of an integrated business process between activities and regulations as a step to achieve the Company's objectives. Through the Internal Control System, the Company's business activities run effectively and efficiently, generating reliable financial statements, and protecting the Company's assets. The Company conducts internal planning and control under the supervision and active participation of the Management, including the Board of Directors. In this case, the President Director conducts supervision and control over the Company's financial, operational, marketing, human resource and information technology aspects. In carrying out the duties of his position, the President Director, in a consolidated manner, controls and supervises with other Directors. These include working alongside the Finance

Direktur lain diantaranya Direktur Keuangan terkait pengawasan dan pengendalian keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional termasuk jaringan usaha Perseroan, dengan Direktur Penjualan terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan pemasaran produk Perseroan, dengan Direktur Kepatuhan terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan mematuhi peraturan-peraturan dari semua Otoritas Keuangan.

Director to supervise and control activities related to the Company's finances, the Operational Director on matters of operational activities, including those in the Company's business network, the Sales Director regarding matters such as the Company's product marketing activities, and with the Compliance Director in supervising and controlling compliance activities aligned with the regulations of all Financial Authorities.

Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Perseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Pada tahun 2023 manajemen Perseroan melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif.

Supervision and internal control of the Company is disclosed through reports to the Board of Directors by senior officials in their respective fields, in accordance with actual conditions and reporting requirements laid out by the Company. Internal supervision and control disclosure reports are used by the Board of Directors as the basis for making decisions in response to actual conditions. In 2023, the Management of the Company observed that the supervision and control mechanisms and actual condition disclosure reports were functioning effectively.

- **Pengendalian Informasi**
  Segala bentuk kegiatan operasional Perseroan yang terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan kegiatan yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Perseroan sangat perlu dalam menjalankan sistem pengendalian informasi sehingga penyampaian informasi dan pelaporan kepada seluruh pemangku kepentingan harus terstruktur. Dan pelaporan tersebut harus benar, lengkap, tepat waktu dan relevan sesuai yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Information Control**
  All forms of the Company's operational activities where there is a continual growth and development, see these changes in part due to rapidly developing information technology, where the activities themselves, in turn, become more complex. There is the need for the Company to implement an information control system to ensure the delivery of information and reports to stakeholders is structured. The reporting must also be accurate, complete, timely and relevant as needed in order to facilitate appropriate and accountable decision-making.

- **Evaluasi Terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan**
  1. Mengenai Laporan Manajemen dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dan kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang, atau dibawah Direktur Utama serta Direktur Akuntansi dan Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi, Manajemen, seluruh Karyawan Perseroan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kebijakan dan prosedur pelaporan keuangan terkait dengan:

- **Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System**
  1. In regard to Management Reports on Internal Control over Financial Reporting, the Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and internal control that deemed necessary by the Management to enable the preparation of financial statements that are free and material misstatement, both caused by fraud or mistakes. Internal control over financial reporting is a process designed, or under the President Director and the Director of Accounting and Finance, and conducted by the Board of Directors, the Management, all Employees with the aim of providing reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and preparation of financial statements for external purposes in accordance with the principles generally accepted accounting. The policies and procedures related to financial reporting are as follows:

- Pengelolaan pencatatan keuangan secara rinci, akurat dan wajar yang mencerminkan transaksi dan pelepasan aset Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat secara semestinya berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan bahwa pendapatan dan biaya Perseroan diterima dan dikeluarkan hanya berdasarkan kewenangan manajemen dan Direksi Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencegahan atau deteksi secara tepat waktu dalam hal perolehan, penggunaan atau pelepasan aset Perseroan yang tidak sah yang dapat memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

2. Perubahan dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan
   Tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan sepanjang tahun fiskal yang akan sangat mempengaruhi atau kemungkinan akan sewajarnya berpengaruh secara material, terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen untuk memperbaiki proses pengendalian internal atas kontrol pelaporan keuangan serta prosedurnya untuk memastikan kepatuhan terhadap Penyampaian Standar Akuntasi Keuangan serta aturan terkait yang ditentukan oleh ***COSO Internal Framework***. Dan dari perbaikan serta evaluasi yang dilakukan menjadi salah satu pondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

- Management of financial records that, in reasonable detail, accurately and fairly reflect the transaction of acquisition and dispositions of assets
- Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance that transactions are recorded as necessary based on generally accepted accounting principles, and that the Company's revenues and expenses are received and issued only in accordance with authorizations of management and the Board of Directors.
- Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance regarding prevention or timely detection in terms of acquisition, use or disposition of the Company's assets against unauthorized which may have a material effect on the Company's Financial Statements.

2. Changes in Internal Control over financial Reporting
   There were no significant changes in internal control over financial reporting throughout the reported fiscal year that will greatly affect, or reasonably likely to materially affect, the internal control of over financial reporting of the Company

The Company remains committed to improving its internal control processes and will continue to review and monitor the financial reporting controls and procedures to ensure compliance with the submission of Financial Accounting Standards and the related provisions, as defined by **COSO Internal Framework**. We will also continue to devote significant resources for the improvement of internal control over financial reporting.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menjalankan dan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk menjamin keberlangsungan kegiatan operasional dan menjaga serta meminimalisir kerugian-kerugian yang mungkin timbul dari beragam aktivitas Perseroan. Untuk itu Perseroan terus mengevaluasi standar manajemen risiko dan terus melengkapi dengan fitur dan standar terbaru, untuk pengelolaan risiko yang lebih baik risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Didalam kegiatan usaha, Perseroan memiliki sembilan (9) potensi risiko yaitu:

The Company runs and implements a comprehensive risk management system to ensure the continuity of operational activities and maintain and minimize losses that may arise from various Company activities. For this reason, the Company continues to evaluate risk management standards and continues to equip them with the latest features and standards, for better risk management in accordance with established policies.

In its business activities, the Company faces nine (9) potential risks:

- **Risiko Kredit**
  Merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban.
- **Risiko Pasar**
  Merupakan risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portfolio yang dimiliki.
- **Risiko Likuiditas**
  Merupakan risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan.
- **Risiko Operasional**
  Merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional.
- **Risiko Hukum**
  Merupakan risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.
- **Risiko Reputiasi**
  Merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif baik terhadap perseroan.
- **Risiko Stratejik**
  Merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- **Risiko Kepatuhan**
  Merupakan risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
- **Risiko Transasksi Intra Grup**
  Merupakan risiko akibat ketergantungan suatu Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Perseroan lainnya dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Kegiatan usaha Perseroan menunjukkan bahwa risiko terbesar yang memungkinkan Perseroan mengalami kegagalan adalah pada risiko pembiayaan. Sistem manajemen risiko Perseroan terkait dengan risiko pembiayaan dilakukan terkait proses pencairan pembiayaan. Sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan dilakukan dalam dua (2) tahapan:

- **Pra-pencairan Pembiayaan**
  Sistem manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan sebelum proses pencairan pembiayaan disetujui kepada debitur.
  Langkah-langkah yang dilakukan adalah:
  1. Pemeriksaan terhadap data calon debitur dengan data debitur bermasalah berdasarkan data historis Perseroan, E-KYC, SLIK (BI Checking) dan proses sistem *Scoring*.

- **Loan Risk**
  A risk that arises due to the failure of debtor and/or other parties to fulfill its/their obligations.
- **Market Risk**
  A risk that arises due to the adverse movement of market variables and the portfolio owned.
- **Liquidity Risk**
  A risk that arises due to the inability of the Company to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the its activities and financial condition.
- **Operational Risk**
  A risk that arises due to insufficiency and/or non-functioning of internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.
- **Legal Risk**
  A risk that arises due to legal demands and/or weaknesses in the juridical aspect.
- **Reputation Risk**
  A risk that arises due to a decrease in the confidence level of stakeholders that comes from negative perceptions of the Company.
- **Strategic Risk**
  A risk that arises due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.
- **Compliance Risk**
  A risk that arises due to the Company not complying with and/or not implementing the applicable laws and regulations.
- **Intra-Group Transaction Risk**
  A risk that arises due to the dependence of an entity, both directly and indirectly, on other entities to fulfill obligations deriving from written and unwritten agreement followed by transfer of funds and/or not followed by transfer of funds.

The Company's business activities show that the greatest risk for Company is financing risk. Risk management systems related to the Company's financing risk covers the process of disbursement of the financing. The system of the Company's financing risk management consists of two (2) stages:

- **Pre-disbursement of financing**
  Financing risk management system is applied prior to the disbursement of approved financing to a debtor.

  The steps undertaken are:
  1. Examination of prospective debtor data with problematic debtor data based on the Company's historical data, E-KYC, SLIK (BI Checking) and the Scoring system process.

2. Peninjauan langsung kepada calon debitur (rumah, tempat kerja dan lingkungan) terkait kebenaran dan kekurangan data calon debitur
3. Pemeriksaan profil keuangan calon debitur dan penilaian terhadap profil keuangan calon debitur tersebut.
4. Proses verifikasi dan persetujuan terhadap pengajuan proses pencairan pembiayaan yang merupakan hasil dari penilaian terhadap profil keuangan calon debitur.
5. Proses konfirmasi kepada calon debitur dan penjual unit (jika aplikasi jual beli) terkait data akhir sesuai perjanjian kontrak pembiayaan.

- **Pasca-pencairan Pembiayaan**
  Sistem manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan setelah proses pencairan pembiayaan disetujui kepada debitur.
  Langkah-langkah yang dilakukan adalah:
  1. Melakukan pengiriman kontrak kepada debitur dan melakukan peninjauan lapangan.
  2. Melakukan konfirmasi pembayaran melalui telepon untuk debitur yang melewati tanggal jatuh tempo.
  3. Melakukan pembaharuan nomor telepon dan alamat debitur.
  4. Melakukan kunjungan langsung ke alamat debitur/ tempat kerja untuk:
     a. Mengingatkan mengenai keterlambatan pembayaran dan pemberian surat peringatan 1 s/d 3;
     b. Jika setelah peringatan ke-3 diberikan, maka dapat dilakukan pengambilan unit dengan menyertakan Surat Kuasa Penarikan, Berita Acara dan *Checklist* Fisik Kendaraan.
  5. Memberikan surat somasi kepada debitur yang unit jaminan telah ditarik, diberikan waktu 7 hari untuk dilakukan pelunasan.
  6. Melakukan lelang unit yang telah dilakukan penarikan.

Sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan dilakukan dengan melibatkan sumber daya manusia yang memadai untuk melakukan proses manajemen risiko tersebut. Kompetensi sumber daya manusia ditingkatkan secara terus-menerus melalui pelatihan terhadap sistem manajemen risiko pembiayaan. Perseroan melakukan upaya evaluasi berkala melalui penilaian mandiri atas efektivitas sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan. Penilaian mandiri melibatkan seluruh sumber daya manusia Perseroan yang memiliki keterkaitan dengan sistem manajemen risiko termasuk Direksi Perseroan.

2. Direct inspection of prospective debtors (home, workplace and environment) regarding the correctness and deficiencies of prospective debtor data
3. Examination of the debtor's financial profile and assessment of the debtor's financial profile.
4. Verification and approval of the application for the financing, based on the result of the assessment of the debtor's financial profile.
5. Confirmation process for prospective debtors and unit sellers (if the buying and selling application) regarding the final data according to the financing contract agreement.

- **Post-disbursement of financing**
  Financing risk management system is applied after the disbursement of approved financing to a debtor.

  The steps taken are:
  1. Delivering contracts to debtors and conducting field visits.
  2. Confirming payments by telephone for debtors who are past their due date.
  3. Updating the phone number and address of the debtor.
  4. Making direct visits to the address of the debtor/ workplace to:
     a. Remind them about late payments and giving warning letters 1 to 3.
     b. If after the 3rd warning is given, then the unit can be taken by attaching a Power of Attorney for Withdrawal, Minutes and Physical Checklist of the Vehicle.
  5. Providing a letter of subpoena to the debtor whose collateral unit has been withdrawn, given 7 days to make repayment.
  6. Conducting auctions for the units that have been withdrawn.

The Company's financing risk management system is conducted by involving the adequate workforce to carry out the risk management process. The reliability of human resources is continuously improved through their involvement in financing risk management system training programs. The Company conducts periodic evaluation through independent assessment of the effectiveness of the Company's financing risk management system. Independent assessment is conducted on all employees of the Company that are been linked to the risk management system, including the Board of Directors.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board Directors and/or Board of Commissioners Served during the Annual Reporting Period

Dalam hal melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan telah menjadi tergugat dalam berbagai kasus hukum yang terkait dengan perselisihan dengan pihak debitur terutama penarikan unit jaminan fidusia. Atas perkara-perkara hukum dibawah ini, Perseroan berpendapat bahwa hasil dari kelanjutan pemeriksaan atau keputusan pengadilan tersebut tidak membawa dampak material bagi Perseroan.

Berikut disampaikan penjelasan tentang perkara-perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan pada Tahun 2023.

In conducting its business, the Company has been named as defendant in various legal actions related to the dispute with the debtor, especially the withdrawal of fiduciary unit. On the following legal cases, the Company believes that any subsequent investigation or court decision will not have any material impact for the Company.

The explanation of important legal cases being faced by the Company or the Board of Commissioners or Board of Directors in 2023 is presented as follows.

Perkara Yang Dihadapi Perseroan

Case Being Faced by the Company

Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Gorontalo selaku Tergugat melawan Veronita T. Sidiki selaku Penggugat. Permasalahannya adalah penarikan unit yang dilakukan oleh cabang karena Debitur wanprestasi/ menunggak pembayaran. Hal tersebut dianggap oleh Penggugat sebagai perbuatan melawan hukum, sehingga Penggugat melayangkan Gugatan kepada Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Gorontalo Pada tingkat Pengadilan Negeri Gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya. Penggugat mengajukan Banding di Pengadilan Tinggi Gorontalo dan Putusannya Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Gorontalo.	**Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri yang menolak Gugatan Penggugat yang dikuatkan juga dengan Putusan Banding pada tanggal 15 Desember 2023**	-
General Court Matters between PT Sinar Mas Multifinance Gorontalo Branch as Defendant against Veronita T. Sidiki as Plaintiff. The problem is the withdrawal of units made by the branch because the Debtor defaults / delinquent payments. This was considered by the Plaintiff as an illegal act, so the Plaintiff filed a lawsuit against Sinar Mas Multifinance in the Gorontalo District Court At the District Court level, the Plaintiff's claim was dismissed in its entirety. The Plaintiff filed an Appeal at the Gorontalo High Court and the Verdict Upheld the Gorontalo District Court Decision.	**A District Court Decision has been issued rejecting the Plaintiff's Lawsuit which is also strengthened by an Appeal Decision on December 15, 2023**	-

Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Muara Bungo selaku Tergugat melawan Rochmad Sarjari selaku Penggugat Permasalahannya adalah penarikan unit yang dilakukan oleh Tergugat karena perbuatan wanprestasi Debitur. Penarikan tersebut dianggap sebagai Perbuatan Melawan Hukum, sehingga Penggugat melayangkan Gugatan kepada Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Muara Bungo. Pada tingkat Pengadilan Negeri Gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya. Penggugat mengajukan Banding di Pengadilan Tinggi Banding namun saat ini masih menunggu Putusan Banding Pengadilan Tinggi Jambi.	**Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri yang menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Proses saat ini menunggu putusan Banding Pengadilan Tinggi Jambi.**	-
General Court The case between PT Sinar Mas Multifinance Muara Bungo Branch as Defendant against Rochmad Sarjari as Plaintiff The problem is the withdrawal of units carried out by the Defendant due to the Debtor's breach of contract. The withdrawal was considered an unlawful act, so the plaintiff filed a lawsuit against Sinar Mas Multifinance at the Muara Bungo District Court. At the District Court level, the Plaintiff's lawsuit was rejected in its entirety. The plaintiff filed an appeal at the High Court of Appeals but is currently still waiting for the Appeal Decision of the Jambi High Court.	**The District Court has issued a decision dismissing the Plaintiff's Claim entirely. The proceedings are currently awaiting the ruling of the Jambi High Court Appeal.**	-
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Banyuwangi selaku Tergugat melawan Arista Septian Senpon selaku Penggugat Permasalahannya adalah Debitur merasa Tergugat telah melakukan *markup* hutang dan merasa Tergugat mempunyai hubungan dengan pihak lain yang dengan sengaja mencari korban untuk memperoleh keuntungan pribadi. Padahal dalam faktanya, unit yang telah dijaminkan secara fidusia tersebut hilang/tidak diketahui keberadaannya, sehingga cabang telah membuat laporan polisi terhadap kasus tersebut. Namun meskipun begitu Penggugat tetap melayangkan Gugatan kepada Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Banyuwangi.	**Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri yang menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.**	-
General Court Matters involve PT Sinar Mas Multifinance Banyuwangi Branch as the Defendant against Arista Septian Senpon as the Plaintiff. The Debtor believes the Defendant has inflated the debt and suspects a connection with a party seeking victims for personal gain. Moreover, the pledged unit is missing/unaccounted for, leading the branch to file a police report. Nonetheless, the Plaintiff proceeded with a lawsuit against Sinar Mas Multifinance in the Banyuwangi District Court.	**The District Court has issued a decision rejecting the Plaintiff's lawsuit in its entirety.**	-
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Manado selaku Tergugat melawan Norce Nova Rawung selaku Penggugat Permasalahannya adalah Debitur merasa Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dikarenakan telah melanggar POJK 29/PJOK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan Pasal 17 ayat 1 huruf c dan POJK 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan. Berdasarkan alasan tersebut, Penggugat melayangkan Gugatan kepada Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Manado.	**Saat ini proses persidangan dengan Agenda Pembuktian Penggugat dan Tergugat akan dilaksanakan tanggal 09 Januari 2024.**	-

Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
General Court The case involves PT Sinar Mas Multifinance Manado Branch as the Defendant against Norce Nova Rawung as the Plaintiff. The Debtor accuses the Defendant of an Unlawful Act, alleging violations of POJK 29/PJOK.05/2014 Article 17 paragraph 1 letter c and POJK 35/POJK.05/2018. Based on these allegations, the Plaintiff sued Sinar Mas Multifinance in the Manado District Court.	Currently the trial process with the Evidence Agenda for the Plaintiff and Defendant will be held on January 9, 2024.	-
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Manado selaku Tergugat dan Deni Tutungan selaku Penggugat Permasalahannya adalah penarikan unit yang dilakukan oleh Tergugat adalah penarikan paksa. Selain itu unit yang ditarik oleh cabang dilakukan pelelangan di KPKNL Manado. Sehingga hal tersebut dianggap Penggugat sebagai Perbuatan Melawan Hukum.	**Putusan PN PT Sinar Mas Multifinance dimenangkan. Namun saat ini Penggugat mengajukan Banding. Menunggu Putusan Banding**	-
General Court Matters are between PT Sinar Mas Multifinance Manado Branch as the Defendant and Deni Tutungan as the Plaintiff. The problem is that the withdrawal of the unit made by the Defendant is a forced withdrawal. In addition, units drawn by branches were auctioned at KPKNL Manado. Thus, this is considered by the Plaintiff as an Unlawful Act.	PT Sinar Mas Multifinance won by the decision of District Court. However, the Plaintiff is currently filing an appeal. Waiting for Appeal Decision	-
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Maumere selaku Tergugat dan Vinsensius Joni selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Penggugat merasa Tergugat melakukan ingkar janji/ wanprestasi dan melayangkan Gugatan Sederhana kepada Sinar Mas Multifinance Cabang Maumere.	**Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri yang menyatakan Gugatan Penggugat tidak diterima**	-
General Court Matters are between PT Sinar Mas Multifinance Maumere Branch as the Defendant and Vinsensius Joni as the Plaintiff. The Plaintiff feels that the Defendant has broken its promise/default and filed a Simple Lawsuit against Sinar Mas Multifinance Maumere Branch.	A District Court Decision has been issued stating that the Plaintiff's Claim is not accepted	-
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Tomohon selaku Tergugat dan Altin R. Dapas selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Sinar Mas Multifinance melakukan penarikan unit dengan cara/prosedur yang salah yakni merekayasa dan/atau berbohong kepada Debitur. Hal tersebut membuat Debitur melayangkan Gugatan Sederhana Perbuatan Melawan Hukum. Pada tingkat Pengadilan Negeri Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian.	**Saat ini prosesnya telah diajukan keberatan kepada Ketua Pengadilan Negeri Tondano. Menunggu Putusan Keberatan dari Ketua Pengadilan Negeri Tondano.**	-

Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
General Court Matters are between PT Sinar Mas Multifinance Tomohon Branch as the Defendant and Altin R. Dapas as the Plaintiff. The problem is that PT Sinar Mas Multifinance withdraws units in the wrong way/ procedure, namely engineering and/or lying to the Debtor. This makes the Debtor file a Simple Lawsuit Against the Law. At the District Court level, the Plaintiff's claim was granted in part.	Currently, the process has been objected to the Chief Justice of Tondano District Court. Awaiting the Objection Decision from the Chief Justice of the Tondano District Court.	-
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Lubuklinggau selaku Tergugat dan Ismanto selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Penggugat atas nama Ismanto melayangkan gugatan di BPSK Lubuklinggau dengan tuduhan Perbuatan Melawan Hukum. Namun putusan BPSK adalah verstek dan mengabulkan gugatan Penggugat. Dari info cabang tidak menerima panggilan sidang di BPSK, sehingga SMMF mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri Lubuklinggau namun Putusannya masih menguatkan Putusan BPSK Lubuklinggau. Saat ini sudah diajukan Kasasi. Tinggal menunggu Pemberitahuan Putusan Kasasi.	**Proses saat ini menunggu pemberitahuan putusan Kasasi.**	-
General Court Matters between PT Sinar Mas Multifinance Lubuklinggau Branch as Defendant and Ismanto as Plaintiff. The problem is that the Plaintiff, on behalf of Ismanto, filed a lawsuit at BPSK Lubuklinggau alleging Unlawful Acts. However, BPSK's decision was verstek and granted the Plaintiff's claim. From the information, the branch did not receive a court summons at BPSK, so SMMF filed an objection to the Lubuklinggau District Court but the decision still upheld the Lubuklinggau BPSK Decision. This has been filed by Cassation. It remains only to wait for the Notice of Cassation Verdict.	The proceedings are currently awaiting notification of the Cassation ruling.	-
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Pangkalanbun selaku Turut Tergugat dan Rodiah binti Mansur selaku Penggugat. Pada permasalahan ini Sinar Mas Multifinance hanya sebagai turut tergugat dari permasalahan harta gono gini debitur	**Proses saat ini SMMF pada prinsipnya menjelaskan bahwa permasalahan debitur bukan merupakan urusan SMMF, pada prinsipnya Debitur harus tetap menjalankan kewajibannya untuk membayar angsuran sebagaimana perjanjian pembiayaan yang telah disepakati bersama**	-
General Court The matter is between PT Sinar Mas Multifinance, Branch of the Base, which is also threatened, and Rodiah binti Mansur as the plaintiff. In this case, Sinar Mas Multifinance is only a defendant in the debtor's Gono Gini property problem.	The current process of SMMF, in principle, explains that the debtor's problem is not SMMF's business. In principle, the debtor must continue to carry out its obligation to pay installments as agreed upon.	-

Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2023, tidak ada perkara yang dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

During 2023, there were no cases faced by the current Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya pada Tahun Buku 2023

Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during 2023 Financial Year

Sepanjang tahun 2023, Perseroan pernah dikenakan sanksi berupa denda, peringatan, dan teguran sehubungan dengan hasil pemeriksaan (audit) OJK periode 31 Agustus 2022 terkait Tata Kelola (GCG), Manajemen Risiko, APU-PPT, Kepatuhan dan Pengendalian Internal. Perseroan juga dikenakan sanksi diluar pemeriksaan (audit) OJK yaitu berupa :

1. Sanksi Denda sebesar Rp450.000,- atas keterlambatan tanggapan pengaduan konsumen;
2. Peringatan Pertama atas belum dilakukannya penyampaian laporan penerapan strategi anti *fraud*;
3. Peringatan Tertulis atas keterlambatan penyelesaian pengaduan konsumen;
4. Sanksi Denda sebesar Rp50.000,- atas keterlambatan atas koreksi laporan debitur

Adapun terkait sanksi yang dikenakan kepada Perseroan telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh Perseroan.

Throughout 2023, the Company has been subject to sanctions in the form of fines, warnings, and reprimands in connection with the results of the OJK audit for the period of August 31, 2022, related to Governance (GCG), Risk Management, AML-CFT, Compliance, and Internal Control. The Company is also subject to sanctions outside the OJK audit in the form of:

1. Penalty of a fine of Rp450.000 for a late response to consumer complaints;
2. First Warning on the non-submission of reports on the implementation of anti-fraud strategies;
3. Written Warning of late resolution of consumer complaints;
4. Penalty of Rp50.000 for a delay in correcting the debtor's report.

As for the sanctions imposed on the Company, they have been fully followed up by the Company.

Kode Etik Perseroan

Company's Code of Ethics

Umum

PT Sinarmas Multifinance ("Perseroan") menyatakan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan telah mengikuti standar-standar integritas pribadi dan profesional yang luhur dalam semua segi tindakan dan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, kebijakan serta prosedur lain yang digunakan atau diterapkan oleh Perseroan.

General

PT Sinar Mas Multifinance (the "Company") states that all decisions and actions taken on behalf of the Company has followed the standards of personal integrity and professional in all of its behavior and in accordance with provisions and legislation in force, Code of Ethics and Code of Conduct, policies and other procedures used or implemented by the Company.

Kode Etik ini disusun dan dibuat dalam Peraturan Perusahaan sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi para: Karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), Direktur, Dewan Komisaris, Komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

Hal yang sangat mendasar untuk keberhasilan Perseroan yang berkesinambungan adalah dengan menjaga dan mempertahankan secara terus-menerus integritas pribadi dan profesional serta etika termasuk kepercayaan, kejujuran, moralitas, objektivitas, kewajaran dan menghormati sesama baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.

Pedoman Tingkah Laku

Pedoman Tingkah Laku Perseroan menguraikan secara ringkas prinsip-prinsip, kebijakan dan peraturan yang mengatur kegiatan Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang bekerja dengan Perseroan atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau secara tidak langsung.

Perseroan mengharapkan semua jajaran Perseroan untuk bertindak sesuai dengan standar integritas pribadi dan profesional yang tinggi dalam semua kegiatannya dan mengikuti semua kebijakan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Semua wajib untuk menolak segala bentuk kompromi baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan Perseroan yang dapat merusak integritas tersebut. Dengan menerima jabatan di Perseroan, masing-masing harus sadar bertanggung jawab atas kepatuhan pada hukum, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta kebijakan internal Perseroan.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini berlaku untuk semua jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur, Karyawan, Pekerja tidak tetap/Alih daya, Kontraktor Independen, Penasehat, Konsultan dan pihak lain yang bekerjasama dengan Perseroan, atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau tidak langsung. Semua bertanggung jawab untuk memahami kebijakan ini dan/atau kebijakan tambahannya.

Pertanyaan, Pertentangan Dan Pembebasan/ Kelonggaran

a. Apabila ada pertanyaan tentang kebijakan ini dan atau kebijakan tambahannya, bila ada, maka sebaiknya hal tersebut dibicarakan dengan atasannya, Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Hukum, Sumber Daya Manusia, Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya.
b. Jika ternyata terdapat pertentangan antara Kode Etik & Pedoman Tingkah Laku ini dengan hukum yang berlaku atau kebijakan Perseroan lainnya, atau jika mempunyai pertanyaan mengenai penafsiran hukum yang berlaku, maka sebaiknya segera menghubungi pejabat dibagian Hukum/ Legal atau Unit Kerja Kepatuhan. Secara garis besar, apabila

The Code of Ethics was established as a standard or norm of ethical or appropriate business behavior and personal behavior for: employees (permanent employees, contracts, outsourcing), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's Committees and the parties cooperate with the Company or the parties that represent the Company either directly or indirectly.

A very essential factor for sustainable Company's success is to preserve and maintain continuous personal and professional integrity and ethics, including trust, honesty, morality, objectivity, fairness, and mutual respect for others both in the workplace and outside the workplace.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct explains in brief the principles, policies and regulations governing the Company's activities which must be adhered to by all employees and others who work with the Company or who represent the Company directly or indirectly.

The Company expects all of the Company's organs to act in accordance with highest personal integrity and professional standards in all of their activities and follow all of the Company policies and prevailing laws. All employees are required to reject any form of compromise either for personal benefit or for the Company's benefit that could damage their integrity. By accepting a position in the Company, each employees should be responsible for compliance with the law, the Code of Ethic and the Code of Conduct as well as the Company's internal policies.

The Code of Ethics and Code of Conduct applies to all of the Company's organs, including the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Board of Directors, Employees, Temporary Workers/Outsourcing, Independent Contractors, Advisors, Consultants and other parties cooperate with the Company, or represent the Company directly or indirectly. All employees are responsible for understanding these policies and/or policy addendums.

Questions, Conflict And Exemption / Leniency

a. If you have any questions about this policy or policy addendum, if any, you should discuss it with your supervisor, Head of Compliance Working Unit, Legal, Human Resources, Compliance Director or other Directors.

b. If it turns out there is a conflict between the Code of Ethics and Code of Conduct with applicable laws or other Company policies, or if you have any questions regarding the interpretation of applicable law, then you should immediately contact the authorized person in the Law/ Legal Department or Compliance Work Unit. Broadly

terdapat pertentangan antara kebijakan internal, maka kebijakan yang lebih ketatlah yang akan berlaku.

c. Pembebasan atau kelonggaran atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku hanya dapat diberikan oleh Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya. Pembebasan atau kelonggaran dari Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku bagi Direksi hanya dapat diberikan oleh Dewan Komisaris. Permohonan pembebasan atau kelonggaran tersebut harus diajukan oleh Direksi yang bersangkutan dengan segera kepada Dewan Komisaris secara tertulis dengan salinannya kepada Komite Audit dengan menyebutkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimohonkan pembebasan atau kelonggarannya.

d. Pembebasan atau kelonggaran terhadap ketentuan hukum yang berlaku tidak dapat diberikan.

Perseroan berharap semua karyawan untuk mematuhi sepenuhnya kebijakan yang tercantum dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dan dengan cara yang sesuai dengan standar (norma) etik yang tinggi.

Pedoman Tingkah Laku ini tidak merupakan atau tidak boleh ditafsirkan sebagai sebuah kontrak kerja untuk suatu jangka waktu tertentu atau suatu jaminan kerja.

Tanggung Jawab

a. Tanggung jawab kepada Perseroan

1. Para karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan penegakan standar/norma etika, termasuk melaksanakan kebijakan akuntansi yang wajar dan pengawasan akuntansi internal. Identifikasi dini terhadap masalah-masalah etika yang mungkin timbul berikut penyelesaiannya.
2. Kebijakan untuk membunyikan pelanggaran (*whistle blower*);

   Jika mencurigai akan kemungkinan timbulnya suatu pelanggaran terhadap suatu undang-undang, peraturan, Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku atau kebijakan Perseroan tanpa adanya persetujuan yang benar, atau jika percaya bahwa kita diminta untuk melakukan suatu tindakan yang tidak wajar atau melawan hukum, atau jika mempunyai pertanyaan tentang cara terbaik untuk mengambil tindakan dalam situasi khusus, maka harus dengan cepat menghubungi salah satu dari yang berikut ini :

   a. Atasan anda
   b. Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia
   c. Pejabat Unit Kerja Kepatuhan
   d. Pejabat Unit Kerja Legal
   e. Pimpinan Satuan Kerja Audit Intern
   f. Direktur Utama, atau
   g. Direktur lainnya

   Disamping itu, semua wajib pula untuk segera melaporkan jika ada: kecurigaan terjadinya transaksi "orang dalam", penggelapan atau percobaan melakukan penggelapan atau ada dana yang hilang secara misterius.

speaking, if there is a conflict between internal policies, then a rigorous policy that will prevail.

c. Exemption or leniency on the applied Code of Ethics and Code of Conduct can only be given by the Director of Compliance or other Directors. Exemption or leniency of the Code of Ethics and Code of Conduct for the Board of Directors may only be granted by the Board of Commissioners. Exemption or leniency request shall be submitted by the related Director to the Board of Commissioners in writing with a copy to the Audit Committee by stating which Code of Ethics and Code of Conduct that shall be exempted.

d. Exemptions or leniency to applicable law can not be granted.

The Company expects all employees to fully comply with the policy set forth in the Code of Ethics and Code of Conduct and in a manner consistent with highest ethical standards (norms).

This Code of Conduct does not constitute or should not be construed as an employment contract for a definite term or a guarantee of employment.

Responsible

a. Responsibilities to the Company

1. The employees responsible for the implementation and enforcement of ethics standards/norms, including implementing fair accounting policies and internal accounting controls. Early identification of ethical issues that may arise with the resolution.
2. Whistle blower policy;

   If you suspect there will be the possibility of a violation of a law, regulation, Code of Ethics, Code of Conduct or the Company's policy without consent, or if it believes that we are asked to perform an action that is unnatural or against the law, or if you has questions about how is the best way to take action in a specific situation, you must quickly seek out one of the following:

   a. Your immediate supervisor
   b. Head of Human Resources Working Unit
   c. Compliance Working Unit Officer
   d. Legal Working Unit Officer
   e. Head of Internal Audit Unit
   f. President Director, or
   g. Other Directors

   In addition, all employees are also required to report immediately if there are any suspicion of an "insider" transaction, embezzlement or attempt of embezzlement or any funds missing mysteriously.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan menghubungi salah satu dari orang-orang tersebut di atas. Gunakan pertimbangan yang wajar jika ada sesuatu yang sepertinya tidak sesuai dengan standar etika atau tidak patut karena kemungkinan yang tidak sesuai tersebut adalah memang demikian adanya.

Perseroan melarang tindakan pembalasan dendam terhadap karyawan karena telah mengungkapkan kecurigaannya atau mengajukan pertanyaan berkenaan dengan hal yang dicurigai atau melaporkan pelanggaran. Dalam mengungkapkan kecurigaan dan atau melaporkan pelanggaran, jika dikehendaki yang bersangkutan dapat memilih untuk tidak mencantumkan namanya. Perseroan telah mengeluarkan "*Whistle Blowing Policies*/Kebijakan Pelaporan Pelanggaran" yang wajib dipahami dan dipatuhi.

1. Wajib mengenali, mengangkat dan menyelesaikan masalah-masalah etika dengan segera.
2. Tidak boleh menggunakan harta dan kekayaan Perseroan (fisik dan intelektual) untuk kepentingan pribadi.
3. Wajib memelihara catatan/data/informasi Perseroan secara cermat dan melakukan penyimpanan atau pengarsipan sesuai dengan hukum.

b. Tanggung Jawab Tiap Individu

Para karyawan bertanggung jawab untuk menegakkan Pedoman Tingkah Laku ini. Semua pimpinan dianggap bertanggung jawab atas pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dalam unit kerjanya masing-masing.

Tiap individu bertanggung jawab dalam melakukan kepatuhan atas Pedoman Tingkah Laku seperti untuk hal berikut ini :

1. **Melindungi Aset/Harta Perseroan**
   Perlindungan aset Perseroan dan para nasabahnya baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang berada di bawah pemilikan masing-masing karyawan merupakan tanggung jawab pribadi. Aset Perseroan seperti uang tunai, rencana usaha, informasi tentang nasabah, kekayaan intelektual (program/aplikasi/sistem komputer dsb.), aset fisik dan jasa tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi kecuali jika diizinkan oleh Perseroan. Penyalahgunaan, kesembronoan atau pemborosan berkenaan dengan aset Perseroan merupakan pelanggaran kewajiban seluruh karyawan kepada Perseroan. Sistem komunikasi milik Perseroan seperti telepon, fax dan *e-mail*/internet terutama dipergunakan untuk tujuan bisnis (bukan pribadi). Komunikasi pribadi yang mempergunakan sistem ini harus dilakukan pada tingkat terendah (seperlunya saja).
2. **Ketelitian Pencatatan dan Pelaporan Perseroan**
   Catatan, data dan informasi yang dimiliki, dipergunakan dan dikelola oleh Perseroan harus terperinci, teliti dan lengkap. Semua bertanggung

This can be done by contacting one of the officers mentioned above. Use reasonable consideration if there is something that seems to be inconsistent with the ethical standards or inappropriate because of the possibility that the inappropriate behavior is actually normal.

The Company prohibits retaliation against employees for having revealed his/her suspicions or have any questions with respect to a suspected or reported breach. In expressing suspicions or reporting violations, if desired, the reporting party may choose not to include his name. The Company has issued a "Whistle Blowing Policy" that must be understood and followed.

1. The employees must recognize, elevate and resolve ethical issues immediately.
2. The employees can not use the Company's wealth and properties (physical and intellectual) for personal interests.
3. The employees should maintain the Company's records/data/information carefully and store or archive it in accordance with the law.

b. Each individual responsibility

The employee are responsible for enforcing this Code of Conduct. All leaders will be held responsible for the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct is in each working unit.

Each individual is responsible to comply with the Code of Conduct by performing the following:

1. **Protecting the Company's assets**
   Protection assets of the Company and its clients, tangible and intangible, under the ownership of each employee become personal responsibility. The Company's assets such as cash, business plan, information about customers, intellectual property (program/application/computer systems etc.), physical assets and services may not be used for private purposes unless authorized by the Company. Misuse, carelessness, or wastefulness in respect to the Company's assets is a violation of an employees' obligation to the Company. Company-owned communication systems such as phone, fax and e-mail/internet is mainly used for business purposes (not personal). Personal communications using these systems must be done as minimal as possible (as needed).
2. **Accuracy of Company's Recording and Reporting**
   Records, data and information owned, used and managed by the Company must be detail, thorough and complete. All employees are responsible for the

jawab atas kebenaran informasi, laporan dan catatan yang berada di bawah pengawasan masing-masing.

Pencatatan wajib diselenggarakan dengan cukup terinci serta dapat mencerminkan secara teliti atas setiap transaksi Perseroan. Catatan, dokumen serta laporan harus disimpan/diadministrasikan sesuai dengan hukum serta peraturan yang berlaku dan/atau sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Membuat pernyataan palsu atau menyesatkan kepada seseorang, termasuk kepada auditor internal atau eksternal, pengacara Perseroan, para karyawan Perseroan lainnya, regulator atau instansi berwenang merupakan tindak pidana yang dapat mengakibatkan tindakan hukum yang sangat berat. Tidak diperkenankan untuk menyembunyikan atau gagal menyampaikan informasi yang teliti dan lengkap yang harus diajukan untuk mendapat perhatian dari tingkat manajemen yang lebih tinggi.

c. Tanggung Jawab Dalam Lingkungan Kerja

a. Kedispilinan

1. Mematuhi Peraturan Perusahaan dan, atau Kesepakatan Kerja Bersama berserta seluruh SOP dan kebijakan-kebijakan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
2. Melaksanakan tugas pokok sesuai dengan target kerja yang telah ditetapkan pada Kesepakatan Kerja, Perjanjian Kerja, Uraian Pekerjaan dan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Mencurahkan semua kemampuan diri untuk Perusahaan, tidak bekerja dan mengikatkan diri pada pihak ketiga, baik perorangan maupun badan usaha atau lembaga lainnya untuk mendapatkan imbalan, kecuali telah mendapat ijin tertulis dari Perusahaan.
4. Menggunakan dan menjaga fasiltas kantor dengan baik termasuk didalamnya perangkat elektronik seperti laptop, perangkat lunak, sistem dan jaringan.
5. Mengenakan busana kerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dengan kriteria sopan, bersih dan rapih selama menjalankan tugas/pekerjaan
6. Wajib menjalankan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja di setiap kesempatan dan setiap waktu. Menggunakan Kartu Tanda Pengenal/ Kartu Identitas Pegawai yang diberikan Perusahaan selama berada di lingkungan pekerjaan.
7. Menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan dan *vendor* dalam pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan norma yang berlaku serta nilai-nilai Perusahaan.

b. Perilaku

1. Menetapkan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pekerjaan baik didalam maupun diluar lingkungan pekerjaan

correctness of information, reports and records under each supervision.

Recording shall be convened with sufficient detail and be able to reflect every Company' transaction accurately. Records, documents and reports should be stored / administered in accordance with the laws and regulations and/or in accordance with Company policy.

Making a false or misleading statement to a person, including to the internal or external auditors, Company lawyers, other employees, regulators or competent authority is a criminal offense which can result in severe legal action. The employees are not allowed to conceal or fail to deliver a thorough and complete information that must be submitted to the higher management level.

c. Responsibilities in the Work Environment

a. Discipline

1. Comply with Company Regulations and/or Collective Labor Agreement along with all SOPs and Company policies and laws and regulations that are valid in the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).
2. Carry out the main tasks in accordance with the work targets that have been set; at Employment Agreement, Work Agreement, Job Description, and other duties set by the Company.
3. Devote all one's abilities to the Company, do not work and bind oneself to third parties, both individuals and business entities or other institutions to get rewards, unless they have received written permission from the Company.
4. Use and maintain office facilities properly including electronic devices such as laptops, software, system, and network.
5. Wear work clothes that have been determined by the Company with polite, clean, and neat criteria before carrying out duties/work.
6. Mandatory to carry out occupational health and safety policies at every occasion and every time. Using ID Card/ Card Identity Employees provided by the Company while in the work environment.
7. Creating a healthy and safe environment for all employees and vendors in the implementation of business activities in accordance with applicable norms and the Company's values.

b. Behavior

1. Establish the Company's values in carrying out work activities both inside and outside the work environment

2. Senantiasa melandasi seluruh tindakan dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan, sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku dan tidak dengan sengaja melakukan tindakan yang melanggar aturan dan kebijakan Perusahaan.
3. Senantiasa melandasi seluruh tindakan dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan, tidak mengutamakan keuntungan pribadi/ organisasi/ kelompok.
4. Melindungi aset/harta Perseroan serta tidak menggunakan harta dan kekayaan Perseroan (Fisik dan Intelektual) untuk kepentingan pribadi.
5. Tidak melakukan *Fraud* dan atau yang dapat dikategorikan yang mengarah kepada perbuatan *Fraud*
6. Saling menghormati dan menghargai (sikap toleransi) dalam keragaman Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan di lingkungan Perusahaan.
7. Saling menghormati dan menghargai antar sesama karyawan serta selalu kooperatif dan bersedia bekerja sama dengan divisi lain.
8. Tidak menjadi anggota organisasi yang dilarang oleh Pemerintah, dan tidak melakukan kegiatan organisasi massa/keagamaan/politik praktis yang tidak ada hubungan dengan kepentingan Perusahaan di lingkungan Perusahaan
9. Menjunjung tinggi kesusilaan dan menghindarkan diri dari skandal diantara sesama pekerja serta berlaku sopan dan menjaga suasana persaudaraan/ keakraban dalam lingkungan kerja.
10. Menghindarkan diri untuk menggunakan kekerasan fisik, mengancam, memfitnah ataupun mencemarkan nama baik serta pelecehan dalam bentuk apapun kepada sesama rekan kerja, yang dapat mengganggu kelancaran pekerjaan.
11. Menghindarkan diri untuk mempengaruhi atau mengajak pekerja lain melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang berlaku.
12. Menjaga diri untuk bersikap profesional dalam bekerja dengan menghindarkan diri dari adanya hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang Karyawan/Pekerja di Perusahaan.
13. Mendeklarasikan kepada Perusahaan apabila dalam hubungan profesional bekerja terdapat hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang Karyawan/Pekerja di Perusahaan. Deklarasi dapat dilakukan dengan memberitahukan kepada HRD.
14. Mendeklarasikan kepada Perusahaan Apabila dalam hubungan profesional bekerja terdapat hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang instansi Pemerintahan. Deklarasi dapat dilakukan dengan memberitahukan kepada HRD.

2. Always underlie all actions by prioritizing the interests of the Company, in accordance with applicable rules and policies and not intentionally taking actions that violate the Company's rules and policies.
3. Always underlie all actions by prioritizing the interests of the Company, not prioritizing personal / organizational / group benefits.
4. Protect the Company's assets/assets and not use the Company's assets and assets (Physical and Intellectual) for personal interests.
5. Did not do Fraud and or that can be categorized which leads to acts Fraud
6. Mutual respect and respect (tolerance) in the diversity of Ethnicity, Religion, Race and Inter-Group within the Company.
7. Mutual respect and respect between fellow employees and always cooperative and willing to cooperate with other divisions.
8. Not be a member of an organization prohibited by the Government, and do not carry out practical mass/religious/political organization activities that have nothing to do with the importance of the Company within the Company
9. Uphold decency and avoid scandals among fellow workers and be polite and maintain an atmosphere of brotherhood / familiarity in the work environment.
10. Avoid using physical violence, threatening, defamatory or defamatory as well as harassment in any form to fellow colleagues, which can interfere with the smooth running of work.
11. Avoid influencing or inviting other workers to do things that are contrary to applicable laws/ government regulations.
12. Maintain yourself to be professional at work by avoiding direct or indirect family relationships with one of the Employees / Workers in the Company.
13. Declare to the Company if in a working professional relationship there is a direct or indirect family relationship with one of the Employees / Workers in the Company. Declaration can be made by notifying HRD.
14. Declare to the Company If in a working professional relationship there is a direct or indirect family relationship with one of the Government agencies. Declaration can be made by notifying HRD.

15. Ketika saya terlibat dalam proses, evaluasi, pembuatan, dan pelaksanaan pelayanan publik ataupun operasional Perusahaan saya akan mengungkapkan "pertentangan kepentingan" (*conflict of interest*) yang terkait dengan kegiatan tersebut, aset pribadi dan keluarga saya (sesuai dengan ketentuan yang berlaku), dan tidak ikut dalam pengambilan keputusan, dan untuk penyelesaian masalah itu; saya meminta kepada atasan yang tidak memiliki "pertentangan kepentingan" (*conflict of interest*) untuk dapat memberikan rekomendasi.
16. Saya bersedia memberikan keterangan baik lisan maupun tulisan kepada manajemen PT Sinar Mas Multifinance, apabila ada pengaduan yang menyangkut diri saya ataupun organisasi di bawah tanggung jawab saya.
17. Tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba dan sejenisnya maupun menjadi pengedar.

Representasi Perseroan

a. Memperlakukan nasabah, pemasok dan kompetitor secara adil

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan nasabah, pemasok, pesaing dan karyawannya dengan adil. Tidak boleh ada yang mengambil keuntungan secara tidak jujur dari orang atau pihak lain misalnya dengan cara memanipulasi, menyembunyikan, menyalahgunakan informasi rahasia, menyajikan secara keliru fakta-fakta penting, atau melakukan praktik curang lainnya.

Agar aset Perseroan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham, Perseroan menetapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa atas dasar harga, mutu, ketersediaan, syarat-syarat dan layanan yang wajar.

b. Publikasi dan media

Wawancara dengan media, pidato, publikasi, penampilan dan pernyataan di depan publik dan hal-hal lain yang berhubungan dengan publik/media berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan Keluarga Besar Perseroan hanya boleh dilakukan oleh Direksi atau mereka yang telah mendapat persetujuan sebelumnya dari Direksi. Semua pertanyaan dari media yang berkaitan dengan Perseroan harus diserahkan kepada Sekretaris Perseroan.

Propaganda, poster dan aktifitas sejenis yang tidak berkaitan dengan usaha Perseroan dalam lingkungan Perseroan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

c. Hadiah

Dilarang menerima hadiah atau pemberian berupa apapun yang bernilai (termasuk yang berupa hiburan) dari nasabah atau pemasok yang telah ada atau yang akan ada di kemudian hari. Jangan sekali-sekali menerima suatu

15. When I am involved in the process, evaluation, creation, and implementation of public services or operations of the Company I will disclose "conflicts of interest" (conflict of interest) related to such activities, my personal and family assets (in accordance with applicable regulations), and not participating in decision-making, and for the resolution of that problem; I ask superiors who do not have a "conflict of interest" (conflict of interest) to be able to provide recommendations.
16. I am willing to provide oral and written information to the management of PT Sinar Mas Multifinance, if there is a complaint involving myself or the organization under my responsibility.
17. Do not consume illegal drugs, drugs and the like or become dealers.

Company Representation

a. Treat our customers, suppliers and competitors fairly

The Company is committed to treat our customers, suppliers, competitors and employees fairly. No one can take advantage of another person or party unfairly, for example by means of manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresent important facts, or perform other fraudulent practices.

In order for the Company's assets can be utilized as well as possible and to deliver value to the shareholders, the Company established a policy in purchasing goods and services on the basis reasonable price, quality, availability, terms and service.

b. Publications and media

Media interviews, speeches, publications, performances and statements in public and other matters relating to the public / media relating to the business interests of the Company and the Big Family of the Company may only be made by the Board of Directors or those who have received prior approval from the Board of Directors. All inquiries from the media relating to the Company must be submitted to the Company Secretary.

Propaganda, posters and similar activities that are not related to the Company's business within the Company's environment can only be made after prior approval of the Board of Directors.

c. Gift

Employees are prohibited from accepting any gift of anything of value (including in the form of entertainment) from existed or potential customers or suppliers. Never receive a gift when appear there will be a compromise on

pemberian atau hadiah dalam suatu keadaan dimana kemudian nampak ada kompromi pada pertimbangan bisnis yang dibuat. Begitu juga dilarang untuk menerima atau mengizinkan anggota keluarga dekat untuk menerima pemberian, layanan, pinjaman atau perlakuan khusus dari nasabah, pemasok atau pihak lain sebagai imbalan atas hubungan kerja pada masa lalu, saat ini atau di masa depan dengan Perseroan.

Hadiah boleh diterima jika diizinkan berdasarkan peraturan internal yang berlaku, yaitu jika hadiah tersebut berupa :

1. Pemberian yang tidak berbentuk uang.
2. Pemberian biasa yang tidak berupa uang yang diberikan secara terbuka dalam suatu acara bisnis resmi, seperti misalnya pena bagi penandatanganan.
3. Sajian makanan dan hiburan yang wajar dan biasa diberikan dengan dihadiri oleh tuan rumah, seperti jamuan makan bisnis atau acara olah raga.
4. Hadiah dari saudara atau teman-teman yang tidak mempunyai hubungan bisnis dengan mereka.

   Jika suatu hadiah dapat dianggap oleh pihak lain sebagai suatu bentuk imbalan atas bantuan atau kemudahan resmi/bisnis maka janganlah memberi hadiah tersebut. Hadiah berupa hiburan yang sesuai dapat diberikan kepada nasabah oleh pejabat yang telah diberi wewenang untuk itu, dengan memperhatikan kebijakan tentang besarnya penggantian biaya yang akan diberikan untuk hiburan tersebut.

   Jika ada pertanyaan tentang layak atau tidaknya menerima suatu hadiah maka agar menghubungi Pejabat Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan sebelum menerima hadiah tersebut. Dalam kondisi tertentu kita layak menerima suatu hadiah dengan syarat terlebih dahulu memberitahu tentang adanya hadiah tersebut dan telah mendapat izin tertulis dari Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.

   Perseroan dapat mengeluarkan kebijakan tambahan berkaitan dengan hadiah dan hiburan yang perlu diketahui karyawan.

business considerations. Employees are also prohibited to accept or allow a close family member to accept gifts, services, loans or preferential treatment from customers, suppliers or other parties in return for working relations in the past, present or in the future with the Company.

Gifts may only be accepted when permitted under applicable internal rules, i.e. if the gift in the form of:

1. Non monetary gifts.
2. Ordinary gifts, not in the form of money, given openly in a formal business event, such as a pen for signing.
3. Reasonable food and entertainment and given in the presence of the host, such as business banquets or sporting events.
4. Gifts from relatives or friends who do not have a business relationship with them.

   If a gift could be considered by others as a form of assistance or facilities in return for official / business then do not give the gift. Gifts in form of suitable entertainment can be given to the customers by the official who has authority for that, by considering the policy related to the amount of reimbursement of expenses that will be provided for the entertainment.

   If you have any questions about the feasibility of accepting a gift, then you must contact the Compliance Officer, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance before accepting the gift. Under certain conditions we are eligible to receive a gift, that is by informing the gift previously and received written permission from the Head of Compliance Working Unit, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance.

   The Company may issue additional policies related to gifts and entertainment that need to know by the employees.

Kerahasiaan

a. Seluruh karyawan wajib melindungi informasi yang bersifat milik dan rahasia yang berhubungan dengan Perseroan atau yang berhubungan dengan para nasabah sesuai dengan hukum yang berlaku.

   Sewaktu masih bekerja dengan Perseroan dan setelah berhenti dari Perseroan atau setelah tidak lagi berhubungan dengan Perseroan, kita harus tetap melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk umum yang diperoleh atau dibuat yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan untuk Perseroan.

Secrecy

a. All employees are obligated to protect the information that is proprietary and confidential related to the Company or relating to the customer in accordance with applicable law.

   While still working with the Company and after resign from the Company or after no longer associated with the Company, we must continue to protect the confidentiality of nonpublic information obtained or created in relation with activities undertaken for the Company.

Dilarang mengungkapkan informasi bersifat kepemilikan atau informasi rahasia tentang nasabah, pemasok atau distributor, atau tentang catatan medis dan catatan kepegawaian kepada pihak lain (termasuk kepada karyawan Perseroan sendiri) yang tidak berhak untuk menerima informasi tersebut atau yang tidak perlu mengetahui informasi tersebut. Pengecualian dapat diberikan apabila pengungkapan informasi tersebut diizinkan oleh nasabah, pemasok atau distributor atau karyawan bersangkutan, atau oleh hukum yang berlaku, karena proses hukum atau diizinkan oleh pejabat Perseroan yang berwenang.

Employees are prohibited from disclosing information that is proprietary or confidential about customers, suppliers or distributors, or on medical records and employment records to other parties (including the Company's own employees) who are not entitled to receive such information, or who do not need to know the information. Exceptions can be granted if the disclosure of such information is authorized by the customer, supplier or distributor, or employee concerned, or by applicable law, due process of law or authorized by the Company's authorized officer.

Informasi bersifat milik dan informasi rahasia tersebut termasuk juga informasi tentang teknologi, sistem, atau proses, informasi yang bukan untuk umum tentang operasional, hasil-hasil, strategi dan proyeksi, rencana kerja, proses bisnis, hubungan Perseroan dengan nasabah, tentang karyawan dan informasi lain yang bukan untuk umum yang diterima selama masih menjadi karyawan tentang nasabah dan pemasok.

The information that is proprietary and confidential including information on technologies, systems, or processes, non public information about the operations, results, strategies and projections, plans, business processes, the Company's relationship with customers, about employees and other non-public information received during employment about the customer and the supplier.

Seluruh karyawan harus mengambil langkah-langkah pencegahan untuk menjaga agar tidak ada informasi bersifat milik Perseroan atau informasi rahasia yang dibocorkan secara tanpa hak. Oleh karena itu diharuskan juga untuk mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa kertas kerja dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bisnis Perseroan diarsipkan, disimpan dan/atau dihancurkan sebagaimana mestinya dengan cara sedemikian rupa untuk meminimalisir risiko jatuhnya informasi bersifat milik atau informasi rahasia tersebut ke tangan orang-orang yang tidak berhak.

All employees must take precautions to ensure that no information owned by the Company or confidential information being leaked unlawfully. Therefore, it is also required to take measures to ensure that the working papers and documents relating to the Company's business is properly archived, stored and / or destroyed as it should be in such a way to minimize the risk of leakage of information that is proprietary or confidential to the hand of ineligible people.

b. Informasi Nasabah dan Perlindungan Data
Aset kita yang paling berharga adalah kepercayaan nasabah terhadap kita. Maka menjaga informasi nasabah agar tetap aman dan menggunakannya secara sebagaimana mestinya merupakan prioritas utama kita semua di Perseroan. Semua harus mengamankan setiap informasi rahasia yang diserahkan oleh atau berbagi dengan nasabah. Pastikan bahwa informasi nasabah tersebut akan digunakan hanya untuk tujuan yang tepat kecuali apabila nasabah telah memberi persetujuannya untuk penggunaan selain dari tujuan tersebut atau hukum mensyaratkan demikian.

b. Customer Information and Data Protection
Our most valuable asset is the customer's confidence in us. So safeguarding the customer information and use it appropriately become a top priority for all of the Company's employees. All employees must safeguard any confidential information submitted by or shared with the customers. Ensure that customer information will be used only for appropriate purposes unless the customer has given his consent to the use of other than the specific purpose or the law so requires.

c. Sekat Informasi
Apabila diperlukan, buat dinding (sekat) informasi untuk memisahkan para karyawan yang terlibat dalam pemberian pinjaman/pembiayaan, karyawan yang mempunyai akses kepada informasi rahasia mengenai nasabah dari karyawan yang terlibat dalam pengelolaan investasi (kegiatan sisi publik).

c. Information Partition
If necessary, create an information wall (partition) to separate employees engaged in lending/financing activities and/or employees who have access to confidential information about clients from the employees involved in the investment management (public- activities).

Jika perlu, Perseroan akan mengambil kebijakan tentang sekat informasi yang dimaksudkan agar informasi yang diberikan kepada para karyawan yang mengurus masalah pinjaman/pembiayaan yang secara rutin mempunyai

If necessary, the Company will enforced the policy of information partition so that the information given to employees who manages the loan/financing that routinely have access to confidential information about customers

akses ke informasi rahasia tentang nasabah (kegiatan sisi pribadi) dapat dipisahkan dari para karyawan yang terlibat dalam kegiatan manajemen investasi (kegiatan sisi publik). Sekat-sekat informasi juga merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencegah kemungkinan timbulnya benturan kepentingan diantara kegiatan usaha.

(personal activity) can be separated from the employees involved in investment management activities (public activities). Information partition is also one of the methods used to prevent potential conflicts of interest among business activities.

Kegiatan Investasi

a. Perdagangan Pihak Dalam (*insider trading*)
Memperdagangkan surat berharga Perseroan ketika memiliki informasi dari "orang dalam" merupakan perbuatan melawan hukum.

Kebijakan Perseroan dan hukum Indonesia dan banyak negara lain melarang perdagangan surat berharga oleh pihak dalam (termasuk surat berharga yang bersifat ekuitas/modal sendiri), surat berharga konversi (dapat dipertukarkan), opsi (pilihan), obligasi dan dokumen-dokumen surat berharga lainnya selagi pihak dalam memiliki informasi penting yang bukan untuk umum (juga dikenal sebagai "informasi di dalam/*insider information*") mengenai Perseroan tersebut. Larangan ini berlaku untuk surat berharga Perseroan dan juga surat berharga Perseroan lainnya. Larangan ini berlaku untuk transaksi untuk lingkungan atau semua jajaran Perseroan, rekening nasabah atau rekening pribadi (termasuk keluarga, kerabat, kawan dan kolega/rekan).

Jika telah yakin memiliki informasi dalam, maka dilarang melaksanakan kegiatan perdagangan surat berharga dari Perseroan tersebut, sebelum berkonsultasi dengan Pimpinan/Pejabat di Unit Kerja Hukum (Legal) yang kemudian akan menentukan apakah mengikuti perdagangan surat berharga Perseroan tersebut melanggar kebijakan Perseroan atau hukum yang berlaku atau tidak.

Dilarang "menyelundupkan" atau memberikan informasi di dalam kepada siapapun, apalagi jika anda mengetahui atau selayaknya mencurigai bahwa orang yang anda beri informasi ("penadah") akan menyalahgunakan informasi tersebut dengan cara terlibat dalam perdagangan surat berharga Perseroan tersebut atau akan menyampaikan lagi informasi tersebut kepada pihak lain, meskipun anda tidak mendapat keuntungan berupa uang dari "penadah" tersebut.

Definisi "informasi penting yang bukan untuk umum" sangat luas. Suatu informasi dianggap informasi "penting" (dan oleh karenanya harus tunduk pada larangan tentang perdagangan pihak dalam) jika ada kemungkinan besar bahwa seorang investor yang layak akan menganggap penting informasi tersebut dalam menentukan apakah ia akan ikut memperdagangkan suatu surat berharga, atau apakah informasi tersebut, apabila dipublikasikan, mungkin akan mempengaruhi harga pasar dari surat berharga suatu Perseroan. Suatu informasi dianggap informasi "yang bukan untuk umum" selama informasi tersebut belum diungkapkan kepada publik.

Investment Activity

a. Insider Trading
Trading the Company's securities when they have information from "inside person" is an act against the law.

The Company policy and Indonesia law and many other countries prohibit insider trading (including securities in form of equity), convertible (exchangeable) securities, option, bonds and other securities where the particular parties have important information that is not open for public (also known as "insider information") regarding the Company. This prohibition applies to the Company's securities and other Company's securities. This prohibition applies to transactions for the Company's environment, the customer's account or personal account (including family, relatives, friends and colleagues / associates).

If you convinced to have inside information, you are prohibited from trading the Company's securities, prior consultation with the Leaders/Officers in the Legal Working Unit, which will determine whether trading the Company's securities will be in violation of the Company's policy or applicable law.

Employees are prohibited to "smuggle" or provide inside information to anyone, especially if you know or suspect that the people who you give your information ("receivers") will misuse such information by trading the Company's securities or will deliver the information to others, even though you do not receive any monetary benefit from the "receiver."

The definition of "non-public material information" is very broad. An information is considered "material" (and therefore should be subject to restrictions on insider trading) if there is a great possibility that an eligible investor would consider the information important in determining whether he will take part in trading securities, or whether the information, if made public, would likely affect the market price of a Company's securities. An information considered "non-public" information as long as the information has not been publicly disclosed.

b. Investasi Pribadi

Para karyawan Perseroan boleh berinvestasi dalam surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka. Meskipun demikian, agar dapat memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan terhindar dari kesan ketidakpatutan, maka diberlakukanlah beberapa pembatasan tertentu terhadap semua transaksi oleh karyawan dalam surat berharga Perseroan.

Karyawan dilarang memperdagangkan surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka jika mereka memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang Perseroan, hal ini berarti bahwa karyawan tidak boleh memperdagangkan dalam surat berharga Perseroan pada saat yang bersangkutan mengetahui adanya perkembangan yang signifikan yang belum diumumkan kepada publik oleh Perseroan, atau jika tahu ada informasi lainnya tentang Perseroan yang jika diketahui oleh publik, dapat mempengaruhi harga surat berharga Perseroan.

Investasi dalam surat berharga Perseroan harus dilakukan dalam bentuk investasi berorientasi jangka panjang. Karyawan secara tegas disarankan untuk tidak terlibat dalam spekulasi jangka pendek dan juga tidak terlibat dalam kegiatan jual kosong saham Perseroan.

Para Direktur, para Dewan Komisaris dan pejabat-pejabat tertentu dari Perseroan wajib menyampaikan laporan dan terkena pembatasan lainnya sesuai dengan hukum berkaitan dengan perdagangan yang mereka lakukan secara pribadi dalam surat berharga Perseroan.

Dilarang memperdagangkan surat berharga yang diperdagangkan kepada publik (masyarakat) untuk rekening pribadi jika memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang surat berharga tersebut atau emitennya. Para karyawan dari usaha-usaha Perseroan tertentu harus tunduk pada pembatasan tambahan beserta kebijakan tentang perdagangan surat berharga mereka secara pribadi.

c. Benturan Kepentingan

Semua karyawan wajib mencegah terjadinya benturan kepentingan yang nyata atau yang dapat dipandang sebagai suatu benturan kepentingan di bidang investasi atau kegiatan usaha diluar.

Hindari keadaan dimana kegiatan, kepentingan atau hubungan pribadi dapat mengganggu, atau bisa bertentangan dengan atau menghambat kemampuan dalam bertindak untuk kepentingan sebesar-besarnya bagi Perseroan dan atau nasabahnya. Karena adalah tidak mungkin untuk menguraikan setiap potensi konflik, maka Perseroan perlu mengandalkan komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan penilaian yang sebagaimana mestinya, meminta saran dari Pejabat Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Unit Kerja Kepatuhan jika perlu dan untuk mengikuti standar etika tertinggi (luhur) dalam menangani masalah profesional dan pribadi.

b. Personal Investments

The Company's employees may invest in the Company's securities for their personal accounts. Nonetheless, in order to comply with applicable law and avoid the impression of impropriety, then the Company imposes some specific restrictions to all transactions made by employees in the Company's securities.

The employees are prohibited from trading the Company's securities for their own accounts if they have important non-public information about the Company, this means that employees are not allowed to trade the Company's securities while the employee aware of any significant developments that have not been made public by the Company, or if you know any other information about the Company which if known by the public, that may affect the price of the Company's securities.

Investments in must be made in the form of long-term oriented investment. Employees are expressly advised not to engage in short-term speculation and also not involved in a short sale of the Company's shares.

The Board of Directors, the Board of Commissioners and certain Company's officials must submit a report and exposed to other restrictions in accordance with the law relating to the trading the Company's securities in person.

The employees are prohibited from trading in securities traded to the public for personal accounts if you have important non-public information on such securities or issuer. The employees of certain Company's business shall be subject to additional restrictions and policy on securities trading personally.

c. Conflict of Interest

All employees must avoid real conflicts of interest or that can be viewed as a conflict of interest in investment or business activity.

Avoid circumstances in which the activities, interests or personal relationships could interfere, or may conflict with or impede the ability to act for the benefit as possible for the Company or its customers. Because it is impossible to describe every potential conflict of interest, the Company needs to rely on the commitment of all employees to carry out the assessment, as appropriate, seek advice from the Officer of Human Resources Working Unit or Compliance Working Unit if necessary and follow the highest ethical standards in managing professional and personal problems.

Jangan melakukan investasi pribadi dalam suatu Perseroan jika investasi tersebut dapat mempengaruhi atau kelihatannya akan mempengaruhi kemampuan untuk mengambil keputusan bisnis atas nama Perseroan. Jika telah melakukan investasi tersebut sebelum bergabung dengan Perseroan, atau sebelum menjabat di Perseroan, laporkan hal tersebut secara resmi kepada atasan masing-masing atau Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Pejabat Kepatuhan.

Do not make any personal investment in a Company if the investment might affect or is likely to affect the ability to make business decisions on behalf of the Company. If you make the investment before joining the Company, or before taking a role in the Company, report the matter formally to your respective supervisor or Head of Human Resources Working Unit or the Compliance Officer.

Jangan menyalahgunakan nama, fasilitas dan hubungan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk hal-hal lain di luar pekerjaan. Penggunaan nama, fasilitas dan hubungan Perseroan untuk tujuan amal dapat dilakukan hanya dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Do not misuse the Company's name, facilities and relationships for personal gain or for other things outside of work. The use of the Company's name, facilities and relationships for charitable purposes can be made only with the prior consent of the Board of Directors.

Beritahukan dan dapatkan persetujuan tertulis dari Direksi atau Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia jika suatu hubungan bisnis atau transaksi yang ingin dilakukan dengan suatu Perseroan dimana karyawan bersangkutan atau anggota keluarga dekatnya mempunyai kepentingan langsung atau tidak langsung atau mendapat keuntungan jika hubungan atau transaksi tersebut dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Inform and get written approval from the Board of Directors or Head of Human Resources Working Unit if a business relationship or transaction done with a certain Company where the related employees or their immediate family members have an interest, directly or indirectly, or will get benefit if the relationship or the transaction may result in a conflict interests.

Seluruh karyawan berkewajiban untuk mendahulukan kepentingan Perseroan yang sah begitu ada kesempatan untuk melaksanakannya. Tidak diperkenankan mengambil kesempatan Perseroan yang diperoleh pada waktu bekerja pada Perseroan atau dengan menggunakan harta, informasi Perseroan atau jabatannya serta tidak boleh bersaing dengan Perseroan.

All employees are obliged to prioritize the Company's interests as the first opportunity to do so. Not allowed to take the opportunity obtained during the work with the Company or using the Company's property, information or position and should not be competing with the Company.

Dalam hal personil Perseroan dan anggota keluarga mereka menggunakan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan jasa keuangan pribadi mereka, maka jasa tersebut harus diberikan dengan syarat-syarat yang sama dengan yang diberikan kepada orang lain yang berada dalam keadaan yang sama. Pengaturan bisnis khusus (non-standar) antara personil Perseroan dengan Perseroan harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia dan Pejabat Kepatuhan. Selain itu tidak diperkenankan untuk menerima perlakuan khusus dari pemasok, penyedia jasa atau nasabah Perseroan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Direksi, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia, dan Pejabat Kepatuhan, kecuali apabila perlakuan khusus tersebut diberikan dengan syarat yang sama dengan yang diberikan kepada orang lain yang berada dalam keadaan yang sama.

If the Company's personnel and their family members use the Company to meet their personal financial services needs, then those services should be provided on terms similar to those given to other people who are in the same state. Special (non-standard) business arrangements between the Company with the personnel should be with prior approval of the Board of Directors, Head of Human Resources Working Unit and Compliance Officer. Other than that, it is not allowed to receive special treatment from the Company's suppliers, service providers or customers without prior approval of the Board of Directors, Head of Human Resources Working Unit and Compliance Officer, unless the special treatment given with the same conditions as granted to others which are in the same state.

Kepatuhan pada Peraturan

a. Semua personil di Perseroan tanpa terkecuali harus selalu tunduk dan patuh pada semua hukum/undang-undang/peraturan pemerintah yang berlaku serta peraturan/ketentuan/kebijakan internal Perseroan.
b. Para karyawan wajib melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan atau kepada kuasanya.

Regulatory Compliance

a. All personnel in the Company without exception must always be submissive and obedient to all applicable laws/legislation/government regulations and the Company rules/regulations/internal policy.
b. The employees are required to report any suspicious activity to the Director of Compliance or to its power holder.

c. Para karyawan diminta untuk bekerja sama secara penuh dengan pihak internal dan eksternal yang mengadakan penyelidikan dengan wewenang yang sah.
d. Perseroan memahami dan menghargai nilai-nilai utama yang berlaku dalam masyarakat. Tindakan dan keputusan yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada tanggung jawab Perseroan.

Pemberlakuan Dan Komitmen Penerapan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh Karyawan Perseroan. Segenap jajaran Perseroan setuju berkomitmen bahwa :

a. Seluruh keputusan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku, kebijakan Perseroan serta semua peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
b. Bertindak dengan integritas serta menahan diri agar tidak menyalahgunakan pengetahuan dan kesempatan yang didapat dari kedudukannya di Perseroan. Semua harus melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab di Perseroan dengan standar integritas pribadi, profesional serta terhormat.
c. Tiap keputusan atau perbuatan dan hasilnya harus pantas/layak bagi semua pihak dalam transaksi serta wajar dipandang dari segi integritas dan profesionalisme.
d. Dalam bertindak dan membuat keputusan, baik dalam hubungan maupun atas nama Perseroan, harus jujur dan dapat dipercaya. Tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam atau memberi bantuan pada semua kecurangan jenis apapun yang dilakukan di dalam atau di luar Perseroan.
e. Memiliki komitmen untuk memperlakukan suatu pihak dengan rasa hormat dan mendukung hubungan kerukunan antara kolega/rekan kerja dan para pimpinan dalam keluarga Perseroan. Menahan dari segala tindakan baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi auditor dan atau pihak lain untuk memanipulasi informasi, atau membuat laporan yang salah atau menyesatkan.
f. Mencegah keadaan di mana kepentingan pribadi berbenturan atau diduga akan berbenturan, dengan kepentingan Perseroan atau nasabahnya. Jika ada atau diduga ada benturan kepentingan, harus mengungkapkan dan melapor kepada Direktur Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.
g. Mengambil segala tindakan yang layak untuk melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk kepentingan masyarakat tentang Perseroan dan nasabahnya yang diperoleh atau berhubungan dengan kegiatannya. Mencegah upaya pengungkapan tanpa hak mengenai informasi tersebut kecuali jika diwajibkan oleh hukum atau

c. The employees are required to cooperate fully with internal and external parties who carry out an investigation with the proper authority.
d. The Company understand and appreciate the core values prevailing in society. Actions and decisions to be taken in carrying out its business activities are based on the Company's responsibility.

Enforcement and Commitment for the Implementation of Code of Ethic for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Officers and Employees

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT Sinar Mas Multifinance, the Company operates a code of ethics which applies to all levels of the organization, namely, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Officers and all of the Company's Employees. All of the Company's organs agreed to give their commitment that:

a. All decisions made and actions taken should be in accordance with the Code of Ethics, Code of Conduct, the Company policies as well as all applicable rules and regulations.
b. Acting with integrity and refrain from abusing the knowledge and opportunities gained from their position in the Company. Everyone should carry out the Company's duties and obligations with the highest standards of personal integrity, professional and respectable.
c. Each decision or action and the results should be appropriate/feasible for all parties involved in the transaction as well as reasonable in terms of integrity and professionalism.
d. In acting and making decisions, in relationships with or on behalf of the Company, an employee should be honest and trustworthy. Not involved directly or indirectly in or give help at any kind of fraud committed inside or outside the Company.
e. Having the commitment to treat a party with respect and support the harmony relationship between colleagues / co-workers and leaders in the big family of the Company. Restrain from any action, either directly or indirectly, that affect the auditor or other party to manipulate information, or make false or misleading statements.
f. Prevent a state where personal interests collide or suspected to be in conflict with the Company's or its customers' interests. If there is or suspected conflict of interest, an employee must disclose and report to the Human Resources Director or the Director of Compliance.
g. Take all reasonable measures to protect the confidential information not for the public's consumption about the Company and its customers that obtained or associated with its activities. Prevented the disclosure of such information without authority except if required by applicable law or regulation or because it is needed during a

peraturan yang berlaku atau karena sedang proses hukum/pengaturan.

h. Membuat laporan dan dokumen yang lengkap serta cukup akurat yang akan disampaikan atau diajukan oleh Perseroan kepada regulator atau otoritas yang berwenang.
i. Seluruh jajaran Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan oleh karenanya harus tetap memahami/berhubungan dengan nilai-nilai kemasyarakatan dan mengikuti/memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

legal process.

h. Prepares complete and accurate reports and documents to be filed or submitted by the Company to the regulator or competent authority.
i. The whole Company's organs are an integral part of society and therefore should understand societal values and follow/comply with the legislation in force.

Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan melakukan penyebarluasan kode etik kepada masyarakat melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan. Didalam internal Perseroan, penyebarluasan kode etik kepada masyarakat disampaikan melalui jaringan karyawan yang diatur oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Distribution Of Code Of Ethics

The Company distributes the code of ethics to the public via the Company's Annual Report which can be downloaded via the Company's website. Internally, public distribution of the Code of Ethic shall be delivered through employees network regulated by the Company's Human Resources Department.

Penegakan Dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

a. Segera laporkan tiap pelanggaran yang mungkin terjadi terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Perseroan kepada Pimpinan SDM atau Direktur Kepatuhan atau pihak-pihak lain yang ditunjuk.
b. Pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat, termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja. Pelanggaran-pelanggaran terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Laku ini dapat juga merupakan pelanggaran hukum dan mengakibatkan hukuman pidana atau hukuman perdata bagi karyawan dan/atau Perseroan sendiri.

Enforcement And Penalties For The Code Of Ethics' Violation

a. Immediately report any possible violation of the Company's Code of Ethics or Code of Conduct to the Head of HR or Director of Compliance or other appointed parties.

b. Violations of the Code of Ethics and Code of Conduct may result in severe disciplinary action, including termination of employment. Violations of the Code of Ethic or Code of Conduct may also constitute a violation of law and lead to criminal prosecution or civil penalties for employees and/or the Company itself.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan

Shares Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2023, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai bentuk penerapan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan serta mengembangkan prosedur dalam *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu sistem pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian *Fraud* atau kecurangan.

Sistem ini diterapkan dengan tujuan untuk menangani pelaporan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap tindakan pelanggaran terhadap peraturan, etika dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap karyawan harus berpartisipasi dalam program pelaksanaan pengawasan terkait Kode Etik dan Perilaku dan memberikan perlindungan kepada karyawan yang beritikad baik melaporkan adanya pelanggaran.

Dalam penerapannya, Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat berfungsi sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi *Whistleblower.*

Perseroan telah memiliki sistem *Whistleblowing System* (WBS) terintegrasi pada *website* Perseroan untuk pelaporan yakni pada tautan **wbs.simasfinance.co.id**. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang ditemukan. Selain itu, melalui sistem ini, proses pengarsipan data laporan sistem *Whistleblowing System* (WBS) akan lebih mudah dilakukan.

- **Jenis Pengaduan Yang Dapat Dilaporkan**
  Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, *fraud* atau pencurian, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen *non-financial* dan perilaku tidak etis.
- **Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran**
  Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan

As a form of application and implementation of Good Corporate Governance, the Company has implemented and developed procedures for the Whistleblowing System (WBS). Whistleblowing System (WBS) is a system for the reporting of violations that the upholds principle of transparency by providing the guarantee of security for the whistleblower and can be used as a medium for a witness to convey information regarding violations that have been indicated to occur in the Company, so that the system becomes an effective medium to help uncover fraud or embezzlements in the Company.

This system is implemented with the purpose of handling any report of violations that may occur within the Company. Every act that violates the Company's rules, ethics and policies will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations. Every Employee must participate in a supervisory program related to the Code of Ethics and Conduct. The Company shall provide protection to Employees who have report these violations in good faith.

In practice, the Management requires each line of business units to consistently carry out an inherent and tiered supervisory function, as well as establish policies by opening complaint channels that can be used as an early warning to take steps to improve the internal control system. This mechanism shall regulate the reporting process, follow-up process on reports received, the communication process and the protection program for the Whistleblowers.

The Company has an integrated Whistleblowing System (WBS) system on the Company's website, **wbs.simasfinance.co.id**, for reporting purposes. This is done to facilitate the reporting party to submit reports of any violations found. In addition, this system will make the Company easier in filing the Whistleblowing System (WBS) data.

- **Types of Complaints that Can be Reported**
  The types of complaints that can be delivered via the Whistleblowing System, among others, are those related to the violation of laws or regulations, fraud or theft, forgery or concealment of financial records, forgery or concealment of non-financial management information, and unethical behaviors.
- **Mechanism Report Submission Violation**
  The Whistleblowing Policy that has been prepared is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses associated with the Company's finances or reputation. Complaints can be submitted orally or in

yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui *email* ke fungsi Internal Audit.

- **Penanganan Pelaporan Pengaduan**
  Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.
  Oleh sebab itu, setiap informasi/laporan yang diterima dengan lampiran bukti-bukti akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional, namun tidak terbatas dengan menugaskan Tim Audit untuk melakukan investigasi/observasi kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut apabila dianggap perlu. Pelaporan dapat disampaikan langsung oleh karyawan melalui media surat tertutup, *email* kepada Direksi dan Audit Internal.
- **Perlindungan Bagi *Whistleblowing System***
  Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan/pelanggaran. Manajemen akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan pengaduan penyimpangan/pelanggaran, apabila pengaduan yang disampaikan terbukti benar.
- **Penanganan Pengaduan**
  Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh *Whistleblower* dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh ***Fraud Detection Investigation and Litigation Team*** **(FDILT)**, dimana di dalam tim penanganan kasus *Fraud* ini diketuai oleh Direktur dengan susunan anggota yang melibatkan Unit Kerja SKAI, Legal dan HRD. Masing-masing Unit Kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus *Fraud* ataupun penyimpangan lainnya.
- **Pihak Pengelola Pengaduan**
  Untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka pengelolaan pengaduan dilakukan dengan melibatkan unit kerja. Manajemen juga telah menunjuk SKAI sebagai unit atau fungsi yang bertugas menangani penerapan dari Kebijakan *Anti-Fraud Management*.
- ***Output* dari Penanganan Pengaduan**
  Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan oleh *Fraud Detection* kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi atas karyawan terkait kelemahan yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian internal, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat menganggu Perseroan beroperasi secara aman.

writing, via email to the Internal Audit function.

- **Handling of Reports**
  Complaints from third parties and/or of the employee must be placed within the framework of improving GCG performance. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not in a defamatory manner, i.e. to defame or reputation of a person. Therefore, any information/reports received along with the evidence will be handled and acted in a professional manner, but not limited to assigning the Audit Team to conduct an investigation/observation of the truthfulness of the reported information, if deemed necessary. Reporting can be delivered directly by the employees through the media a sealed letter, e-mail to the Board of Directors and Internal Audit.
- **Protection for Whistleblowing System**
  To support GCG implementation and provide protection to the complainants/whistleblowers, the Company is obliged to keep confidential the identity of the complainant, so that employees have the freedom to report any act of deviations/violations. Management will give reward to employees who leave complaints deviations/violations, if the complaint they have submitted is proven true.
- **Report Handling**
  Follow-up reports submitted by the Whistleblower and mechanisms for handling the reports are carried out by the **Fraud Detection Investigation and Litigation Team** (FDILT), which is helmed by a Director with the members involving the Internal Audit Unit, Legal, and HR. Each Business Unit has the duties and responsibilities that are clearly regulated, ranging from early detection stages to completion of cases of fraud or other irregularities.
- **Whistleblowers**
  To ensure that each report is handled in accordance with the applicable regulations, the complaints are managed by involving the associated work units. The Management has appointed the Internal Audit Unit as a unit or function in charge of the implementation of the Anti-Fraud Management Policy.
- **Output of the Reports**
  The results of the handling of complaints are submitted by the Fraud Detection team to the management, along with the conclusions drawn from the treatment results, as well as recommendations for improvement of the internal control system's aspects that are still considered as a weakness, and also the recommendations of sanctions for the employees related with such weakness. Handling of the reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees against conducting activities/transactions that may cause harm or may disrupt the Company in operating safely.

Akuntan Publik
Public Accountant

Penetapan penggunaan Akuntan Publik ini dilakukan sesuai dengan ketentuan, di mana Komite Audit telah melakukan peninjauan dan pengkajian mengenai calon Akuntan Publik yang akan digunakan, dan merekomendasikannya kepada Direksi, setelah sebelumnya mendapat kuasa dari RUPS kepada Direksi untuk menunjuk KAP yang akan digunakan.

The determination on the use of a Public Accountant is already conducted in accordance with the regulation in which the Audit Committee has performed a review on Public Accountant candidate, and recommend them to the Board of Directors, after previously obtaining the authority from the GMS given to the Board of Directors to appoint Public Accountant Firm that will perform the audit.

PT Sinar Mas Mutifinance mempertahankan akuntan publik Mirawati Sensi Idris yang merupakan bagian dari grup Moore Global Network Limited sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2023.

PT Sinar Mas Multifinance maintained the service of the Public Accountant Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global Network Limited) as its public accountant for the year 2023.

Akuntan publik Perseroan yaitu Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2023.

The public accounting firm hired by the Company, Mirawati Sensi Idris, has audited the Company's Financial Statements in 2023.

Untuk imbal jasa yang diberikan kepada akuntan publik Mirawati Sensi Idris pada tahun 2023, 2022 dan 2021 terkait jasa yang diberikan kepada Perseroan, maka Perseroan memberikan imbal jasa sebesar

The fee for the services of the public accountant Mirawati Sensi Idris in 2023, 2022 and in 2021 related to the services provided to the Company were as follows

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Imbal Jasa Akuntan Publik / Public Accountant's Fee	**244**	550	771

dalam Jutaan Rupiah/in Million rupiah

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan serta hal-hal non keuangan lainnya, untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perseroan di situs yang memberikan informasi kompherensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Publik dapat mengakses berbagai informasi lainnya tentang Perseroan di situs **www.simasfinance.co.id**

The Company always provides information on the financial position, condition, performance and prospects as well as other non-financial matters thus enabling a transparent analysis by the public. The public is expected to be able to access information about the Company on a website which provides comprehensive information about the Company's operational activities and performance which is useful for interested parties. The public can access various other information about the Company on the following website **www.simasfinance.co.id**

Selain itu Publik juga dapat menghubungi secara langsung melalui :

Sekretaris Perusahaan
PT Sinar Mas Multifinance
Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71, Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350
Telp : (62-21) 31902888
Fax : (62-21) 31903589
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

In addition, the Public can also contact the Company directly via:

Corporate Secretary
PT Sinar Mas Multifinance
Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71, Gondangdia, Menteng
Jakarta 10350
Telp : (021) 31902888
Fax : (021) 31903589
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup

Environmental Corporate Social Responsibility

Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan operasionalnya terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta kualitas kehidupan konsumen Perseroan dan masyarakat secara umum.

Kegiatan CSR dalam bidang lingkungan hidup dilakukan secara berkesinambungan di seluruh wilayah jaringan kantor cabang Perseroan. Pemberlakuan CSR tersebut diharapkan dapat menambah kesadaran Perseroan mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup dari masalah perubahan iklim. Perseroan telah mengintegrasikan komponen lingkungan hidup dalam kegiatan operasionalnya yang tercatat setiap tahunnya di Laporan Berkelanjutan Perseroan sesuai amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sesuai Keputusan Direksi melalui Surat Edaran No.113/SE/PRESDIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup, bentuk kegiatan CSR dalam bidang lingkungan hidup yang telah diterapkan di seluruh jaringan kantor cabang Perseroan antara lain:

- **Penghematan Energi Listrik**
  Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan secara berkesinambungan dengan adanya kegiatan mematikan lampu penerangan pada seluruh jaringan kantor cabang Perseroan pada jam istirahat makan siang pukul 12.00 -13.00 sesuai zona waktu dimana cabang tersebut berada. Selain itu, karyawan Perseroan selalu diingatkan untuk mencabut peralatan listrik yang tidak digunakan untuk mengurangi penggunaan energi listrik. Kegiatan-kegiatan ini selalu dilakukan sejak dikeluarkannya Surat Edaran Direksi pada tahun 2015.
- **Pemanfaatan Daur Ulang**
  Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan kertas bekas dalam kepentingan internal Perseroan. Selain itu seluruh karyawan Perseroan dihimbau untuk tidak menggunakan kantong plastik melainkan kardus bekas atau paper bag sebagai wadah dokumen atau lainnya.
- **Penggunaan Layanan *Teleconference***
  Untuk mengurangi gas buang emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil pada kendaraan pribadi maupun transportasi publik, Perseroan tetap berkomitmen untuk menggunakan layanan *teleconference* dalam hal konsolidasi dengan wilayah atau cabang Perseroan.
- **Penanaman Tanaman Penyerap Polusi di Kantor Pusat**
  Lingkungan perkotaan yang padat dengan gedung pencakar langit tidak menghalangi langkah Perseroan

The Company, both directly and indirectly, in its operational activities continues to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of the environment and the quality of life of the Company's consumers and society in general.

CSR activities in the environmental field are carried out continuously in all areas of the Company's branch office network. The implementation of CSR is expected to increase the Company's awareness regarding the importance of protecting the environment from climate change problems. The Company has integrated environmental components into its operational activities which are recorded annually in the Company's Sustainability Report in accordance with the mandate of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

In accordance with the Decree of the Board of Directors through Circular Letter No.113/SE/PRESDIR-SMMF/XII/2015 concerning Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector, the forms of CSR activities in the environmental sector that have been implemented in all of the Company's branch office networks include:

- **Electrical Energy Saving**
  This Environmental CSR activity is carried out continuously by turning off the lights in all of the Company's branch office networks during the lunch break at 12.00-13.00 according to the time zone where the branch is located. In addition, the Company's employees are always reminded to unplug electrical equipment that is not being used to reduce the use of electrical energy. These activities have always been carried out since the issuance of a Directors Circular Letter in 2015.
- **Utilization of Recycling**
  This Environmental CSR activity is carried out with an appeal to all employees to use used paper in the Company's internal interests. In addition, all Company employees are advised not to use plastic bags, but used cardboard or paper bags as document containers or other things.
- **Use of Teleconference Service**
  To reduce exhaust gas emissions resulting from the use of fossil fuels in private vehicles and public transportation, the Company remains committed to using teleconference services in terms of consolidation with the Company's regions or branches.
- **Planting Pollution Absorbing Plants at the Head Office**
  The dense urban environment with skyscrapers does not hinder the Company's steps to green the earth. One of the

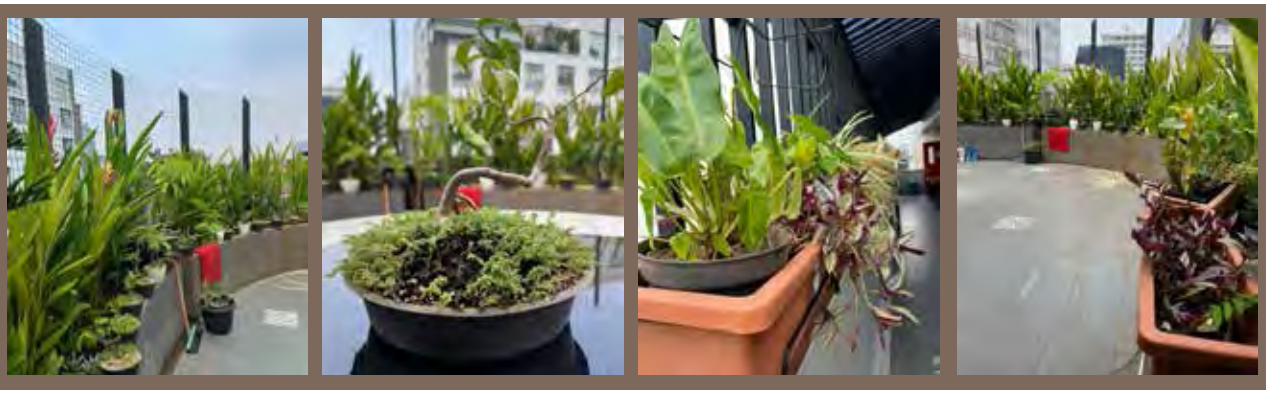

untuk menghijaukan bumi ini. Salah satu langkah penghijauan yang dilakukan Perseroan adalah dengan meletakkan tanaman dalam pot yang bermanfaat sebagai penyerap polusi dalam bentuk gas karbondioksida (CO^2) yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor di kantor pusat Perseroan. Diharapkan tindakan kecil ini dapat berkontribusi pada penurunan Efek Rumah Kaca.

Masih banyak tindakan berorientasi lingkungan hidup yang akan dilakukan Perseroan sebagai bagian dari kontribusi untuk memerangi perubahan iklim yang ada didepan mata.

greening steps taken by the Company is by placing plants in pots which are useful as absorbents of pollution in the form of carbon dioxide gas (CO^2) produced by motorized vehicles at the Company's head office. It is hoped that this small action can contribute to reducing the Greenhouse Effect.

There are still many environment-oriented actions that the Company will take as part of its contribution to combat climate change that is in sight.

Tanggung Jawab Sosial Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Dalam proses mengupayakan pemenuhan CSR dibidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Perseroan melangsungkan kegiatan usaha dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan berdasarkan pada kebijakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai amanat Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970. Diharapkan pemenuhan aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja ini dapat menciptakan suasana kerja yang aman dan kondusif, yang pada akhirnya dapat mendorong produktivitas.

Keikutsertaan Perseroan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan Asuransi Sinarmas

Sebagai bagian dari mitigasi risiko K3, Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan baik pusat maupun cabang kedalam program BPJS Ketenagakerjaan sesuai pasal 15 ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. Program BPJS Ketenagakerjaan bermanfaat untuk menjamin seluruh karyawan dari risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Selain itu, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan tetap Perseroan ke program Asuransi Kesehatan Sinarmas untuk memberikan manfaat dan ketenangan yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

In the process of seeking to fulfill CSR in the field of Employment, Occupational Health and Safety, the Company carries out business activities by complying with laws and regulations based on the Labor, Health and Occupational Safety (K3) practice policy as mandated by Law Number 1 of 1970. It is expected that the fulfillment of aspects employment, occupational health and safety can create a safe and conducive working atmosphere, which in turn can boost productivity.

The Company's participation in Employment BPJS and Sinarmas Insurance

As part of OHS risk mitigation, the Company registers all employees, both headquarter and branch, into the Employment BPJS program in accordance with article 15 paragraph 1 of Law Number 24 of 2011. The Employment BPJS program is useful for guaranteeing all employees from the risk of work accidents and work-related diseases. In addition, the Company also registers all of the Company's permanent employees to the Sinarmas Health Insurance program to provide benefits and peace of mind which are expected to increase employee productivity.

Kesempatan Kerja dan Kesetaraan *Gender*

Dalam pemenuhan akan kebutuhan sumber daya manusia diseluruh departemen pada organisasi, Perseroan terus berkomitmen dan berupaya untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan kerja yang sama pada setiap karyawan. Perseroan tidak memiliki preferensi tertentu dalam mengambil keputusan untuk mempekerjakan, mempromosikan atau mempensiunkan pekerja/calon pekerja berdasarkan etnis, jenis kelamin, kebangsaan, usia, kelas sosial, agama, orientasi seksual dan identitas *gender*. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam memperoleh pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan potensi diri guna memperoleh peningkatan jenjang karir maupun peningkatan pengetahuan untuk diterapkan dalam pekerjaan masing-masing. Perseroan juga mengedepankan prinsip-prinsip keharmonisan dan keselarasan dengan kultur kerja Perseroan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat bersatu untuk mewujudkan visi Perseroan.

Employment Opportunities and Gender Equality

In fulfilling the needs of human resources in all departments of the organization, the Company continues to be committed and strives to provide equal employment opportunities for all employees. The Company does not have a specific preference in making decisions to employ, promote or retire workers/prospective workers based on ethnicity, gender, nationality, age, social class, religion, sexual orientation and gender identity. All employees are given the same opportunity to receive training to develop their own potential in order to gain career advancement and increase knowledge to apply in their respective jobs. The Company also prioritizes the principles of harmony and alignment with the Company's work culture so that all employees are expected to unite to realize the Company's vision.

Pendidikan Dan Pelatihan

Perseroan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi kerja dari masing-masing individu karyawan. Pelatihan yang dilakukan secara eksternal oleh lembaga sertifikasi profesi dibuktikan dengan pemberian sertifikat sebagai tanda kelulusan pelatihan tersebut. Pelatihan yang telah diberikan Perseroan bekerja sama dengan APPI antara lain sertifikasi profesi penagihan, sertifikasi dasar manajerial, dan sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Pasal 65 POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelengaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Adapun untuk program pelatihan internal yang selalu dijalankan oleh Perseroan secara berkesinambungan meliputi program pendidikan *Management Trainee* dengan berbagai jenjang mulai dari *Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP)* sampai *Advance Training Program (ATP).* Pada tahun 2024, Perseroan akan mengadakan program pelatihan bernama *Branch Management Program* (BMP) guna menghasilkan calon pemimpin yang diharapkan dapat mentransformasi cabang Perseroan ke arah yang lebih baik.

Education and Training

The Company provides education and training to all Human Resources (HR) in accordance with the competencies and work qualifications of each individual employee. Training conducted externally by a professional certification body is evidenced by the awarding of a certificate as a mark of completion of the training. The training that has been provided by the Company in collaboration with APPI includes billing profession certification, basic managerial certification, and risk management certification. The certification is carried out as a form of the Company's compliance with Article 65 POJK No.35/POJK.05/2018 concerning Operations of Finance Company Businesses. As for internal training programs that are always carried out by the Company on an ongoing basis, they include Management Trainee education programs at various levels starting from the Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP) to Advance Training Program (ATP). In 2024, the Company will hold a training program called Branch Management Program (BMP) to produce prospective leaders who are expected to transform the Company's branches for the better.

Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu syarat penting untuk terselenggaranya kegiatan operasional sehari-hari yang aman di Perseroan. Dengan terciptanya keamanan dan terlindunginya karyawan dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang pada akhirnya akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi. Beberapa prasarana K3 di kantor pusat dan cabang Perseroan antara lain APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hidran, dan tangga darurat untuk digunakan apabila terjadi

Occupational Health and Safety Infrastructure

Occupational Health and Safety (K3) infrastructure is one of the important requirements for the implementation of safe daily operational activities in the Company. By creating security and protecting employees from possible work accidents, all employees work more calmly and with focus, which in turn will trigger high productivity. Some K3 infrastructure at the Company's head office and branches include APAR (light fire extinguisher), hydrants, and emergency stairs for use in the event of disasters such as a fire or earthquake. Creating a safe and

bencana seperti kebakaran atau gempa bumi. Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak hanya sekadar menjadi tanggung jawab manajemen, tapi juga menjadi tanggung jawab karyawan. Dengan melangkah dan bertanggung jawab bersama, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol *(zero accident).* Dengan demikian akan memberikan dampak yang baik ke pelayanan terhadap seluruh konsumen Perseroan.

comfortable work environment is not only the responsibility of management, but also the responsibility of employees. By taking steps and taking responsibility together, the Company is committed to achieving zero accidents. Thus it will have a good impact on service to all of the Company's consumers.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan terus berupaya menengahi dan mengatasi permasalahan pekerjaan karyawan untuk menjaga kinerja optimal karyawan dan Perseroan. Hal ini telah diatur dalam peraturan dan perjanjian kerja bagi setiap karyawan baru sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Namun jika permasalahan yang terjadi pada karyawan belum terselesaikan secara musyawarah maka permasalahan ini akan diselesaikan pada tingkat Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI). Oleh karena itu, Perseroan selalu mengedepankan keterbukaan dalam menangani permasalahan dan perselisihan karyawan sehingga dalam prosesnya tidak ada pihak yang dirugikan. Selain itu apabila karyawan memiliki masalah ketenagakerjaan lainnya, mereka dapat melaporkan masalah tersebut pada sarana *whistleblowing* yang telah disediakan oleh Perseroan pada *website* Perseroan (www.simasfinance.co.id).

Labor Problem Complaints

The Company continues to strive to mediate and resolve employee work problems in order to maintain optimal employee and Company performance. This has been regulated in the regulations and work agreements for each new employee in accordance with Company Regulations. However, if the problems that occur with employees have not been resolved amicably, these problems will be resolved at the Industrial Relations Dispute Settlement (PPHI) level. Therefore, the Company always prioritizes openness in handling employee problems and disputes so that in the process no party is harmed. In addition, if employees have other labor problems, they can report the problem to the whistleblowing facility provided by the Company on the Company' s website (www.simasfinance.co.id).

Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility - Social and Community Development

Perseroan terus menjalankan kepedulian terhadap masyarakat umum, khususnya di sekitar wilayah kegiatan operasional Perseroan yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan program *Corporate Social Responsibility (CSR).* Kegiatan tersebut difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan kelembagaan masyarakat.

The Company continues to care for the general public, especially those around the Company's operational areas, which is manifested through various Corporate Social Responsibility (CSR) program activities. These activities are focused on improving the welfare of the community in social, economic, infrastructure, health, education and community institutions aspects.

Untuk itu Perseroan terus berkomitmen dan aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban, seperti diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

For this reason, the Company continues to be committed and active in organizing a number of activities to realize corporate social responsibility. The Company realizes that corporate social responsibility is an obligation, as regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Adapun kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan Perseroan selalu berlandaskan pada kepentingan masyarakat antara lain:

1. Pemberdayaan masyarakat untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

The Company continues to care for the general public, especially those around the Company's operational areas, which is manifested through various Corporate Social Responsibility (CSR) program activities.

1. Community empowerment to help improve community independence in improving their standard of living.

2. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana sosial untuk menggerakkan ekonomi daerah.
3. Memberikan donasi dan bantuan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Bentuk CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah beberapa kali mengadakan acara tanggung jawab sosial yaitu:

1. Mengadakan kegiatan Literasi Keuangan pada bulan Juni 2023 dan Oktober 2023.

2. Make improvements to social facilities and infrastructure to drive the regional economy.
3. Providing donations and health assistance for underprivileged communities.

CSR Forms of Social and Community Development

Throughout 2023, the Company has held several social responsibility events, namely:

1. Holding Financial Literacy activities in June 2023 and October 2023.

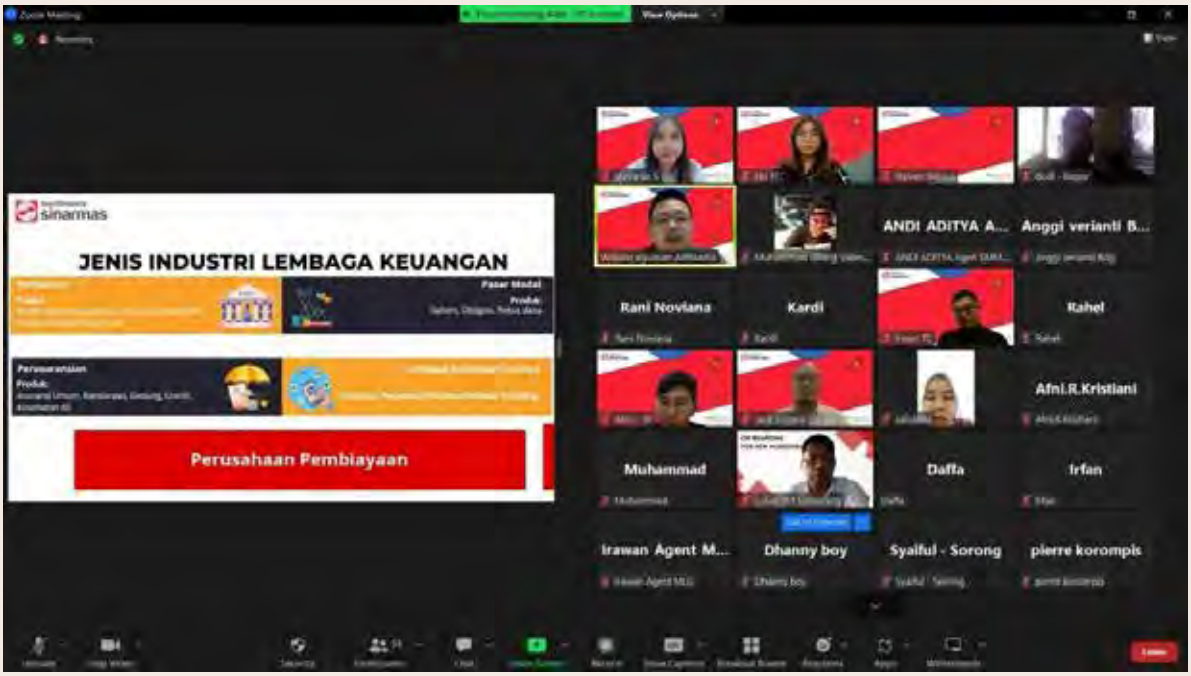

Penyelenggaraan kegiatan Literasi Keuangan Perseroan pada bulan Juni 2023
Implementation of the Company's Financial Literacy activities in June 2023

Sehubungan dengan telah disahkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, maka Perseroan pada tahun 2023 ini telah mengadakan kegiatan Literasi Keuangan sebanyak dua kali, yaitu pada bulan Juni 2023 dan Oktober 2023.

In connection with the ratification of the Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public, the Company in 2023 has held Financial Literacy activities twice, namely in June 2023 and October 2023.

Kegiatan Literasi Keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

Financial Literacy activities aim to improve knowledge, skills, and beliefs, which influence attitudes and behaviors to improve the quality of decision-making and financial management to achieve financial well-being.

Pada penyelenggaraan Literasi Keuangan di bulan Juni 2023, Perseroan mengadakan seminar *online* (webinar) program edukasi keuangan dengan tema "Generasi Milenial: Menjadi Milenial Cerdas dalam Merencanakan Keuangan". Dalam kegiatan tersebut, Perseroan menjelaskan mengenai strategi penting dan langkah-langkah cerdas untuk mengelola uang dengan bijak, serta menjelaskan serba-serbi mengenai Perusahaan Pembiayaan.

In the implementation of Financial Literacy in June 2023, the Company held a seminar Online (webinar) financial education program with the theme "Millennial Generation: Being Smart Millennials in Financial Planning". In the activity, the Company explained important strategies and smart steps to manage money wisely, as well as explained everything about the Financing Company.

Pada penyelenggaraan Literasi Keuangan di bulan Oktober 2023, Perseroan bekerjasama dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2023 di Palembang Indah Mall, kota Palembang, Sumatera Selatan. Perseroan menjelaskan mengenai serba-serbi perusahaan pembiayaan serta manfaat dan risiko berhutang.

In the implementation of Financial Literacy in October 2023, the Company in collaboration with the Indonesian Financial Services Association (APPI) held a Financial Literacy and Inclusion activity in the framework of Financial Inclusion Month (BIK) 2023 at Palembang Indah Mall, Palembang city, South Sumatra. The Company explained about the sundries of finance companies as well as the benefits and risks of debt.

2. Memberikan bantuan *sponsorship* atas penyelenggaraan Turnamen Futsal SMP Dr. Soetomo Surabaya.

2. Provide assistance sponsorship for organizing the Dr. Soetomo Surabaya Junior High School Futsal Tournament.

Poster Penyelenggaraan Turnamen Futsal SMP Dr. Soetomo 2023.
Poster for the 2023 Dr. Soetomo Junior High School Futsal Tournament

Salah satu pertandingan futsal di Turnamen Futsal SMP Dr. Soetomo 2023.
One of the futsal matches in the 2023 Dr. Soetomo Junior High School Futsal Tournament

Sebagai langkah nyata Perseroan dalam mendukung terciptanya bibit-bibit muda yang berbakat di bidang olahraga khususnya pada cabang Futsal, Sinarmas Multifinance Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan menjadi salah satu sponsor pada Turnamen Futsal SMP Dr. Soetomo Surabaya yang mempertemukan seluruh SD di kota Surabaya. Turnamen tersebut diharapkan dapat menjadi wadah yang positif bagi siswa-siswi berprestasi.

As a concrete step of the Company in supporting the creation of talented young seeds in the field of sports, especially in the Futsal branch, Sinarmas Multifinance Syariah which is a Sharia Business Unit (UUS) of the Company became one of the sponsors of the Dr. Soetomo Surabaya Junior High School Futsal Tournament which brought together all elementary schools in the city of Surabaya. The tournament is expected to be a positive forum for outstanding students.

Dana CSR

Seluruh biaya pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang disalurkan untuk kegiatan kegiatan CSR sepanjang tahun 2023 adalah sebesar Rp10 juta.

Perseroan berharap dana tanggung jawab sosial yang disalurkan ke masyarakat berkontribusi positif terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat umum maupun konsumen Perseroan.

CSR Fund

The entire cost of implementing the social responsibility program distributed for CSR activities throughout 2023 is Rp10 million.

The company hopes that the social responsibility funds distributed to the community will contribute positively to the development of the environment and the general public as well as the Company's consumers.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibilty Activities for Customers

Perseroan melakukan kegiatan CSR Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan melalui berbagai media Perseroan yaitu:

- ***Hotline* Telepon**
  Layanan pengaduan konsumen melalui telepon pada nomor telepon 021-31902888 dan dilakukan melalui *call center* dengan nomor 0800-1588-588 dimana konsumen dapat berbicara secara langsung dengan petugas layanan pengaduan konsumen untuk menyampaikan pengaduan konsumen.

- ***Website***
  Layanan pengaduan konsumen dapat dilakukan melalui website Perseroan yaitu www.simasfinance.co.id, dimana terdapat formulir khusus untuk pengaduan yang dapat diisi oleh konsumen, selain itu konsumen juga dapat menyampaikan pengaduan dan keluhannya melalui *email*: simascare@simasfinance.co.id

- ***Social Media***
  Layanan social media dapat dilakukan secara langsung oleh konsumen sehingga kebutuhan informasi mengenai produk pembiayaan dan keluhan bisa langsung disampaikan secara *online*.

Dengan fasilitas media tersebut menunjukkan bahwa Perseroan terus peduli dan menunjukkan tanggung jawab sosial dengan cara meningkatkan evaluasi peningkatan pelayanan atas jasa yang diberikan ke konsumen.

The Company implements Corporate Social Responsibility to the Consumers activities through the provision of consumer complaints services. The CSR was done as an embodiment of Company's responsibility of inappropriate Company activities done by employee that harm the customers. The customer complaint service provided through various Company media as follows:

- **Hotline Phone**
  Consumer complaints can be conveyed through phone number 021-31902888 and made via call center with the number 0800-1588-588 where customer can speak directly to customer complaint service officer to submit their complaint.

- **Website**
  Costumer complaint can be submitted through the Company's website, www.simasfinance.co.id, where there is special customer complaint form that can be filled by customer. Other than that, the costumer can also submit reports and complaints via email: simascare@simasfinance.co.id

- **Social Media**
  Social media services can be conducted directly by the consumer, therefore information needs on financing products as well as grievances can be submitted online.

These facilities show that the Company always care and demonstrate its social responsibility by improving service improvement evaluation for its services provided to the consumers.

Peristiwa Penting 2023
Significant Events in 2023

30 Januari
January

Pengunduran diri Bapak Hawanto Hartono selaku Direktur Utama PT Sinar Mas Multifinance dan Pengangkatan Ibu Rosalina Dhanudimuljo selaku Direktur Utama PT Sinar Mas Multifinance berlaku efektif berdasarkan Akta RUPSLB Nomor 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan dinyatakan lulus Nomor KEP-127/NB.02/2023 tanggal 05 April 2023.

The resignation of Mr. Hawanto Hartono as President Director of PT Sinar Mas Multifinance and the appointment of Mrs. Rosalina Dhanudimuljo as President Director of PT Sinar Mas Multifinance are effective based on the Deed of EGMS Number 2458 dated January 30, 2023 and the Decree of the Financial Services Authority concerning the Determination of the Results of the Capability and Appropriateness Assessment and declared passed KEP Number-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

Januari
January

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "*Reward*" Triwulan berupa uang tunai kepada seluruh *Associate Partner* dan *Business Partner* yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

PT Sinar Mas Multifinance provides a quarterly "Reward" program in the form of cash to all Associate Partners and Business Partners who contribute and achieve sales targets.

April
April

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "*Reward*" Triwulan berupa uang tunai kepada seluruh *Associate Partner* dan *Business Partner* yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

PT Sinar Mas Multifinance provides a quarterly "Reward" program in the form of cash to all Associate Partners and Business Partners who contribute and achieve sales targets.

7 Februari
February

PT Sinar Mas Multifinance melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 3 (tiga) Seri:
- Seri A dengan nilai emisi sebesar Rp42,7 miliar, tingkat bunga 7,50%, tenor 1 tahun.
- Seri B dengan nilai emisi sebesar Rp851,8 miliar, tingkat bunga 10,25%, tenor 3 tahun.
- Seri C dengan nilai emisi sebesar Rp105,5 miliar, tingkat bunga 10,75%, tenor 5 tahun.

PT Sinar Mas Multifinance is issued Sustainable Bonds III Sinar Mas Multifinance Phase I 2023 Year 2023 consisting of 3 (three) Series:
- Series A with an emission value of Rp42.7 billion, 7.50% interest rate, 1 year tenor.
- Series B with an emission value of Rp851.8 billion, interest rate 10.25%, 3 years tenor.
- Series C with an emission value of Rp105.5 billion, interest rate 10.75%, 5 years tenor.

8 Februari
February

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Obligasi berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap III Seri A Tahun 2022 Sebesar Rp317,7 miliar.

PT Sinar Mas Multifinance repaid the Sustainable Bonds II Sinarmas Multifinance Phase III Series A 2022 amounting to Rp317.7 billion.

12 Februari
February

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Obligasi berkelanjutan I Sinarmas Multifinance Tahap IV Seri B Tahun 2020 Sebesar Rp250 miliar.

PT Sinar Mas Multifinance repaid the Sustainable Bonds I Sinarmas Multifinance Phase IV Series B 2020 amounting to Rp250 billion.

16 Juni
June

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multifinance Nomor 1606 Tanggal 16 Juni 2023.

The Company held an Annual GMS based on the deed of PT Sinar Mas Multifinance Meeting Decision Statement Number 1606 dated 16 June 2023.

27 Juni
June

PT Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan edukasi dan literasi keuangan terhadap masyarakat dengan tema Edukasi "Memberikan edukasi kepada Generasi Milenial mengenai strategi penting dan langkah-langkah cerdas untuk mengelola uang dengan bijak, serta menjelaskan serba-serbi mengenai Perusahaan Pembiayaan". Edukasi ini diadakan melalui Online Zoom. Sedangkan terkait Literasi PT Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan perluasan akses terhadap produk New Car dan bekerjasama dengan Dealer melalui program Test Drive yang diadakan di kota Bogor.

PT Sinar Mas Multifinance carries out financial education and literacy activities for the public with the Education theme "Providing education to the Millennial Generation about important strategies and smart steps to manage money wisely, as well as explaining everything about financing companies." This education is held via Online Zoom. Meanwhile, regarding Literacy, PT Sinar Mas Multifinance is carrying out activities to expand access to New Car products and collaborating with Dealers through a Test Drive program held in the city of Bogor.

11 Juli
July

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Obligasi berkelanjutan I Sinarmas Multifinance Tahap I Seri C Tahun 2018 Sebesar Rp220 miliar.

PT Sinar Mas Multifinance repaid the Sustainable Bonds I Sinarmas Multifinance Phase I Series C 2018 in the amount of Rp220 billion.

Juli
July

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "*Reward*" Triwulan berupa uang tunai kepada seluruh *Associate Partner* dan *Business Partner* yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

PT Sinar Mas Multifinance provides a quarterly "Reward" program in the form of cash to all Associate Partners and Business Partners who contribute and achieve sales targets.

17-20

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "Reward" Triwulan berupa paket tour ke Thailand kepada seluruh dealer yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

PT Sinar Mas Multifinance provides a quarterly "Reward" program in the form of a tour package to Thailand to all dealers who contribute and achieve sales targets.

11 Oktober
October

PT Sinar Mas Multifinance melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) Seri:

- Seri A dengan nilai emisi sebesar Rp575 miliar, tingkat bunga 10,00%, tenor 3 tahun.
- Seri B dengan nilai emisi sebesar Rp425 miliar, tingkat bunga 10,50%, tenor 5 tahun.

PT Sinar Mas Multifinance issued Sustainable Bonds III Sinar Mas Multifinance Phase II 2023 consisting of 2 (two) Series:

- Series A with an issuance value of Rp575 billion, interest rate 10.00%, tenor 3 years.
- Series B with an emission value of Rp425 billion, interest rate 10.50%, tenor 5 years.

13-15 Oktober
October

PT Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan edukasi dan literasi keuangan terhadap masyarakat dengan berpartisipasi dalam acara "Multifinance Day 2023" di Palembang Indah Mall, Palembang.

PT Sinar Mas Multifinance carries out financial education and literacy activities for the community by participating in the "Multifinance Day 2023" event at Palembang Indah Mall, Palembang.

Oktober
October

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "*Reward*" Triwulan berupa uang tunai kepada seluruh *Associate Partner* dan *Business Partner* yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

PT Sinar Mas Multifinance provides a quarterly "Reward" program in the form of cash to all Associate Partners and Business Partners who contribute and achieve sales targets.

11 November
November

Penambahan Modal disetor Perusahaan dari semula Rp1.190.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.550.000.000.000 berdasarkan Akta RUPSLB Nomor 336 tanggal 07 November 2023.

Increase in the Company's paid-in capital from Rp1.190.000.000.000 to Rp1,550,000,000,000 based on EGMS Deed Number 336 dated November 7, 2023.

Desember
December

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "*Reward*" Akhir Tahun berupa barang barang elektronik, kendaraan bermotor, Tur dan uang tunai kepada seluruh *Associate Partner* dan *Business Partner* yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

PT Sinar Mas Multifinance provides an End of Year "Reward" program in the form of electronic goods, motorized vehicles, tours and cash to all Associate Partners and Business Partners who contribute and achieve sales targets.

8-10 Desember
December

PT Sinar Mas Multifinance melaksanakan *Dealer Gathering* Tahun 2023 untuk merayakan pencapaian dan menghadirkan momen kebersamaan kepada semua Dealer dan *Partner* yang berkontorbusi baik serta harapan atau target di menyambut tahun 2024.

PT Sinar Mas Multifinance is holding the 2023 Dealer Gathering to celebrate achievements and present a moment of togetherness for all Dealers and Partners who have contributed well and have hopes or targets in welcoming 2024.

Desember
December

PT Sinar Mas Multifinance meluncurkan GARASI Apps, sesuai dengan komitmen PT Sinar Mas Multifinance untuk memberikan pengalaman yang lebih baik dan cepat kepada semua dealer rekanan dan calon pembeli dalam proses pengajuan kredit jual beli mobil bekas. Melalui GARASI Apps, dealer rekanan dapat mengajukan aplikasi kredit *end to end* secara digital.

PT Sinar Mas Multifinance launched GARASI Apps, in accordance with PT Sinar Mas Multifinance's commitment to provide a better and faster experience to all partner dealers and prospective buyers in the process of applying for credit for buying and selling used cars. Through GARASI Apps, partner dealers can submit end-to-end credit applications digitally.

Testimoni Konsumen

Consumer Testimonials

Frendik Agus Setyawan

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Denpasar
Consumer of PT Sinar Mas Multifinance Denpasar Branch

"Sebagai konsumen saya merasa Sinar Mas Multifinance sangat membantu saya dan keluarga untuk mendapatkan kendaraan impian kami, Awalnya saya berpikir proses kredit kendaraan itu rumit. Tapi proses yang kami rasakan sebaliknya dengan mudah & murah kami bisa mendapatkan kendaraan impian kami. Apalagi pegawai nya yang melayani dengan cepat & ramah. Terimakasih Sinar Mas Multifinance."

"As a consumer I feel that Sinar Mas Multifinance really helps me and my family to get the vehicle of our dreams, At first I thought the vehicle loan process was complicated. But the process we felt otherwise, easily & cheaply we were able to get the vehicle of our dreams. Moreover, the employees who serve quickly & friendly. Thank you Sinar Mas Multifinance."

Ahmad Panji P

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Magelang
Consumer of PT Sinar Mas Multifinance Magelang Branch

"Terima kasih Sinar Mas Multifinance, berkat Sinar Mas saya mendapatkan mobil dengan bunga rendah dan proses yang mudah."

"Thanks to Sinar Mas Multifinance, thanks to Sinar Mas I got a car with low interest and an easy process."

Henni Haryani Nurdin

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Karawang
Consumer of PT Sinar Mas Multifinance Karawang Branch

"Assalamualaikum wr wb. Alhamdulillah impian saya untuk daftar haji sudah dibantu prosesnya oleh Sinarmas Multifinance Syariah Karawang. Dari pelayanannya pun sangat memuaskan dan didampingi sampai selesai pemorsian haji di Kantor Kemenag Karawang. Semoga Sinarmas Multifinance Syariah makin sukses dan banyak jamaahnya. Insha Allah berkah & barokah Wassalamualaikum wr wb."

"Assalamualaikum wr wb. Alhamdulillah, my dream for the Hajj list has been helped by the process by Sinarmas Multifinance Syariah Karawang. From the service was very satisfying and accompanied until the completion of the Hajj sacrifice at the Karawang Ministry of Religion Office. Hopefully Sinarmas Multifinance Syariah will be more successful and many pilgrims. Insha Allah blessings & barokah Wassalamualaikum wr wb."

Yulianingtyas

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bima
Consumer of PT Sinar Mas Multifinance Bima Branch

"Alhamdulillah berkat Sinar Mas Multifinance saya mendapatkan modal tambahan untuk mengembangkan bisnis saya, PT SMMF Sukses dan jaya selalu."

"Alhamdulillah, thanks to Sinar Mas Multifinance, I got additional capital to develop my business, PT SMMF Sukses and Jaya always."

Ali Amru

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Sarolangun
Customer of PT Sinar Mas Multifinance Sarolangun Branch

"Terima kasih Sinar Mas Multifinance berkat Sinar Mas saya bisa mendapatkan mobil impian saya. Dengan proses yang cepat dan pelayanan yang maksimal dan memuaskan."

"Thanks to Sinar Mas Multifinance, thanks to Sinar Mas, I was able to get my dream car. With a fast process and maximum and satisfying service."

Dhanar Intan Surya

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Purwokerto
Consumer of PT Sinar Mas Multifinance Purwokerto Branch

"Terima kasih atas pelayanan, support dan kepercayaan kepada saya. Selama proses banyak dibantu dan diarahkan oleh pihak Sinar Mas Multifinance."

"Thank you for your service, support and trust in me. During the process, many were assisted and directed by Sinar mas Multifinance."

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Sinar Mas Multifinance

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the annual report and financial report of the Company

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 April 2024
Jakarta, April 26, 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

INDRA WIDJAJA
Komisaris Utama / President Commissioner

LOA JOHNNY MAILOA
Komisaris
Commissioner

MULABASA HUTABARAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

EKO NUGROHO TJAHJADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

ROSALINA DHANUDIMULJO *
Direktur Utama / President Director

RICKY FAERUS
Direktur
Director

IRAWAN SUSATYA L
Direktur
Director

HENRY RICARDO LIASNAWI
Direktur
Director

ROBBY TRICAHYO WIBOWO
Direktur
Director

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan efektif berdasarkan Surat OJK KEP-127/NB.02/2023 tanggal 5 April 2023.
Appointed based on EGMS Resolution No. 2458 dated January 30, 2023 and effective based on OJK Letter KEP-127/NB.02/2023 dated April 5, 2023.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Sinar Mas Multifinance
dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multifinance and Its Subsdiary for the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ ***Consolidated Financial Statements*** *– For the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position.....*	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……..	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* ….	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* ……	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* ...	7-131

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00112/3.0478/AU.1/09/1671-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Mas Multifinance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00112/3.0478/AU.1/09/1671-1/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sinar Mas Multifinance

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen, Catatan 6 – Piutang Pembiayaan Multiguna, Catatan 7 – Piutang Pembiayaan Modal Kerja dan Catatan 8 – Piutang Sewa Pembiayaan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan Grup masing-masing sebesar Rp74.233 juta, Rp137.811 juta dan Rp12.806 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai ini ditentukan oleh Grup berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena tercatat gabungan atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan adalah signifikan mewakili 49,47% dari total aset Grup dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables, working capital receivables and finance lease receivables

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions, Note 6 – Multipurpose Financing Receivables, Note 7 – Working Capital Financing Receivables and Note 8 – Finance Lease Receivables, to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2023, Group's allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables amounted to Rp74,233 million, Rp137,811 million and Rp12,806 million, respectively. These allowances for impairment are determined by the Group based on Expected Credit Loss ("ECL") in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area because the combined carrying amount of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables is significant representing 49.47% of the total assets of the Group and the related ECL allowances that were provided require the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying accounting requirements for ECL measurement such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi penurunan nilai, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.
- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan PD, LGD dan EAD, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.

- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We evaluated the effectiveness of the controls over the process of identification of working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables that have experienced significant increase in credit risk, process of identification of loss event and the process of forecasting future cash flows to determine the ECL amount. We examined working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables, on sampling basis, identified by the Group as having low credit quality and are restructured and made our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is an objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with regular review of credit risk.
- We assessed and tested the modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of the PD, LGD and EAD, which are applied to the requirements of PSAK 71. We also assessed the reasonableness of the assumptions used in future forecasts.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating the impairment which is assessed individually, on sampling basis.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00112

Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant Registration No. AP. 1671

28 Maret 2024/*March 28, 2024*

multifinance sinarmas

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : **Rosalina Dhanudimuljo**
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Alam Asri VIII/11 SH11, Pondok Pinang Kebayoran Lama - Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 31902888
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : **Henry Ricardo Liasnawi**
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Tmn Palem Lestari A28 No.29 – Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 31902888
   Jabatan/*Title* : Direktur Keuangan dan Akuntansi / *Finance and Accounting Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2023 and 2022.

2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

multifinance
sinarmas

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and
   b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/*March 28, 2024*

PT. SINAR MAS MULTIFINANCE
METERAI TEMPEL
99CA2AKX823489523

Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama / *President Director*

Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan dan Akuntansi / *Finance and Accounting Director*

PT. Sinar Mas Multifinance
Jalan Lombok No.71, Jakarta Pusat 10350
Telp. (62-21) 31902888 (Hunting) • Fax. (62-21) 31903589

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
Kas dan Setara Kas - bersih	362.230	4	291.160	**Cash and Cash Equivalents - net**
Investasi - bersih	827.928	5	1.241.434	**Investments - net**
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp74.233 dan Rp80.937 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.414.271	6	1.770.197	**Multipurpose Financing Receivables -** net of allowance for impairment losses of Rp 74,233 and Rp 80,937 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp137.811 dan Rp152.678 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.667.491	7,46	1.665.662	**Working Capital Financing Receivables -** net of allowance for impairment losses of Rp137,811 and Rp152,678 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.806 dan Rp10.557 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	100.137	8	147.233	**Finance Lease Receivables -** net of allowance for impairment losses of Rp12,806 and Rp10,557 at December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang Premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.399 dan Rp984 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	262.385	9	78.023	**Premiums Receivable -** net of allowance for impairment losses of Rp7,399 and Rp984 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	1.426	10, 46	1.673	**Ijarah Multiservice Receivables - net**
Piutang pembiayaan Murabahah - bersih	14.602	11	14.005	**Murabahah Financing Receivables - net**
Piutang Lain-lain - bersih	221.855	12	90.765	**Other Accounts Receivable - net**
Aset Reasuransi	61.840	13	46.921	**Reinsurance Assets**
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp43.714 dan Rp39.953 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	51.210	14	54.657	**Investment properties** - net of accumulated depreciation of Rp43,714 and Rp39,953 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp676.584 dan Rp648.666 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	746.905	15	787.068	**Property and Equipment** - net of accumulated depreciation of Rp676,584 and Rp648,666 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp837 dan Rp872 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	780	16	1.344	**Assets for Lease** - net of accumulated depreciation of Rp837 and Rp872 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp62.371 dan Rp14.466 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	49.370	17, 46	74.317	**Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik -** net of accumulated depreciation of Rp62,371 and Rp14,466 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Uang Muka	21.167	18	19.862	**Advanced Payments**
Agunan yang Diambil Alih - bersih	308.420	19	262.990	**Foreclosed Assets - net**
Aset Pajak Tangguhan	67.905	39	58.184	**Deferred Tax Assets**
Aset Lain-lain - bersih	256.343	20	47.130	**Other Assets - net**
JUMLAH ASET	6.436.265		6.652.625	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas				**Liabilities**
Pinjaman yang Diterima	1.330.263	21	2.586.871	**Loans Received**
Utang Asuransi	58.586	22	72.054	**Insurance Payable**
Liabilitas Kontrak Asuransi	478.791	23	327.811	**Insurance Contract Liabilities**
Utang Obligasi	3.104.897	24	1.903.956	**Bonds Payable**
Utang Pemegang Saham	6.250	42	313.557	**Shareholder Loan**
Utang Pajak	2.572	25	3.286	**Taxes Payable**
Beban Akrual	72.305	26	50.439	**Accrued Expenses**
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26.811	38	22.911	**Long-term Employee Benefits Liability**
Liabilitas Lain-lain	49.164	27	45.847	**Other Liabilities**
Jumlah Liabilitas	5.129.639		5.326.732	**Total Liabilities**
Ekuitas				**Equity**
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000 dan 1.190.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.550.000	29	1.190.000	**Capital Stock** - Rp1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 3,000,000 shares Issued and paid-up - 1,550,000 and 1,190,000 shares as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Tambahan Modal Disetor	76.447	29	76.447	**Additional Paid-in Capital**
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(927)		(927)	**Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests**
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	(23.981)		1.630	**Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments**
Saldo Laba (Defisit)				**Retained Earnings (Deficit)**
Ditentukan penggunaannya	24.000		24.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(542.595)		(124.209)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.082.944		1.166.941	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Nonpengendali	223.682		158.952	**Non-Controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	1.306.626		1.325.893	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.436.265		6.652.625	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statement of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated))

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN				**REVENUES**
Bunga				Interest
Pembiayaan multiguna	629.677	30	596.866	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	140.078	31	174.902	Working capital financing
Sewa Pembiayaan	20.251		15.136	Finance lease
Underwriting asuransi	2.051.734	32	869.648	Insurance underwriting
Administrasi	139.124	33	189.261	Administration
Asuransi	2.569		10.640	Insurance
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	-		2.341	Gain on foreign exchange - net
Ijarah multijasa	20.394		21.464	Ijarah multi-purpose
Marjin murabahah	3.966		2.066	Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	952		1.009	Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Sewa operasi	175		462	Operating lease
Lain-lain	361.393	34	81.445	Other income
Jumlah Pendapatan	3.370.313		1.965.240	**Total Revenues**
BEBAN				**EXPENSES**
Bunga	493.474		549.046	Interest
Gaji dan tunjangan	261.569		259.000	Salaries and employee benefits
Underwriting asuransi	1.784.000	35	688.333	Insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	447.313		175.203	Provision for impairment losses
Umum dan administrasi	281.392	36	120.499	General and administrative
Penyusutan	52.854		56.249	Depreciation
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	358.121		8.332	Loss on sale of invesments at fair value through profit or loss
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	777		-	Loss on foreign exchange - net
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-		275.912	Unrealized loss on changes in fair value of investments at fair value through profit or loss
Lain-lain	49.412	37	24.819	Other expenses
Jumlah Beban	3.728.912		2.157.393	**Total Expenses**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(358.599)		(192.153)	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		39		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Tangguhan	(9.534)		46.472	Deferred tax
LABA (RUGI) BERSIH	(349.065)		(238.625)	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(764)	38	(768)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	342	39	168	Tax relating to item that will not be reclasified
Jumlah	(422)		(600)	Total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan				Item that will be reclassified to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(29.780)	5	2.440	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(30.202)		1.840	**Total Other Comprehensive Income**
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(379.267)		(236.785)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(418.102)		(284.085)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	69.037		45.460	Non-controlling interests
	(349.065)		(238.625)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(443.997)		(282.969)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	64.730		46.184	Non-controlling interests
	(379.267)		(236.785)	
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(268.101)		(238.727)	**Basic Earnings (Loss) per Share** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statement Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*									
						Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi/ *Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		1.190.000	76.447	(927)	(18)	22.000	162.408	1.449.910	112.768	1.562.678	**Balance as of Januari 31, 2022**
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(284.085)	(284.085)	45.460	(238.625)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain											**Other comprehensive income**
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	1.648	-	-	1.648	792	2.440	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	(532)	(532)	(68)	(600)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	1.648	-	(284.617)	(282.969)	46.184	(236.785)	**Total comprehensive loss**
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.190.000	76.447	(927)	1.630	24.000	(124.209)	1.166.941	158.952	1.325.893	**Balance as of December 31, 2022**
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(418.102)	(418.102)	69.037	(349.065)	Loss for the year
Tambahan setoran modal		360.000	-	-	-	-	-	360.000	-	360.000	Additional capital
Penghasilan komprehensif lain											**Other comprehensive income**
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(25.611)	-	-	(25.611)	(4.169)	(29.780)	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	(284)	(284)	(138)	(422)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah rugi komprehensif		360.000	-	-	- 25.611	-	(418.386)	(83.997)	64.730	(19.267)	**Total comprehensive loss**
Pembentukan cadangan umum	29										Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.550.000	76.447	(927)	- 23.981	24.000	(542.595)	1.082.944	223.682	1.306.626	**Balance as of December 31, 2023**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

	2023	Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan multiguna	3.214.227	6	4.386.881	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	144.392	7	379.093	Working capital financing
Sewa pembiayaan	64.997	8	31.412	Finance lease
Underwriting asuransi	2.305.851	33	387.426	Insurance underwriting
Pembiayaan syariah	26.164	10,11	24.539	Syariah financing
Agunan yang Diambil Alih	6.416	19	111.050	Foreclosed Assets
Administrasi	139.124		189.261	Administration
Asuransi	2.569		10.640	Insurance
Lain-lain	7.222		121.825	Others
Jumlah penerimaan kas	5.910.962		5.642.127	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan multiguna	(2.718.084)	6	(3.723.503)	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	-	7	(558.861)	Working capital financing
Sewa pembiayaan	(169)	8	-	Finance lease
Underwriting asuransi	(1.824.230)		(264.092)	Insurance underwriting
Pembiayaan syariah	(24.362)		(22.864)	Syariah financing
Beban umum dan administrasi	(379.504)		(151.013)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(261.569)		(252.813)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(500.514)		(560.573)	Interest paid
Lain-lain	(400.090)	37	(66.704)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(6.108.522)		(5.600.423)	Total cash paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.398)	25,39	(17.053)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	(207.958)		24.651	Net Cash Provided (Used in) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	18.733	15	1.266	Proceeds from sale of property and equipment
Pendapatan dividen dari investasi dalam saham	168	34	86	Dividend income from investment in shares of stock
Penambahan investasi	(370.000)	5	(1.883.164)	Acquisitions of investments
Perolehan properti investasi	(314)	14	(134)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(8.744)		(12.997)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset untuk disewakan	(1.610)		(1.610)	Acquisitions of asset for lease
Pembayaran liabilitas lain-lain - perolehan aset tetap	(853)		-	Payment of other liabilities - acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka	(301)		622	Advance payments
Penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi	652.925		1.846.862	Proceeds from sale and repayment of investments
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	290.004		(49.069)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Perolehan pinjaman yang diterima	5.004.119		4.791.967	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	(6.265.614)		(4.451.538)	Payments of loans
Perolehan utang obligasi	2.000.000		559.200	Proceeds from issuance of bonds payable
Pelunasan utang obligasi	(787.700)		(1.022.000)	Payments of bonds payable
Pelunasan surat utang jangka menengah	21.941		-	Payments of medium term notes
Pembayaran deviden	(31.400)		-	Payment of Dividend
Penambahan modal disetor	360.000		-	Proceeds from additional capital
Penerimaan utang pemegang saham			-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(307.307)		(17.693)	Payments of shareholder loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.961)		(140.064)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA	76.085		(164.482)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	291.585	4	456.155	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5		(88)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	367.675	4	291.585	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th. 1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 336 tanggal 7 November 2023 dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023 tanggal 8 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (herein referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting in relation to change in the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 336 dated November 7, 2023 of Syofilawati, S.H., M.K.n, a public notary in Bekasi, concerning changes in the composition of shareholders of the Company's. This amendment has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023 dated November 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, sharia financing and other financing business activities based on OJK's approval, operating lease or fee based activities as long as they do not conflict with laws and regulations in financial sector industry.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

On November 6, 2017, the Group has started legally operating the Sharia Business Units. The Group has received the recommendations from the National Council of Sharia dated on August 30, 2017 based on decision letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

The Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") are part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company and its subsidiaries are domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. The company has 110 branch offices located on the islands of Java and Bali, Sumatra, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua.

The ultimate shareholder of the Company is Indra Widjaja.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp 500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had a term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

   Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum.

   The Company has settled SMMF Bonds II Year 2013 on April 9, 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.

   Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing receivable.

   The Company has settled SMMF Bonds III Year 2016 on December 13, 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

   Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

   a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
   b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
   c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 800.000.
   d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

   Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

   a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 708.300.

4. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000.

   Continuing Bond I issued by Company are as follows:

   a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2018 with total nominal amount of Rp 400,000.
   b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019 with total nominal amount of Rp 400,000.
   c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019 with total nominal amount of Rp 800,000.
   d. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020 with total nominal amount of Rp 400,000.

5. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp 2.000.000.

   Continuing Bond II issued by Company are as follows:

   a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020 with total nominal amount of Rp 708,300.

b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 732.500.

c. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 559.200.

6. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 1.000.000.

b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 1.000.000.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase II Year 2021 with total nominal amount of Rp 732,500.

c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase III Year 2022 with total nominal amount of Rp 559,200.

6. On January 31, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2023 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp 2.000.000.

a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2023 with total nominal amount of Rp 1.000.000.

b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2023 with total nominal amount of Rp 1.000.000.

c. Consolidated Subsidiary

As at December 31, 2023 and 2022, the subsidiary which was consolidated, including the percentage of ownership held by the Company, is as follows:

Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasi/ Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara/ *Percentage of Ownership and Voting Rights*		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before Elimination)*	
				2023	2022	2023	2022
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi/ *Insurance*	2013	68,60%	68,60%	1.176.905	920.252

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) was established on December 13, 2013 by PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) and PT Asuransi Sinarmas (ASM) with a percentage of ownership of 1% and 99%, respectively.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

ASI obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

In 2017

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of ASI from ASM for Rp 85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASI. In addition, the Company and SMMA, increased their investments in ASI amounting to Rp 42,500 and Rp 7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 127,500 with ownership interest of 85.00%.

Associated with the Company's acquisition transaction conducted on October 13, 2017 for ASI, where the entity was acquired from ASM, the Company accounted for the transaction using the pooling of interest method in accordance with the provisions of the Standard Statement Financial Accounting (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which requires a retrospective presentation to reflect the acquisition transaction from entities under common control, as if the subsidiary had been acquired since the beginning of the earliest period presented.

Acquisition of ASI is carried out on book value so that there is no difference recognized as additional paid-in capital.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

In 2018

Based on Notarial Deed of the stockholder’s extraordinary meeting No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to change ASN to become ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" di bagian ekuitas.

Based on Notarial Deed of Takeover No. 6 dated September 17, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company, SMMA, and PT Sinartama Gunita increased their investments in ASI amounting to Rp 44,000, Rp 39,000 and Rp 17,000, respectively, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 171,500 with ownership interest of 68.60%. The difference in value of the transaction amounting to Rp 927 was recorded in the "Difference in value due to transactions with non-controlling interests" account in equity section.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Financial information of ASI that has material non-controlling interests as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023			
Entitas anak/Subsidiary	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba/ Share in Profit
	%		
ASI	31,40%	227.989	69.037

2022			
Entitas anak/Subsidiary	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba/ Share in Profit
	%		
ASI	31,40%	158.952	45.460

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Summarized statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Aset	1.176.905	920.252	Assets
Liabilitas	545.576	409.815	Liabilities
Ekuitas	631.329	510.437	Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	434.731	351.485	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	196.598	158.952	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, pada tahun 2023 dan 2022:

Summarized statement of profit or loss for and other comprehensive income of ASI, for 2023 and 2022:

	2023	2022	
Pendapatan	310.323	219.120	Revenue
Laba sebelum pajak	207.226	145.001	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	13.666	2.305	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	220.892	147.086	Total Comprehensive Invome
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	69.037	45.460	Attributable to non-controlling interest

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus perusahaan terbaru tercantum dalam Akta No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022, keduanya dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2023 and 2022, based on Notarial Deed No. 2458 dated January 30, 2023 and Notarial Deed No. 2100 dated October 21, 2022, both of Syofilawati, S.H., M.K.n, a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

		2023	2022		
Dewan Komisaris:					Board of Commissioners:
Komisaris Utama	:	Indra Widjaja	Indra Widjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Loa Johnny Mailoa	Loa Johnny Mailoa	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	:	Independent Commissioners
Direksi:					Board of Directors:
Direktur Utama	:	Rosalina Dhanudimuljo	Hawanto Hartono	:	President Director
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Henry Ricardo Liasnawi	Henry Ricardo Liasnawi	:	Finance and Accounting Director
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus	Ricky Faerus	:	Compliance Director
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.	Irawan Susatya L.	:	Operational Director
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo	Robby Tricahyo Wibowo	:	Marketing Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023	2022		
Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Loa Johnny Mailoa Sopar Matoga Marnaek Marpaung	Loa Johnny Mailoa Sandy Wijaya	:	Members

Susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The Company's Risk Oversight Committee as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023 dan/*and* 2022		
Ketua	:	Eko Nugroho Tjahjadi	:	Chairman
Anggota	:	Sinar Sambas	:	Member

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The Company's Corporate Governance Committee as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023	2022		
Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Loa Johnny Mailoa	Loa Johnny Mailoa	:	Member

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee consists as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023 dan/*and* 2022		
Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Eko Nugroho Tjahjadi	:	Members
	:	Sinar Sambas	:	

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 2.721 orang (termasuk 2.249 orang karyawan kontrak) dan 2.769 orang (termasuk 2.264 orang karyawan kontrak).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak yang diamendemen dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2024. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The Sharia Supervisory Head as at December 31, 2023 and 2022 is Luqyan Tamanni.

The Group had a total number of employees (unaudited) as at December 31, 2023 and 2022 of 2,721 (including 2,249 contractual employees) and 2,769 (including 2,264 contractual employees), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 28, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan da Entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

ASI, subsidiary, engaged in insurance business has not yet adopted PSAK No. 71 in accordance with the prevailing regulations.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

b. Basis of Consolidation

The Group applies PSAK No. 65, “Consolidated Financial Statements”.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Grup menerapkan PSAK No. 38, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

The Group applies PSAK No. 38, “Business Combination Transaction of Entities Under Common Control”.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amandemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

d. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Ammandement on standards effective on current year

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.
- Amendment to PSAK No. 107: "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 73: "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731 per US$ 1.

e. Foreign Currency Translation

The Group applies PSAK No. 10, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”.

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group’s companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,416 and Rp 15,731, respectively, per US$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 “Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

g. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets have been classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents, investments (time deposits and bonds), multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivable, and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified

pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengklasifikasikan investasi (saham dan obligasi) dalam kategori ini.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has classified investment (shares and bonds) in this category.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

3. Financial Assets at FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengklasifikasikan investasi (saham, reksadana dan obligasi) dalam kategori ini.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has classified investment (shares, units of mutual funds and bonds) in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost, financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income (FVTOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

<u>Financial liabilities at amortized cost</u>

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has classified loans received, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses, and other liabilities under this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial

kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya (*lifetime).*

Grup menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. **Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) 12 bulan**

   Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

   Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

2. **Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan**

   Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

   Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

recognition, the Group measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset is using lifetime ECL.

The Group uses general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. **Stage 1 - 12-months expected credit losses (“ECL”)**

   Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

   Financial assets categorized in Stage 1 are financial assets that are 30 days past due or less.

2. **Stage 2 - Significant increase in credit risk**

   Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

   Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorized in Stage 2 are financial assets that are past due for 31 days but less than 90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, thus categorised as Stage 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

   Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada suatu titik waktu *(point in time)* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized in Stage 3 are financial assets that are overdue for 90 days and more.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

   The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

   Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

   Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi *(committed)*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

2. Loss Given Default ("LGD")

   The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Group, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

   The expected consolidated statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The right to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessingcategorization at the end of each reporting period.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksa dana dan obligasi.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

j. Investments

Investments other than Sukuk

Investments consist of time deposit, shares, mutual funds and bonds.

Investments are classified as financial assets at fair value through profit loss, other comprehensive income, and at amortized cost.

Sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk if to be measured at cost or at fair value.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group recognizes investments in sukuk at cost, which includes *directly attributable transaction costs*.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun “Pendapatan pembiayaan multiguna” pada laba rugi.

k. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group’s responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the “Multipurpose financing income” account in profit or loss.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the multipurpose financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

l. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 2 tahun.

Piutang pembiayaan modal kerja dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

l. Working Capital Financing

Working capital financing is financing to finance business capital with term of 1 until 2 years.

Working capital financing receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

m. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

n. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Grup does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

n. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

o. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji (“PPIH”) dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang Ijarah multijasa diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah marjin. Marjin murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2019).

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specially allows the right of offset.

o. Syariah Financing

Ijarah Multiservice Receivables

Ijarah multiservice receivables is a financing activity for receivable for Hajj Pilgrimage Financing (“PPIH”) with payment by installments.

Ijarah multiservice receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

Murabahah Financing Receivables

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer.

When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with PSAK No. 102 (Amendment 2019).

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diIjarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) Receivables

IMBT is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT asset are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT asset is depreciated based on the consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the asset have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

q. Investment Properties

The Group applies PSAK No. 13, "Investment Properties".

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

r. Aset Tetap

r. Property and Equipment

Grup menerapkan PSAK No. 16, “Aset Tetap”.

The Group applies PSAK No. 16, “Fixed Assets”.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of vehicle, office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase Penyusutan/ *Depreciation Rates*	Estimasi Umur Manfaat/ *Estimated Useful Life*	
Bangunan	5%	20 tahun/*years*	Buildings
Kendaraan	25%	8 tahun/*years*	Vehicles
Peralatan kantor	50%	4 tahun/*years*	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/*years*	Furniture and fixtures
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun/*years*	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

s. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun “Pendapatan sewa operasi” pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

s. Assets for Lease

Assets for lease, consisting of vehicles, is stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Accounting policy for assets for lease is the same with directly acquired property and equipment (Note 2r).

Rental income is recognized and presented in “Operating lease income” account in the profit or loss over the lease period.

Each finance lease payment is allocated between the finance cost and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

t. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

t. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian. Grup memiliki hakini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

u. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

u. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applies PSAK No. 48, “Impairment of Assets”.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 28, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

w. Insurance Contract

The Group applies PSAK No. 28, "Accounting for Loss Insurance" and PSAK No. 62, "Insurance Contracts".

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily). Long term premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimate claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebaga pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset for the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group’s management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

x. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham.

x. Loans Received, Bonds Payable and Shareholder Loan

Loans received, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, bonds payable and shareholders loan are deducted from the amount of loans received, bonds payable and shareholder loan.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

y. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja diakui pada saat terjadinya.

Administration income and expenses in relation with multipurpose financing and working capital financing are recognized when earned and incurred.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (accrual basis).

z. Imbalan Kerja

z. Employee Benefits

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

The Group applies PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position reflect the present value of the defined benefit obligation after being reduced by the fair value of plan assets. Assets (surpluses) of long-term employee benefits arising from these calculations are recognized at the present value of the cash return and reduction of future contributions from the program.

aa. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

aa. Income Tax

The Groups applies PSAK No. 46, “Income Taxes”.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56, “Laba Per Saham”.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

bb. Earnings (Loss) Per Share

The Group applies PSAK No. “56, Earnings Per Share”.

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 5, Operating Segments.

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Grup will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited ciscumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements, where the cost represents the best estimate of fair value within that range.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's management decided to measure certain investments in shares in Note 5 at cost, because reliable fair value is not available and does not appear to be material to the consolidated financial statements.

c. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas - bersih	362.230	291.160	Cash and cash equivalents - net
Investasi			Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi - bersih	653.956	60.834	At amortized cost - net
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	665	242.639	At fair value through other comprehensinve income - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.414.271	1.770.197	Multipurpose financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - bersih	1.667.491	1.665.662	Working capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	100.137	147.233	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	84.322	88.371	Other accounts receivable - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	285	275	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	4.283.357	4.266.371	Total

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment, and Assets for Lease.

The useful life of each item of the Group's investment properties, property and equipment, and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties, property and equipment and assets for lease are set out in Notes 14, 15 and 16, respectively.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

c. Estimated Claims Liability

The gis required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occuring prior to, but still outstanding as at the statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Perhitungan liabilitas asuransi ASI per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris internal ASI.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

The computation of insurance liabilities ASI as at December 31, 2023 and 2022 is performed by the internal actuary of ASI.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

d. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

e. Liability Adequacy Test

As at the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, had been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method which is based on the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 38 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded

dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 38.

obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 38.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang siginifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 39.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 39.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 14, 15 and 16.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
Kas	5.787	837	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	30.988	11.042	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	3.593	10.519	PT Bank Sinarmas Syariah
Jumlah	34.581	21.561	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Jago Tbk	100.460	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.096	907	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	9.876	8.090	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.128	1.222	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.868	394	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.848	10.235	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.285	959	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	596	492	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	275	204	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Syariah	272	88	PT Bank Maybank Indonesia Syariah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	264	795	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	113	43	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	96	33	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	76	76	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	70	67	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21	21	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	15	13	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5	5	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Lainnya	1	-	Others
Jumlah	193.365	23.644	Subtotal
Jumlah	227.946	45.205	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	2.030	1.040	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	53	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	2.030	1.093	Subtotal
Jumlah - Bank	229.976	46.298	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	45.000	102.500	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.000	130.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Syariah	25.000	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	15.925	10.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.950	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	130.925	244.450	Total
Dolar AS			Dolar AS
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	987	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	987	-	Total
Jumlah deposito berjangka	131.912	244.450	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	367.675	291.585	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.445)	(425)	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas - bersih	362.230	291.160	Total cash and cash equivalents - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2023				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	425	-	-	425	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	5.020	-	-	5.020	Addition during the year
Saldo akhir tahun	5.445	-	-	5.445	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	1.014	-	-	1.014	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(589)	-	-	(589)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	425	-	-	425	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kas dan setara kas.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022 is enough to cover possible losses arising from cash and cash equivalents.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As at December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents that could not be used by the Group.

5. Investasi

5. Investments

	2023	2022	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	350.000	25.014	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	302.456	19.334	Third Parties
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	1.500	41.500	Third Parties
Jumlah	653.956	85.848	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 42)	754	353.921	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	4.418	370.270	Third parties
Jumlah	5.172	724.191	Subtotal

	2023	2022	
Unit Reksadana			Units of mutual fund
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)	25.008	-	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	143.079	80.654	Third parties
Jumlah	168.087	80.654	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak ketiga	48	-	Third parties
Jumlah	168.135	80.654	Subtotal
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	-	-	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	-	-	Third Parties
Jumlah	173.307	804.845	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 42)	8	5.409	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	657	5.670	Third Parties
	665	11.079	
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	-	98.371	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	-	242.639	Third Parties
Jumlah	665	352.089	Subtotal
Jumlah	827.928	1.242.782	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.348)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	827.928	1.241.434	Total - net

Termasuk investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atas investasi dalam saham PT Bima Multi Finance yang berasal dari restrukturisasi obligasi oleh PT Bima Multi Finance sebesar nihil dan Rp 4.324 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Included in investments at fair value through other comprehensive income is investment in shares of PT Bima Multi Finance which arose from the restructuring of bonds of PT Bima Multi Finance amounting to nil and Rp 4,324 as at December 31, 2023 and 2022.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.348	1.348	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(1.348)	-	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	-	1.348	Balance at the end of the year

Sebagai perusahaan asuransi, ASI, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dana jaminan yang dipersyaratkan sebagai simpanan wajib ASI adalah sebagai berikut:

As an insurance company, ASI is required to provide a guarantee fund in an amount greater than 20% of the minimum equity and 1% of gross premium to 0.25% of reinsurance premium as stipulated in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. As at December 31, 2023 and 2022, the details of the required guarantee fund for mandatory savings of ASI are as follow:

	2023	2022	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	25.000	25.014	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	20.000	-	Third Parties
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	1.500	41.500	Third Parties
Jumlah	46.500	66.514	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	14.758	-	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	4.000	-	Third Parties
Jumlah	18.758	-	Subtotal
Jumlah - bersih	65.258	66.514	Total - net

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tahun 2023 dan 2022.

ASI has fulfilled the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above in 2023 and 2022.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mempunyai jangka waktu penempatan antara 1-3 bulan.

As at December 31, 2023 and 2022, time deposits placements have maturities of 1-3 months.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 4,00% - 5,75% dan 3,25% - 5,50%.

Interest rates per annum for time deposits as at December 31, 2023 and 2022 ranged from 4.00% - 5.75% and 3.25% - 5.75%, respectively.

6. Piutang Pembiayaan Multiguna / 6. Multipurpose Financing Receivables

a. Akun ini terdiri dari: / a. This account consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	709	802	Multipurpose financing receivables - gross
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	5.031.081	5.837.031	Multipurpose financing receivables - gross
	5.031.790	5.837.833	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang dibiayai pihak lain	(2.869.645)	(3.181.779)	Amount financed by other parties
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	2.162.145	2.656.054	Multipurpose financing receivables
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(920.864)	(1.110.514)	Unearned multipurpose financing income - gross
Dikurangi:			Less:
Bagian yang dibiayai pihak lain	247.223	305.594	Amount financed by other parties
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(673.641)	(804.920)	Total unearned multipurpose financing income
Jumlah	1.488.504	1.851.134	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.233)	(80.937)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.414.271	1.770.197	Net

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

b. An analysis of changes in the gross carrying amount of multipurpose financing receivables follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	1.602.886	128.492	119.756	1.851.134	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	3.945	(3.781)	(164)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(105.914)	106.293	(379)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(63.924)	(12.592)	76.516	-	Transfer to stage 3
Aset baru	2.418.604	185.602	63.887	2.668.093	New assets originated
Perubahan neto	(2.998.989)	(39.966)	454.405	(2.584.550)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(446.173)	(446.173)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	856.608	364.048	267.848	1.488.504	Ending gross carrying amount

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	1.935.189	106.060	66.306	2.107.555	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	3.413	(3.270)	(143)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(81.998)	82.298	(300)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(70.387)	(16.991)	87.378	-	Transfer to stage 3
Aset baru	3.560.252	112.822	32.047	3.705.121	New assets originated
Perubahan neto	(3.743.584)	(152.427)	(5.054)	(3.901.065)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(60.477)	(60.477)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.602.885	128.492	119.757	1.851.134	Ending gross carrying amount

c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	28.066	17.721	35.150	80.937	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	121	(117)	(4)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(12.824)	12.886	(62)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(16.720)	(3.328)	20.048	-	Transfer to stage 3
Aset baru	11.560	6.656	8.319	26.535	New assets originated
Perubahan neto	(47.648)	7.619	452.963	412.934	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-		-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(446.173)	(446.173)	Write off
Saldo akhir tahun	(37.445)	41.437	70.241	74.233	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	31.482	14.362	18.908	64.752	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	109	(104)	(5)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(11.303)	11.351	(48)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(20.663)	(4.986)	25.649	-	Transfer to stage 3
Aset baru	14.698	5.167	3.429	23.294	New assets originated
Perubahan neto	13.744	(8.070)	47.694	53.368	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(60.477)	(60.477)	Write off
Saldo akhir tahun	28.067	17.720	35.150	80.937	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

d. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 5,31% - 20,69% dan 6,51% - 20,64%.

d. Interest rates per annum on multipurpose financing receivables in 2023 and 2022 ranged from 5.31% - 20.69% and 6.51% - 20.64%, respectively.

e. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

e. The details of multipurpose financing receivables based on its types of object financed follows:

	2023	2022	
Objek Pembiayaan			Object Financed
Mobil	2.152.753	2.640.947	Cars
Motor	971	1.853	Motor Vehicles
Rumah	6.163	11.834	Houses
Lain-lain	2.258	1.420	Others
Jumlah	2.162.145	2.656.054	Total

f. Perusahaan memberikan pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

f. The Company grants financing for vehicles with terms ranging from one (1) to five (5) years.

g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

g. The details of multipurpose financing receivables based on remaining maturity are as follows:

	2023	2022	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.146.048	1.348.488	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	678.099	819.532	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	278.046	376.421	More than 2 years until 3 years
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	59.952	111.613	More than 3 years until 4 years
Jumlah	2.162.145	2.656.054	Total

h. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

h. The multipurpose financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

i. Piutang pembiayaan multiguna untuk tahun 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 42,55% dan 70,47% (Catatan 21) serta utang obligasi masing-masing sebesar 0,60% dan 2,33% (Catatan 24).

i. Multipurpose financing receivables in 2023 and 2022 equivalent to 42.55% and 70.47%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 0.60% and 2.33%, respectively, in bonds payable (Note 24).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja

7. Working Capital Financing Receivables

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Skema anjak piutang	19.554	21.654	Factoring scheme
Pihak ketiga			Third parties
Skema anjak piutang	1.600.987	1.611.525	Factoring scheme
Pembiayaan modal kerja	184.761	185.161	Working capital financing
Jumlah	1.785.748	1.796.686	Total
Jumlah	1.805.302	1.818.340	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(137.811)	(152.678)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.667.491	1.665.662	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	1,00% - 18,00%	1,00% - 18,00%	Rupiah

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

b. An analysis of changes in the gross carrying amount of working capital financing are follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	1.802.533	-	15.807	1.818.340	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	6.125	-	(6.125)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(3.356)	-	(667)	(4.023)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(9.015)	(9.015)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.805.302	-	-	1.805.302	Ending gross carrying amount

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	1.531.228	9.015	-	1.540.243	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(6.792)	(9.015)	15.807	-	Transfer to stage 3
Aset baru	558.861	-	-	558.861	New assets originated
Perubahan neto	(280.764)	-	-	(280.764)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.802.533	-	15.807	1.818.340	Ending gross carrying amount

c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of working capital financing receivables are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	142.650	-	10.028	152.678	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	33	-	(33)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(4.872)	-	(980)	(5.852)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(9.015)	(9.015)	Write off
Saldo akhir tahun	137.811	-	-	137.811	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	66.130	1.067	-	67.197	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(1.013)	(9.015)	10.028	-	Transfer to stage 3
Aset baru	29.392	-	-	29.392	New assets originated
Perubahan neto	48.141	7.948	-	56.089	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	142.650	-	10.028	152.678	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang pembiayaan modal kerja dinilai secara individual penurunan nilainya.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing receivables.

As at December 31, 2023 and 2022, all working capital financing receivables are assessed individually for impairment.

d. Piutang pembiayaan modal kerja Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.

d. The Company's working capital financing receivables are due in one (1) to two (2) years.

e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

e. The details of working capital financing receivables based on maturity of contract are as follows:

	2023	2022	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.242.613	1.818.340	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	562.689	-	More than 1 year until 2 years
Jumlah	1.805.302	1.818.340	Total

f. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja menggunakan syarat *with recourse*.

f. All transactions involving working capital financing receivables are on a recourse basis.

g. Piutang pembiayaan modal kerja untuk tahun 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 28,49% dan 44,51% (Catatan 21) serta utang obligasi masing-masing sebesar 71,51% dan 55,00% (Catatan 24).

g. Working capital financing receivables in 2023 and 2022 representing 28,49 % and 44.51%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 71.51% and 55.00%, respectively, on bonds payable (Note 24).

8. Piutang Sewa Pembiayaan

a. Akun ini terdiri dari:

8. Finance Lease Receivable

a. This account consists of:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	125.469	160.528	Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(12.526)	(2.738)	Deferred income
Jumlah	112.943	157.790	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.806)	(10.557)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	100.137	147.233	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	6,00% - 17,77%	12,70% - 17,77%	Rupiah

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

b. An analysis of changes in the gross carrying amount of finance lease receivables are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	157.790	-	-	157.790	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	169	-	-	169	New assets originated
Perubahan neto	(45.016)	-	-	(45.016)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	112.943	-	-	112.943	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	174.935	-	-	174.935	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(17.145)	-	-	(17.145)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	157.790	-	-	157.790	Balance at the end of the year

c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	10.557	-	-	10.557	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	2.243	-	-	2.243	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	6	-	-	6	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	12.806	-	-	12.806	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	2.872	-	-	2.872	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	7.685	-	-	7.685	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	10.557	-	-	10.557	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

d. Piutang sewa pembiayaan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.

d. The Company's finance lease receivables are due in one (1) to three (3) years.

e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

e. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

	2023	2022	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	125.349	160.045	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	65	483	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	55	-	More than 2 years until 3 years
Jumlah	125.469	160.528	Total

f. Piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar nihil dan 20,42% (Catatan 21) serta utang obligasi sebesar 80,80% dan 79,58% (Catatan 24).

f. Finance lease receivables in 2023 and 2022 representing nil and 20.42%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 80.80% and 79.58%, respectively, on bonds payable (Note 24).

9. Piutang Premi

9. Premiums Receivable

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah			Rupiah
PT Sinarmas Hana Finance	3	22	PT Sinarmas Hana Finance
PT Bank Sinarmas Tbk	443	2	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah pihak berelasi	446	24	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Perdana Wahan Sentosa	121.521	588	PT Perdana Wahan Sentosa
PT Pialang Asuransi Indotekno	80.303	48.727	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT Mitra Dana Mediatama	43.044	8.607	PT Mitra Dana Mediatama
PT Anugerah Atma Adiguna	9.982	-	PT Anugerah Atma Adiguna
PT Futura Finansial Prosperindo	8.703	11.765	PT Futura Finansial Prosperindo
PT Fokus Solusi Proteksi	2.592	5.058	PT Fokus Solusi Proteksi
PT Mitra Jasa Pratama	1.551	1.642	PT Mitra Jasa Pratama
PT Artha Prima Finance	-	1.103	PT Artha Prima Finance
Lainnya (dibawah Rp 500)	1.642	1.493	Others (Below than Rp 500)
Jumlah pihak ketiga	269.338	78.983	Total third parties
Jumlah	269.784	79.007	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.399)	(984)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	262.385	78.023	Net

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2023	2022	
1 - 60 hari	246.716	74.330	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	23.068	4.677	Over 60 days
Jumlah	269.784	79.007	Total

c. Berdasarkan Jenis Produk / c. By Products

	2023	2022	
Rekayasa	-	40.963	Engineering
Kredit	202.332	25.740	Credit
Kebakaran	408	5.913	Fire
Harta Benda	-	650	Property
Kecelakaan Diri	3.090	69	Personal accident
Kesehatan	10	18	Health
Aneka	63.944	5.654	Miscellaneous
Jumlah	269.784	79.007	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	984	829	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	6.415	155	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	-	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	7.399	984	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that based on their review, the allowance for impairment losses on premiums receivable is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible premiums receivable.

10. Piutang Ijarah Multijasa

10. Ijarah Multiservice Receivables

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of Receivable for Haji Pilgrimage Financing (“PPIH”) from third party, with details as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang ijarah multijasa	4.792	5.644	Ijarah multiservice receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.366)	(3.971)	Allowance for impairment loss
Jumlah	1.426	1.673	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas piutang ijarah multijasa telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022 on ijarah multiservice receivables is adequate.

11. Piutang Pembiayaan Murabahah

11. Murabahah Financing Receivables

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of Receivable for Murabahah financing from third party, with details as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan murabahah	15.420	14.325	Murabahah financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(818)	(320)	Allowance for impairment loss
Jumlah	14.602	14.005	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	320	48	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	498	272	Provision during the year
Saldo akhir tahun	818	320	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022 on murabahah financing receivables is adequate.

12. Piutang Lain-lain

12. Other Accounts Receivable

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Reasuransi	137.504	2.394	Reinsurance
Piutang hipotik	774	931	Mortgage receivables
Jumlah pihak berelasi	138.278	3.325	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bunga	81.611	83.148	Interest
Reasuransi	29	-	Reinsurance
Lain-lain	2.763	4.624	Others
Jumlah pihak ketiga	84.403	87.772	Total third parties
Jumlah	222.681	91.097	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(826)	(332)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	221.855	90.765	Total - net

Piutang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables

As at December 31, 2023 and 2022, details of reinsurance receivables follow:

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

a. By insured and ceding company

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Asuransi Sinar Mas	136.294	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Simas Reinsurance Broker	1.207	1.771	PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Simas Jiwa	3	623	PT Asuransi Simas Jiwa
Jumlah	137.504	2.394	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2023	2022	
1 -60 hari	136.426	459	1 - 60 days
61 - 90 hari	-	730	61 -90 days
Lebih dari 90 hari	1.078	1.205	More than 90 days
Jumlah	137.504	2.394	Total

c. Berdasarkan jenis bisnis

c. By type of business

	2023	2022	
Kredit	136.292	-	Credit
Harta benda	675	894	Property
Kebakaran	293	265	Fire
Rekayasa	205	533	Engineering
Kecelakan diri	3	623	Personal accident
Aneka	36	79	Miscellaneous
Jumlah	137.504	2.394	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	332	113	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	494	219	Provision during the year
Saldo akhir tahun	826	332	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas piutang lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022 on other accounts receivable is adequate.

13. Aset Reasuransi / 13. Reinsurance Assets

	2023	2022	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	61.650	44.665	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim beban reasuransi	190	2.256	Estimated reinsurance claim expenses
Jumlah	61.840	46.921	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan / a. Unearned Reinsurance Premium

	2023	2022	
Kredit	61.525	44.466	Credit
Kebakaran	116	183	Fire
Kecelakaan	8	14	Personal accident
Rekayasa	1	2	Engineering
Aneka	-	-	Miscellaneous
Jumlah	61.650	44.665	Total

b. Estimasi Klaim Beban Reasuransi / b. Estimated Reinsurance Claim Expenses

	2023	2022	
Kebakaran	165	1.841	Fire
Rekayasa	24	274	Engineering
Aneka	1	141	Miscellaneous
Jumlah	190	2.256	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

No allowance for impairment losses was provided on reinsurance assets as management believes that all such reinsurance assets can be recovered.

14. Properti Investasi / 14. Investment Properties

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.245	314	-	-	78.559	Building
Jumlah	94.610	314	-	-	94.924	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	39.953	3.761	-	-	43.714	Building
Nilai Tercatat	54.657				51.210	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.111	134	-	-	78.245	Building
Jumlah	94.476	134	-	-	94.610	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	35.840	4.113	-	-	39.953	Building
Nilai Tercatat	58.636				54.657	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.761 dan Rp 4.113, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Depreciation of investment properties charged to operations in 2023 and 2022 amounted to Rp 3,761 and Rp 4,113, respectively, are recorded in profit or loss.

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's investment properties (Note 42).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 15 and 42).

Management believes that there is no impairment of the value of investment properties as at December 31, 2023 and 2022.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	390.328	129	-	-	390.457	Land
Bangunan	710.997	1.682	-	2.489	715.168	Buildings
Kendaraan	33.515	2.087	(4.589)	-	31.013	Vehicles
Peralatan kantor	249.886	3.912	(8.224)	-	245.574	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.816	274	(49)	-	30.041	Furniture and fixtures
Prasarana	9.573	660	(5.869)	-	4.364	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	5.294	-	-	(2.489)	2.805	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	6.325	380	(2.638)	-	4.067	Buildings
Jumlah	1.435.734	9.124	(21.369)	-	1.423.489	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	336.589	39.697	-	-	376.286	Buildings
Kendaraan	24.896	2.984	(4.590)	-	23.290	Vehicles
Peralatan kantor	246.763	2.425	(8.187)	-	241.001	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.222	391	(48)	-	29.565	Furniture and fixtures
Prasarana	8.868	379	(5.448)	-	3.799	Leasehold improvements
Aset hak-guna			-			Right-of-use assets
Bangunan	2.328	2.950	(2.635)	-	2.643	Buildings
Jumlah	648.666	48.826	(20.908)	-	676.584	Total
Nilai Tercatat	787.068				746.905	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	386.218	121	-	3.989	390.328	Land
Bangunan	706.967	3.135	-	895	710.997	Buildings
Kendaraan	32.136	4.740	(3.361)	-	33.515	Vehicles
Peralatan kantor	247.985	2.458	(557)		249.886	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.585	231	-	-	29.816	Furniture and fixtures
Prasarana	9.809	961	(1.197)	-	9.573	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	9.801	555	(178)	(4.884)	5.294	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	3.331	6.170	(3.176)	-	6.325	Buildings
Jumlah	1.425.832	18.371	(8.469)	-	1.435.734	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	295.832	40.757	-	-	336.589	Buildings
Kendaraan	25.388	2.412	(2.904)	-	24.896	Vehicles
Peralatan kantor	243.286	4.026	(549)	-	246.763	Office equipment
Perlengkapan kantor	28.500	722	-	-	29.222	Furniture and fixtures
Prasarana	9.191	874	(1.197)	-	8.868	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	1.478	2.990	(2.140)	-	2.328	Buildings
Jumlah	603.675	51.781	(6.790)	-	648.666	Total
Nilai Tercatat	822.157				787.068	Net Book Value

Reklasifikasi diatas dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan tujuan pemakaian atas aset-aset tersebut.

The reclassification was carried out in connection with a change in the intended use of these assets.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 48.826 dan Rp 51.781, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2023 and 2022 amounting to Rp 48,826 and Rp 51,781, respectively, are recorded in profit or loss.

Selama tahun 2023 dan 2022, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2023 and 2022, the Group's sold its property and equipment with details as follows:

	2023	2022	
Harga jual	2.018	1.266	Selling price
Nilai tercatat	(489)	(457)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	1.529	809	Gain on sale of property and equipment

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dalam laba rugi (Catatan 34).

Gain on sale of property and equipment is recorded as other revenue in profit or loss (Note 34).

Pengurangan aset tetap selama tahun 2023 dan 2022 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 52 dan Rp 8, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2023 and 2022, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp 52 and Rp 8, respectively, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the building under construction and renovation of building follows:

2023			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ *Contract Value of Construction and Renovation*	Pembayaran Sementara/ *Partial Payment*	Jumlah Komitmen Kontraktual/ *Remaining Contractual Commitments*
Batam, Bali, Yogyakarta, Bogor, Lubuklinggan Jambi, Cempaka Mas, Kediri	3.746	2.805	941

2022			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ *Contract Value of Construction and Renovation*	Pembayaran Sementara/ *Partial Payment*	Jumlah Komitmen Kontraktual/ *Remaining Contractual Commitments*
Batam, Bali, Yogyakarta, Ponorogo, Cianjur, Jakarta, Garut, Pekanbaru, Semarang	6.165	5.294	871

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 20%-80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 sampai 2024.

Buildings under construction as at December 31, 2023 are estimated to be 20% to 80% completed and expected to be completed in 2023 until 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.797.722 dan Rp 1.713.573, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As at December 31, 2023 and 2022, the fair value of the Group's land and buildings, and investment properties amounted to Rp 1,797,722 and Rp 1,713,573, respectively, which was based on management estimate.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 286.488 dan Rp 279.724.

As at December 31, 2023 and 2022, total gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated, but are still being used for operations amounted to Rp 286,488 and Rp 279,724, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2023 and 2022, there are no property and equipment that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Rights-to-Building (Hak Guna Bangunan or HGB) have terms ranging from 20 to 30 years, and will expired from 2024 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in the extension of term of expired landrights because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi (Catatan 14), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 16) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 434.879 dan Rp 427.179. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's investment properties (Note 14), property and equipment, and assets for lease (Note 16) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), against fire and all possible risks for a total sum of Rp 434,879 and Rp 427,179, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, 7,14% dan 7,40% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

As at December 31, 2023 and 2022, about 7.14% and 7.40% of property and equipment are pledged as collateral on loan received (Note 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as at December 31, 2023 and 2022.

16. Aset untuk Disewakan

16. Assets for Lease

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
Kendaraan	2.216	-	-	(599)	1.617	Vehicles
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kendaraan	(872)	(267)	-	302	(837)	Vehicles
Nilai Tercatat	1.344				780	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:						At cost:
Kendaraan	606	1.610	-	-	2.216	Vehicles
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kendaraan	(517)	(355)	-	-	(872)	Vehicles
Nilai Tercatat	89				1.344	Net Book Value

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 267 dan Rp 355, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of assets for lease in 2023 and 2022 amounting to Rp 267 and Rp 355, respectively, is recorded in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

As at December 31, 2023 and 2022, these assets are being leased to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, assets for lease are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 15 and 42).

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as at December 31, 2023 and 2022.

17. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

17. Asset for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan:	88.783	30.483	(7.525)	111.741	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(14.466)	(53.183)	5.278	(62.371)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	74.317			49.370	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:	81.226	31.652	(24.095)	88.783	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(5.751)	(32.463)	23.748	(14.466)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	75.475			74.317	Net Book Value

18. Uang Muka

18. Advanced Payments

	2023	2022	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipmen
Pembelian tanah dan bangunan serta pengurusan surat-surat terkait	16.100	16.100	Purchase of land and building and related documents
Pembayaran ke kontraktor	650	319	Payments to contractors
Pembelian peralatan kantor	278	308	Purchase of office equipment
Renovasi gedung	-	-	Renovation of buildings
Lain-lain	4.139	3.135	Others
Jumlah bersih	21.167	19.862	Total

19. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

19. Foreclosed Assets – Net

	2023	2022	
Tanah dan bangunan	236.852	236.713	Land and building
Kendaraan	78.530	28.678	Vehicles
Jumlah	315.382	265.391	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.962)	(2.401)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	308.420	262.990	Net

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

During 2023 and 2022, the Company sold certain foreclosed assets, with details follows:

	2023	2022	
Harga jual	143.944	111.050	Selling price
Nilai tercatat	(185.154)	(130.335)	Net book value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 37)	(41.210)	(19.285)	Loss on sale of foreclosed assets (Note 37)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.401	1.054	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	4.591	1.347	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	(30)	-	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	6.962	2.401	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

20. Aset Lain-lain / 20. Other Assets

	2023	2022	
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	104	123	Inventory of goods for multipurpose consumption
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 42)	250.499	5.603	Insurance (Note 42)
Sewa	482	655	Rent
Printing	462	486	Printing
Perangkat lunak	19	-	Software
Perawatan peralatan kantor	10	-	Maintenance of office equipment
Iklan	-	19.835	Advertising
Lain-lain	195	323	Others
Jumlah	251.667	26.902	Total
Taksiran tagihan pajak			Estimated claims for tax refund
Tahun 2022	1.817	-	Year 2022
Tahun 2021		874	Year 2021
Tahun 2020	-	12.446	Year 2020
Jumlah	1.817	13.320	Total
Simpanan jaminan	2.755	2.765	Guarantee deposits
Lain-lain	-	4.020	Others
Jumlah - bersih	256.343	47.130	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned other assets as at December 31, 2023 and 2022.

21. Pinjaman yang Diterima / 21. Loans Received

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Sinarmas Tbk	25.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	362.500	870.833	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	244.444	511.111	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	216.738	223.011	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	169.947	356.345	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	136.389	243.055	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	102.778	301.778	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Capital Tbk	79.077	50.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	41.667	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	1.336.873	2.597.800	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.610)	(10.929)	Unamortized cost
Jumlah	1.330.263	2.586.871	Total
Suku bunga per tahun	8,50% - 13,09%	8,04% - 12,75%	Interest rates per annum

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Pada tahun 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2024.

2. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 29 Maret 2024.

3. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024.

4. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On March 9, 2017, the Company obtained a revolving demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000. The availability of the facility is for twelve (12) months. In 2018, the facility is increased to Rp 526,000 and in 2019, the facility is further increased to Rp 800,000. In 2023, the facility is decreased to Rp 200,000 and will expire on March 9, 2024.

2. On December 29, 2020, the Company obtained fixed loan II facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 250,000. This facility will expire on March 29, 2024.

3. On March 9, 2021, the Company obtained fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 400,000. This facility will expire on December 9, 2024.

4. On April 14, 2022, the Company obtained fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 600,000. This facility will expire on January 14, 2026.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's articles of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which are not matured yet. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- NPL Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios are as follows (unaudited):

	2023	2022	
Rasio lancar	212%	130%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	414%	498%	Debt to equity ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,70%	2,53%	NPL (overdue above 90 days)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving.* Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024.

2. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving.* Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali.
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Non revolving fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 400,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on June 30, 2024.

2. Non revolving fixed loan V facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 400,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on September 27, 2025.

The loan facilities from Bank Panin are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing receivables (Notes 6 and 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

The Company's loans from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares. Further, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio not more than 7.5 times.
- NPL Ratio with overdue balances of more than 60 days shall not exceed 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios are as follows (unaudited):

	2023	2022	
Rasio utang terhadap ekuitas	414%	498%	Debt to equity ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 60 hari)	4,28%	3,62%	NPL (overdue above 60 days)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Non revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda dua. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2025.

2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000 yang digunakan untuk untuk membiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2024.

3. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000 dan bersifat *revolving*. Pada Juni 2023, Fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang sewa pembiayaan (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 18, 2020, the Company obtained a non-revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Sampoerna, with a maximum facility of Rp 100,000. This facility is used for end user financing for two wheeled motor vechiles. The facility has availabity period of 12 months and will mature on June 18, 2025.

2. On June 18, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sampoerna, with maximum facility of Rp 150,000 which is used for financing factoring receivables. The availability of the facility is until June 18, 2024.

3. On August 25, 2022, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp 150,000. On June, 2023, this facility has been upgraded to Rp300,000. The availability of the facility is for 12 months with latest maturity date of August 29, 2024.

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6), finance lease receivables (Note 8), and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the

Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntukan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commisioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPL) and 30 days shall not exceed 3% and 8%, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios follows (unaudited):

	2023	2022	
Gearing ratio	6,52x	4,38x	Gearing ratio
Saldo tunggakan			Overdue balance
diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,70%	2,53%	above 90 days (NPL) maximum 3%
diatas 30 hari maksimum 8%	7,83%	5,63%	above 30 days maximum 8%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2024.

2. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained loan facilities from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk which has been merged with PT Bank Danamon Tbk in 2019, as follows:

1. On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp 100,000. The availability of the facility is for 12 months and has been extended several times with latest maturity date of June 15, 2024.

2. On November 11, 2021 the Company obtained Term Installment Credit (KAB) facility for the Company working capital (specifically consumer finance)

pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjain kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.

with maximum facility of Rp 300,000. This facility has a maximum withdrawal period of 12 months from the signing of the credit agreement. This facility will mature on November 11, 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), aset tetap (Catatan 14) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6), property and equipment (Note 14) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/ memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Loans from Bank Danamon include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to Bank Danamon within 14 working days after the occurance of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge/sell/transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporote guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- NPL tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari;
- *Borrowing (on+off)*/NSA maksimum 100%.

- Debt to equity ratio of not more than 10 times (1,000%);
- NPL Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days;
- Borrowing (on+off) / NSA ratio not more than 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios follow (unaudited):

	2023	2022	
Rasio utang terhadap ekuitas	414%	498%	Debt to equity ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,70%	2,53%	NPL (overdue above 90 days)
Borrowing (*on + off*)/ *NSA*	114%	113%	Borrowing (on + off)/ NSA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off)* / NSA pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perusahaan mendapatkan surat pemberitahuan breach covenant dari Bank

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except borrowing (on+off) / NSA ratio on December 31, 2023 and 2022. The Company has obtained a notice letter from Bank Danamon about the covenant breach and the bank gives

Danamon dan memberikan persyaratan tambahan. Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tambahan dari Bank Danamon.

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juni 2024.

2. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

additional requirements. As at December 31, 2023, the Company has fulfilled all of the additional requirements requested by Bank Danamon.

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing revolving loan facility from Bank Neo, with a maximum facility of Rp 200,000. This facility is used for financing factoring receivables. The facility has availabity period of 12 months and will mature on June 24, 2024.

2. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing non-revolving loan facility from Bank Neo, with maximum facility of Rp 50,000. This facility is used to finance multipurpose financing and finance lease. This facility has a maximum disbursement period of 36 months with the availability drawdown of the facility is for 3 months and will expire on September 24, 2025.

The loan facilities from Bank Neo are secured by working capital financing receivables (Note 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loans from Bank Neo include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company’s major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commisioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPL) shall not exceed 3%;
- Total equity to total assets more than 15%;
- Total financing and investment receivables to total assets more than 40%.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios follows (unaudited):

	2023	2022	
Gearing ratio	6,52x	4,38x	Gearing ratio
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,70%	2,53%	Overdue balance above 90 days (NPL) maximum 3%
Total modal terhadap total aset	19,44%	16,72%	Total equity to total assets
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	62,70%	73,23%	Total financing and investment recevi to total assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2024.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x (1.000%);

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital with a maximum facility of Rp 350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been extended several times, the latest is until April 25, 2024.

The facility is secured by multipurpose financing receivables of motor vehicles (Note 6) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loan from BNI includes requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BNI, among others, transfer of collaterals to other parties which has been pledged to BNI, interfinancing between companies in the Company's group of business, conduct mergers, acquisitions, and new investments which are not related to the current core business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);

- NPL dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

- NPL Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios follows (unaudited):

	2023	2022	
Rasio lancar	212%	130%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	414%	498%	Debt to Equity ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,70%	2,53%	NPL (overdue above 90 days)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

g. PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/ pemindahtanganan/ melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/

g. PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

On June 21, 2022, the Company obtained a fixed On Demand facility from Bank Mayapada, with a maximum facility of Rp 50,000. This facility is used for the Company's working capital. The availability drawdown of the facility is for 12 months and will expire on June 21, 2024. As at December 31, 2023, this facility is not yet utilized.

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Loans from Bank Mayapada include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mayapada, among others, to conduct merger, acquisitions, sell/transfer/ relinquish right of the Company's major assets, change the composition of management and ownership, distribute cash dividends, to act as guarantors for other parties and/or pledge the assets, obtain loan facility from other parties, extend or shrinking the business which can

penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan berupa saldo NPL dengan tunggakan 90 hari maksimum 5%;

be effect the loan payment, filed bankcruptcy and transferring part or all the Company's liability to other party. Besides, the Company is required to NPL ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio NPL (saldo tunggakan 90 hari) adalah sebesar 2,70%.

As at December 31, 2023, NPL Ratio (with overdue balances of more than 90 days) is 2.70%

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2023, the Company has complied with all requirements as stated in the loan agreements.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

Up to the date of the consolidated financial statements, the Company has regularly paid all maturing principal and interest installments.

Selama tahun tahun 2023 dan 2022, beban bunga yang diakui pada laba rugi adalah sebesar Rp 81.696 dan Rp 284.005.

During 2023 and 2022, the interest expense recognized in profit or loss amounted to Rp 81,696 and Rp 284,005, respectively.

22. Utang Asuransi

Akun ini terdiri dari:

22. Insurance Payable

This account consists of:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42):			Related parties (Note 42):
Utang reasuransi	700	925	Reinsurance payable
Utang komisi	391	386	Commissions payable
Utang klaim	94	1.496	Claims payable
Jumlah	1.185	2.807	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang komisi	37.775	46.144	Commissions payable
Utang klaim	17.359	22.919	Claims payable
Utang reasuransi	2.267	184	Reinsurance payable
Jumlah	57.401	69.247	Total
Jumlah	58.586	72.054	Total

Rincian utang asuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of insurance payable by age follows:

	2023	2022	
1 - 60 hari	58.013	71.349	1 - 60 days
61 - 90 hari	125	31	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	448	674	More than 90 days
Jumlah	58.586	72.054	Total

Utang komisi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasuradur adalah sebagai berikut:

Commissions payable

As at December 31, 2023 and 2022, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	387	386	PT Bank Sinarmas Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	4	-	PT AB Sinar Mas Multifinance
	391	386	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tokopedia	25.396	32.508	PT Tokopedia
PT Pialang Asuransi Indotekno	3.763	4.932	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT Anugerah Atma Adiguna	2.481	-	PT Anugerah Atma Adiguna
PT Perdana Wahana Sentosa	1.668	-	PT Perdana Wahana Sentosa
PT Mitra Dana Mediatama	1.458	3.708	PT Mitra Dana Mediatama
PT Futura Finansial Prosperindo	1.191	1.370	PT Futura Finansial Prosperindo
PT Mitra Jasa Pratama	1.153	1.210	PT Mitra Jasa Pratama
PT Fokus Solusi Proteksi	74	339	PT Fokus Solusi Proteksi
PT Dimensi Digital Duta Informatika	-	1.537	PT Dimensi Digital Duta Informatika
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200)	591	540	Others (less than Rp 200 each)
	37.775	46.144	
Jumlah	38.166	46.530	Total

Utang klaim

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Claims payable

As at December 31, 2023 and 2022, details of claims payable are as follows:

	2023	2022	
Utang klaim			Claims payable
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Kendaraan bermotor	94	13	Motor vehicles
Kredit	-	1.483	Credit
	94	1.496	
Pihak ketiga			Third parties
Kredit	17.125	22.848	Credit
Kendaraan bermotor	230	68	Motor vehicles
Kecelakaan	4	-	Personal accident
Aneka	-	3	Miscellaneous
	17.359	22.919	
Jumlah	17.453	24.415	Total

Utang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasuradur adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable

As at December 31, 2023 and 2022, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Simas Reinsurance Broker	597	836	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia	103	89	PT KB Insurance Indonesia
	700	925	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2.028	-	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Kalibesar Raya Utama	131	131	PT Kalibesar Raya Utama
PT Asurans Mitra Pelindung Mustika	42	38	PT Asurans Mitra Pelindung Mustika
PT Asuransi Maipark Indonesia	3	-	PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Reasuransi Maipark Indonesia	-	4	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10)	63	11	Others (less than Rp 10 each)
	2.267	184	
Jumlah	2.967	1.109	Total

23. Liabilitas Kontrak Asuransi

23. Insurance Contract Liabilities

	2023	2022	
Estimasi liabilitas klaim	462.788	312.567	Estimated liability claims
Premi diterima dimuka	16.003	15.244	Deferred premium income
Jumlah	478.791	327.811	Total

a. Estimasi Liabilitas Klaim

a. Estimated Liability Claims

	2023	2022	
Kredit	353.103	251.664	Credit
Kendaraan bermotor	83.470	26.706	Motor vehicles
Kecelakaan	3.543	5.077	Personnal accident
Kebakaran	1.998	4.316	Fire
Kesehatan	15	18	Health
Aneka	20.659	24.786	Miscellaneous
Jumlah	462.788	312.567	Total

b. Premi Diterima Dimuka

b. Deferred Premium Income

	2023	2022	
Kredit	15.525	11.224	Credit
Kendaraan bermotor	56	2.679	Motor vehicle
Kebakaran	60	820	Fire
Kecelakaan	100	309	Personal accident
Aneka	262	212	Miscellaneous
Jumlah	16.003	15.244	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing adalah Rp 64.505 dan Rp 13.291 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 64,505 and Rp 13,291 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

24. Utang Obligasi

24. Bonds Payable

	2023	2022	
Nilai nominal	3.127.000	1.914.700	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22.103)	(10.744)	Unamortized transaction cost
Jumlah	3.104.897	1.903.956	Total

a. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.

3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri C ini telah dilunasi pada 10 Juni 2023.

a. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Countinuing
Bond I Year 2018 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

The nominal of Phase I Year 2018 amounting to Rp 400,000 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 100,000 on July 11, 2018 and matures on July 21, 2019 with fixed interest rate of 8% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 21, 2019.

2. Series B Bonds amounting to Rp 80,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on July 9, 2021.

3. Series C Bonds amounting to Rp 220,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2023 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. This series bonds has been repaid on July 10, 2023.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

On March 5, 2019, based on Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019.

The Phase II Year 2019, amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 265,000 on April 10, 2019 and matures on April 20, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on April 17, 2020.

2. Series B Bonds amounting to Rp 135,000 on April 10, 2019 and matures on April 10, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on April 8, 2022.

On July 11, 2019, based on Notarial Deed No. 35 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019.

The Phase III Year 2019 amounting to Rp 800,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 261,000 on August 2, 2019 and matures on August 12, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on August 11, 2020.

2. Series B Bonds amounting to Rp 539,000 on August 2, 2019 and matures on August 2, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on August 1, 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.
Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.

b. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020.

The Phase IV Year 2020 amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 150,000 on February 12, 2020 and matures on February 22, 2021 with fixed interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 19, 2021.

2. Series B Bonds amounting to Rp 250,000 on February 12, 2020 and matures on February 12, 2023 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 10, 2023.

b. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

The Phase I Year 2020 amounting to Rp 708,300 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 207,300 on July 17, 2020 and matures on July 27, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 26, 2021.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

2. Series B Bonds amounting to Rp 501,000 on July 17, 2020 and matures on July 17, 2025 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

The Phase II Year 2021 amounting to Rp 732,500 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 348,000 on February 11, 2021 and matures on February 21, 2022 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 18, 2022.

2. Series B Bonds amounting to Rp 333,500 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2024 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

3. Series C Bonds amounting to Rp 51,000 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2026 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

The Phase III Year 2022 amounting to Rp 559,200 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 317,700 on February 8, 2022 and matures on February 18, 2023 with fixed interest rate of 7.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 17, 2023.

2. Series B Bonds amounting to Rp 232,500 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2025 with fixed interest rate of 9.00% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

3. Obligasi Seri C sebesar Rp 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

c. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000. yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Juli 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000. yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

3. Series C Bonds amounting to Rp 9,000 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2027 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

c. On January 31, 2023, SMF obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III Year 2023 with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Withdrawal of Phase I Year 2023 amounting to Rp 1,000,000 issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp 42,700 on February 7, 2023 and mature on July 17, 2026 with fixed interest rate of 7.50% per annum which is paid every 3 (three) months.
2. Series B Bonds amounting to Rp 851,850 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2026 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is paid every 3 (three) months.
3. Series C Bonds amounting to Rp 105,450 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2028 with fixed interest rate of 10.75% per annum which is paid every 3 (three) months.

Withdrawal of Phase II Year 2023 amounting to Rp 1,000,000 issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp 575,000 on October 11, 2023 and mature on October 11, 2026 with fixed interest rate of 10.00% per annum which is paid every 3 (three) months.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi dari Penarikan Tahap 1 dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7). Sedangkan Obligasi dari Penarikan Tahap 2 tidak menggunakan jaminan.

Obligasi dari Penarikan Tahap 1 dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7). Sedangkan Obligasi dari Penarikan Tahap 2 tidak menggunakan jaminan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 038/DIR/RATLTR/II/2023 tanggal 17 Februari 2023, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-005/KRI-DIR/IV/2023 tanggal 27 April 2023, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

2. Series B Bonds amounting to Rp 425,000 on October 11, 2023 and mature on October 11, 2028 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is paid every 3 (three) months. The bonds from the Phase 1 withdrawal are secured by SMF's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing (Note 7). The bonds from the Phase 2 withdrawal was on a clear basis.

The bonds from the Phase 1 withdrawal are secured by SMF's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing (Note 7). The bonds from the Phase 2 withdrawak was on a clear basis.

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables. However, if the rating result is lower than A- (single A minus), then the Company is required to set aside funds equal in value to interest for one period (quarterly) which is placed in the form of deposits at a bank determined by the Trustee and the Company no later than 14 (fourteen days) Calendar Days after the issuance of the rating results and the deposit is blocked by the Trustee.

Based on letter No. 038/DIR/RATLTR/II/2023, dated on February 17, 2023 of PT Fitch Ratings Indonesia, the Company's Bonds of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I ranked [Idn] BBB+ (BBB plus).

Based on letter No. RC-005/KRI-DIR/IV/2023, dated on April 27, 2023 of PT Kredit Rating Indonesia the Company's Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II ranked irA+ (Single A plus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali Rasio lancar sama tetapi tidak kurang dari 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The Company's bonds payable include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bondholders, among others conduct mergers or consolidation or acquisition with other companies, to changes business activity, payment to shareholders of the Company if the Company negligence in paying the amount owed, to provide loans to the affiliates or third parties except as stated in OJK's regulation No. 29/POJK.05/2014, transfer/ pledge the Company's assets, to deduct capital stock and/or paid-up capital stock, issued bonds or other similar instruments. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios follows (unaudited):

	2023	2022	
Rasio lancar	212%	130%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	414%	498%	Debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang obligasi.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements as stated in the bonds payable agreements.

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buyback can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

25. Utang Pajak

25. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan (Catatan 39)	-	-	Corporate income tax (Note 39)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	81	43	Article 4 (2)
Pasal 21	1.389	2.375	Article 21
Pasal 23	494	660	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	608	208	Value Added Tax - Net
Jumlah	2.572	3.286	Total

26. Beban Akrual / 26. Accrued Expenses

	2023	2022	
Bunga	62.519	40.871	Interest
Jasa profesional	5.828	2.553	Professional fees
Pelatihan	2.290	-	Training
Insentif dan komisi	1.276	3.937	Incentive and commission
Komunikasi	14	-	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 42)	1	3	Repairs and maintenance (Note 42)
BPJS	-	955	BPJS
Lain-lain	377	2.120	Others
Jumlah	72.305	50.439	Total

27. Liabilitas Lain-lain / 27. Other Liabilities

	2023	2022	
Titipan nasabah	27.404	27.401	Customers' deposits
Pembayaran dari nasabah	4.483	2.368	Payment from customers
Liabilitas sewa	1.544	3.349	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	100	136	Unearned revenue
Uang retensi kontraktor	34	44	Retention
Titipan premi	-	1.247	Lease liabilities
Lain-lain	15.599	11.302	Others
Jumlah	49.164	45.847	Total

28. Pengukuran Nilai Wajar / 28. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quated prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Investasi	653.956	653.956	-		Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.414.271	-	1.414.271	-	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.667.491	-	1.667.491	-	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	100.137	-	100.137	-	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	84.332	-	84.332	-	Other accounts receivable
Aset kain-lain - simpanan jaminan	285	-	285	-	Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVTPL
Investasi	168.135	168.135	-	-	Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	665	665	-	-	Investments
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					***Investment properties and property and equipment carried at cost***
Tanah dan bangunan	779.549	-	-	1.797.722	Land and buildings
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Pinjaman diterima	1.330.263	-	1.330.263	-	Loans received
Utang obligasi	3.104.897	3.104.897	-	-	Bonds payable
Utang pemegang saham	6.250	-	6.250	-	Shareholder loan

	2022				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quated prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Investasi	60.834	-	41.500	19.334	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.770.197	-	1.770.197	-	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.665.662	-	1.665.662	-	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	147.233	-	147.233	-	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	88.371	-	88.371	-	Other accounts receivable
Aset kain-lain - simpanan jaminan	275	-	275	-	Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVTPL
Investasi	804.845	804.845	-	-	Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	252.370	248.729	-	3.641	Investments
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					***Investment properties and property and equipment carried at cost***
Tanah dan bangunan	819.393	-	-	1.713.573	Land and buildings
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Pinjaman diterima	2.586.871	-	2.586.871	-	Loans received
Utang obligasi	1.903.956	1.973.724	-	-	Bonds payable
Utang pemegang saham	313.557	-	313.557	-	Shareholder loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran *(bid price)* terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana, saham, obligasi dan utang obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2023 dan 2022.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual funds, shares, bonds and bonds payables are measured based on quoted market price published as at December 30, 2023 and 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivables, loans received, guarantee deposits and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

29. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 336 tanggal 7 November 2023, susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

29. Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings

Capital Stock

Based on the latest deed No. 336 dated November 7, 2023, the composition of shareholders are as follows:

	2023			
Pemegang Saham	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.549.999	99,9999%	1.549.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.550.000	100,0000%	1.550.000	Total

	2022			
Pemegang Saham	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	99,9999%	1.189.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.190.000	100,0000%	1.190.000	Total

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	2023 dan/*and* 2022	
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422	Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.025	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Jumlah	76.447	Total

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 846 tanggal 16 Juni 2022 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 2.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 24.000 dan Rp 24.000.

Appropriated Retained Earnings

Based on the Notarial Deed No. 846 dated June 16, 2022 of Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., public notary in Sukabumi, the Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 2,000 for statutory general reserve.

As at December 31, 2023 and 2022, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp 24,000 and Rp 24,000, respectively.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes, bonds payable, and shareholder loan. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of consolidated financial position.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Utang berbunga	4.441.410	4.804.384	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas - bersih	(362.230)	(291.160)	Cash and cash equivalents - net
Utang berbunga - bersih	4.079.180	4.513.224	Net interest-bearing debts
Ekuitas	1.306.626	1.325.893	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	312,19%	340,39%	Ratio of net interest-bearing debt to equity

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of Financial Services Authority or POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which is at a maximum of 10 times (1,000%).

30. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

30. Multipurpose Financing Income

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42)	20	23	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	629.657	596.843	Third parties
Jumlah	629.677	596.866	Total

31. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

31. Working Capital Financing Income

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42)	210	226	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	139.868	174.676	Third parties
Jumlah	140.078	174.902	Total

32. Pendapatan *Underwriting* Asuransi

32. Insurance Underwriting Income

	2023				
	Premi bruto/ *Gross premiums*	Premi reasuransi/ *Reinsurance premiums*	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ *Decrease (increase) in unearned premiums*	Pendapatan premi/ *Net premium income*	
Kredit	1.826.832	(75.238)	(36.870)	1.714.724	Credit
Kebakaran	3.534	(209)	133	3.458	Fire
Kendaraan bermotor	152.195	(445)	(50.158)	101.592	Motor vehicles
Kesehatan	19	-	6	25	Health
Kecelakaan	34.722	(326)	447	34.843	Personal accident
Kewajiban komprehensif	6.422	(146)	(17)	6.259	Comprehensive liability
Aneka	186.870	(40)	4.003	190.833	Miscellaneous
Jumlah	2.210.594	(76.404)	(82.456)	2.051.734	Total

	2022				
	Premi bruto/ *Gross premiums*	Premi reasuransi/ *Reinsurance premiums*	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ *Decrease (increase) in unearned premiums*	Pendapatan premi/ *Net premium income*	
Kebakaran	3.380	(512)	(571)	2.297	Fire
Kendaraan bermotor	46.447	(344)	(8.297)	37.806	Motor vehicles
Kesehatan	30	-	2	32	Health
Kecelakaan	45.423	(470)	1.280	46.233	Personal accident
Kewajiban komprehensif	2.607	(214)	(2)	2.391	Comprehensive liability
Kredit	582.952	(1.922)	(22.420)	558.610	Credit
Aneka	233.934	(286)	(11.369)	222.279	Miscellaneous
Jumlah	914.773	(3.748)	(41.377)	869.648	Total

33. Pendapatan Administrasi

33. Administration Income

	2023	2022	
Pembiayaan multiguna	139.091	189.211	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	20	40	Working capital financing
Sewa pembiayaan	13	10	Finance lease
Jumlah	139.124	189.261	Total

34. Pendapatan Lain-lain / 34. Other Income

	2023	2022	
Pendapatan Klaim	284.105	-	Claim income
Pendapatan bunga	39.748	25.628	Interest income
Kelebihan pembayaran dari nasabah	18.096	10.972	Overpayment from customer
Pendapatan imbal hasil reksa dana	7.295	9.677	Income from mutual funds
Sewa gedung	6.842	7.232	Building rent
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	-	1.825	Long-term employee benefits (Note 38)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	1.529	809	Gain on sale of property and equipment (Note 15)
Pendapatan dividen	168	86	Dividend income
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	73	83	Late payment penalties to customers
Lainnya	3.537	25.133	Others
Jumlah	361.393	81.445	Total

35. Beban *Underwriting* Asuransi / 35. Insurance Underwriting Expenses

	2023	2022	
Klaim bruto	1.499.365	515.404	Gross claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	52.846	(77.581)	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban komisi	231.789	250.510	Commission
Jumlah	1.784.000	688.333	Total

36. Beban Umum dan Administrasi / 36. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
Asuransi	120.179	-	Insurances
Pemasaran dan iklan	69.817	53.216	Marketing and advertising
Jamuan dan perjalanan	24.539	12.570	Entertainment and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	15.679	15.492	Repairs and maintenance
Jasa profesional	6.989	1.657	Profesional fees
Komunikasi	6.974	8.329	Communication
Listrik dan air	6.885	7.591	Electricity and water
Pelatihan dan pengembangan	6.474	3.790	Training and development
Perlengkapan kantor	5.367	3.414	Office supplies
Kendaraan	4.110	4.034	Vehicle
Sewa	3.897	4.183	Rental
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	3.653	-	Long-term employee benefits (Note 38)
Surat kabar, majalah dan cetakan	2.459	2.177	Newspaper, magazines and printing
Administrasi	1.740	1.774	Administration
Perangkat lunak	209	23	Software
Lain-lain	2.421	2.249	Others
Jumlah	281.392	120.499	Total

37. Beban Lain-lain / 37. Other Expenses

	2023	2022	
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 19)	41.210	19.285	Loss on sale of foreclosed properties (Note 19)
Pajak-pajak	1.457	2.214	Taxes
Renovasi	12	10	Renovation
Lain-lain	6.733	3.310	Others
Jumlah	49.412	24.819	Total

38. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

38. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Long-term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, untuk tahun 2023 dan 2022.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, for the year 2023 and 2022, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 473 karyawan tahun 2023 dan 505 karyawan tahun 2022.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 473 in 2023 and 505 in 2022.

Jumlah yang diakui sebagai aset imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 600 dan Rp 600.

The amounts which should be recognized as long-term employee benefits assets as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 600 and Rp 600, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	3.348	3.288	Current service costs
Biaya bunga neto	1.753	1.820	Interest costs
Biaya jasa lalu	(1.448)	-	Past services cost
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	-	- (6.933)	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 34 dan 36)	3.653	(1.825)	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss (Note 34 and 36)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	847	768	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	4.500	(1.057)	Total

Pendapatan dan biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 3.653 dan Rp 1.825 untuk tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari “Pendapatan lain-lain” dan “Beban umum dan administrasi” (Catatan 34 dan 36) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits income and expense amounting to Rp 3,653 and Rp 1,825 in 2023 and 2022, respectively, is presented as part of “Other income” and “General and administrative expenses” (Note 34 and 36) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	22.911	24.568	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.348	3.288	Current service costs
Biaya bunga neto	1.753	1.820	Interest costs
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(1.448)	(6.933)	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	847	768	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang		-	Benefit payments during the year
Iuran Perusahaan	(600)	(600)	Company's contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	26.811	22.911	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follow :

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.975	3.183	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	248	261	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	600	600	Contributions from the employer
Realisasi pembayaran manfaat yang didanai	(1.801)	-	Actual benefit payment from plan asset
Aktuarial (laba)/rugi aset	(107)	19	Actuarial (gain)/loss on assets
Saldo akhir tahun	2.915	4.063	Balance at the end of the year

Investasi aset program terdiversfikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,75% - 7,00%	7,25% - 7,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal retirement age (years)
Tingkat perputaran karyawan			Level of employee turnover
Umur ≤ 19	6,00%	6,00%	Age ≤ 19
Umur 20 - 29	6,00%	6,00%	Age 20 - 29
Umur 30 - 34	3,00%	3,00%	Age 30 - 34
Umur 35 - 39	1,80%	1,80%	Age 35 - 39
Umur 40 - 50	1,20%	1,20%	Age 40 - 50
Umur 51 - 52	0,60%	0,60%	Age 51 - 52
Umur > 52	0,00%	0,00%	Age > 52
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as at December 31, 2023 and 2022 to changes in the principal assumptions are as follows:

	2023		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact of increase (decrease) on employee benefits liability*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes of assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in assumption*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(2.424)	2.457
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.787	(2.220)

	2022		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact of increase (decrease) on employee benefits liability*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes of assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in assumption*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(2.411)	2.764
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.782	(2.464)

39. Pajak Penghasilan

a. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

39. Income Taxes

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	-	-	Sub total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	3.104	46.252	The Company
Entitas anak	(12.638)	220	Subsidiary
Jumlah	(9.534)	46.472	Sub total
Jumlah	(9.534)	46.472	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(358.599)	(192.153)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	56.399	(145.001)	Profit before tax of the Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(414.998)	(337.154)	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	2.309	(2.725)	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa	2.050	2.182	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.468)	5.043	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	(14.109)	4.500	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	87.972	(21.901)	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	324.524	247.867	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(157.674)	(7.232)	Other income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.405)	(2.050)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	251.417	216.684	Net
Rugi fiskal	(177.690)	(115.970)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal loss carried forward from prior year:
2020	(137.381)	(352.116)	2020
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun 2020	-	214.735	Adjustment for fiscal loss 2020
Akumulasi rugi fiskal	(315.071)	(253.351)	Accumulated fiscal loss

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 12.450 dan penurunan rugi fiskal dari sebesar Rp 352.116 menjadi Rp 137.381 untuk tahun fiskal 2020.

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar sebesar Rp 869 untuk tahun fiskal 2021.

The Group's deferred tax asset and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 have been calculated using the tax rate that is applicable at the time that these deferred tax assets and liabilities are expected to be realized.

On December 2022, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax amounting to Rp 12,450 and decrease in fiscal loss from Rp 352,116 to Rp 137,381 for fiscal year 2020.

On April 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax amounting to Rp 869 for fiscal year 2021.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

	2023				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	31 Desember/ *December 31,* 2022	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	18.859	(4.063)	-	14.796	Allowance for impairment losses
Liabilitas sewa	553	451	-	1.004	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	4.173	508	103	4.784	Long-term employee benefit liabilty
Rugi fiskal	30.224	-	-	30.224	Fiscal loss
Jumlah - bersih	53.809	(3.104)	103	50.808	Net
Entitas anak					Subsidiary:
Cadangan kerugian penurunan nilai	561	1.207	-	1.768	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	867	163	84	1.114	Long-term employee benefit
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	2.923	11.267	-	14.190	Incurred But Not Reported (IBNR)
Liabilitas sewa	24	1	-	25	Lease liabilities
Jumlah - bersih	4.375	12.638	84	17.097	Net

	2022				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	31 Desember/ *December 31,* 2021	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	17.750	1.109	-	18.859	Allowance for impairment losses
Liabilitas sewa	73	480	-	553	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	4.665	(599)	107	4.173	Long-term employee benefit liabilty
Rugi fiskal	77.466	(47.242)	-	30.224	Fiscal loss
Jumlah - bersih	99.954	(46.252)	107	53.809	Net
Entitas anak					Subsidiary:
Cadangan kerugian penurunan nilai	479	82	-	561	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	740	66	61	867	Long-term employee benefit
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	3.296	(373)	-	2.923	Incurred But Not Reported (IBNR)
Liabilitas sewa	19	5	-	24	Lease liabilities
Jumlah - bersih	4.534	(220)	61	4.375	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit loss and other comprehensive income follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(358.599)	(192.153)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(56.399)	(145.001)	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(414.998)	(337.154)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	(91.300)	(74.174)	Tax expense (benefit) at effective tax rates:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	19.354	(4.818)	Allowance for impairment losses
Beban umum dan administrasi	71.395	54.531	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(34.688)	(1.591)	Other revenues
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(749)	(451)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	55.312	47.671	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	(35.988)	(26.503)	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	-	220	Tax expense of the Subsidiaries
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	39.092	25.513	Deferred tax adjustment for unrecognized fiscal loss
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun 2020	-	47.242	Adjustment for fiscal loss 2020
Jumlah	3.104	46.472	Total

40. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

40. Basic Earnings (Loss) Per Share

	2023	2022	
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(268.101)	(238.727)	Basic earning (loss) per share (in full Rupiah)

41. Manajemen Risiko Keuangan

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Risiko Kredit
b. Risiko Pasar
c. Risiko Likuiditas
d. Risiko Asuransi
e. Risiko Operasional

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

41. Financial Risk Management

Introduction and Overview

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

a. Credit Risk
b. Market Risk
c. Liquidity Risk
d. Insurance Risk Management
e. Operational Risk

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Kerangka Manajemen Risiko

Risk Management Framework

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Group.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Group's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows maximum exposure on the consolidated statements of financial position that is related to credit risk as at December 31, 2023 and 2022:

	2023		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan setara kas	361.888	356.443	Cash and cash equivalents
Investasi	1.500	1.500	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.488.504	1.414.271	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.805.302	1.667.421	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	112.943	100.137	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	222.681	221.855	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	285	285	Other assets - guarantee deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Investasi	173.307	173.307	Investment
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain investasi	665	665	At fair value through other comprehensive Investment
Jumlah	4.167.075	3.935.884	Total

	2022		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas dan setara kas	290.748	290.323	Cash and cash equivalents
Investasi	41.500	41.500	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.851.134	1.770.197	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.818.340	1.665.662	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	157.790	147.233	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	91.097	90.765	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	275	275	Other assets - guarantee deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit or loss*
Investasi	804.845	804.845	Investment
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain investasi	293.970	292.622	*At fair value through other comprehensive* Investment
Jumlah	5.349.699	5.103.422	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as at December 31, 2023 and 2022:

	2023			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Not past due and unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	356.443	-	356.443	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.500	-	1.500	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	173.307	-	173.307	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665	-	665	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.216.664	197.607	1.414.271	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.667.421	-	1.667.421	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	100.137	-	100.137	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	221.855	-	221.855	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	285	-	285	Other assets - guarantee deposits
	3.738.277	197.607	3.935.884	

	2022			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Not past due and unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	290.323	-	290.323	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	41.500	-	41.500	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	804.845	-	804.845	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	292.622	-	292.622	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.685.590	84.607	1.770.197	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.659.883	5.779	1.665.662	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	147.233	-	147.233	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	90.765	-	90.765	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	275	-	275	Other assets - guarantee deposits
	5.013.036	90.386	5.103.422	

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

	2023		2022		
	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	195.713	3.017	69.469	1.093	Cash and cash equivalents
Investasi	3.113	48	-	-	Investments
Jumlah aset		3.065		1.093	Total assets

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's loss before tax for the year endeds December 31, 2023 and 2022. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

	2023		2022		
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ *Increase (decrease) foreign exchange in percentage*	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ *Effect against loss before tax*	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ *Increase (decrease) foreign exchange in percentage*	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ *Effect against loss before tax*	
Rupiah terhadap:					Rupiah against:
Dolar Amerika Serikat	5%	151	5%	55	U.S. Dollar
	(5%)	(151)	(5%)	(55)	

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's policy is that the interest rate of bank loans (cost of funds) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to obtain loan facilities.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terdampak risiko suku bunga:

The following table presents the financial instruments exposed to interest rate:

	2023		2022		
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ *Effective Interest Rate* %	Jumlah Tercatat/ *Carrying Value*	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ *Effective Interest Rate* %	Jumlah Tercatat/ *Carrying Value*	
Liabilitas					**Liabilities**
Pinjaman yang diterima	8,50% - 13,00%	1.114.323	9,00% - 12,00%	2.364.782	Loans received

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 5.600 dan Rp 11.874, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (interest bearing) risk as at the consolidated statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022 would decrease or increase by Rp 5,600 and Rp 11,874, respectively, which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and reviews the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow (excluding future interest expense):

2023	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ *Marturity in 1 Year or Less*	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ *Marturity More than 1 Year*	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ *Marturity More than 2 Years*	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ *Marturity More than 3 Years*	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ *Marturity More than 4 Years*	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ *Marturity More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Cost*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	925.767	241.746	107.405	61.954	-	-	1.336.872	(6.609)	1.330.263	Loans received
Utang obligasi	376.200	733.500	1.477.850	9.000	530.450	-	3.127.000	(22.102)	3.104.898	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	5.250	-	-	1.000	-	6.250	-	6.250	Shareholder loan
Beban akrual	72.305	-	-	-	-	-	72.305	-	72.305	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	44.871	-	-	-		-	44.871	-	44.871	Other liabilities
Jumlah	1.419.143	980.496	1.585.255	70.954	531.450	-	4.587.298	(28.711)	4.558.587	Total

2022	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ *Marturity in 1 Year or Less*	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ *Marturity More than 1 Year*	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ *Marturity More than 2 Years*	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ *Marturity More than 3 Years*	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ *Marturity More than 4 Years*	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ *Marturity More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Cost*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	1.242.388	737.541	463.568	154.303	-	-	2.597.800	(10.929)	2.586.871	Loans received
Utang obligasi	787.700	333.500	733.500	51.000	9.000	-	1.914.700	(10.744)	1.903.956	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	-	31.250	282.307	-	-	313.557	-	313.557	Shareholder loan
Beban akrual	50.439	-	-	-	-	-	50.439	-	50.439	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	43.343	-	-	-	-	-	43.343	-	43.343	Other liabilities
Jumlah	2.123.870	1.071.041	1.228.318	487.610	9.000	-	4.919.839	(21.673)	4.898.166	Total

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan *(severity)* dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

d. Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs for 2020 and 2019 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

	2023				
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ *Treaty program for each loss and risk*				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of Insurance
Kebakaran	19.000	70.000	-	89.000	Fire
Rekayasa	16.000	40.000	-	56.000	Engineering
Kerugian	16.000	30.000	-	46.000	General Accident
Pengangkutan	6.000	10.000	-	16.000	Marine Cargo
Kredit	-	-	-	-	Credit

	2022				
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ *Treaty program for each loss and risk*				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of Insurance
Kebakaran	19.000	80.000	-	99.000	Fire
Rekayasa	16.000	50.000	-	66.000	Engineering
Kerugian	16.000	20.000	-	36.000	General Accident
Pengangkutan	6.000	10.000	-	16.000	Marine Cargo
Kredit	-	-	-	-	Credit

2. Program Reasuransi non Proporsional - *Excess of Loss*

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

	2023				
	Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko *Excess of loss program for each loss and risk*				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & marine cargo	6.100	30.000	-	36.100	Harta benda, rekayasa & marine cargo
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150	Vehicle
Umum	750	24.000	-	24.750	General accident
Kecelakaan diri	150	24.000	-	24.150	Personal accident

	2022				
	Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko *Excess of loss program for each loss and risk*				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & marine cargo	6.100	30.000	-	36.100	Harta benda, rekayasa & marine cargo
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150	Vehicle
Umum	750	51.100	-	51.850	General accident
Kecelakaan diri	150	51.100	-	51.250	Personal accident

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and Government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

	2023		2022	
	Pengaruh pada laba/ *Impact on Profit*		Pengaruh pada laba/ *Impact on Profit*	
Rasio kerugian	(73.797)	+ 5%	(21.891)	Loss ratio
Rasio kerugian	73.797	- 5%	21.891	Loss ratio

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as at statement of financial position date:

Klaim dibayar

Cummulative paid

Tahun kejadian/ *Year of Accident*	Perkembangan Tahun ke - /*Development Year* -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2015	911	1.971	1.762	1.767	1.767	1.767	1.767	1.772
2016	3.059	4.307	4.294	4.298	4.298	4.298	4.298	-
2017	5.073	7.027	7.340	7.339	7.339	7.339	-	-
2018	12.223	15.827	18.055	18.669	18.589	-	-	-
2019	1.098.642	1.111.061	1.114.628	1.115.012	-	-	-	-
2020	697.866	713.245	710.976	-	-	-	-	-
2021	137.717	135.251	-	-	-	-	-	-
2022	525.202	-	-	-	-	-	-	-
2023	1.541.700	-	-	-	-	-	-	-

Klaim terjadi

Incurred claim

Tahun kejadian/ *Year of Accident*	Perkembangan Tahun ke - /*Development Year* -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2015	2.357	2.202	2.181	1.994	1.991	1.991	1.991	1.801
2016	4.011	4.962	4.597	4.588	4.588	4.588	4.327	-
2017	6.401	7.565	7.813	7.811	7.810	7.481	-	-
2018	16.829	20.860	20.063	20.833	18.780	-	-	-
2019	1.238.110	1.122.299	1.122.508	1.117.592	-	-	-	-
2020	765.883	777.110	711.618	-	-	-	-	-
2021	148.955	136.855	-	-	-	-	-	-
2022	527.012	-	-	-	-	-	-	-
2023	1.545.213	-	-	-	-	-	-	-

Ringkasan

Summary

Year of Accident	*Earned Premium*
2015	7.624
2016	11.493
2017	13.904
2018	31.970
2019	1.296.859
2020	818.278
2021	220.818
2022	542.390
2023	1.980.335

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.
Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all

memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Perencanaan Kesinambungan Bisnis

Rencana kesinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Group has branches throughout Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has 110 branches across Sumatera, Belitung, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara and Papua.

42. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

42. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Hubungan/ *Nature of Relationship*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat dari Transaksi/ *Nature of Transactions*
Pemegang saham Perusahaan/ *The Company's shareholders*	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Investasi dalam saham, piutang lain-lain, sewa gedung, utang pemegang saham, beban akrual, jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima, beban bunga dan beban umum dan adminstrasi/ *Investments in shares, other accounts receivable, building rental, shareholder loan, accrued expenses, corporate guarantee for loans received, interest expense and general and administrative expense*
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ *The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders*	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, investasi dalam saham, sewa gedung, piutang premi, fasilitas pinjaman, utang asuransi dan liabilitas lain-lain/ *Cash and cash equivalent, investments in shares, building rental, premium receivable, loan facility, insurance payable and other liabilities*
	PT Asuransi Sinar Mas	Investasi dalam saham, sewa gedung, piutang reasuransi, asuransi aset, dan liabilitas lain-lain/ *Investments in shares, building rental, reinsurance receivables, assets insurance, and other liabilities*
		Investasi dalam saham dan beban umum dan administrasi/ *Investments in shares, vehicle rental, and other liabilities*
	PT Sinarmas Asset Management	Investasi dalam saham dan investasi/ *Investments in shares and investment*
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi dalam saham dan asuransi jiwa/ *Investments in shares and life insurance*
	PT Rizki Lancar Sentosa	Sewa ruangan, piutang pembiayaan modal kerja dan beban umum dan administrasi/ *Office rental, working capital financing receivables and general and administrative expense*
	PT KB Insurance Indonesia	Utang asuransi/*Insurance payable*
	PT Asuransi Simas Jiwa	Piutang reasuransi dan utang asuransi/ *Reasuransi receivable and insurance payable*
	PT Simas Reinsurance Broker	Piutang reasuransi dan utang asuransi/ *Reinsurance receivable and insurance payable*
	PT Pasar Dana Pinjaman	Piutang premi dan utang asuransi/*Premium receivable and insurance payable*
	PT Dana Pinjaman Inklusif	Piutang premi dan utang asuransi/ *Premium receivable and insurance payable*
	PT Sinarmas Penjaminan Kredit	Penjaminan kredit/*Credit guarantee*
	PT Sinarmas Hana Finance	Piutang premi/*Premium receivable*
	PT Jakarta Teknologi Utama	Utang asuransi/*Insurance payable*
Perusahaan yang dimiliki dari restrukturisasi utang/ The company that owned from restruckture of debt	PT Bima Multi Finance	Investasi dalam saham/*investment in shares*
Manajemen kunci Perusahaan/ *The Company's key management*		Piutang pembiayaan multiguna/ *Multipurposes financing receivables*
Manajemen kunci Grup/ *The Group's key management*		Piutang hipotik/ *Mortgage receivables*
Manajemen kunci dari pihak berelasi/ *The key management of related parties*		Piutang pembiayaan multiguna/ *Multipurposes financing receivables*

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2023	2022	2023	2022	
			%	%	
Aset					**Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in bank
Rupiah					Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	34.581	21.561	0,54	0,32	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar AS					Dollar AS
PT Bank Sinarmas Tbk	2.030	1.040	0,03	0,02	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito					Time deposits
PT Bank Sinarmas Tbk	987	-	0,02	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	37.598	22.601	0,59	0,34	Total
Investasi					Investments
PT Bank Sinarmas Tbk	-	351.409	-	5,28	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bima Multifinance	-	4.324	-	0,06	PT Bima Multifinance
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	2.512	-	0,04	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	754	1.077	0,01	0,02	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	28.244	-	0,44	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinarmas Asset Management	1	1	0,00	0,00	PT Sinarmas Asset Management
Jumlah	29.006	359.330	0,45	5,40	Total
Piutang pembiayaan multiguna					Multipurpose financing receivables
Manajemen kunci Perusahaan	709	802	0,01	0,01	The Company's key management
Manajemen kunci dari pihak berelasi	-	-	-	-	The key management of related parties
Jumlah	709	802	0,01	0,01	Total
Piutang pembiayaan modal kerja					Working capital financing receivables
PT Rizki Lancar Sentosa	19.554	21.654	0,30	0,33	PT Rizki Lancar Sentosa
Piutang premi					Premium receivables
PT Sinarmas Hana Finance	3	22	0,00	0,00	PT Sinarmas Hana Finance
PT Bank Sinarmas Tbk	443	2	0,01	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	446	24	0,01	0,00	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
PT Simas Reinsurance Broker	1.207	1.771	0,01	0,03	PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Sinar Mas	136.294	-	2,12	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Simas Jiwa	3	623	0,00	0,01	PT Asuransi Simas Jiwa
Jumlah	137.504	2.394	2,13	0,04	Total
Piutang hipotik					Mortgage receivables
Manajemen kunci	-	931	-	0,01	Key management
Jumlah	137.504	3.325	2,13	0,05	Total
Aset lain-lain					Other assets
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	234.461	4.809	3,64	0,07	PT Sinarmas Penjaminan Kredit
PT Asuransi Simas Insurtech	15.255	-	0,24	-	PT Asuransi Simas Insurtech
PT Asuransi Sinar Mas	783	794	0,01	0,01	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah	250.499	5.603	3,89	0,08	Total
Liablilitas					**Liabilities**
Utang Asuransi					Insurance payable
Utang klaim					Claims payable
PT Pasar Dana pinjaman	-	1.483	-	0,03	PT Pasar Dana pinjaman
PT Jakarta Teknologi Utama	-	13	-	0,00	PT Jakarta Teknologi Utama

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2023	2022	2023	2022	
			%	%	
Liablilitas					**Liabilities**
Utang Asuransi					Insurance payable
Utang klaim					Claims payable
PT Pasar Dana pinjaman	-	1.483	-	0,03	PT Pasar Dana pinjaman
PT Jakarta Teknologi Utama	94	13	0,00	0,00	PT Jakarta Teknologi Utama
Jumlah	94	1.496	0,00	0,03	
Utang komisi					Commissions payable
PT Bank Sinarmas Tbk	387	386	0,01	0,01	PT Bank Sinarmas Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	4	-	0,00	-	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	391	386	0,01	0,01	
Utang reasuransi					Reinsurance payable
PT Simas Reinsurance Broker	597	836	0,01	0,02	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia	103	89	0,00	0,00	PT KB Insurance Indonesia
Jumlah	700	925	0,01	0,02	Total
Utang pemegang saham					Shareholder loan
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	6.250	313.557	0,12	5,89	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT Asuransi Sinar Mas	6.424	8.283	0,13	0,16	PT Asuransi Sinar Mas
PT Jakarta Teknologi Utama	1.063	-	0,02	-	PT Jakarta Teknologi Utama
Jumlah	7.487	8.283	0,15	0,16	Total

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Revenues/Expenses*		
	2023	2022	2023	2022	
			%	%	
Pendapatan					**Revenues**
Pembiayaan multiguna	20	23	0,00	0,00	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang					Working capital financing with factoring scheme receivables
PT Rizki Lancar Sentosa	210	226	0,15	0,13	PT Rizki Lancar Sentosa
Pendapatan lain-lain					Other income
Pendapatan sewa gedung					Rent income
PT Bank Sinarmas Tbk	6.293	5.765	1,74	7,08	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	160	297	0,04	0,36	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
Jumlah	6.453	6.062	1,78	7,44	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Sinarmas Tbk	144	94	0,04	0,12	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	6.597	6.156	1,82	7,56	Total
Beban					**Expenses**
Beban Bunga					Interest Expense
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	20.489	22.030	4,15	4,01	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1	-	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
	20.489	22.031	4,15	4,01	
Beban umum dan administrasi					General and administrative
PT Rizki Lancar Sentosa	5.108	4.370	1,82	3,63	PT Rizki Lancar Sentosa
PT Sinarmas Penjamin Kredit	58.622	-	20,83	-	PT Sinarmas Penjamin Kredit
PT Asuransi Simas Insurtech	61.557	-	21,91	-	PT Asuransi Simas Insurtech
PT Asuransi Sinar Mas	1.460	1.487	0,52	1,23	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk	57	113	0,02	0,09	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	15	14	0,01	0,01	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	10	10	0,00	0,01	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	126.829	5.994	45,11	4,97	Total
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Loss on sale of invesments at fair value through profit or loss
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.691	-	20,30	PT Bank Sinarmas Tbk
Lain-lain					Others
PT Asuransi Sinar Mas	31	-	0,06	-	PT Asuransi Sinar Mas

b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit *channeling* yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.100 dan Rp 23.238 (Catatan 6).

c. Pada 19 Desember 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar masing-masing Rp 2.604.305 dan Rp 2.761.665 (Catatan 6).

d. Pada 25 Januari 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama *Channeling* Ijarah Multijasa dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit c*hanneling* Ijarah Multijasa yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 137.783 dan Rp 112.788.

e. Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 14, 15, dan 16).

f. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 21), fasilitas ini tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

g. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin, Bank Mega, BNI, Bank Danamon, Bank Sampoerna dan Bank Neo dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 21).

h. Perusahaan menandatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai berikut:

   1. Pada tanggal 9 November 2020 sebesar Rp 31.250. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.

b. The Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As at December 31, 2023 and 2022, channeling credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 1,100 and Rp 23,238, respectively (Note 6).

c. On December 19, 2019, the Company has entered into a Joint Financing Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As at December 31, 2023 and 2022, joint financing credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 2,604,305 and Rp 2,761,665, respectively (Note 6).

d. On January 25, 2021, the Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Ijarah Multiservice Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 60 months from the signing date. As at December 31, 2023 and 2022, channeling ijarah multiservice credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 137,783 and Rp 112,788, respectively.

e. The Company insured its investment properties, property and equipment, and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 14, 15, and 16).

f. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 21), which has not been utilized as at December 31, 2023 and 2022.

g. Loans received by the Company from Bank Panin, Bank Mega, BNI, Bank Danamon, Bank Sampoerna and Bank Neo are secured by a Corporate Guarantee from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 21).

h. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as follows:

   1. On November 9, 2020 amounting to Rp 31,250. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availaibility for 5 years.

2. Pada tanggal 9 Desember 2021 sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.

3. Pada tanggal 8 Maret 2023 sebesar Rp 360.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman Pemegang Saham ini tidak dijamin.

i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas properti investasi (Catatan 14).

j. Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan.

k. Pada tanggal 4 Januari 2021, ASI menandatangani kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk terkait dengan pemberian jasa manajemen dalam pembuatan aplikasi *Core System* yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Atas jasa yang diberikan, ASI akan membayar jasa manajemen. Perjanjian berakhir setelah aplikasi diserahterimakan dan siap untuk digunakan oleh ASI.

l. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

2. On December 9, 2021 amounting to Rp 500,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availaibility for 5 years.

3. On March 8, 2023, IDR 360,000. This facility has a fixed interest rate of 11% per year and has a term of 5 years.

This Shareholder Loan is unsecured.

i. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's investment properties (Note 14).

j. The Company has signed a credit guarantee agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit for securing the Company's financing receivables.

k. On January 4, 2021, ASI signed a cooperation agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk related to the provision of management services in the creation of core system applications that will be used in its operational activities. For the services provided, ASI will pay for management services. The agreement expires after the application is submitted and is ready for use by ASI.

l. There is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners during the year. The remuneration of Directors and other key management members follows:

	2023				
	Direksi/ *Directors*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management members*		
	%	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	84	10.889	88	19.184	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	16	2.087	12	2.632	Long-term benefits
Jumlah	100	12.976	100	21.816	Total

	2022				
	Direksi/ *Directors*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management members*		
	%	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	86	9.911	88	13.787	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	14	1.565	12	1.918	Long-term benefits
Jumlah	100	11.476	100	15.705	Total

43. Segmen Operasi

43. Operating Segments

	2023							
	Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*	Asuransi/ *Insurance*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	629.677	140.078	20.251	-	-	-	790.006	Interest income
Pendapatan *underwriting* asuransi	-	-	-	-	2.051.734	-	2.051.734	Income from insurance underwriting
Administrasi	138.473	20	13	618	-	-	139.124	Administration
Asuransi	2.234	-	298	37	-	-	2.569	Insurance
Pendapatan ijarah	-	-	-	20.394	-	-	20.394	Income from ijarah
Marjin Murabahah	-	-	-	3.966	-	-	3.966	Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	952	-	-	952	Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	361.568	361.568	Other income
Jumlah	770.384	140.098	20.562	25.967	2.051.734	361.568	3.370.313	Total
Beban bunga	393.325	87.499	12.650	-	-		493.474	Interest expense
Beban *underwriting* asuransi	-	-	-	-	1.784.000	-	1.784.000	Expense from insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	439.469	- 5.852	2.249	43	6.837	4.567	447.313	Provision for impairment losses
Kerugian penjualan investasi	-	-	-	-	-	358.121	358.121	
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	646.004	646.004	Other operating expenses
Jumlah	832.794	81.647	14.899	43	1.790.837	1.008.692	3.728.912	Total
Rugi sebelum pajak							(358.599)	Loss before tax
Beban pajak							(20.668)	Tax expense
Rugi bersih							(379.267)	Loss for the year
Aset segmen*	1.414.271	1.667.491	100.137	65.398	262.385	2.851.024	6.360.706	Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	5.837	5.837	Investment in shares
Jumlah aset	1.414.271	1.667.491	100.137	65.398	262.385	2.856.861	6.366.543	Total assets
Liabilitas segmen*	1.974.091	2.327.544	139.775	-	537.377	148.280	5.127.067	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not included taxes payable.

	2022							
	Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*	Asuransi/ *Insurance*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	596.866	174.902	15.136	-	-	-	786.904	Interest income
Pendapatan *underwriting* asuransi	-	-	-	-	869.648	-	869.648	Income from insurance underwriting
Administrasi	188.187	40	10	1.024	-	-	189.261	Administration
Asuransi	3.387	-	7.244	9	-	-	10.640	Insurance
Pendapatan ijarah	-	-	-	21.464	-	-	21.464	Income from ijarah
Marjin Murabahah	-	-	-	2.066	-	-	2.066	Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	1.009	-	-	1.009	Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	84.248	84.248	Other income
Jumlah	788.440	174.942	22.390	25.572	869.648	84.248	1.965.240	Total
Beban bunga	416.450	122.034	10.562	-	-	-	549.046	Interest expense
Beban *underwriting* asuransi	-	-	-	-	688.333	-	688.333	Expense from insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	76.662	85.481	7.685	4.319	374	682	175.203	Provision for impairment losses
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	8.332	8.332	Loss on sale of invesments at fair value through profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	275.912	275.912	Unrealized loss on changes in fair value of investments at fair value through profit or loss
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	460.567	460.567	Other operating expenses
Jumlah	493.112	207.515	18.247	4.319	688.707	745.493	2.157.393	Total
Rugi sebelum pajak							(192.153)	Loss before tax
Beban pajak							(46.472)	Tax expense
Rugi bersih							(238.625)	Loss for the year
Aset segmen*	1.770.197	1.665.662	147.233	89.995	78.023	2.096.089	5.847.199	Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	733.922	733.922	Investment in shares
Jumlah aset	1.770.197	1.665.662	147.233	89.995	78.023	2.830.011	6.581.121	Total assets
Liabilitas segmen*	1.770.197	1.665.662	147.233	-	399.865	1.340.489	5.323.446	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not included taxes payable.

44. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

a. Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 12 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

44. Agreements and Commitments

Joint Financing Agreement

a. Joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On December 23, 2020, based on Notarial Deed No. 12 of Ariani L. Rachim, SH., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. The availability drawdown of the joint financing is for 12 months with the maturity of up to 60 months.

Percentage of joint financing of the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk is 5% and 95%, respectively.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 9 Agustus 2021, ASI melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak PT Tokopedia dimana ASI akan menempatkan iklan di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2023.

Insurance Agreement

On August 9, 2021, ASI entered into an agreement with PT Tokopedia where ASI will place advertisements on the Tokopedia platform. This agreement will mature on August 9, 2023.

45. Informasi Lainnya

a. Berikut adalah rasio keuangan Perusahaan yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan:

45. Other Information

a. The following are the Company's financial ratios which are calculated based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company:

	Tidak diaudit/ Unaudited		
	2023	2022	
	%	%	
Rasio permodalan Perusahaan	31,61	27,22	Company's capital ratios
Non-Perfoming Financing (NPF)	2,70	2,53	Non-Perfoming Financing (NPF)
Return on Assets (ROA)	(7,29)	(5,71)	Return on Assets (ROA)
Return of Equity (ROE)	(37,83)	(38,89)	Return of Equity (ROE)
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	116,82	131,70	Operating expenses to operating income ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	56,2	60,96	Financing to asset ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	71,37	82,94	Ratio of equity to paid-up capital
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	72,11	80,14	Ratio of net financial receivable to loan received
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	55,27	50,37	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivales ratio

b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, ASI setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Rasio solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 masing-masing 311,29% dan 368,83%.

b. Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 of the Authority Finance Services of the Republic of Indonesia, ASI has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency ratio

As at December 31, 2023 and 2022 solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 was 311.29% and 368,83%,respectively.

Rasio keuangan

Berikut adalah rasio keuangan ASI yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi. ASI telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) sebagai berikut:

Financial ratio

The followings are the ASI's financial ratios which are calculated based on POJK No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines, ASI has calculated some ratios based on the said regulation as at December 31, 2023 and 2022 (unaudited) as follow:

	2023	2022	
	%	%	
Rasio kecukupan investasi	157,91	259,21	Investment sufficiency ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto	2,06	4,04	Investments income to net premium income ratio
Rasio likuiditas	376,23	479,98	Liquidity ratio
Rasio beban klaim, beban usaha, dan komisi	91,98	87,67	Claim expense, operational expense, and commission ratio

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

46. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating and investing activities:

	2023	2022	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	446.173	60.477	Write-off of multipurpose financing
Penghapusbukuan piutang pembiayaan modal kerja	9.015	-	Write-off of working capital financing
Penghapusan aset tetap - bersih	52	8	Write-off of property and equipment - net
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	2.489	2.773	Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	2.601	Addition of right-of-use assets from lease liabilities

47. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

47. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*			
	1 Januari/ *January 1*, 2023	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows *)*	Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Pinjaman yang diterima	2.586.871	(1.252.290)	-	(4.318)	1.330.263	Loans received
Utang obligasi	1.903.956	1.212.299	-	(11.358)	3.104.897	Bonds payable
Utang pemegang saham	313.557	(307.307)	-	-	6.250	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.804.384	(347.298)	-	(15.676)	4.441.410	Total liabilities from financing activities

			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*			
	1 Januari/ *January 1*, 2022	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows *)*	Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Pinjaman yang diterima	2.247.929	340.429	-	(1.487)	2.586.871	Loans received
Utang obligasi	2.362.261	(462.800)	-	4.495	1.903.956	Bonds payable
Utang pemegang saham	331.250	(17.693)	-	-	313.557	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.941.440	(140.064)	-	3.008	4.804.384	Total liabilities from financing activities

PT Sinar Mas Multifinance

Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71, Gondangdia
Jakarta Pusat 10350
Tel : +62-21-3190 2888
Fax : +62-21-3190 3589
Website : www.simasfinance.co.id